



**RANCANG BANGUN APLIKASI REKAM MEDIS DAN ANTRIAN  
DENGAN METODE KOMBINASI *FIRST IN FIRST OUT* DAN *PRIORITY  
SERVICE* PADA RSIA PUTRI SURABAYA**



**Oleh:**  
**YOGA ADE PRABOWO**  
**15410100026**

---

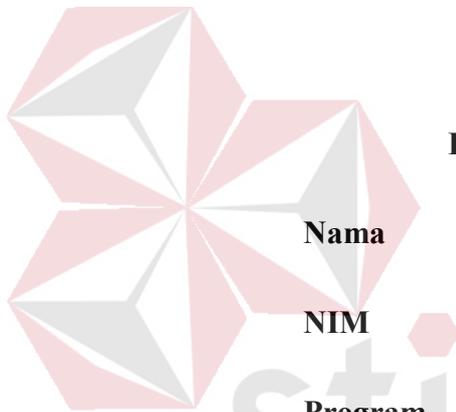
**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**  
**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**  
**2019**

## LAPORAN TUGAS AKHIR

### RANCANG BANGUN APLIKASI REKAM MEDIS DAN ANTRIAN DENGAN METODE KOMBINASI *FIRST IN FIRST OUT* DAN *PRIORITY SERVICE* PADA RSIA PUTRI SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana Komputer



Disusun oleh :

**Nama** : Yoga Ade Prabowo

**NIM** : 15410100026

**Program** : S1 (Strata Satu)

**Jurusan** : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA**

**STIKOM SURABAYA**

**2019**

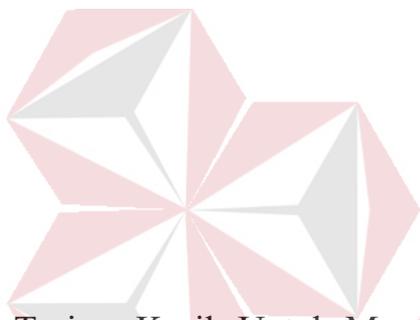


INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

(QS. Ar Ra’d: 11)

Stikom  
SURABAYA



INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

Terima Kasih Untuk Mama, Papa, Keluarga, Saudara, Sahabat, serta Teman-teman yang Telah Memberikan Dukungan. Semoga Allah SWT Menempatkan Derajat Tertinggi Serta Melindungi Kita Semua. Aamiin.

SURABAYA

**RANCANG BANGUN APLIKASI REKAM MEDIS DAN ANTRIAN  
DENGAN METODE KOMBINASI *FIRST IN FIRST OUT* DAN *PRIORITY*  
*SERVICE* PADA RSIA PUTRI SURABAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Yoga Ade Prabowo  
NIM: 15.41010.0026**

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji  
pada : Februari 2019

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing

I. **Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M.**

NIDN 0725055701

II. **Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT.**

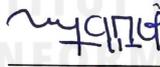
NIDN 0726017801

Penguji

I. **Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.**

NIDN 0731017601

  
06.03.2019.





Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

  
FAKULTAS TEKNOLOGI  
DAN INFORMATIKA  
**Dr. Jusak**  
**Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika**

8/19  
/3

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Yoga Ade Prabowo  
NIM : 15.41010.0026  
Program Studi : S1 Sistem Informasi  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir  
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI REKAM MEDIS  
DAN ANTRIAN DENGAN METODE KOMBINASI  
FIRST IN FIRST OUT DAN PRIORITY SERVICE PADA  
RSIA PUTRI SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Februari 2019

Yang menyatakan



Yoga Ade Prabowo  
NIM : 15410100026

## ABSTRAK

Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya saat ini belum memiliki sistem antrian dan pendaftaran *online* bagi pasien rawat jalan serta pencatatan rekam medis yang masih menggunakan kertas formulir. Selama ini pendaftaran pasien rawat jalan dan rekam medis dicatat secara manual dengan cara pasien datang ke Rumah Sakit untuk mendaftar. Hal ini menyebabkan antrian lama ketika pasien yang ingin mendaftar rawat jalan datang secara bersamaan, serta pencatatan rekam medis yang masih manual menyebabkan kesulitan mencari riwayat perawatan pasien dan beresiko kehilangan data rekam medis pasien sehingga proses bisnis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri kurang maksimal.

Sehingga Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum ingin mengimplementasikan sistem antrian dan pendaftaran rawat jalan serta rekam medis berbasis *website*. Dalam sistem antrian dapat membedakan pasien kategori *priority service* atau umum, pada sistem pendaftaran rawat jalan dan rekam medis terdapat halaman yang berisi daftar pasien, data dokter, jadwal praktek dokter dan layanan pencatatan rekam medis elektronik. Dalam pembuatan sistem maka diperlukan langkah-langkah yaitu: analisis sistem, mendesain sistem, dan implementasi sistem.

Berdasarkan hasil uji coba sistem antrian dan pendaftaran rawat jalan serta rekam medis pasien berbasis *website* dengan pihak kepala bagian IT Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya, maka diperoleh hasil dari sisi antrian pasien dapat membedakan pasien kategori *priority service* atau umum, pada sisi pendaftaran rawat jalan pasien secara *online* atau datang secara langsung ke Rumah Sakit Ibu

dan Anak Putri Surabaya, serta pencatatan rekam medis pasien secara elektronik untuk meminimalisir resiko kehilangan data rekam medis.

**Kata kunci:** *Website*, pendaftaran rawat jalan, rekam medis.



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta berkah dan rahmatNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Dan Antrian Dengan Metode Kombinasi *First In First Out* Dan *Priority Service* Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya" dengan baik dan lancar.

Tujuan utama pelaksanaan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Komputer, selain itu ilmu yang penulis dapat di perkuliahan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

Penyelesaian laporan tugas akhir tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang benar-benar memmberikan dukungan serta masukan kepada Penulis. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu dan Keluarga atas doa serta dukungan yang telah diberikan kepada Penulis.
2. Bapak Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah mendukung serta memberikan kepercayaan penuh kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Sri Hariani Eko Wulandarri, S.Kom., MMT., selaku Dosen Pembimbing dan dosen wali yang telah mendukung serta memberikan kepercayaan penuh kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Tri Sagirani, S.Kom., M.MT. selaku Dosen Penguji yang telah mengarahkan penuh kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Bapak Kamanda Satio Mirza S.Kom, selaku Pembimbing yang telah membimbing Penulis dalam pelaksanaan Tugas Akhir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.
6. Segenap Karyawan dan Staf Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya yang telah membantu penyusunan laporan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun teknik penyajian. Untuk itu Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Pembaca demi penyempurnaan dalam menyelesaikan tugas-tugas lainnya.

Surabaya, 28 Februari 2019



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Antrian atau <i>Queue</i> .....	9
2.3 Disiplin Antrian.....	10
2.4 Priority Service (PS).....	12
2.5 Rumah Sakit .....	13
2.6 Rekam Medis.....	14
2.7 Diagnosa.....	14
2.8 Sistem .....	15
2.9 Informasi .....	15
2.10 Sistem Informasi .....	16
2.11 Website.....	16
2.12 PHP.....	17
2.13 Database .....	17

2.14 MySql .....	18
2.15 Undefined Modeling Language (UML) .....	18
2.16 System Development Life Cycle (SDLC).....	20
2.17 Testing.....	23
2.18 Behavioral (Black-Box) Testing .....	23
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....</b>	<b>25</b>
3.1 Communication .....	26
3.1.1 Pengamatan ( <i>Observasi</i> ) .....	26
3.1.2 Wawancara .....	26
3.2 Planning.....	29
3.2.1 Analisis Kebutuhan Pengguna .....	29
3.2.2 Analisis Kebutuhan Fungsional .....	31
3.2.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional .....	35
3.3 Modelling .....	37
3.3.1 Diagram <i>Use case</i> .....	37
3.3.2 Flow Of Events.....	39
3.3.3 Sequence Diagram .....	84
3.3.4 Desain Tampilan .....	140
3.3.5 Uji Coba Desain .....	181
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI.....</b>	<b>203</b>
4.1 Construction .....	203
4.2 Deployment .....	239
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>289</b>
5.1 Kesimpulan.....	289
5.2 Saran.....	289
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>290</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>292</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Pengguna. ....	29
Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional. ....	32
Tabel 3.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional. ....	35
Tabel 3.4 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada <i>use case login</i> . ....	85
Tabel 3.5 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data pengguna. ....	87
Tabel 3.6 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data poliklinik. ....	88
Tabel 3.7 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data obat. ....	90
Tabel 3.8 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data jadwal dokter. ....	91
Tabel 3.9 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data dokter. ....	93
Tabel 3.10 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data penyakit. ....	94
Tabel 3.11 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data tindakan. ....	96
Tabel 3.12 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada tambah data pasien. ....	97
Tabel 3.13 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data Pengguna. ....	99
Tabel 3.14 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data pasien. ....	100
Tabel 3.15 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data obat. ....	102
Tabel 3.16 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data dokter. ....	103
Tabel 3.17 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data jadwal dokter. ....	105
Tabel 3.18 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data poliklinik. ....	106
Tabel 3.19 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data tindakan. ....	108
Tabel 3.20 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada ubah data penyakit. ....	109
Tabel 3.21 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data pengguna. ....	111
Tabel 3.22 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data dokter. ....	112
Tabel 3.23 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data jadwal dokter. ....	114
Tabel 3.24 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data poliklinik. ....	115
Tabel 3.25 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data obat. ....	117
Tabel 3.26 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data tindakan. ....	118
Tabel 3.27 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data penyakit. ....	119
Tabel 3.28 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada hapus data pasien. ....	121
Tabel 3.29 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data pengguna. ....	122

Tabel 3.30 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data dokter. ....	123
Tabel 3.31 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data jadwal dokter. ....	124
Tabel 3.32 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data obat. ....	125
Tabel 3.33 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data poliklinik. ....	126
Tabel 3.34 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data tindakan. ....	127
Tabel 3.35 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data penyakit. ....	128
Tabel 3.36 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada baca data pasien. ....	129
Tabel 3.37 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada pencatatan keluhan pasien. ....	130
Tabel 3.38 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada pencatatan diagnosa pasien. ..	132
Tabel 3.39 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada pencatatan obat pasien. ....	133
Tabel 3.40 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada cetak laporan kunjungan pasien. .....	134
Tabel 3.41 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada cetak laporan poliklinik. ....	136
Tabel 3.42 Keterangan <i>Sequence Diagram</i> pada cetak laporan dokter. ....	138
Tabel 3.43 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Pengguna.....	182
Tabel 3.44 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Dokter .....	185
Tabel 3.45 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Jadwal Dokter .....	187
Tabel 3.46 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Obat.....	188
Tabel 3.47 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Penyakit .....	190
Tabel 3.48 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Poliklinik.....	191
Tabel 3.49 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Tindakan .....	193
Tabel 3.50 Uji Coba Desain Fungsi Laporan.....	194
Tabel 3.51 Uji Coba Desain Fungsi Rekam Medis Pasien .....	195
Tabel 3.52 Uji Coba Desain Fungsi Resep Obat Pasien .....	196
Tabel 3.53 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Pasien.....	198
Tabel 3.54 Uji Coba Desain Fungsi Daftar data Pasien.....	200
Tabel 3.55 Uji Coba Desain Fungsi Daftar Berobat Pasien.....	201
Tabel 4.1 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Pengguna. ....	239
Tabel 4.2 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Dokter.....	245
Tabel 4.3 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data jadwal Dokter. ....	250
Tabel 4.4 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Obat. ....	256
Tabel 4.5 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Penyakit.....	259

Tabel 4.6 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Poliklinik.....	264
Tabel 4.7 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Tindakan.....	268
Tabel 4.8 <i>Test Case</i> Mencetak Laporan.....	273
Tabel 4.9 <i>Test Case</i> Mencetak Laporan.....	276
Tabel 4.10 <i>Test Case</i> Resep Obat Pasien.....	279
Tabel 4.11 <i>Test Case</i> Pengelolaan Data Pasien.....	281
Tabel 4.12 <i>Test Case</i> Pengelolaan Daftar Berobat.....	286



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan Waterfall.....	21
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Sistem.....	25
Gambar 3.2 <i>Document Flow</i> Pendaftaran .....	27
Gambar 3.3 <i>Document Flow</i> Rekam Medis.....	28
Gambar 3.4 <i>Use Case Diagram</i> Pendaftaran Rawat Jalan dan Rekam Medis.....	38
Gambar 3.5 <i>Flow Of Events</i> login. ....	40
Gambar 3.6 <i>Flow Of Events input user</i> . ....	41
Gambar 3.7 <i>Flow Of Events</i> tambah pasien. ....	42
Gambar 3.8 <i>Flow Of Events</i> tambah data dokter. ....	43
Gambar 3.9 <i>Flow Of Events</i> tambah data poliklinik. ....	45
Gambar 3.10 <i>Flow Of Events</i> tambah data obat. ....	46
Gambar 3.11 <i>Flow Of Events</i> tambah data tindakan. ....	48
Gambar 3.12 <i>Flow Of Events</i> tambah data penyakit. ....	49
Gambar 3.13 <i>Flow Of Events</i> tambah data jadwal dokter. ....	50
Gambar 3.14 <i>Flow Of Events</i> ubah data <i>user</i> . ....	51
Gambar 3.15 <i>Flow Of Events</i> ubah data obat. ....	53
Gambar 3.16 <i>Flow Of Events</i> ubah data dokter. ....	54
Gambar 3.17 <i>Flow Of Events</i> ubah data jadwal dokter. ....	55
Gambar 3.18 <i>Flow Of Events</i> ubah data penyakit. ....	57
Gambar 3.19 <i>Flow Of Events</i> ubah data tindakan. ....	58
Gambar 3.20 <i>Flow Of Events</i> ubah data pasien. ....	59
Gambar 3.21 <i>Flow Of Events</i> ubah data poliklinik. ....	60
Gambar 3.22 <i>Flow Of Events</i> hapus data <i>user</i> . ....	62
Gambar 3.23 <i>Flow Of Events</i> hapus data dokter. ....	63
Gambar 3.24 <i>Flow Of Events</i> hapus data jadwal dokter. ....	64
Gambar 3.25 <i>Flow Of Events</i> hapus data poliklinik. ....	65
Gambar 3.26 <i>Flow Of Events</i> hapus data penyakit. ....	66
Gambar 3.27 <i>Flow Of Events</i> hapus data tindakan. ....	67
Gambar 3.28 <i>Flow Of Events</i> hapus data obat. ....	68
Gambar 3.29 <i>Flow Of Events</i> hapus data pasien. ....	69

Gambar 3.30 <i>Flow Of Events</i> baca data pasien. ....	70
Gambar 3.31 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data <i>user</i> . ....	70
Gambar 3.32 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data dokter. ....	71
Gambar 3.33 <i>Flow Of Events</i> menampilkan jadwal data dokter. ....	72
Gambar 3.34 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data poliklinik. ....	73
Gambar 3.35 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data obat. ....	73
Gambar 3.36 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data penyakit. ....	74
Gambar 3.37 <i>Flow Of Events</i> menampilkan data tindakan. ....	75
Gambar 3.38 <i>Flow Of Events</i> pencatatan keluhan pasien. ....	76
Gambar 3.39 <i>Flow Of Events</i> pencatatan diagnosa pasien. ....	77
Gambar 3.40 <i>Flow Of Events</i> pencatatan obat pasien. ....	78
Gambar 3.41 <i>Flow Of Events</i> laporan kunjungan pasien. ....	80
Gambar 3.42 <i>Flow Of Events</i> laporan dokter menangani pasien. ....	81
Gambar 3.43 <i>Flow Of Events</i> laporan penggunaan obat. ....	82
Gambar 3.44 <i>Flow Of Events</i> laporan penyakit. ....	83
Gambar 3.45 <i>Sequence diagram</i> pada <i>use case login</i> . ....	85
Gambar 3.46 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data pengguna. ....	86
Gambar 3.47 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data poliklinik. ....	88
Gambar 3.48 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data obat. ....	89
Gambar 3.49 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data jadwal dokter. ....	91
Gambar 3.50 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data dokter. ....	92
Gambar 3.51 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data penyakit. ....	94
Gambar 3.52 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data tindakan. ....	95
Gambar 3.53 <i>Sequence diagram</i> pada tambah data pasien. ....	97
Gambar 3.54 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data <i>user</i> . ....	98
Gambar 3.55 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data pasien. ....	100
Gambar 3.56 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data obat. ....	101
Gambar 3.57 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data dokter. ....	103
Gambar 3.58 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data jadwal dokter. ....	104
Gambar 3.59 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data poliklinik. ....	106
Gambar 3.60 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data tindakan. ....	107
Gambar 3.61 <i>Sequence diagram</i> pada ubah data penyakit. ....	109

Gambar 3.62 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data pengguna. ....	110
Gambar 3.63 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data dokter. ....	112
Gambar 3.64 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data jadwal dokter. ....	113
Gambar 3.65 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data poliklinik. ....	115
Gambar 3.66 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data obat. ....	116
Gambar 3.67 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data tindakan. ....	117
Gambar 3.68 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data penyakit. ....	119
Gambar 3.69 <i>Sequence diagram</i> pada hapus data pasien. ....	120
Gambar 3.70 <i>Sequence diagram</i> pada baca data pengguna. ....	122
Gambar 3.71 <i>Sequence diagram</i> pada baca data dokter. ....	123
Gambar 3.72 <i>Sequence diagram</i> pada baca data jadwal dokter. ....	124
Gambar 3.73 <i>Sequence diagram</i> pada baca data obat. ....	125
Gambar 3.74 <i>Sequence diagram</i> pada baca data poliklinik. ....	126
Gambar 3.75 <i>Sequence diagram</i> pada baca data tindakan. ....	127
Gambar 3.76 <i>Sequence diagram</i> pada baca data penyakit. ....	128
Gambar 3.77 <i>Sequence diagram</i> pada baca data pasien. ....	129
Gambar 3.78 <i>Sequence diagram</i> pada pencatatan keluhan pasien. ....	130
Gambar 3.79 <i>Sequence diagram</i> pada pencatatan diagnosa pasien. ....	131
Gambar 3.80 <i>Sequence diagram</i> pada pencatatan obat pasien. ....	133
Gambar 3.81 <i>Sequence diagram</i> pada cetak laporan kunjungan pasien. ....	134
Gambar 3.82 <i>Sequence diagram</i> pada cetak laporan penyakit. ....	136
Gambar 3.84 <i>Sequence diagram</i> pada cetak laporan dokter. ....	137
Gambar 3.85 <i>Class diagram</i> Pendaftaran Rawat Jalan dan Rekam Medis. ....	139
Gambar 3.86 Desain Tampilan Halaman <i>Login</i> . ....	141
Gambar 3.87 Desain Tampilan Halaman Awal. ....	141
Gambar 3.88 Desain Halaman Tampilan Daftar Akun Pasien. ....	142
Gambar 3.89 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pasien. ....	143
Gambar 3.90 Desain Tampilan Halaman Menghapus Data Pasien. ....	144
Gambar 3.91 Desain Tampilan Halaman Mengubah Data Pasien. ....	145
Gambar 3.92 Desain Tampilan Halaman Form Mengubah Data Pasien. ....	146
Gambar 3.93 Desain Tampilan Halaman Daftar Berobat Pasien. ....	147
Gambar 3.94 Desain Tampilan Halaman Rekam Medis Pasien. ....	148

Gambar 3.95 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Dokter .....	149
Gambar 3.96 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Dokter .....	150
Gambar 3.97 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Dokter.....	151
Gambar 3.98 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Dokter.....	152
Gambar 3.99 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Dokter .....	153
Gambar 3.100 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Jadwal Dokter .....	154
Gambar 3.101 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Jadwal Dokter .....	155
Gambar 3.102 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Dokter.....	156
Gambar 3.103 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Jadwal Dokter.....	156
Gambar 3.104 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Jadwal Dokter..	157
Gambar 3.105 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Obat.....	158
Gambar 3.106 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Obat .....	159
Gambar 3.107 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Obat .....	160
Gambar 3.108 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Obat .....	160
Gambar 3.109 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Obat .....	161
Gambar 3.110 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Poliklinik.....	162
Gambar 3.111 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Poliklinik .....	163
Gambar 3.112 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Poliklinik.....	164
Gambar 3.113 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Poliklinik .....	164
Gambar 3.114 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Poliklinik .....	165
Gambar 3.115 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Tindakan .....	166
Gambar 3.116 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Tindakan .....	167
Gambar 3.117 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Tindakan.....	168
Gambar 3.118 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Tindakan.....	168
Gambar 3.119 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Tindakan .....	169
Gambar 3.120 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Penyakit .....	170
Gambar 3.121 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Penyakit .....	171
Gambar 3.122 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Penyakit.....	172
Gambar 3.123 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Penyakit .....	172
Gambar 3.124 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Penyakit .....	173
Gambar 3.125 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Pengguna.....	174
Gambar 3.126 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Pengguna .....	175

Gambar 3.127 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Pengguna .....	176
Gambar 3.128 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Pengguna .....	176
Gambar 3.129 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pengguna .....	177
Gambar 3.130 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Kartu Pasien .....	178
Gambar 3.131 Desain Tampilan Halaman Laporan Penggunaan Obat Tertinggi .....	179
Gambar 3.132 Desain Tampilan Halaman Laporan Kunjungan Pasien Tertinggi .....	179
Gambar 3.133 Desain Tampilan Halaman Laporan Dokter Menangani Pasien .	180
Gambar 3.134 Desain Tampilan Halaman Laporan Penyakit Tertinggi.....	181
Gambar 4.1 Tampilan Daftar Akun Pasien. ....	204
Gambar 4.2 Tampilan Daftar Berobat Pasien. ....	205
Gambar 4.3 Tampilan Kartu Pasien Kategori Antrian Umum atau <i>First In First Out</i> .....	206
Gambar 4.4 Tampilan Kartu Pasien Kategori Antrian <i>Priority Service</i> . ....	207
Gambar 4.5 Tampilan <i>Login</i> . ....	208
Gambar 4.6 Tampilan Utama. ....	209
Gambar 4.7 Tampilan Rekam Medis. ....	209
Gambar 4.8 Tampilan Pencatatan Keluhan.....	210
Gambar 4.9 Tampilan Pencatatan Obat Pasien.....	210
Gambar 4.10 Tampilan Menampilkan Data Pasien. ....	211
Gambar 4.11 Tampilan Ubah Data Pasien.....	212
Gambar 4.12 Tampilan Hapus Data Pasien. ....	213
Gambar 4.14 Tampilan Tambah Data Obat. ....	215
Gambar 4.15 Tampilan Ubah Data Obat.....	215
Gambar 4.16 Tampilan Hapus Data Obat. ....	216
Gambar 4.17 Tampilan Menampilkan Informasi Data Dokter. ....	217
Gambar 4.18 Tampilan Tambah Data Dokter.....	218
Gambar 4.19 Tampilan Ubah Data Dokter. ....	219
Gambar 4.20 Tampilan Hapus Data Dokter.....	220
Gambar 4.21 Tampilan Baca Data Jadwal Dokter.....	221
Gambar 4.22 Tampilan Tambah Jadwal Data Dokter.....	222
Gambar 4.23 Tampilan Ubah Data Jadwal Dokter. ....	223

Gambar 4.24 Tampilan Hapus Data Jadwal Dokter.....	224
Gambar 4.25 Tampilan Baca Data Tindakan.....	224
Gambar 4.27 Tampilan Ubah Data Tindakan.....	226
Gambar 4.28 Tampilan Hapus Data Tindakan.....	227
Gambar 4.29 Tampilan Menampilkan Informasi Data Penyakit.....	228
Gambar 4.30 Tampilan Tambah Data Penyakit.....	228
Gambar 4.31 Tampilan Ubah Data Penyakit.....	229
Gambar 4.32 Tampilan Hapus Data Penyakit.....	230
Gambar 4.33 Tampilan Menampilkan Informasi Data Poliklinik.....	231
Gambar 4.34 Tampilan Tambah Data Poliklinik.....	232
Gambar 4.35 Tampilan Ubah Data Poliklinik.....	233
Gambar 4.36 Tampilan Hapus Data Poliklinik.....	234
Gambar 4.37 Tampilan Baca Data.....	234
Gambar 4.39 Tampilan Ubah Data Pengguna.....	236
Gambar 4.40 Tampilan Hapus Data Pengguna.....	236
Gambar 4.41 Tampilan Laporan Penyakit.....	237
Gambar 4.42 Tampilan Laporan Dokter.....	237
Gambar 4.43 Tampilan Laporan Obat.....	238
Gambar 4.44 Tampilan Laporan Kunjungan Pasien.....	238

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim 122 Surabaya. Pembangunan infrastruktur besar-besaran selama ini menuntut adanya penyeimbang dari berbagai sisi, salah satunya adalah bidang kesehatan. Pertumbuhan kota Surabaya yang cukup pesat ini kurang didukung dengan sarana dan prasarana kesehatan terutama Rumah Sakit Khusus Bersalin dan Kandungan. Banyaknya kompleks pemukiman di Surabaya menjadi titik tolak tumbuh permintaan akan Rumah Sakit Bersalin yang eksklusif dengan pelayanan yang lebih baik. Pada tanggal 9 September 1999 didirikanlah Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga akhirnya bisa semakin berkembang sampai saat ini, Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya memiliki poli anak, poli kandungan, dan *USG* 4 dimensi.

Proses rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya masih belum terkomputerisasi. Saat ada pasien baru yang ingin melakukan konsultasi dengan dokter atau melakukan perawatan terapi (*treatment*) pasien diharuskan melakukan registrasi terlebih dahulu untuk dilakukan pendataan pendaftaran di Bagian *Front Office* untuk dibuatkan kartu member dan kartu rekam medis. Berdasarkan informasi dari bagian pendaftaran Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri

Surabaya diperoleh data, bahwa proses pendaftaran membutuhkan waktu sekitar 2-4 menit/pasien dan pemeriksaan pasien membutuhkan waktu 15-20menit/pasien, sehingga menimbulkan antrian. Antrian menyebabkan pelayanan medis kurang maksimal, dengan pasien yang memiliki keluhan darurat yang dikhawatirkan tidak tertangani secara maksimal. Resiko kehilangan data rekam medis pasien sangat rentan, yang mengakibatkan kerugian pada pasien seperti riwayat alergi obat. Sehingga perlu dibuat program rekam medis elektronik yang dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi. Dalam waktu sehari Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya dapat melayani pasien untuk melakukan *treatment* atau hanya untuk konsultasi dengan dokter sekitar 10-25 pasien/harinya.

Kartu rekam medis berisi riwayat penyakit pasien yang berupa identitas pasien, dan beberapa tabel yang berisi tanggal, hasil pemeriksaan, diagnosa, terapi dan paraf. Seringkali terjadi duplikasi data yang berisi riwayat kartu pasien rekam medis yang sudah mendaftar sehingga seorang pasien sudah terdaftar dan berkunjung ulang memiliki lebih dari satu kartu rekam medis atau kartu member. Jika pasien sudah menjadi member tetap pasien hanya menunjukkan nomor kartu member dan bagian *front office* melakukan pencarian kartu rekam medis pasien berdasarkan nomer kartu member. Pencarian kartu rekam medis tersebut masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencari satu persatu di rak penyimpanan dan membutuhkan waktu yang lama.

Kartu tersebut kemudian diberikan kepada perawat untuk diserahkan ke dokter dan pasien dipanggil untuk melakukan pemeriksaan dengan dokter. Perawat melakukan pemeriksaan yang dikeluhkan pasien dengan tujuan mendapatkan informasi tentang penyakit yang diderita dan informasi lainnya yang berkaitan,

sehingga dapat mengarahkan diagnosa penyakit pasien. Setelah dokter melakukan pemeriksaan pada pasien dengan bertanya keluhan yang dialami pasien kemudian dokter melakukan penulisan pada tabel hasil pemeriksaan, diagnosa dan terapi di kartu rekam medis. Saat ini penanganan kartu rekam medis pasien ini masih manual yaitu dokter mencatat dengan tulisan tangan setiap hasil pemeriksaan rekaman data medis pasien di kartu catatan pasien atau rekam medis hingga kartu catatan lembaran kertas yang dijadikan satu bundle. Jika sudah terkumpul banyak saat dokter ingin melihat perkembangan pasien sebelumnya harus mencari satu per satu riwayat pasien tersebut dalam satu *bundle* kartu rekam medis tersebut dan menyampaikan kepada pasien sehingga lama.

Dokter atau perawat yang melakukan pencatatan rekam medis juga berbeda sehingga tulisan yang ada di kartu rekam medis sulit terbaca karena dokter yang menangani pasien terkadang berubah dan kartu rekam medis tersebut dapat ditulis oleh perawat ketika pasien melakukan *treatment*. Setelah dokter selesai melakukan pemeriksaan dan tindakan kepada pasien baik itu memberi resep obat atau setelah perawat melakukan *treatment* pada pasien, pasien menyerahkan kembali kartu catatan rekam medis tersebut kepada bagian *front office* untuk disimpan.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga diperoleh kendala (permasalahan) yang dihadapi oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya yaitu sebagai berikut : (1) Pencatatan data rekam medis yang masih menggunakan kertas atau kartu catatan pasien rekam medis ditulis tangan sehingga sulit terbaca dan beresiko kehilangan riwayat data pasien. (2) Perkembangan kesehatan/hasil *treatment* pasien masih dicatat pada kartu rekam medis yang kurang efektif sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat menyimpan riwayat pasien.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya membutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan solusi untuk membantu menyelesaikan masalah dengan merancang bangun Sistem Informasi Antrian dan Rekam Medis Berbasis *Website*. Sistem Informasi Rekam Medis memiliki fitur menu proses registrasi pasien rawat jalan, pemilihan poliklinik, pemilihan dokter, pemilihan waktu perawatan, pencatatan anamnesis (identitas pasien, keluhan, dan hasil riwayat pemeriksaan), pencatatan diagnosa, pencatatan tindakan berdasarkan hasil pemeriksaan dan data foto hasil *treatment* pasien, dan pencatatan resep obat, menghasilkan laporan registrasi pasien rawat jalan, laporan pemilihan poliklinik, laporan pemilihan dokter, laporan pemilihan waktu perawatan, laporan pencatatan anamnesis, laporan pencatatan diagnosa, laporan pencatatan tindakan berdasarkan hasil pemeriksaan, dan laporan pencatatan resep obat/terapi. Dengan adanya sistem tersebut dapat mempermudah pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya untuk melihat perkembangan kesehatan pasien.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi rekam medis dan antrian dengan metode *first in first out* dan *priority service* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi rekam medis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi mencatat data pasien baru dan pasien lama seperti data diri pasien, diagnosa pasien, dan obat pasien.
2. Aplikasi rekam medis dalam ruang lingkup rawat jalan pasien baru dan pasien lama.
3. Aplikasi memiliki fitur proses *registrasi* pasien rawat jalan, pemilihan poliklinik, pemilihan dokter, pemilihan waktu perawatan, pencatatan anamnesis (identitas pasien, keluhan, dan hasil riwayat pemeriksaan), pencatatan diagnosa, pencatatan penyakit, pencatatan tindakan berdasarkan hasil pemeriksaan dan data foto hasil *treatment* pasien, dan pencatatan resep obat.
4. Aplikasi menghasilkan laporan registrasi pasien rawat jalan, laporan pemilihan poliklinik, laporan pemilihan dokter, laporan pemilihan waktu perawatan, laporan pencatatan anamnesis, laporan pencatatan diagnosa, laporan pencatatan tindakan berdasarkan hasil pemeriksaan dan data foto hasil *treatment* pasien, dan laporan pencatatan resep obat/terapi.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat rancang bangun aplikasi antrian rekam medis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu memberikan kemudahan pada dokter Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya dalam melakukan pencatatan data rekam medis pasien.

2. Mempermudah pembuatan laporan rekam medis.
3. Mengurangi resiko kehilangan data riwayat pasien.



**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan untuk memberi suatu perbandingan referensi proyek yang telah dikerjakan, terdapat 4 contoh referensi dari penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Astutik, 2018	<i>Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web pada Klinik TS Beauty Center Bojonegoro.</i>	<p>Aplikasi Administrasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web pada Klinik TS Beauty Center Bojonegoro, menghasilkan penelitian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem dapat menangani layanan administrasi pasien dari pendaftaran pemeriksaan, rekam medis, dan resep obat.</li> <li>2. Sistem dapat melakukan registrasi pemeriksaan untuk pasien yang sudah terdaftar atau memiliki kartu member pasien.</li> </ol>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		3. Sistem dapat menyajikan informasi laporan rekam medis pasien, kunjungan pasien, dan <i>registrasi</i> pasien baru.
Jemmy, 2013	<p><i>Model Antrian Fifo (First-In First-Out) Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Janabadra Berbasis Multimedia</i></p>	<p>Kesimpulan yang dapat diambil dalam pembuatan skripsi tentang model antrian FIFO (<i>First-In First-Out</i>) berbasis multimedia ini adalah sebagai berikut.</p> <p>1. Sistem antrian yang dibangun dengan menggunakan teknologi komputer, dapat membantu mahasiswa untuk mendapat pelayanan dengan cepat.</p> <p>2. Sistem antrian yang dibangun pada Fakultas Teknik dapat memberikan pelayanan kepada mahasiswa secara efisien dan teratur.</p> <p>3. Sistem antrian mahasiswa ini dibuat menggunakan teknologi komputer dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui nomor antrian dan dapat mengetahui informasi nomor antrian yang sedang dilayani.</p>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		4. Program ini menggunakan model antrian FIFO ( <i>first-in first-out</i> ) yang artinya mahasiswa yang mendapatkan nomor antrian terlebih dahulu maka mahasiswa tersebut dapat dilayani lebih dulu.

Dari beberapa contoh hasil penelitian diatas, maka dapat digambarkan beberapa perbedaannya. Perbedaan antara penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya adalah pada pokok permasalahan yang dibahas, Penelitian sebelumnya yang disampaikan Astutik (2018) membahas Administrasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web pada Klinik TS *Beauty Center* Bojonegoro, maka pada penelitian yang akan dibuat membahas antrian pendaftaran rawat jalan pasien dengan metode kombinasi *first in first out* dan *priority service* beserta rekam medis. Pada penelitian sebelumnya yang disampaikan Jemmy (2013) membahas Model Antrian FIFO (*First-In First-Out*) Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Janabadra Berbasis Multimedia, maka pada penelitian yang akan dibuat membahas antrian pendaftaran rawat jalan pasien dengan metode kombinasi *first in first out* dan *priority service* beserta rekam medis.

## 2.2 Antrian atau *Queue*

Antrian merupakan sebuah sistem yang mencakup pelanggan yang datang dengan laju konstan atau bervariasi untuk mendapatkan pelayanan pada suatu

fasilitas layanan. Jika pelanggan yang datang dapat memasuki fasilitas layanan, pelanggan dapat langsung dilayani. Jika pelanggan harus menunggu dilayani, pelanggan akan berpartisipasi membentuk antrian, dan akan berada dalam antrian hingga pelanggan mendapat giliran untuk dilayani. Pelanggan akan dilayani dengan laju layanan yang konstan atau bervariasi dan akhirnya meninggalkan sistem. Sistem antrian mencakup baik antrian dan fasilitas layanannya (Antono, 2010: 259-260).

Pengertian Teori antrian adalah teori yang menyangkut studi matematis dari antrian pada antrian atau barisan-barisan penunggu. Formasi barisan-barisan penunggu ini merupakan suatu permasalahan yang biasa terjadi apabila kebutuhan akan suatu fasilitas pelayanan melebihi kapasitas kemampuan yang tersedia untuk menyelenggarakan pelayanan tersebut.

### 2.3 Disiplin Antrian

Menurut Thomas J. Kakiay disiplin antrian adalah aturan di mana para pelanggan dilayani, atau disiplin pelayanan (*service discipline*) yang memuat urutan (*order*) para pelanggan menerima layanan. Ada 4 bentuk-bentuk disiplin antrian menurut urutan kedatangan antara lain adalah :

- a) ***First Come First Served (FCFS)*** atau ***First In First Out (FIFO)***, di mana pelanggan yang terlebih dahulu datang akan dilayani terlebih dahulu. Misalnya, antrian pada rawat jalan pada rumah sakit kepada pasien yang memerlukan perawatan namun masih dapat ditunda dan pasien lain yang dalam keadaan gawat sudah selesai ditangani.

- b) ***Last Come First Served (LCFS)*** atau ***Last In First Out (LIFO)***, di mana pelanggan yang datang paling akhir akan dilayani terlebih dahulu. Misalnya, sistem antrian pada elevator untuk lantai yang sama, sistem bongkar muat barang dalam truk, pasien dalam kondisi kritis, walaupun dia datang paling akhir tetapi dia akan dilayani terlebih dahulu.
- c) ***Service In Random Order (SIRO)*** atau ***Random Selection for Service (RSS)***, di mana panggilan didasarkan pada peluang secara *random*, jadi tidak menjadi permasalahan siapa yang lebih dahulu datang. Misalnya, pada arisan di mana penarikan berdasarkan nomor undian.
- d) ***Priority Service (PS)***, di mana prioritas pelayanan diberikan kepada pelanggan yang mempunyai prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan pelanggan yang mempunyai prioritas yang lebih rendah, meskipun mungkin yang dahulu tiba di garis tunggu adalah yang terakhir datang. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa hal, misalnya seseorang yang memiliki penyakit yang lebih berat dibandingkan orang lain pada suatu tempat praktek dokter, hubungan kekerabatan pelayan dan pelanggan potensial akan dilayani terlebih dahulu.

Alasan dipilihnya kombinasi Metode *First In First Out (FIFO)* dan *Priority Service (PS)* sebagai metode dalam pembuatan program ini adalah karna RSIA Putri Surabaya menerapkan sistem triase gawat darurat medis digunakan untuk menentukan pasien mana yang harus ditangani lebih dahulu dibandingkan dengan pasien lainnya.

## 2.4 Priority Service (PS)

Prioritas pelayanan diberikan kepada pelanggan yang mempunyai prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan pelanggan yang mempunyai prioritas yang lebih rendah. RSIA Putri Surabaya menerapkan sistem triase medis yang memilah-milih pasien berdasarkan kondisi pasien saat masuk ruang perawatan dan memberikan kode warna untuk pasien, mulai dari merah, kuning, hijau, putih dan hitam.

1. Merah: Kode warna merah diberikan kepada pasien yang jika tidak diberikan penanganan dengan cepat maka pasien pasti akan meninggal, dengan syarat pasien tersebut masih memiliki kemungkinan untuk dapat hidup. Contohnya seperti pasien dengan gangguan pernapasan, trauma kepala dengan ukuran pupil mata yang tidak sama, dan perdarahan hebat.
2. Kuning: Kode warna kuning diberikan kepada pasien yang memerlukan perawatan segera, namun masih dapat ditunda karena ia masih dalam kondisi stabil. Pasien dengan kode kuning masih memerlukan perawatan di rumah sakit dan pada kondisi normal akan segera ditangani. Contohnya seperti pasien dengan patah tulang di beberapa tempat, patah tulang paha atau panggul, luka bakar luas, dan trauma kepala.
3. Hijau: Kode warna hijau diberikan kepada mereka yang memerlukan perawatan namun masih dapat ditunda. Biasanya pasien cedera yang masih sadar dan bisa berjalan masuk dalam kategori ini. Ketika pasien lain yang dalam keadaan gawat sudah selesai ditangani, maka pasien dengan kode warna hijau akan ditangani. Contohnya seperti pasien dengan patah tulang ringan, luka bakar minimal, atau luka ringan.

4. Putih: Kode warna putih diberikan kepada pasien hanya dengan cedera minimal di mana tidak diperlukan penanganan dokter.
5. Hitam: Kode warna hitam diberikan kepada pasien yang setelah diperiksa tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Misalnya, mereka yang masih hidup namun mengalami cedera yang amat parah sehingga meskipun segera ditangani, pasien tetap akan meninggal.

Namun demikian, sistem triase gawat darurat medis ini tidak kaku. Jika pasien dengan kode merah yang telah mendapat penanganan pertama dan kondisinya sudah lebih stabil maka kode pasien tersebut bisa diubah menjadi warna kuning. Sebaliknya, pasien dengan kode kuning yang kondisinya mendadak tambah parah bisa saja kodenya diubah jadi warna merah (Thendy Foraldy, 2018).

## **2.5 Rumah Sakit**

Rumah sakit merupakan sebuah institusi untuk melayani kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009, rumah sakit memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan dalam melayani pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan dengan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan medis, penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam pelayanan kesehatan, penyelenggara penelitian dan pengembangan bidang kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan di bidang kesehatan (Undang-undang No. 44 Tahun 2009).

## 2.6 Rekam Medis

Menurut Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menyatakan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 2 Pasal 3 menyatakan Isi Rekam Medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas pasien.
2. Tanggal dan waktu.
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit.
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik.
5. Diagnosa.
6. Rencana penatalaksanaan.
7. Pengobatan dan/atau tindakan.
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
9. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram gigi.
10. Persetujuan tindakan bila diperlukan.

## 2.7 Diagnosa

Menurut Handayani dan Sutikno (2008), diagnosa sendiri didefinisikan sebagai suatu proses penting pemberian nama dan pengklasifikasian penyakit-penyakit pasien, yang menunjukkan kemungkinan nasib pasien dan yang mengarah pada pengobatan tertentu. Diagnosa sebagaimana hanya dengan penelitian-

penelitian ilmiah, dikenali hanya dengan suatu kesimpulan diagnosa. Diagnosa dimulai sejak permulaan wawancara medis dan berlangsung selama melakukan pemeriksaan fisik. Dari diagnosa tersebut akan diperoleh pertanyaan- pertanyaan terarah, perincian pemeriksaan fisik yang dilakukan untuk menentukan pilihan tes-tes serta pemeriksaan khusus yang akan dikerjakan. Data yang berhasil dihimpun akan dipertimbangkan dan diklasifikasikan berdasarkan keluhan- keluhan dari pasien serta hubungan terhadap suatu penyakit tertentu. Berdasarkan gejala-gejala serta tanda-tanda yang dialami oleh penderita, maka penegakkan diagnosa akan lebih terpusat pada bagian-bagian tubuh tertentu. Dengan demikian penyebab dari gejala-gejala dan tanda-tanda tersebut dapat diketahui dengan mudah dan akhirnya diperoleh kesimpulan awal mengenai penyakit tertentu.

## **2.8 Sistem**

Marshall B.Romney dan Paul John Steinbart (2014:3), Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

## **2.9 Informasi**

Menurut Dr. Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi (2013:2), Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data yang tidak dari pengolahan tersebut bisa disebut informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna, arti atau penjelasan serta tidak

bermanfaat bagi seseorang atau penerima informasi bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

## 2.10 Sistem Informasi

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati yang dikutip oleh Al Husain dkk dalam Jurnal Cerita Vol. 2 No. 2 (2016:134) dengan judul “Perancangan Database Relational Pada Toko Buku Online Tangerang”, Sistem Informasi adalah sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen baik manual maupun yang berbasis komputer dan berintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan sebagai pemakai sistem tersebut.

## 2.11 Website

Menurut Agus Tedyana dan Rezki Kurniati dalam Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Digital Zone Vol. 7 No. 1 2016 dengan judul “Membuat Web Server Menggunakan *Dinamic Domain Name System* Pada IP Dinamis” berpendapat, *Website* merupakan sebuah halaman yang saling berhubungan dengan berisikan informasi yang disediakan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sebuah tempat yang berisi beberapa halaman dengan menampilkan sebuah informasi yang disediakan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi.

## 2.12 PHP

Menurut Anies Ajeng Garahita dkk dalam Jurnal Teknologi Informasi Vol.1 No.7 Mei 2014 dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Jasa Outsourcing dan Perhitungan Pph 23 Berbasis Web Pada PT Multicentral Aryaguna DKI Jakarta” PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat *website* dinamis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa PHP adalah bahasa yang ditambahkan ke dalam HTML kemudian dieksekusi ke dalam *browser* dengan bentuk HTML.

## 2.13 Database

*Database* atau sering disebut basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer. *Database* berfungsi untuk menyimpan informasi atau data. Untuk mengelola *database* diperlukan software yang sering disebut dengan DBMS (*Database Management System*). Dengan DBMS pengguna atau user dapat membuat, mengelola, mengontrol, dan mengakses database dengan mudah, praktis dan efisien.

Database terdiri dari tabel yang didalamnya terdapat *field-field*, dan sebuah database terdiri dari beberapa tabel. Dalam pembuatan *database*, Anda perhatikan hal-hal berikut :

1. Setiap tabel dalam database, harus memiliki *field* (kolom) yang unik yang disebut dengan *Primary Key*.

2. Tabel dalam database tidak boleh ada *redundancy* data yang mengandung *record* ganda. Jika terdapat data yang sama, maka perlu dilihat kembali rancangan tabelnya.
3. Pilih tipe data yang tepat, sehingga ukuran *database* seminimal mungkin (Madcoms, 2012:12).

### 2.14 MySql

Menurut Anhar (2010:21), MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*Database management system*) atau DBMS.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*).

### 2.15 Undefined Modeling Language (UML)

*Unified Modeling Language* merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam bahasa pemrograman yang berorientasi objek, saat ini UML akan mulai menjadi standar masa depan bagi industri pengembangan sistem atau perangkat lunak yang berorientasi objek sebab pada dasarnya UML digunakan oleh banyak perusahaan raksasa seperti IBM, Microsoft, dan sebagainya. Notasi UML dibuat sebagai kolaborasi dari Grady Booch, DR. James Rumbaugh, Ivar Jacobson, Rebecca Wirfs-Brock, Peter Yourdon, dan lainnya. Penggabungan beberapa metode menjadi UML dimulai tahun 1993 (Arie, 2013).

## 1. Diagram *Use case*

Diagram *use case* menyajikan interaksi antara *use case* dan aktor dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* sendiri adalah fungsionalitas atau persyaratan-persyaratan sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan tersebut menurut pandangan pemakai sistem sedangkan aktor bisa berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi terhadap sistem yang akan dibangun (Sholih, 2010). Elemen-elemen yang digunakan dalam pemodelan *use case* sistem yaitu:

### 1. Aktor

Aktor merupakan semua yang ada di luar ruang lingkup sistem perangkat lunak dan berinteraksi dengan sistem perangkat lunak tersebut.

### 2. Notasi *Use Case*

*Use case* digunakan untuk menyatakan bagian tingkat tinggi fungsionalitas yang disediakan oleh sistem. Dengan kata lain, *use case* menggambarkan bagaimana seseorang sebagai pengguna berinteraksi dengan sistem.

### 3. Relasi

Relasi digunakan untuk membentuk diagram *use case* agar saling berhubungan. Secara umum relasi diagram dalam *use case* terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Relasi antara aktor dengan *use case* yang disebut relasi asosiasi.
- b. Relasi antara *use case* dan *use case* lainnya ada tiga bentuk yaitu relasi *include*, relasi *extend*, dan relasi generalisasi.
- c. Relasi antara aktor hanya digunakan untuk satu relasi yaitu relasi generalisasi.

## 2. *Flow Of Events*

*Flow of events* digunakan untuk mendokumentasikan aliran logika dalam use case, yang menjelaskan secara rinci apa yang pemakai akan lakukan dan apa yang sistem itu sendiri lakukan. Namun pada bagian ini tidak dijelaskan apakah sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman Java, Visual Basic, atau PHP (Sholiq, 2010).

## 3. *Sequence Diagram*

Diagram sekuensial (*sequence diagram*) adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan alur (*flows*) fungsionalitas yang melalui sebuah *use case* yang disusun dalam urutan waktu (Sholiq, 2010). Setiap diagram sekuensial merepresentasikan satu *flow* dari beberapa flow di dalam *use case*.

## 4. *Class Diagram*

Diagram kelas menunjukkan interaksi antar kelas-kelas di dalam sistem. Kelas juga dapat dianggap sebagai blueprints dari objek-objek di dalam sistem. Sebuah kelas dibuat dalam bentuk bujur sangkar yang terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Bagian pertama menunjukkan nama kelas.
2. Bagian kedua menunjukkan anggota kelas yang memuat informasi atau atribut.
3. Bagian ketiga menunjukkan operasi-operasi dari sebuah kelas. Operasi dari sebuah kelas adalah tingkah laku yang disediakan oleh kelas.

## 2.16 System Development Life Cycle (SDLC)

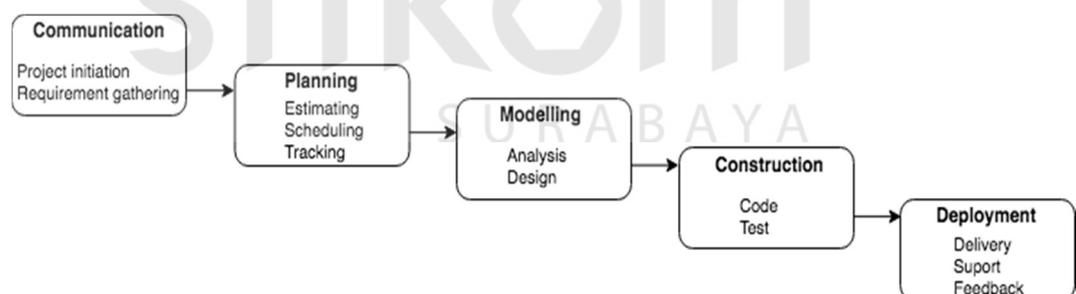
Menurut Pressman (2015), nama lain dari Model *Waterfall* adalah Model Air Terjun kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini

menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dimulai dari spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak yang dihasilkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode SDLC model *waterfall*.

Metode ini dipilih karena mempunyai kelebihan antara lain :

- a. Model pengembangan paling umum digunakan
- b. Model ini dapat digunakan bagi *system software* yang mempunyai skala besar dan bersifat *generic*.
- c. Pengerjaan sistem memiliki jadwal yang tersusun dengan baik sehingga dapat dilakukan pengawasan.



Gambar 2.1 Model Pengembangan Waterfall.

Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam Model Waterfall menurut Pressman (2015):

*a. Communication*

Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen atau pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.

*b. Planning*

Setelah proses communication ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan *software* yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat, dan jadwal pengerjaan.

*c. Modelling*

Pada proses modeling ini menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural.

*d. Construction*

*Construction* merupakan proses membuat kode (*code generation*). *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

*e. Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan user. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

### 2.17 Testing

Pengertian *testing* menurut Nidhra & Dondeti (2012), pengujian *software* merupakan suatu prosedur atau teknik yang digunakan untuk verifikasi dan validasi kualitas suatu *software*, dimana *software* akan dieksekusi untuk menemukan kesalahan yang ada didalamnya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengujian *software* merupakan proses verifikasi dan validasi sebuah *software* apakah sudah memenuhi kebutuhan dan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang ditemukan saat eksekusi program.

### 2.18 Behavioral (Black-Box) Testing

Menurut Nidhra & Dondeti (2012), *black-box testing* juga disebut dengan *functional testing*, sebuah teknik pengujian fungsional yang merancang *test case* berdasarkan informasi dari spesifikasi. Menurut Pressman (2015), pengujian *Black-Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian *Black-Box* memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *Black-Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja

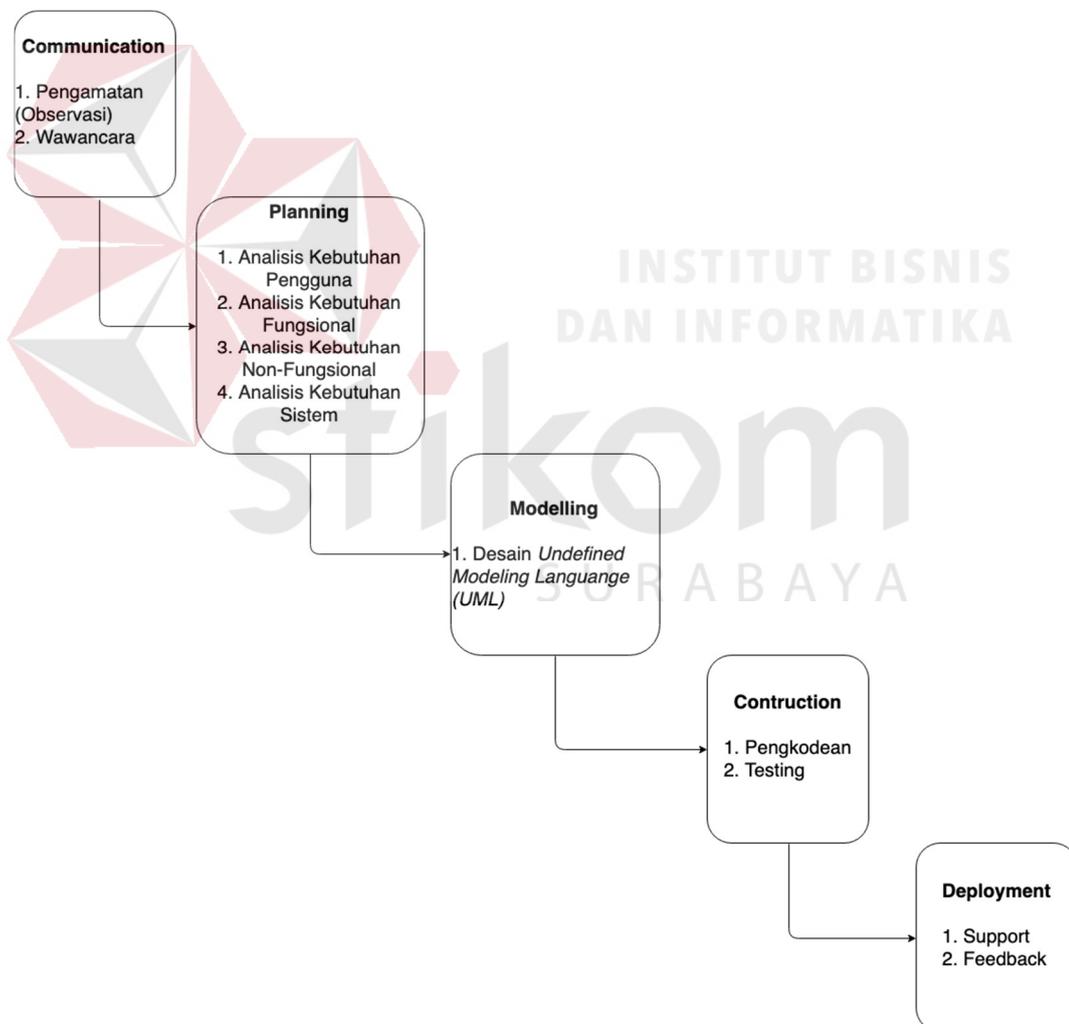


### BAB III

## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Tahap analisis dan perancangan merupakan tahap yang menjabarkan dalam perencanaan system yang digunakan untuk membuat aplikasi antrian dan rekam medis pasien rawat jalan pada RSIA Putri Surabaya dengan menggunakan metode metode SDLC model *waterfall*.

Tahapan pengembangan sistem dilakukan secara sistematis dan terstruktur, seperti pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Sistem

### 3.1 Communication

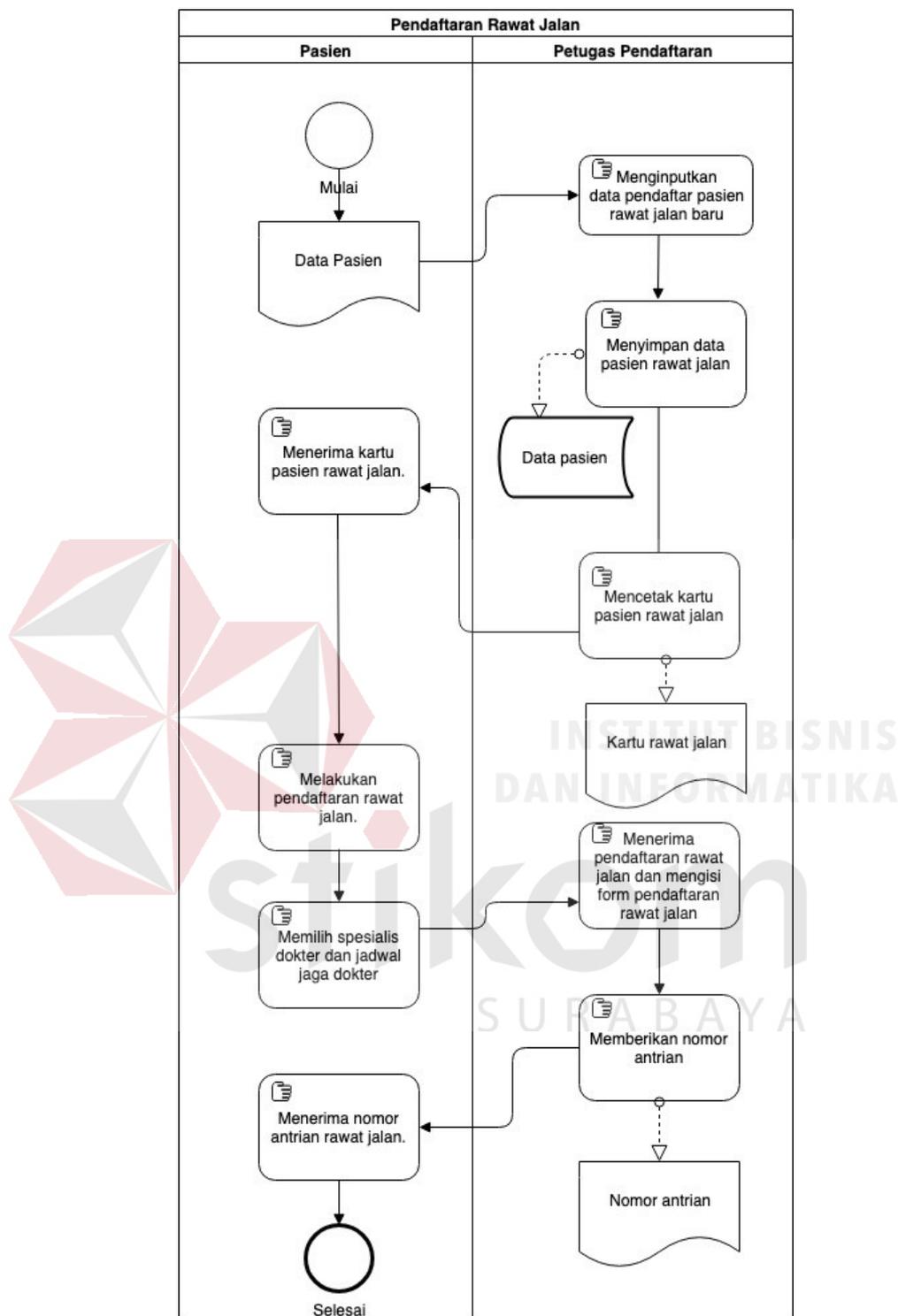
Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen atau pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna, meliputi:

#### 3.1.1 Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung proses bisnis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. Tujuan melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi tambahan yang belum didapatkan dari wawancara.

#### 3.1.2 Wawancara

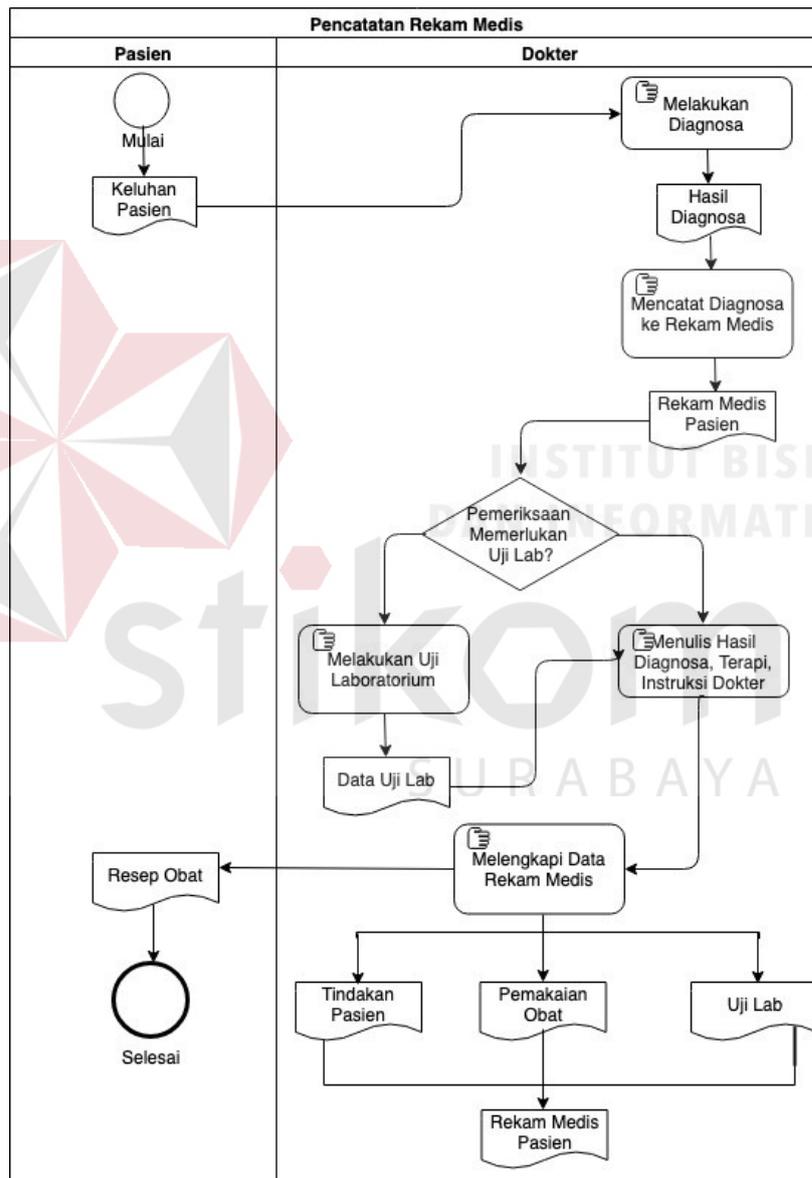
Wawancara dilakukan kepada Kepala Bagian IT, Bagian Rekam Medis, dan Bagian *Front Office* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. Dalam wawancara tersebut membahas permasalahan saat ini pada perusahaan tersebut terkait dengan proses rekam medis serta informasi-informasi yang diperlukan. Sehingga aplikasi yang dibuat dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi saat ini.



Gambar 3.2 *Document Flow* Pendaftaran

Berdasarkan hasil pengamatan proses bisnis antrian dan pendaftaran pasien rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 3.2 diatas. Proses pendaftaran pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya masih bersifat manual, pasien

yang mendaftar rawat jalan diwajibkan datang ke rumah sakit untuk pengisian data diri dan pengambilan nomor antrian untuk proses pelayanan pemeriksaan pasien. Hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses antrian secara manual dapat menyebabkan antrian yang cukup lama bagi pasien, sehingga perlu adanya perbaikan untuk mengurangi resiko penumpukan antrian.



Gambar 3.3 *Document Flow* Rekam Medis

Berdasarkan hasil pengamatan proses rekam medis pada Rumah Sakit Ibu dan anak Putri Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa proses rekam medis pada

Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya masih belum terkomputerisasi, pencatatan rekam medis masih menggunakan formulir rekam medis yang berisi pemeriksaan, diagnosis, tindakan, dan resep obat yang diberikan kepada pasien.

### 3.2 Planning

Setelah proses *communication* ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan software yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat, dan jadwal pengerjaan, meliputi:

#### 3.2.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan pengguna dalam proses pendaftaran rawat jalan, pencatatan rekam medis serta pembuatan laporan. Adapun langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dan identifikasi pengguna pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya serta memahami informasi apa yang dibutuhkan dan memahami ketentuan yang ada. Analisis Kebutuhan pengguna dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Pengguna.

No.	Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
1.	Bagian IT	1. Data pengguna 2. Data dokter 3. Data jadwal dokter	1. Data diri pengguna meliputi nama pengguna, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor

No.	Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
		4. Data obat	<p>telepon, alamat, akses, <i>username</i>, dan <i>password</i>.</p> <p>2. Data diri dokter meliputi nama dokter, jenis kelamin, nomor telepon, spesialis, dan alamat.</p> <p>3. Data jadwal dokter meliputi nama dokter, spesialis, jadwal bertugas, jam datang, dan jam selesai.</p> <p>4. Data obat meliputi nama obat dan satuan obat.</p>
2.	Bagian Rekam Medis	<p>1. Data penyakit</p> <p>2. Data tindakan</p> <p>3. Data poliklinik</p> <p>4. Data rekam medis</p>	<p>1. Data penyakit meliputi kode penyakit dan nama penyakit.</p> <p>2. Data tindakan meliputi nama tindakan dan keterangan.</p> <p>3. Data poliklinik meliputi nama poliklinik dan keterangan.</p>

No.	Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
			4. Data rekam medis meliputi riwayat pencatatan perawatan pasien.
3.	Dokter	1. Data pasien 2. Data penyakit 3. Data tindakan 4. Data obat	Kebutuhan informasi pada dokter meliputi kode pasien, nama penyakit, tindakan pemeriksaan, dan nama obat.
4.	Bagian <i>Front Office</i>	Data pasien	Kebutuhan informasi pada bagian <i>front office</i> meliputi data diri pasien untuk dilakukan merekap data diri pasien.
5.	Pasien	1. Data poliklinik 2. Data dokter 3. Data jadwal dokter	Kebutuhan informasi pasien untuk melakukan pendaftaran rawat jalan meliputi nama poliklinik, nama dokter, dan jadwal dokter untuk tanggal pemeriksaan pasien.

### 3.2.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, identifikasi permasalahan, identifikasi pengguna, dan identifikasi data maka dapat dilakukan identifikasi kebutuhan

fungsional untuk sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat. Analisis kebutuhan fungsional dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional.

No.	Pengguna	Tugas	Fungsi
1.	Bagian IT	1. Mengolah data <i>user</i> 2. Mengolah data dokter 3. Mengolah data jadwal dokter 4. Mengolah data obat	1. Membuat data <i>user</i> 2. Menampilkan data <i>user</i> 3. Mengubah data <i>user</i> 4. Menghapus data <i>user</i> 5. Membuat data dokter 6. Menampilkan data dokter 7. Mengubah data dokter 8. Menghapus data dokter 9. Membuat data jadwal dokter 10. Menampilkan data jadwal dokter 11. Mengubah data jadwal dokter 12. Menghapus data jadwal dokter (t1.3) 17. Membuat data obat (t1.5) 18. Menampilkan data obat (t1.5)

No.	Pengguna	Tugas	Fungsi
			19. Mengubah data obat (t1.5) 20. Menghapus data obat
2.	Bagian Rekam Medis	1. Mengolah data diagnosa 2. Mengolah data tindakan 3. Mengolah data poliklinik 4. Mengolah data rekam medis	1. Membuat data diagnosa 2. Menampilkan data diagnosa 3. Mengubah data diagnosa 4. Menghapus data diagnosa 5. Membuat data tindakan 6. Menampilkan data tindakan 7. Mengubah data tindakan 8. Menghapus data tindakan 9. Membuat data poliklinik (t1.4) 10. Menampilkan data poliklinik (t1.4) 11. Mengubah data poliklinik (t1.4) 12. Menghapus data poliklinik (t1.4) 13. Membuat laporan kunjungan pasien tertinggi

No.	Pengguna	Tugas	Fungsi
			14. Membuat laporan pemilihan poliklinik tertinggi 15. Membuat laporan jumlah pemilihan dokter tertinggi 16. Membuat laporan penggunaan jumlah obat tertinggi
3.	Dokter	Mencatat perawatan rekam medis pasien	1. Mencatat keluhan pasien 2. Mencatat tindakan terhadap pasien 3. Mencatat diagnosa pasien 4. Mencatat resep obat pasien
4.	Bagian <i>Front Office</i>	Mengolah data pasien	1. Membuat data pasien 2. Menampilkan data pasien 3. Mengubah data pasien 4. Menghapus data pasien
5.	Pasien	Melakukan Pendaftaran Rawat jalan	Mengisi Form Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

### 3.2.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional bertujuan untuk mengetahui kebutuhan di luar kebutuhan fungsional, yang harus tersedia dalam perangkat lunak yang akan dibangun. Analisis kebutuhan non-fungsional secara detail akan dijelaskan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional.

<b>Kemanan</b>	Untuk menjaga keamanan akses masing-masing pengguna, maka diberikan <i>username</i> dan <i>password</i> berdasarkan hak akses pengguna terhadap menu aplikasi.	
<b>Hak Akses</b>	Bagian IT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menu data <i>user</i></li> <li>2. Menu data dokter</li> <li>3. Menu data jadwal dokter</li> <li>4. Menu data obat</li> </ol>
	Dokter	Menu rekam medis pasien
	Bagian Rekam Medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menu data diagnosa</li> <li>2. Menu data tindakan</li> <li>3. Menu data poliklinik</li> <li>4. Menu data rekam medis</li> </ol>
	Bagian <i>Front Office</i>	Menu data pasien
	Pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menu daftar akun pasien.</li> <li>2. Menu daftar berobat pasien.</li> </ol>

<p><b>Respon Waktu</b></p>	<p>Untuk menjalankan tiap menu pada data <i>user</i>, data dokter, data jadwal dokter, data obat, data poliklinik, data pasien, dan pencatatan rekam medis dibutuhkan waktu 15 – 30 detik.</p>
<p><b>Perangkat Lunak</b></p>	<p>Perangkat lunak (<i>Software</i>) yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis website pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem operasi : <i>Microsoft Windows 7</i></li> <li>2. Web server : <i>Apache Server 2.4.18</i></li> <li>3. Web-browser : <i>Internet explorer, Mozilla firefox, Google chrome.</i></li> <li>4. Database : <i>MySql 5.0.12 dan phpMyAdmin 4.5.1</i></li> </ol>
<p><b>Perangkat Keras</b></p>	<p>Spesifikasi perangkat keras (<i>Hardware</i>) minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis website pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Processor : <i>Intel Core i3-2100 dual core processor.</i></li> <li>2. Harddisk : <i>500-GB Disk Drive</i></li> <li>3. RAM : <i>2-GB DDR 3</i></li> <li>4. VGA : <i>Intel HD Graphics 3000</i></li> <li>5. Monitor : <i>14-inch LED Monitor</i></li> <li>6. Mouse : <i>Standard</i></li> </ol>

	7. <i>Keyboard : Standard</i>
--	-------------------------------

### 3.3 Modelling

Pada proses *modeling* ini menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural, meliputi:

#### 3.3.1 Diagram *Use case*

Diagram *use case* menyajikan interaksi antara use case dan aktor dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* sendiri merupakan fungsionalitas atau persyaratan-persyaratan sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan tersebut menurut pandangan pemakai sistem sedangkan aktor bisa berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi terhadap sistem yang akan dibangun (Sholiq, 2010). Elemen-elemen yang digunakan dalam pemodelan *use case* sistem yaitu:

1. Aktor

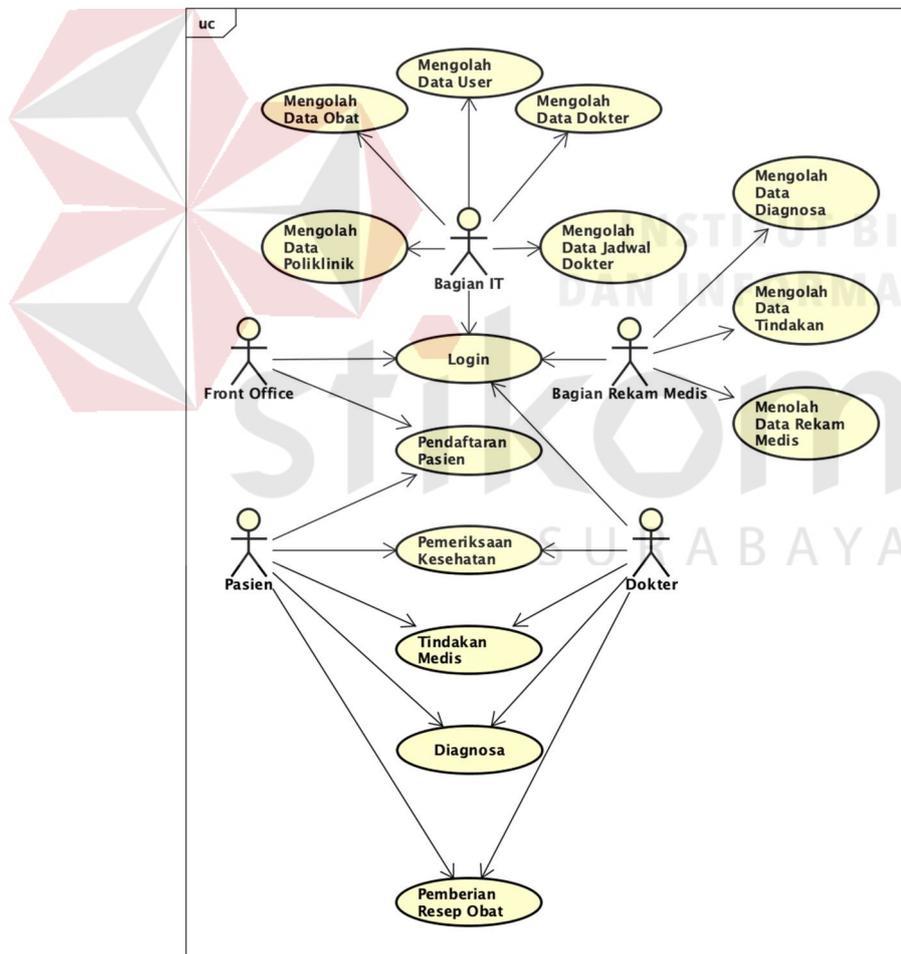
Aktor merupakan semua yang ada di luar ruang lingkup sistem perangkat lunak dan berinteraksi dengan sistem perangkat lunak tersebut.

## 2. Notasi *Use Case*

*Use case* digunakan untuk menyatakan bagian tingkat tinggi fungsionalitas yang disediakan oleh sistem. Dengan kata lain, *use case* menggambarkan bagaimana seseorang sebagai pengguna berinteraksi dengan sistem.

## 3. Relasi

Relasi digunakan untuk membentuk diagram use case agar saling berhubungan.



Gambar 3.4 *Use Case* Diagram Pendaftaran Rawat Jalan dan Rekam Medis

Dari gambar *use case* diagram diatas, proses dilakukan oleh pengelola sistem dengan sistem sebagai berikut:

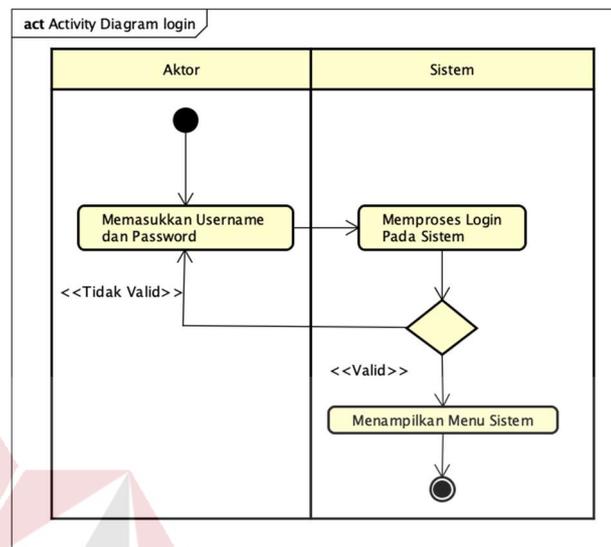
- 1) Bagian IT mempunyai akses login dalam sistem, serta akses mengolah data dokter, mengolah data poliklinik, mengolah data jadwal dokter, mengolah data obat dan mengolah data user.
- 2) Pasien dapat melakukan pendaftaran rawat jalan, serta mendapat layanan pemeriksaan kesehatan, tindakan medis, diagnosa penyakit, dan resep obat.
- 3) Dokter dapat memiliki akses login dalam sistem, serta akses pencatatan rekam medis meliputi pemeriksaan kesehatan pasien, tindakan medis terhadap pasien, diagnosa penyakit pasien, dan memberikan resep obat pasien.
- 4) Bagian Rekam Medis memiliki akses login dalam sistem, serta akses mengolah data diagnosa, mengolah data tindakan pasien, dan mengolah data rekam medis.
- 5) *Front Office* memiliki akses login dalam sistem, serta akses pendaftaran pasien rawat jalan.

### 3.3.2 Flow Of Events

*Flow of events* digunakan untuk mendokumentasikan aliran logika dalam use case, yang menjelaskan secara rinci apa yang pengguna akan lakukan dan apa yang sistem itu sendiri lakukan. (Sholiq, 2010). Aplikasi Antrian dan Rekam Medis Dengan Metode Kombinasi *First In First Out* Dan *Priority Service* Pada RSIA Putri Surabaya terdiri dari beberapa *Flow of events* antara lain:

- 1) *Flow Of Events* Pada *use case login*.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT, Bagian Rekam Medis, Dokter, dan *Front Office* dalam suatu proses *use case login*.



Gambar 3.5 Flow Of Events login.

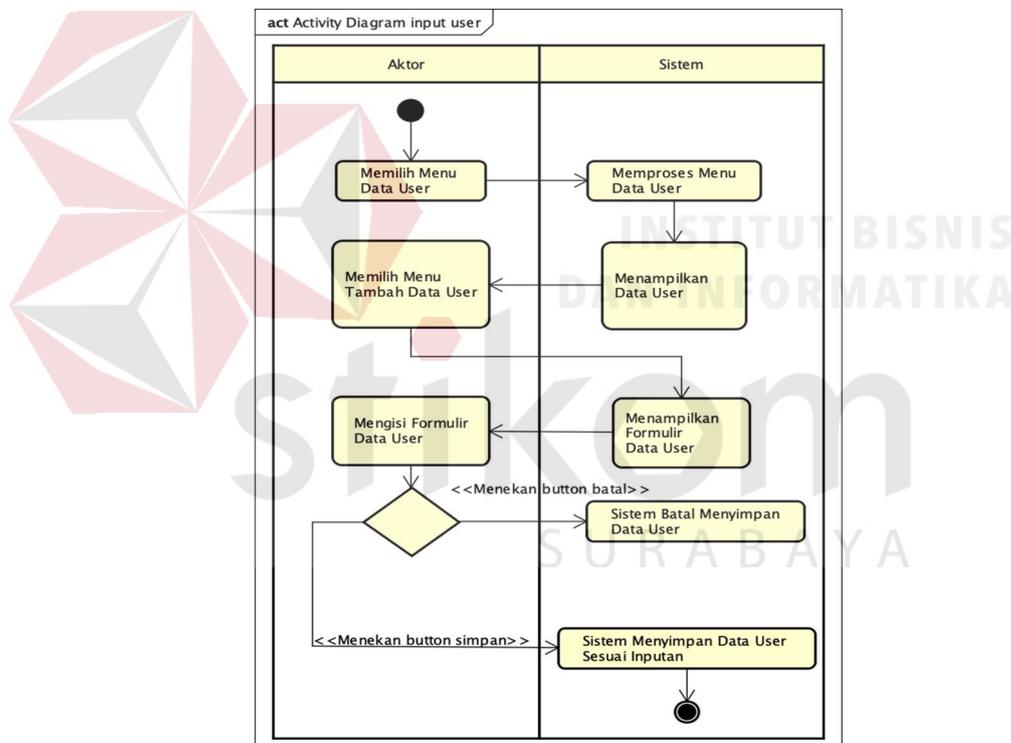
Keterangan:

1. Aktor yang dimaksud pada *Flow Of Events use case login* yaitu Bagian IT, Bagian Rekam Medis, *Front Office*, dan Dokter. Untuk mengakses aplikasi, *user* diharuskan mengisi *username* dan *password* pada form login. Masing-masing *user* memiliki hak akses yang berbeda, Bagian IT dapat mengakses data pengguna, data dokter, data jadwal dokter, data obat, dan data poliklinik. Bagian Rekam Medis dapat mengakses data diagnosa, data tindakan, data keluhan, dan data rekam medis untuk pembuatan laporan. *Front Office* dapat mengakses data pasien. Dokter dapat mengakses data rekam medis untuk pencatatan rekam medis pasien.
2. Aplikasi akan memproses *username* dan *password* yang dimasukkan *user* dan aplikasi akan melakukan pengecekan data yang dimasukkan.

3. Apabila *username* dan *password* salah, maka aplikasi akan menampilkan *username* dan *password* salah dan tidak menampilkan halaman awal aplikasi. Jika *username* dan *password* benar, maka aplikasi menampilkan halaman awal aplikasi.

2) *Flow Of Events input user.*

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses memasukkan data pengguna.



Gambar 3.6 *Flow Of Events input user.*

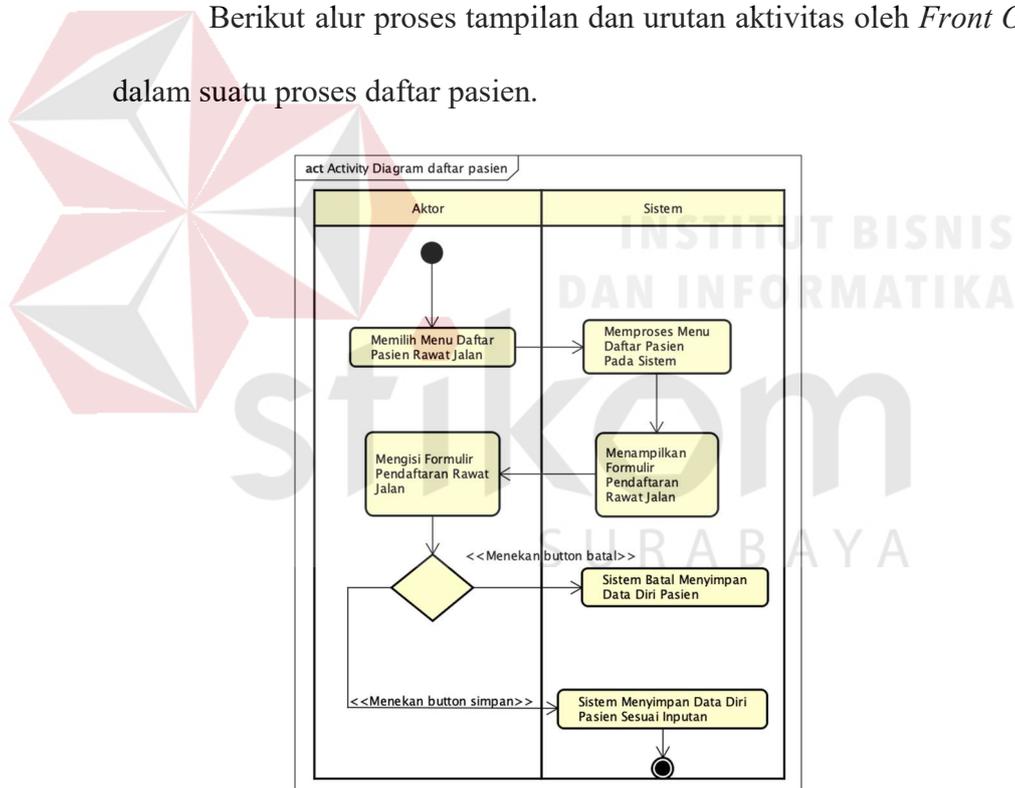
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data *user* untuk proses menambah data *user*.  
Aplikasi akan menampilkan data *user* keseluruhan.

2. Kemudian memilih menu tambah data *user*, aplikasi menampilkan formulir data *user* diisi.
3. Setelah mengisi formulir data *user*, maka ada pilihan untuk menyimpan data *user*, maka aplikasi akan menyimpan data *user*. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data *user* yang dimasukkan.

### 3) *Flow Of Events* daftar pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh *Front Office* dalam suatu proses daftar pasien.



Gambar 3.7 *Flow Of Events* tambah pasien.

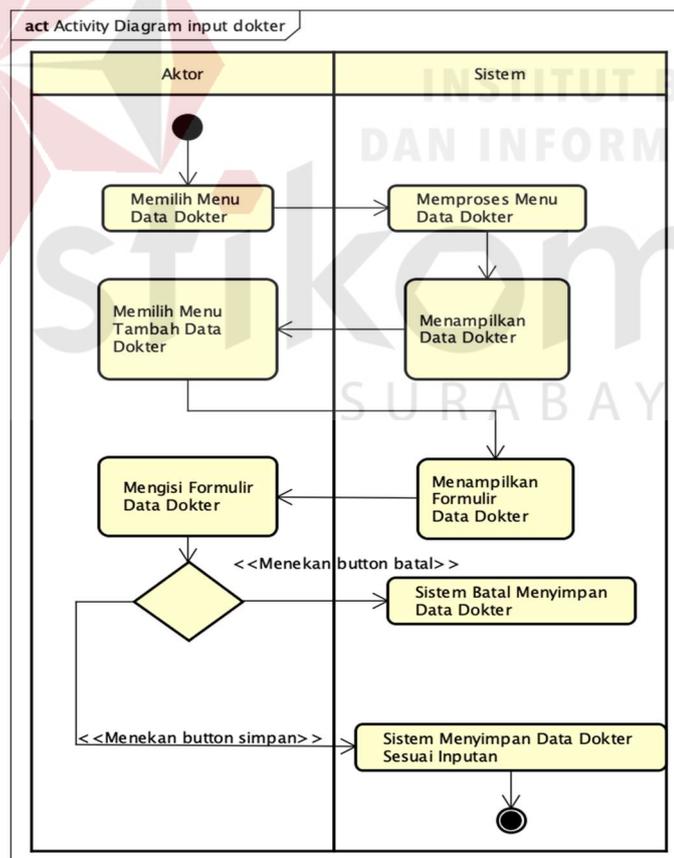
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu tambah data pasien untuk proses menambah data pasien. Aplikasi akan menampilkan data pasien keseluruhan.

2. Kemudian memilih menu tambah data pasien, aplikasi menampilkan formulir data pasien diisi.
3. Setelah mengisi formulir tambah data pasien, maka ada pilihan untuk menyimpan data pasien, maka aplikasi akan menyimpan data pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data pasien yang dimasukkan.

4) *Flow Of Events* tambah data dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses tambah data dokter.



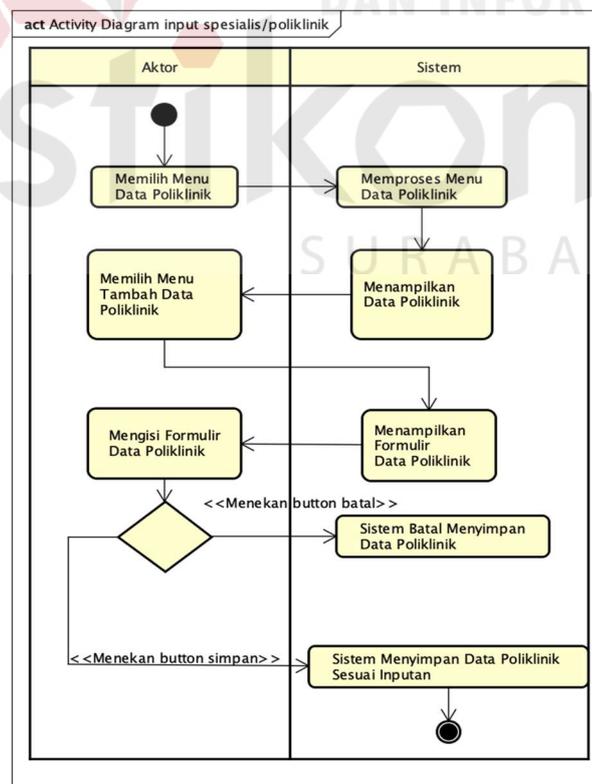
Gambar 3.8 *Flow Of Events* tambah data dokter.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data dokter untuk proses menambah data dokter. Aplikasi akan menampilkan data dokter keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu tambah data dokter, aplikasi menampilkan formulir data dokter diisi.
3. Setelah mengisi formulir data dokter, maka ada pilihan untuk menyimpan data dokter, maka aplikasi akan menyimpan data dokter. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data dokter yang dimasukkan.

5) *Flow Of Events* tambah data poliklinik.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses tambah data poliklinik.



Gambar 3.9 *Flow Of Events* tambah data poliklinik.

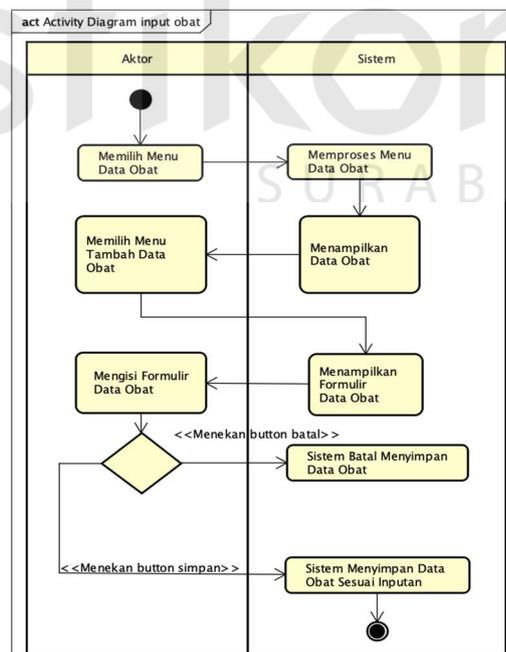


Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data poliklinik untuk proses menambah data poliklinik. Aplikasi akan menampilkan data poliklinik keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu tambah data poliklinik, aplikasi menampilkan formulir data poliklinik diisi.
3. Setelah mengisi formulir data poliklinik, maka ada pilihan untuk menyimpan data poliklinik, maka aplikasi akan menyimpan data poliklinik. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data poliklinik yang dimasukkan.

6) *Flow Of Events* tambah obat.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses tambah data obat.



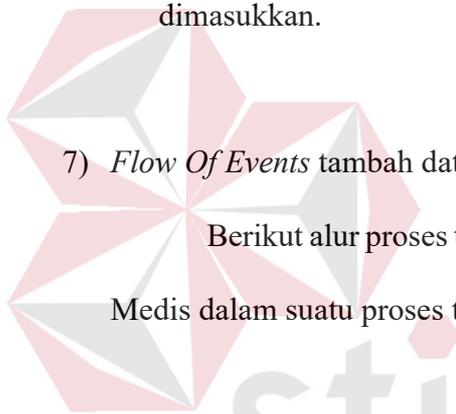
Gambar 3.10 *Flow Of Events* tambah data obat.

Keterangan:

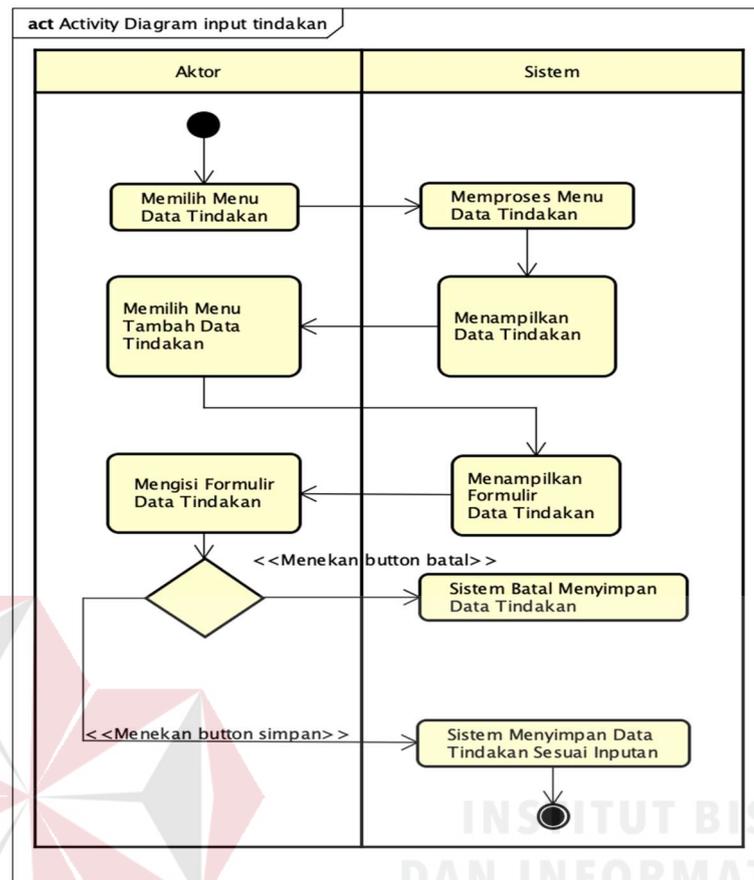
1. Bagian IT memilih menu data obat untuk proses menambah data obat. Aplikasi akan menampilkan data obat keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu tambah data obat, aplikasi menampilkan formulir data obat diisi.
3. Setelah mengisi formulir data obat, maka ada pilihan untuk menyimpan data obat, maka aplikasi akan menyimpan data obat. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data obat yang dimasukkan.

7) *Flow Of Events* tambah data tindakan.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses tambah data tindakan.



stikom  
SURABAYA



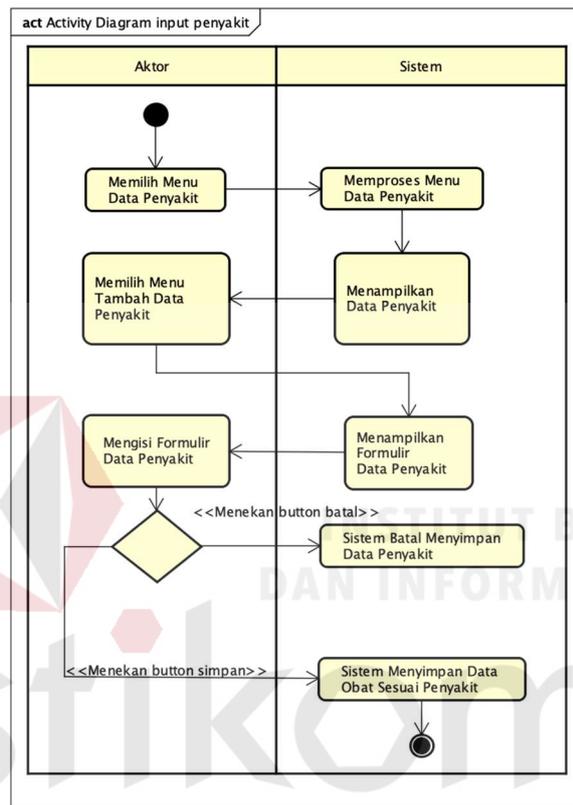
Gambar 3.11 *Flow Of Events* tambah data tindakan.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data obat untuk proses menambah data tindakan. Aplikasi akan menampilkan data tindakan keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu tambah data tindakan, aplikasi menampilkan formulir data tindakan diisi.
3. Setelah mengisi formulir data tindakan, maka ada pilihan untuk menyimpan data tindakan, maka aplikasi akan menyimpan data tindakan. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data tindakan yang dimasukkan.

8) *Flow Of Events* tambah data penyakit.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses tambah data penyakit.



Gambar 3.12 *Flow Of Events* tambah data penyakit.

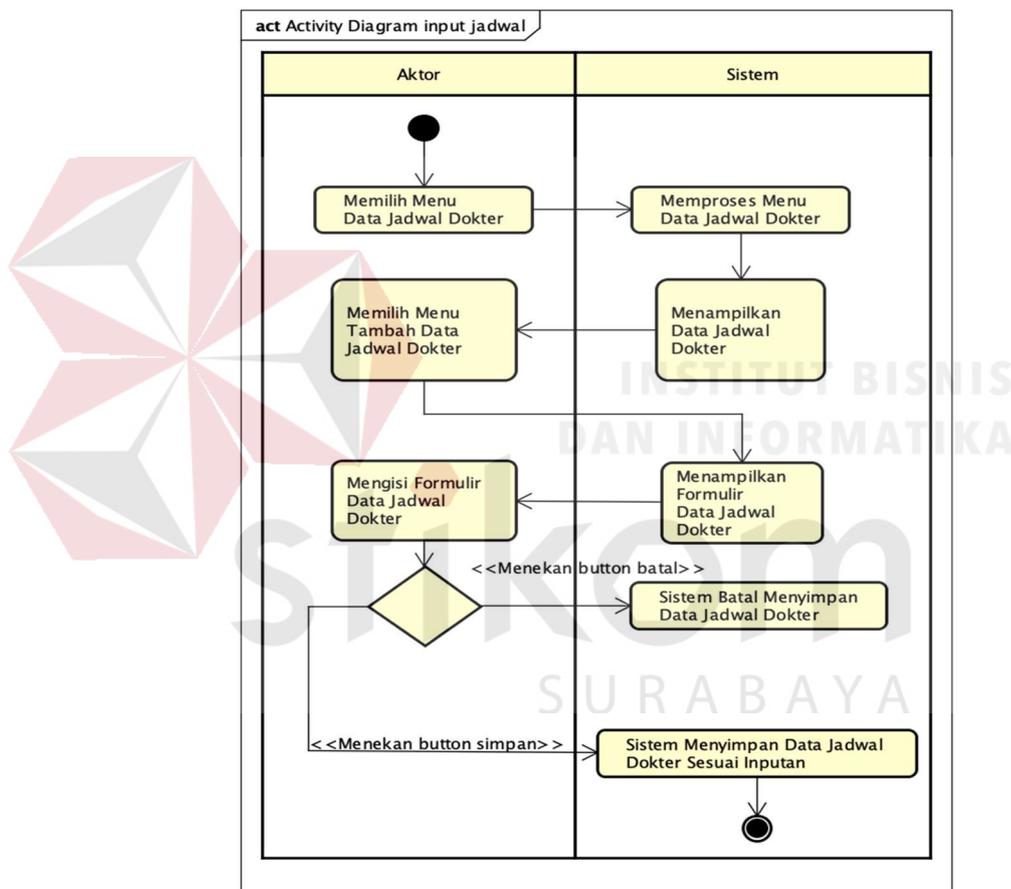
Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data obat untuk proses menambah data penyakit. Aplikasi akan menampilkan data penyakit keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu tambah data penyakit, aplikasi menampilkan formulir data penyakit untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data penyakit, maka ada pilihan untuk menyimpan data penyakit, maka aplikasi akan menyimpan data

penyakit. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data penyakit yang dimasukkan.

9) *Flow Of Events* tambah data jadwal dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses tambah data jadwal dokter.



Gambar 3.13 *Flow Of Events* tambah data jadwal dokter.

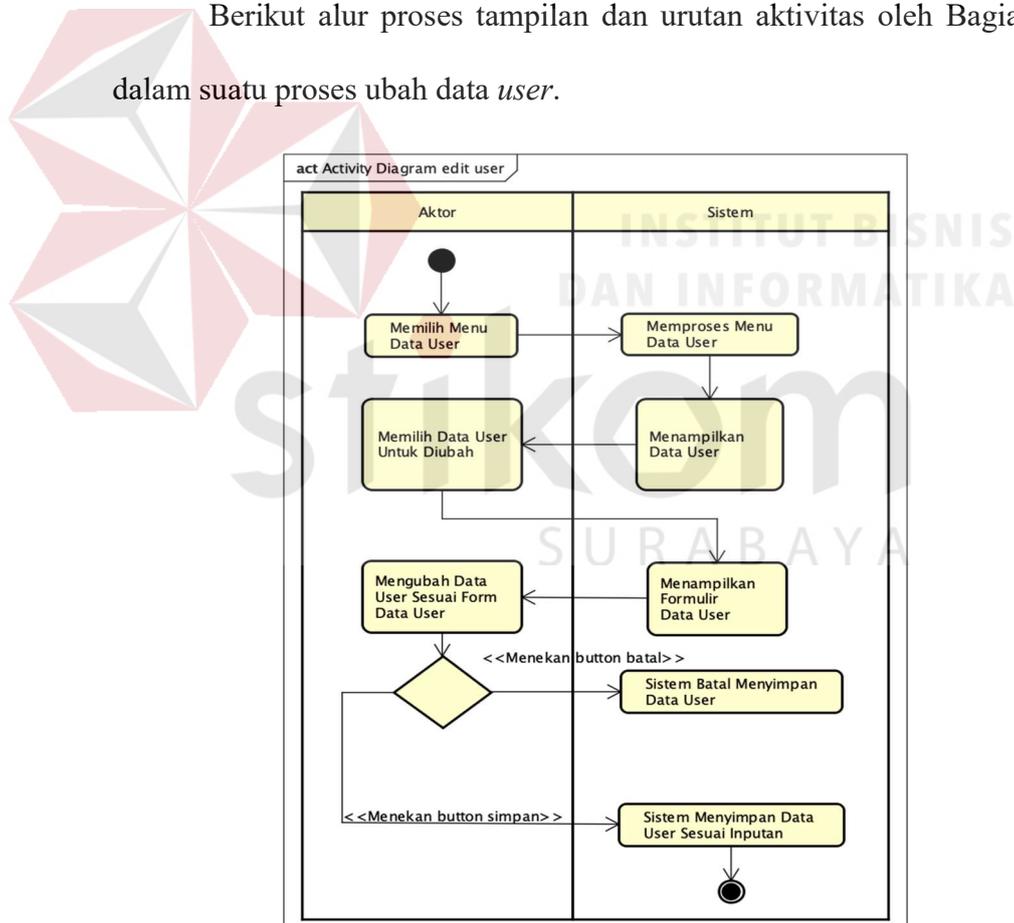
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data jadwal dokter untuk proses menambah data jadwal dokter. Aplikasi akan menampilkan data jadwal dokter keseluruhan.

2. Kemudian memilih menu tambah data jadwal dokter, aplikasi menampilkan formulir data jadwal dokter untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data jadwal dokter, maka ada pilihan untuk menyimpan data jadwal dokter, maka aplikasi akan menyimpan data jadwal dokter. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data jadwal dokter yang dimasukkan.

10) *Flow Of Events* ubah data *user*.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses ubah data *user*.



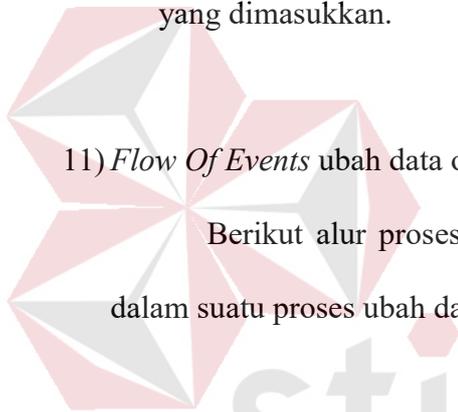
Gambar 3.14 *Flow Of Events* ubah data *user*.

Keterangan:

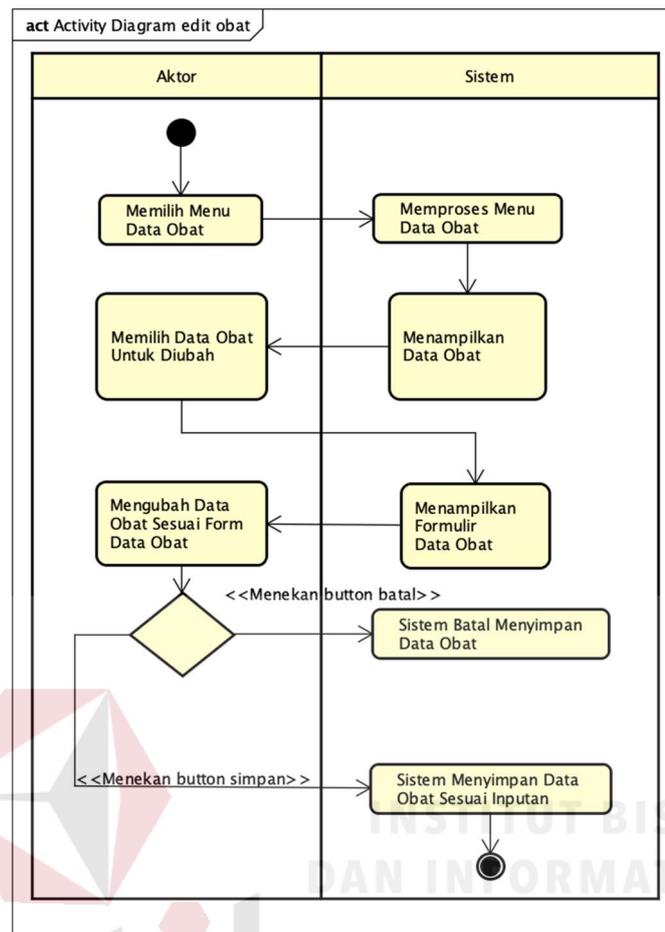
1. Bagian IT memilih menu data *user* untuk proses mengubah data *user*. Aplikasi akan menampilkan data jadwal *user* keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data *user*, aplikasi menampilkan formulir data *user* untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data *user*, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data *user*, maka aplikasi akan menyimpan data *user*. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data *user* yang dimasukkan.

11) *Flow Of Events* ubah data obat.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses ubah data obat.



INSTITUT BAHAS  
DAN INFORMATIKA  
stikom  
SURABAYA



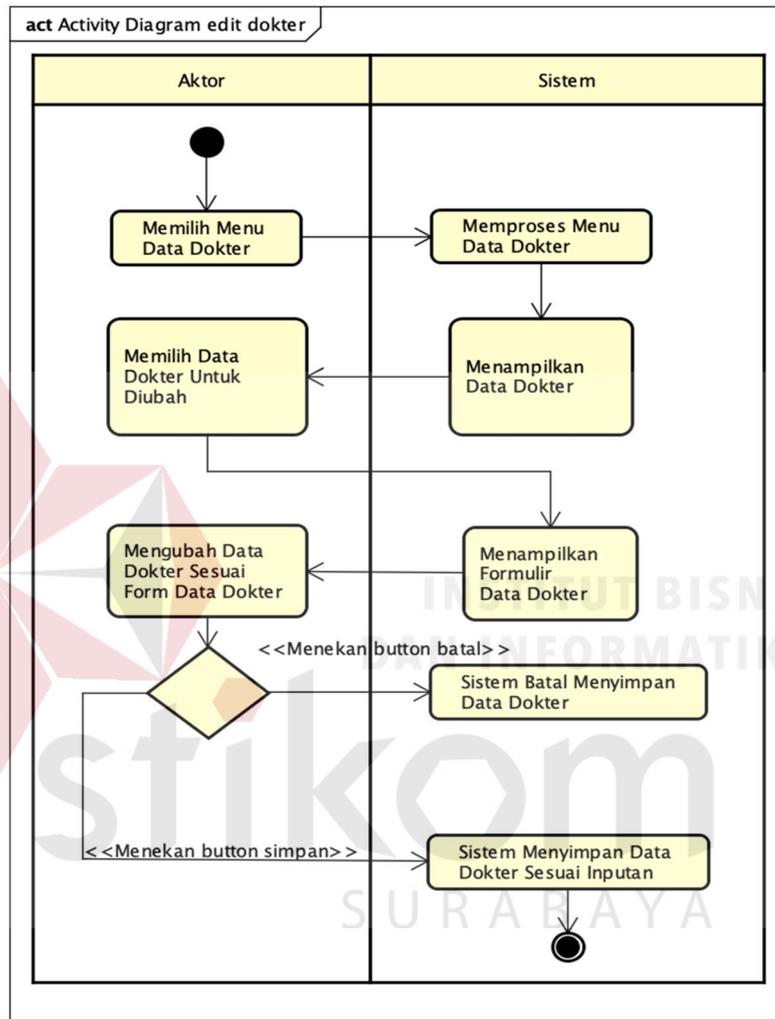
Gambar 3.15 *Flow Of Events* ubah data obat.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data obat untuk proses mengubah data obat. Aplikasi akan menampilkan data obat keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data obat, aplikasi menampilkan formulir data obat untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data obat, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data obat, maka aplikasi akan menyimpan data obat. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data obat yang dimasukkan.

12) *Flow Of Events* ubah data dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses ubah data dokter.



Gambar 3.16 *Flow Of Events* ubah data dokter.

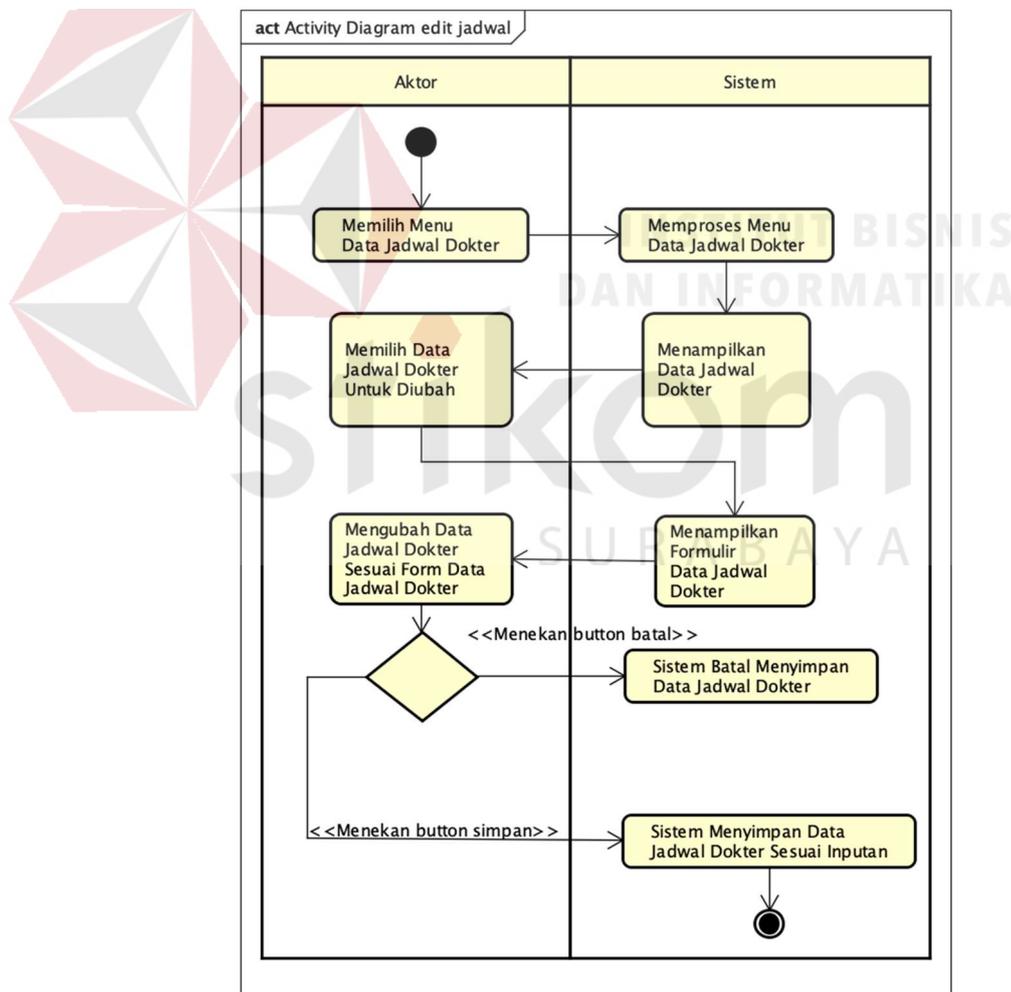
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data dokter untuk proses mengubah data dokter. Aplikasi akan menampilkan data dokter keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data dokter, aplikasi menampilkan formulir data dokter untuk diisi.

3. Setelah mengisi formulir data dokter, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data dokter, maka aplikasi akan menyimpan data dokter. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data dokter yang dimasukkan.

13) *Flow Of Events* ubah data jadwal dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses ubah data jadwal dokter.



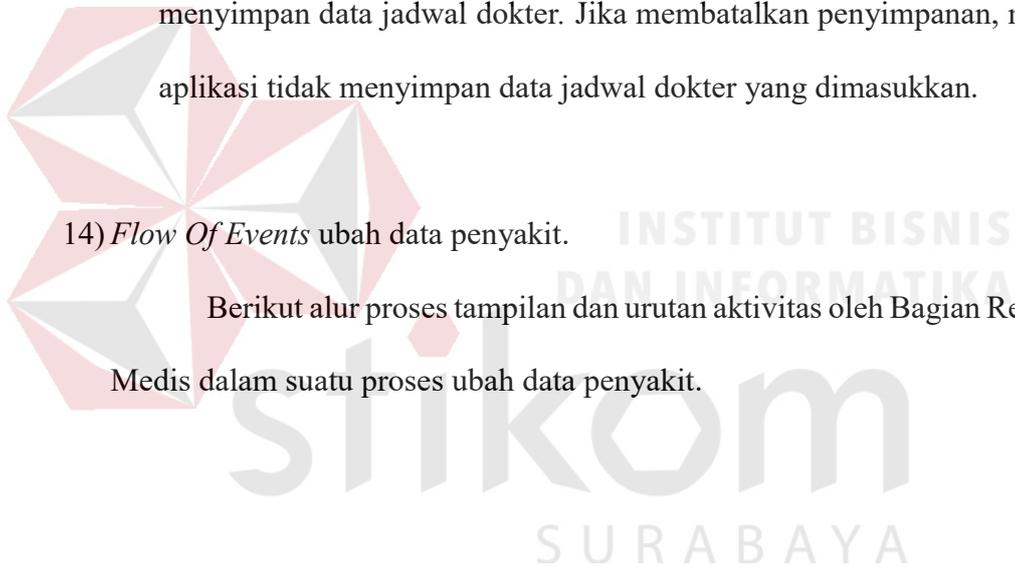
Gambar 3.17 *Flow Of Events* ubah data jadwal dokter.

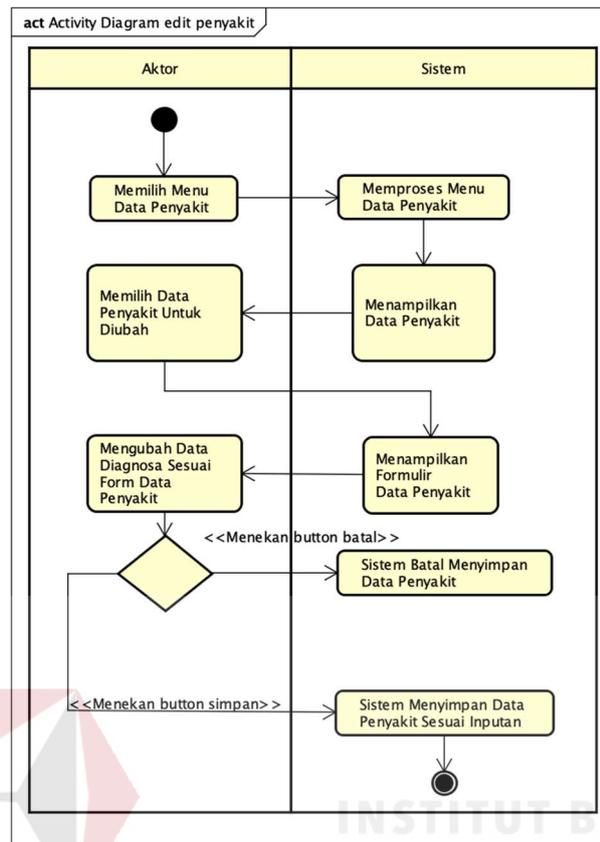
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data dokter untuk proses mengubah data jadwal dokter. Aplikasi akan menampilkan data jadwal dokter keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data jadwal dokter, aplikasi menampilkan formulir data jadwal dokter untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data jadwal dokter, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data jadwal dokter, maka aplikasi akan menyimpan data jadwal dokter. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data jadwal dokter yang dimasukkan.

14) *Flow Of Events* ubah data penyakit.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses ubah data penyakit.





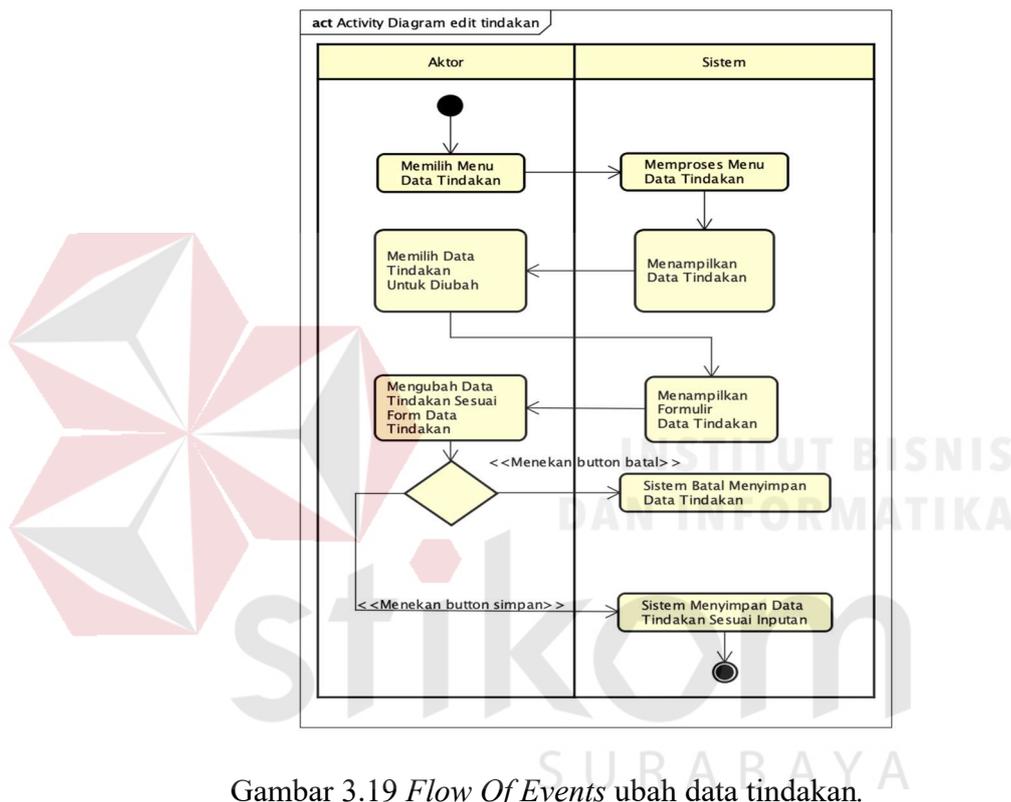
Gambar 3.18 *Flow Of Events* ubah data penyakit.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data penyakit untuk proses mengubah data penyakit. Aplikasi akan menampilkan data penyakit keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data diagnosa, aplikasi menampilkan formulir data penyakit untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data penyakit, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data penyakit, maka aplikasi akan menyimpan data penyakit. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data diagnosa yang dimasukkan.

15) *Flow Of Events* ubah data tindakan.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses ubah data tindakan.



Gambar 3.19 *Flow Of Events* ubah data tindakan.

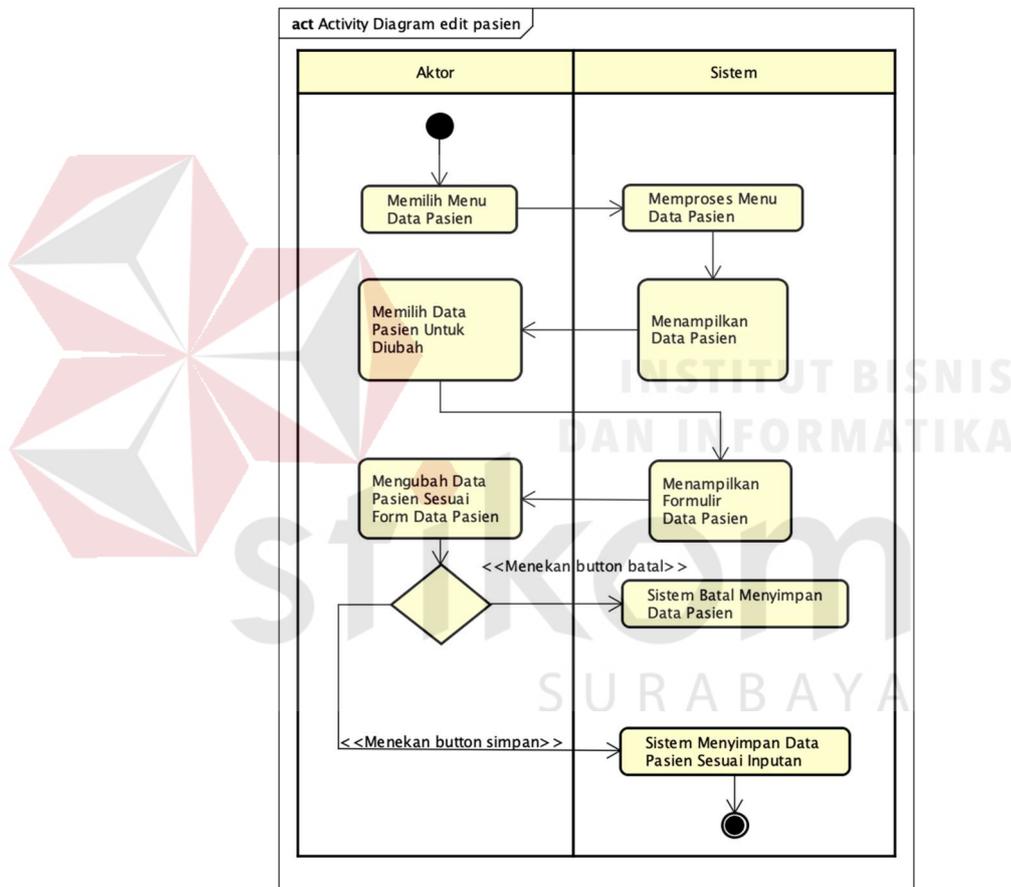
Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data diagnosa untuk proses mengubah data tindakan. Aplikasi akan menampilkan data tindakan keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data tindakan, aplikasi menampilkan formulir data tindakan untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data tindakan, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data tindakan, maka aplikasi akan menyimpan

data tindakan. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data tindakan yang dimasukkan.

16) *Flow Of Events* ubah data pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh *Front Office* dalam suatu proses ubah data pasien.



Gambar 3.20 *Flow Of Events* ubah data pasien.

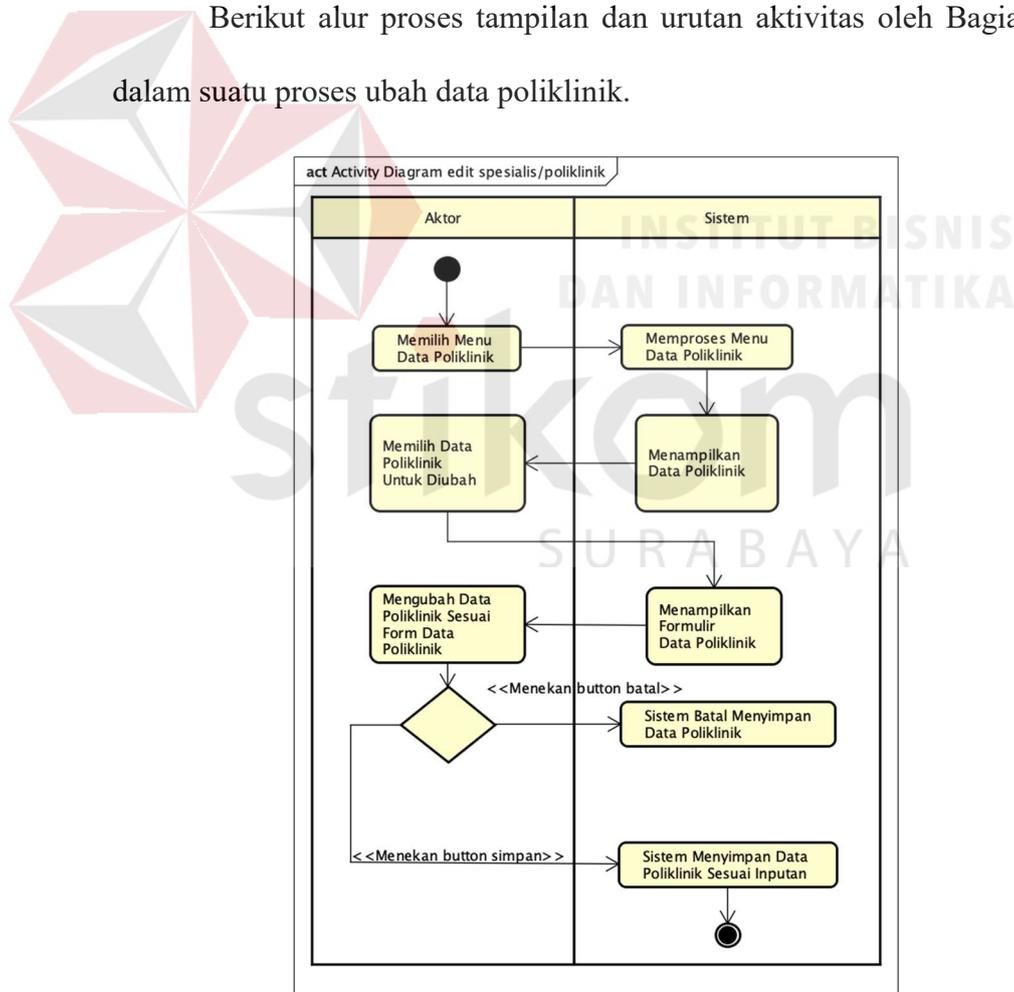
Keterangan:

1. Bagian *Front Office* memilih menu data diagnosa untuk proses mengubah data pasien. Aplikasi akan menampilkan data pasien keseluruhan.

2. Kemudian memilih menu ubah data pasien, aplikasi menampilkan formulir data pasien untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data pasien, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data pasien, maka aplikasi akan menyimpan data tindakan. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data pasien yang dimasukkan.

17) *Flow Of Events* ubah data poliklinik.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses ubah data poliklinik.



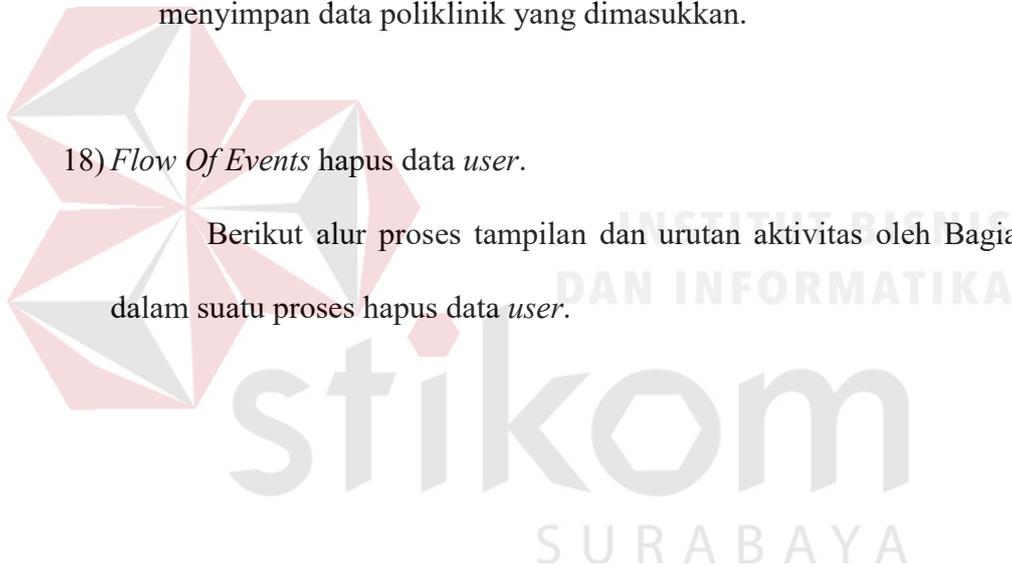
Gambar 3.21 *Flow Of Events* ubah data poliklinik.

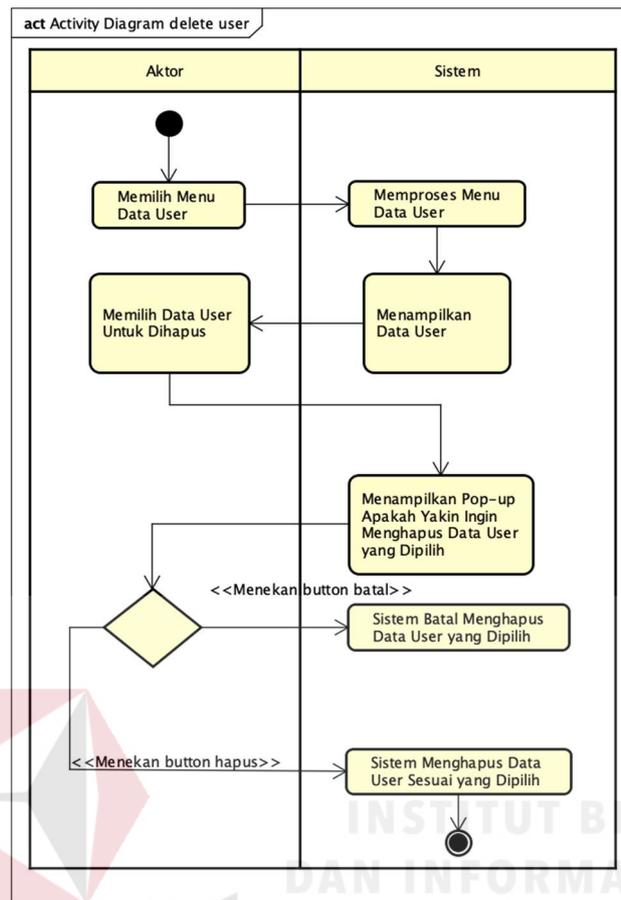
Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data poliklinik untuk proses mengubah data poliklinik. Aplikasi akan menampilkan data poliklinik keseluruhan.
2. Kemudian memilih menu ubah data poliklinik, aplikasi menampilkan formulir data tindakan untuk diisi.
3. Setelah mengisi formulir data poliklinik, maka ada pilihan untuk menyimpan perubahan data poliklinik, maka aplikasi akan menyimpan data poliklinik. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan data poliklinik yang dimasukkan.

18) *Flow Of Events* hapus data *user*.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses hapus data *user*.





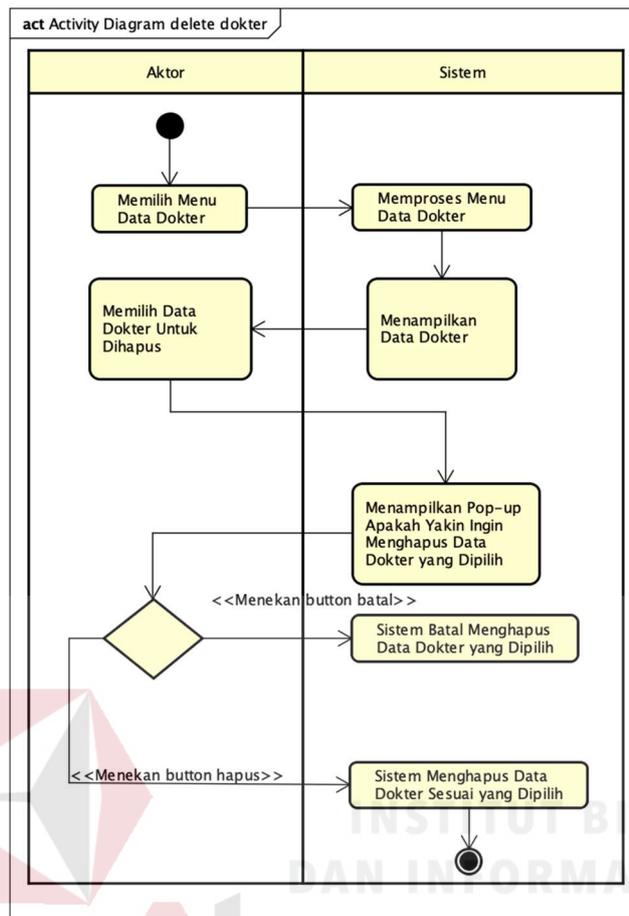
Gambar 3.22 *Flow Of Events* hapus data user.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data *user* untuk proses menghapus data *user*. Aplikasi akan menampilkan data *user* keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data *user* yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data *user*, maka aplikasi akan menghapus data *user*. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data *user*.

19) *Flow Of Events* hapus data dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses hapus data dokter.



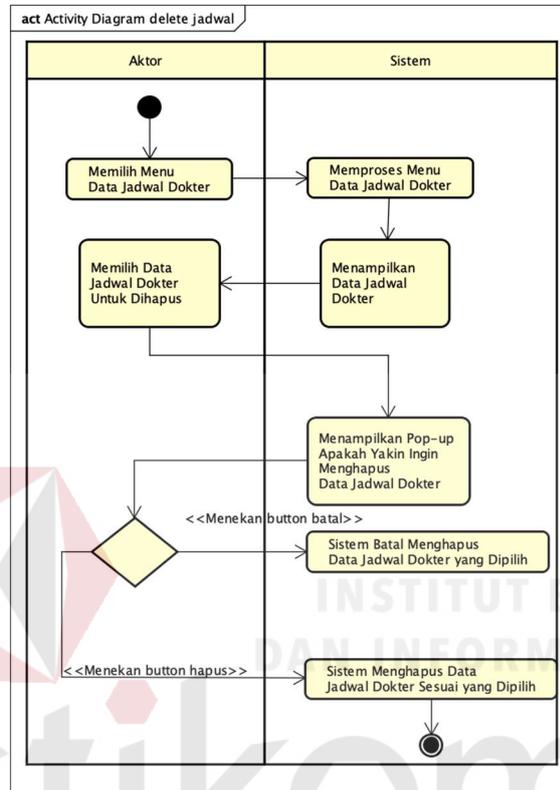
Gambar 3.23 Flow Of Events hapus data dokter.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data dokter untuk proses menghapus data dokter. Aplikasi akan menampilkan data dokter keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data dokter yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data dokter, maka aplikasi akan menghapus data dokter. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data dokter.

20) *Flow Of Events* hapus data jadwal dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses hapus data jadwal dokter.



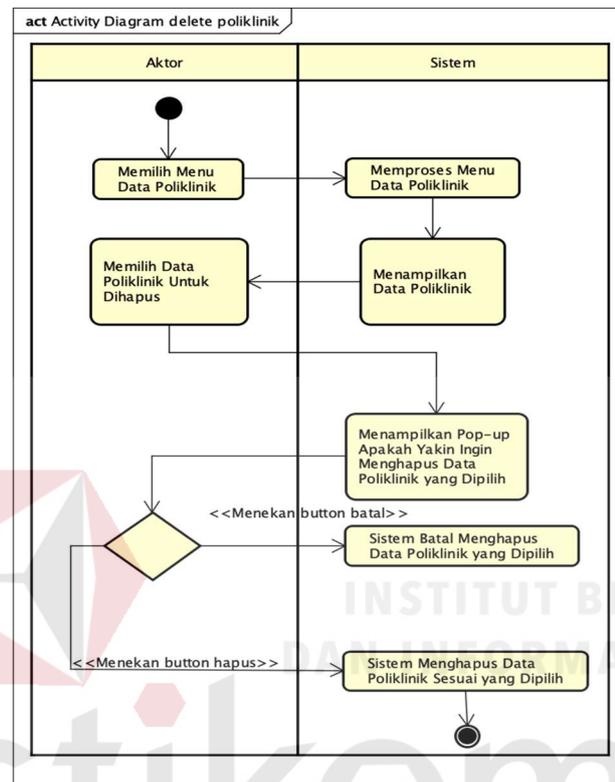
Gambar 3.24 *Flow Of Events* hapus data jadwal dokter.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data jadwal dokter untuk proses menghapus data jadwal dokter. Aplikasi akan menampilkan data jadwal dokter keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data jadwal dokter yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data jadwal dokter, maka aplikasi akan menghapus data jadwal dokter. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data jadwal dokter.

21) *Flow Of Events* hapus data poliklinik.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses hapus data poliklinik.



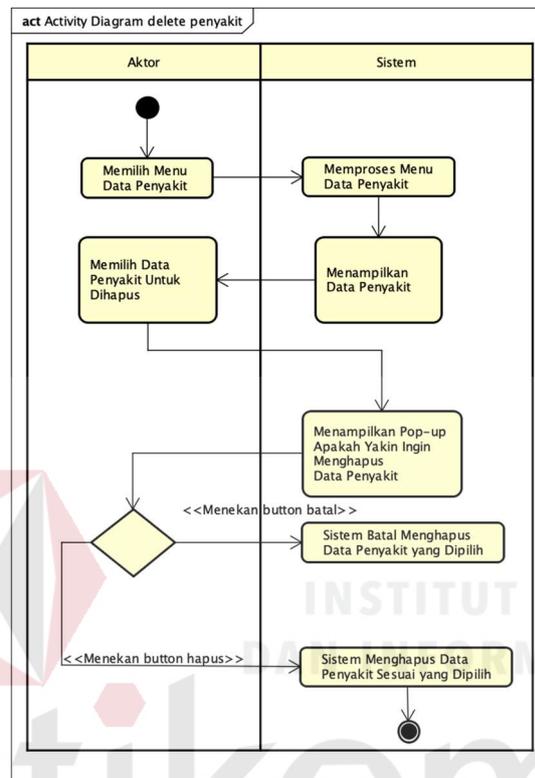
Gambar 3.25 *Flow Of Events* hapus data poliklinik.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data poliklinik untuk proses menghapus data poliklinik. Aplikasi akan menampilkan data poliklinik keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data poliklinik yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data poliklinik, maka aplikasi akan menghapus data poliklinik. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data poliklinik.

22) *Flow Of Events* hapus data penyakit.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses hapus data penyakit.



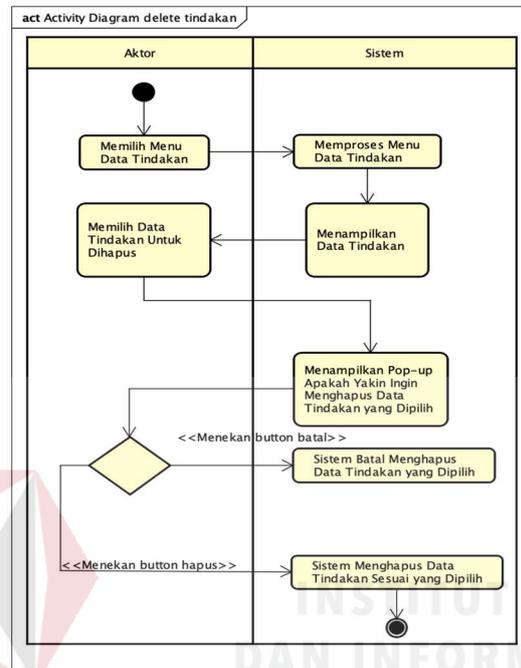
Gambar 3.26 *Flow Of Events* hapus data penyakit.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data penyakit untuk proses menghapus data penyakit. Aplikasi akan menampilkan data penyakit keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data diagnosa yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data penyakit, maka aplikasi akan menghapus data penyakit. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data penyakit.

23) *Flow Of Events* hapus data tindakan.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses hapus data tindakan.



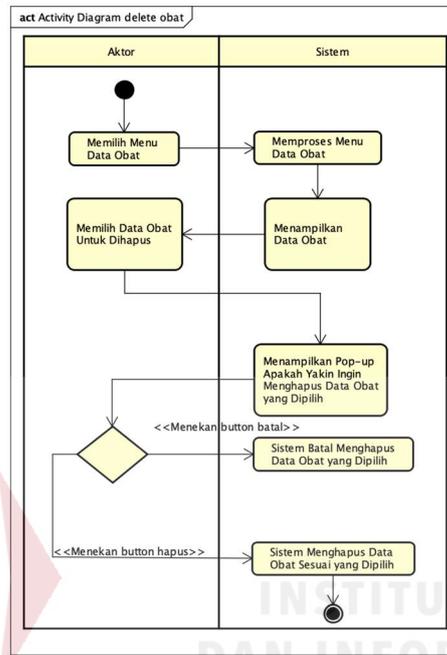
Gambar 3.27 *Flow Of Events* hapus data tindakan.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data tindakan untuk proses menghapus data tindakan. Aplikasi akan menampilkan data tindakan keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data tindakan yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data tindakan, maka aplikasi akan menghapus data tindakan. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data tindakan.

24) *Flow Of Events* hapus data obat.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses hapus data obat.



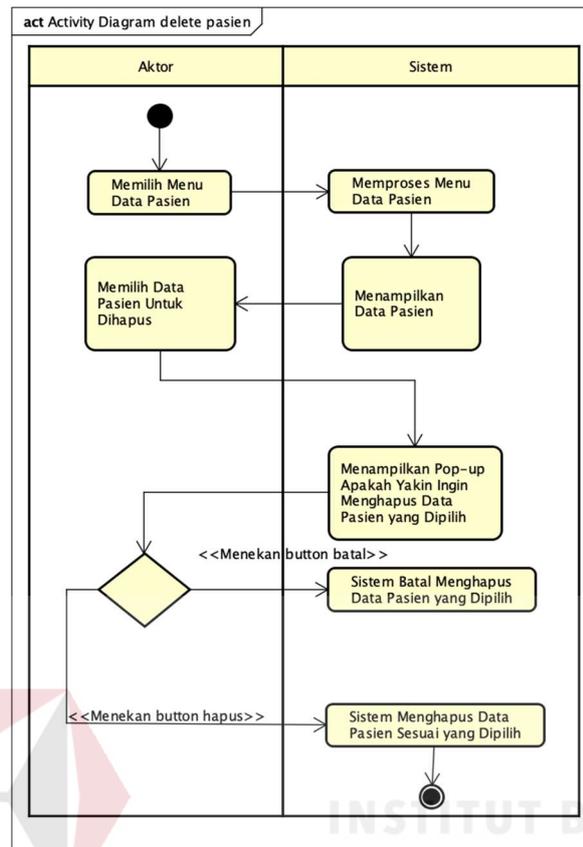
Gambar 3.28 *Flow Of Events* hapus data obat.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data obat untuk proses menghapus data obat. Aplikasi akan menampilkan data obat keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data obat yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data obat, maka aplikasi akan menghapus data obat. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data obat.

25) *Flow Of Events* hapus data pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh *Front Office* dalam suatu proses hapus data pasien.



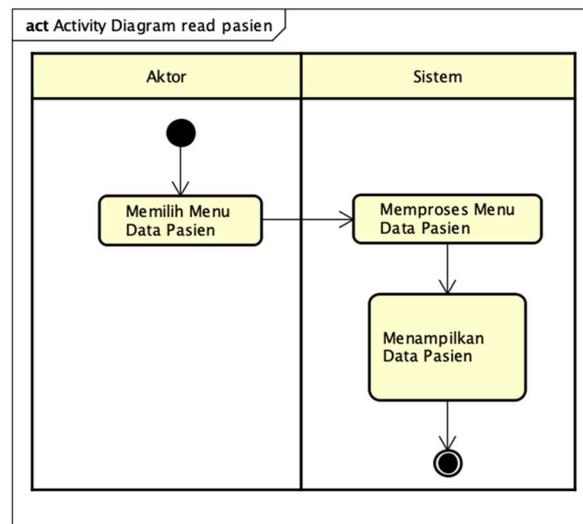
Gambar 3.29 *Flow Of Events* hapus data pasien.

Keterangan:

1. *Front Office* memilih menu data pasien untuk proses menghapus data pasien. Aplikasi akan menampilkan data pasien keseluruhan.
2. Kemudian memilih hapus data pasien yang dipilih, aplikasi menampilkan pilihan untuk menghapus data pasien, maka aplikasi akan menghapus data pasien. Jika batal menghapus, maka aplikasi tidak menghapus data pasien.

26) *Flow Of Events* baca data pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh *Front Office* dalam suatu proses baca data pasien.



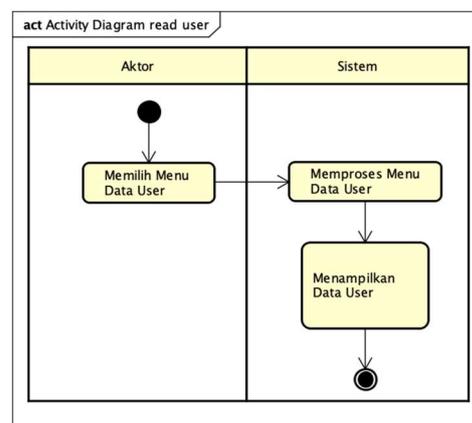
Gambar 3.30 *Flow Of Events* baca data pasien.

Keterangan:

1. *Front Office* memilih menu data pasien untuk proses baca data pasien.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data pasien keseluruhan.

27) *Flow Of Events* menampilkan data user.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses menampilkan data user.



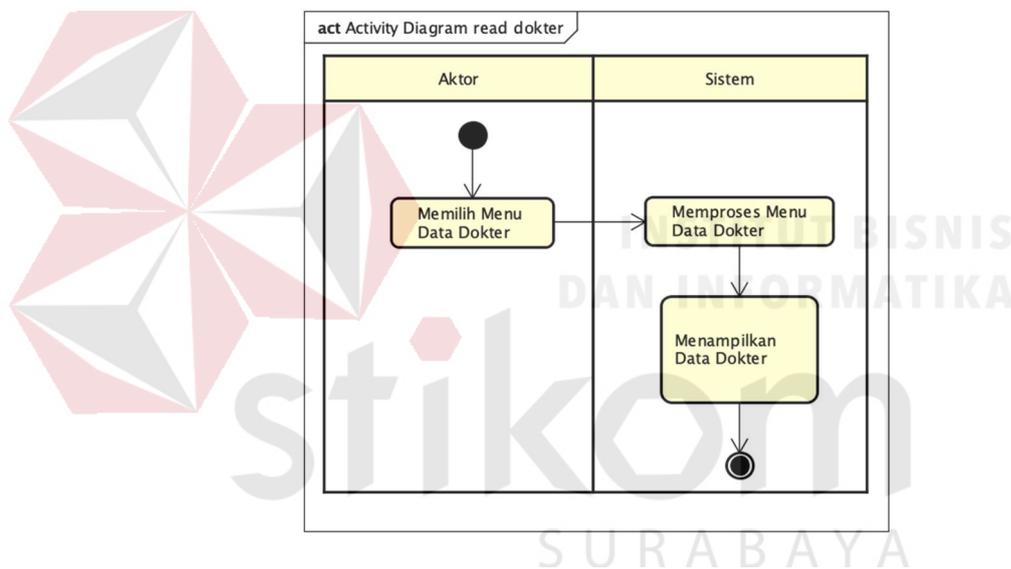
Gambar 3.31 *Flow Of Events* menampilkan data user.

Keterangan:

1. *Front Office* memilih menu data *user* untuk proses menampilkan data *user*.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data *user* keseluruhan.

28) *Flow Of Events* menampilkan data dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses menampilkan data dokter.



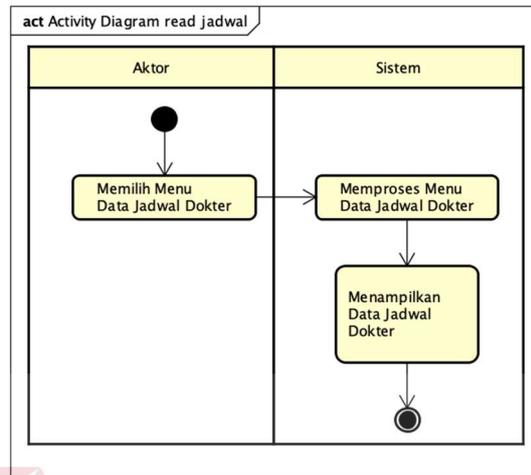
Gambar 3.32 *Flow Of Events* menampilkan data dokter.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data dokter untuk proses menampilkan data dokter.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data dokter keseluruhan.

29) *Flow Of Events* menampilkan data jadwal dokter.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses menampilkan data jadwal dokter.



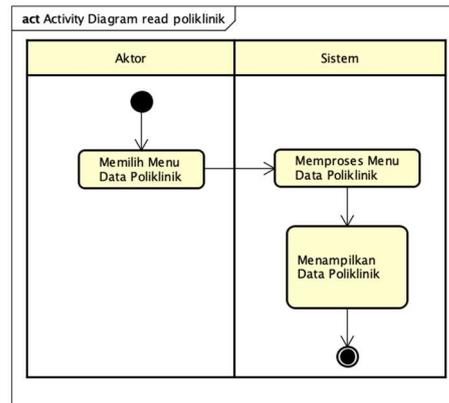
Gambar 3.33 *Flow Of Events* menampilkan jadwal data dokter.

Keterangan:

1. *Front Office* memilih menu data jadwal dokter untuk proses menampilkan data jadwal dokter.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data jadwal dokter keseluruhan.

30) *Flow Of Events* menampilkan data poliklinik.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses menampilkan data poliklinik.



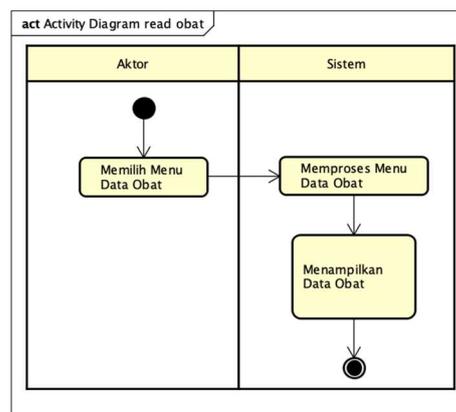
Gambar 3.34 *Flow Of Events* menampilkan data poliklinik.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data poliklinik untuk proses menampilkan data poliklinik.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data poliklinik keseluruhan.

31) *Flow Of Events* menampilkan data obat.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian IT dalam suatu proses menampilkan data obat.



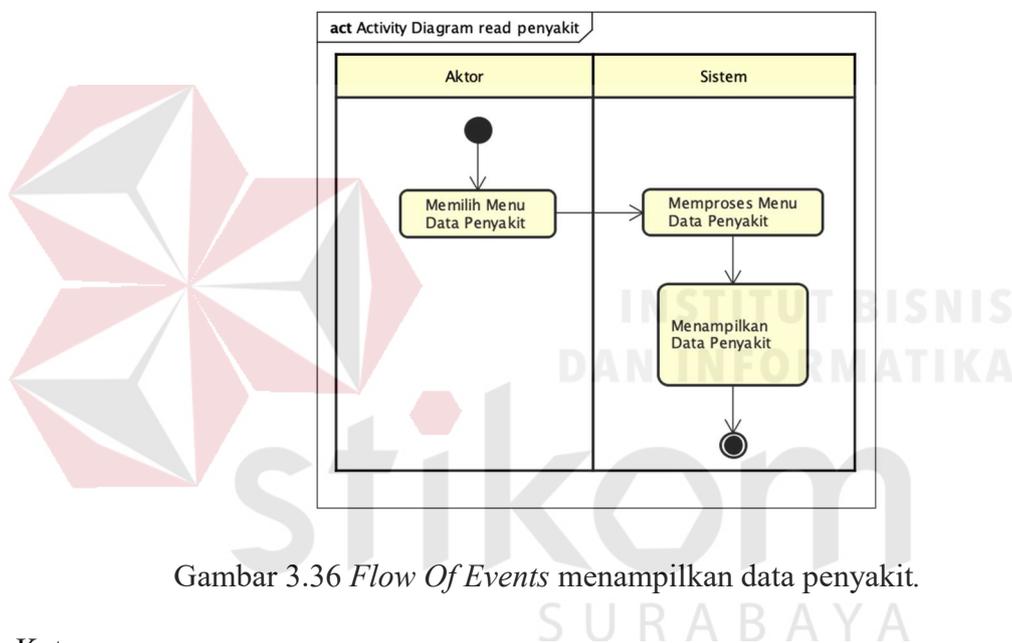
Gambar 3.35 *Flow Of Events* menampilkan data obat.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data obat untuk proses menampilkan data obat.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data obat keseluruhan.

32) *Flow Of Events* menampilkan data penyakit.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses menampilkan data penyakit.



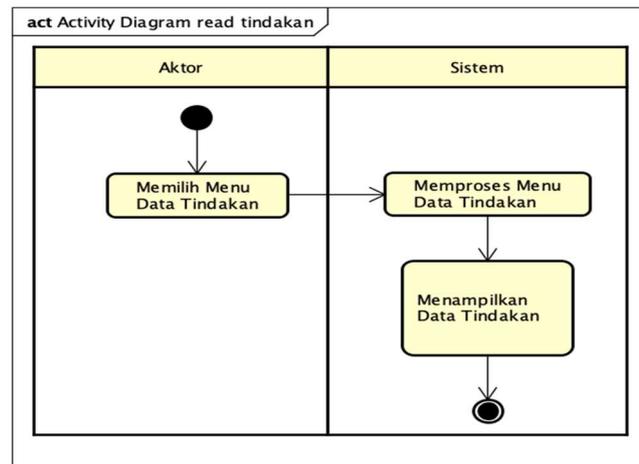
Gambar 3.36 *Flow Of Events* menampilkan data penyakit.

Keterangan:

1. Bagian IT memilih menu data diagnosa untuk proses menampilkan data penyakit.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data penyakit keseluruhan.

33) *Flow Of Events* menampilkan data tindakan.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses menampilkan data tindakan.



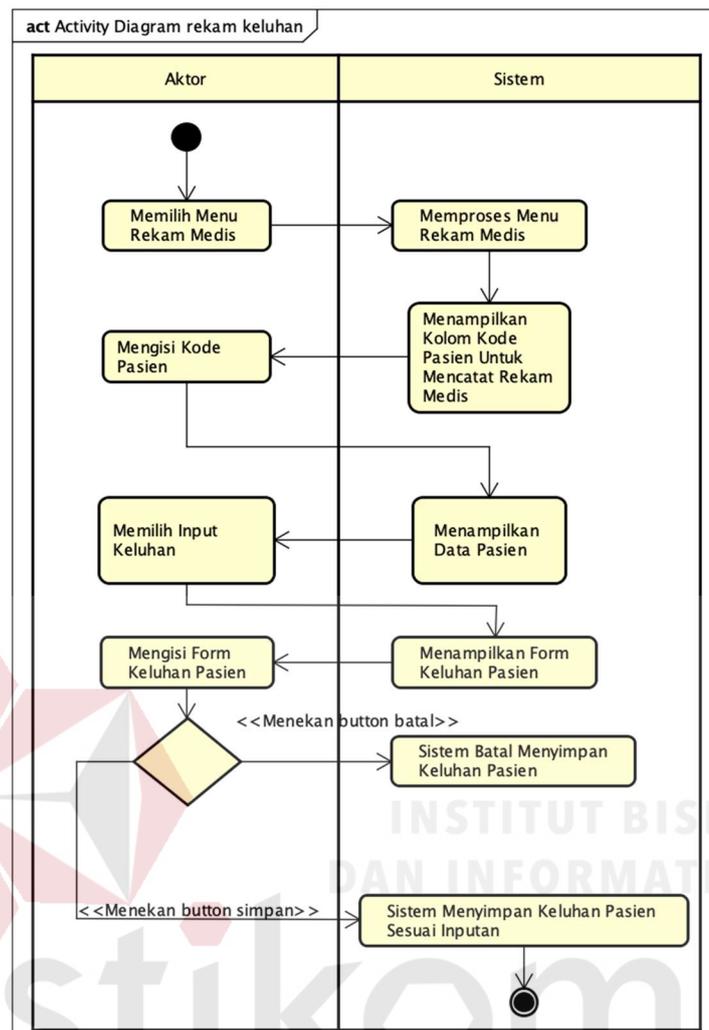
Gambar 3.37 *Flow Of Events* menampilkan data tindakan.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu data tindakan untuk proses menampilkan data tindakan.
2. Aplikasi akan memproses dan menampilkan data tindakan keseluruhan.

34) *Flow Of Events* pencatatan keluhan pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Dokter dalam suatu proses pencatatan keluhan pasien.



Gambar 3.38 *Flow Of Events* pencatatan keluhan pasien.

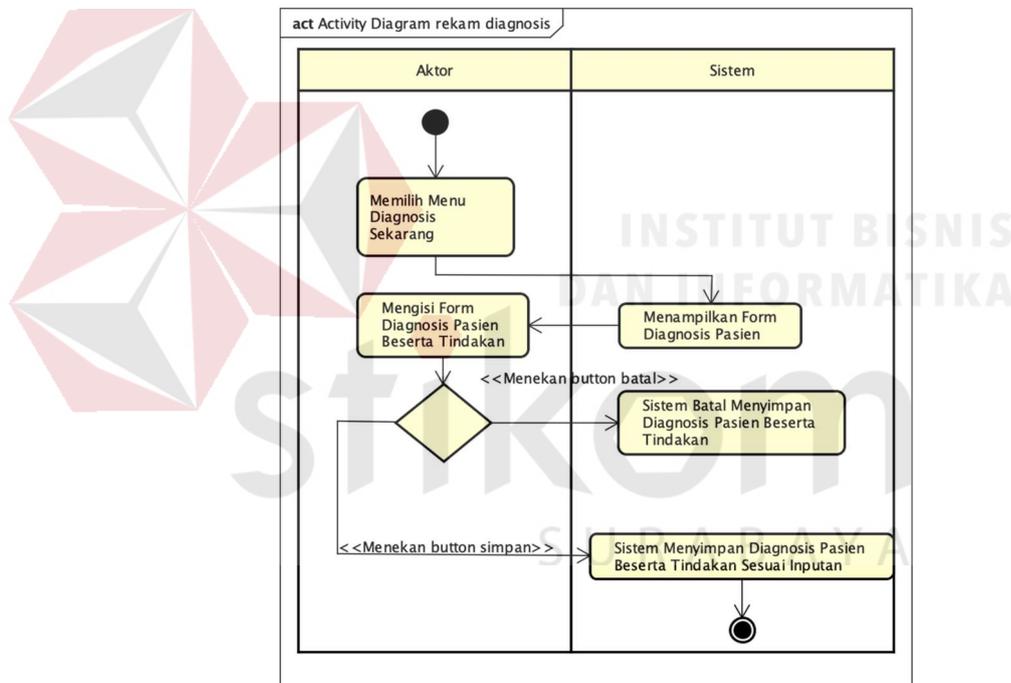
Keterangan:

1. Dokter memilih menu rekam medis untuk proses pencatatan keluhan pasien. Aplikasi akan menampilkan kode pasien yang akan dilakukan pencatatan keluhan pasien.
2. Kemudian mengisi kode pasien, aplikasi menampilkan data diri pasien yang telah terdaftar.
3. Selanjutnya memilih *input* keluhan untuk pencatatan keluhan pasien dan mengisi form keluhan pasien.

4. Jika sudah mengisi maka ada pilihan untuk menyimpan pencatatan keluhan pasien, maka aplikasi akan menyimpan pencatatan keluhan pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan pencatatan keluhan pasien yang dimasukkan.

35) *Flow Of Events* pencatatan diagnosa pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Dokter dalam suatu proses pencatatan diagnosa pasien.



Gambar 3.39 *Flow Of Events* pencatatan diagnosa pasien.

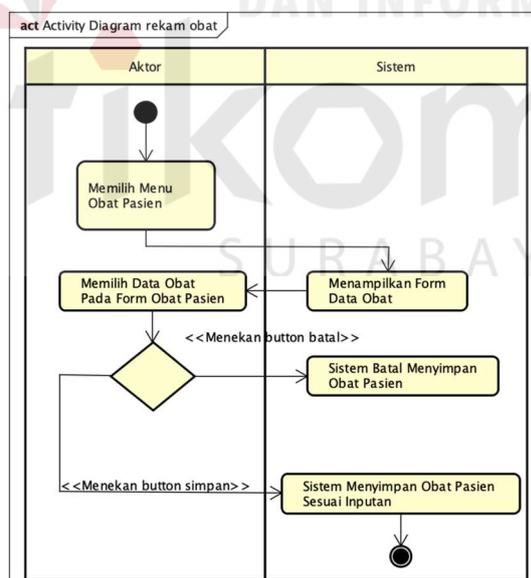
Keterangan:

1. Dokter memilih menu rekam medis untuk proses pencatatan diagnosa pasien. Aplikasi akan menampilkan kode pasien yang akan dilakukan pencatatan diagnosa pasien.

2. Kemudian mengisi kode pasien, aplikasi menampilkan data diri pasien yang telah terdaftar.
3. Selanjutnya memilih diagnosa sekarang untuk pencatatan diagnosa pasien dan mengisi form diagnosa pasien.
4. Jika sudah mengisi maka ada pilihan untuk menyimpan pencatatan diagnosa pasien, maka aplikasi akan menyimpan pencatatan diagnosa pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan pencatatan diagnosa pasien yang dimasukkan.

36) *Flow Of Events* pencatatan obat pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Dokter dalam suatu proses pencatatan obat pasien.



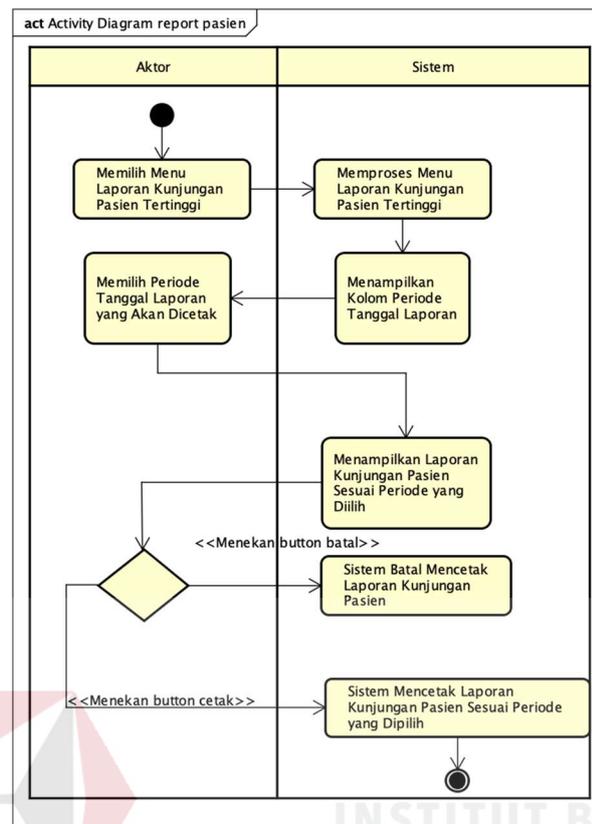
Gambar 3.40 *Flow Of Events* pencatatan obat pasien.

Keterangan:

1. Dokter memilih menu rekam medis untuk proses pencatatan obat pasien. Aplikasi akan menampilkan kode pasien yang akan dilakukan pencatatan obat pasien.
2. Kemudian mengisi kode pasien, aplikasi menampilkan data diri pasien yang telah terdaftar.
3. Selanjutnya memilih *input* obat untuk pencatatan obat pasien dan mengisi form obat pasien.
4. Jika sudah mengisi maka ada pilihan untuk menyimpan pencatatan obat pasien, maka aplikasi akan menyimpan pencatatan obat pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak menyimpan pencatatan obat pasien yang dimasukkan.

37) *Flow Of Events* laporan kunjungan pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses cetak laporan kunjungan pasien.



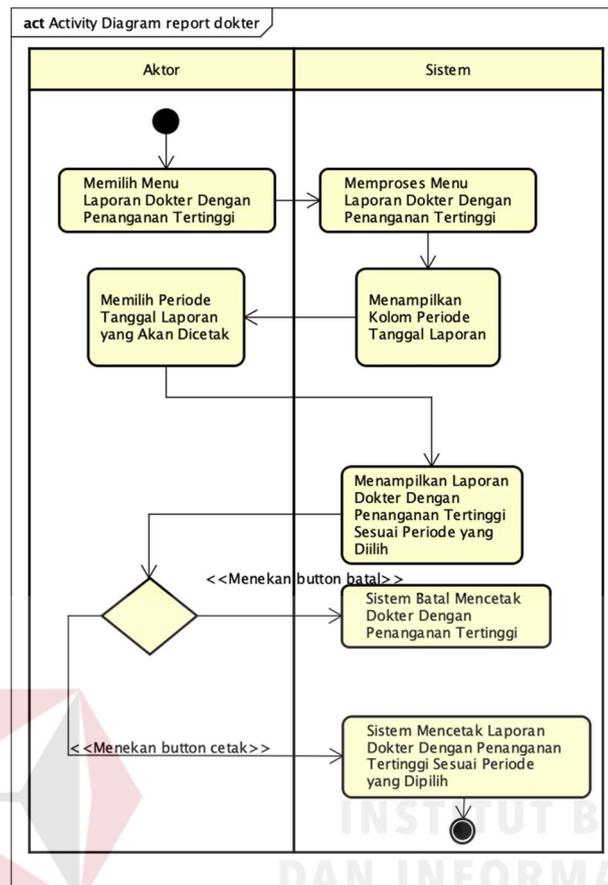
Gambar 3.41 *Flow Of Events* laporan kunjungan pasien.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu laporan kunjungan pasien untuk proses cetak laporan kunjungan pasien. Aplikasi akan menampilkan kolom periode tanggal laporan yang akan dicetak.
2. Kemudian mengisi periode tanggal, selanjutnya aplikasi menampilkan pilihan untuk mencetak laporan kunjungan pasien, maka aplikasi akan mencetak laporan kunjungan pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak mencetak laporan kunjungan pasien.

38) *Flow Of Events* laporan dokter menangani pasien.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses cetak laporan dokter menangani pasien.



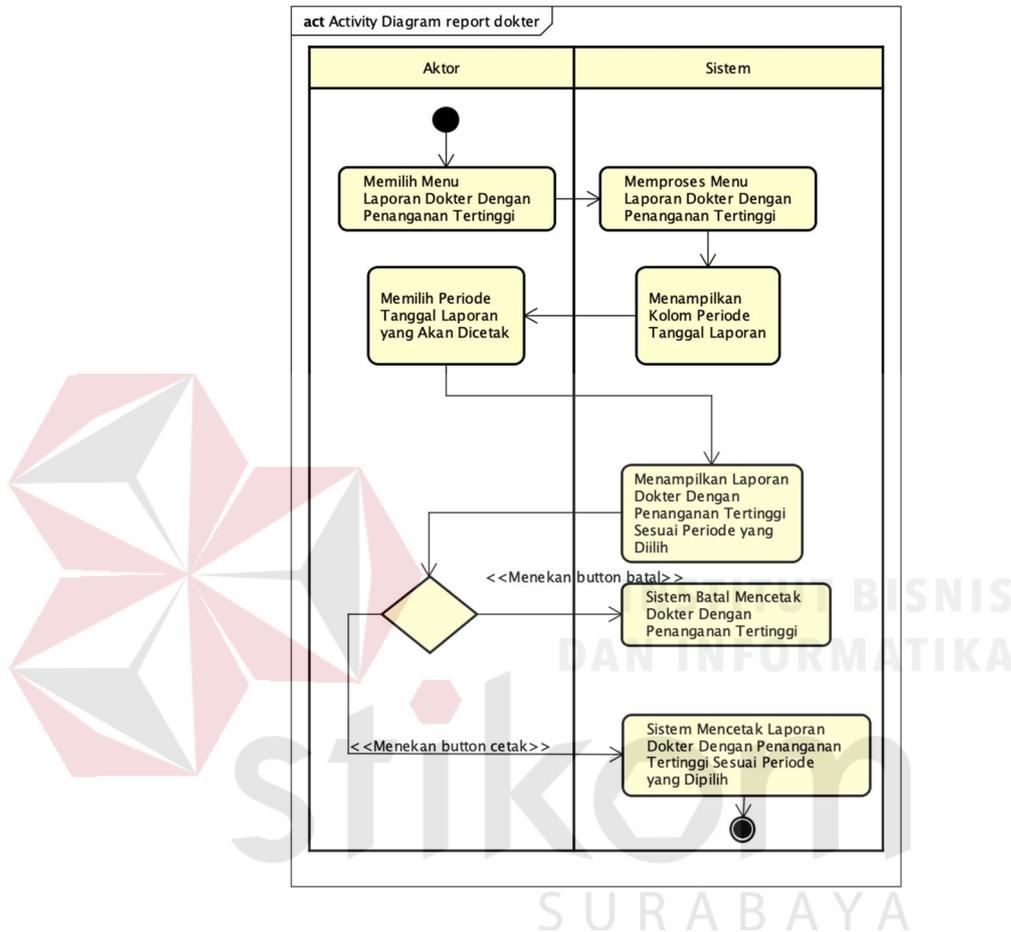
Gambar 3.42 *Flow Of Events* laporan dokter menangani pasien.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu laporan diagnosa untuk proses cetak laporan dokter merawat pasien. Aplikasi akan menampilkan kolom periode tanggal laporan yang akan dicetak.
2. Kemudian mengisi periode tanggal, selanjutnya aplikasi menampilkan pilihan untuk mencetak laporan dokter menangani pasien, maka aplikasi akan mencetak laporan dokter menangani pasien. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak mencetak laporan dokter menangani pasien.

39) *Flow Of Events* laporan penggunaan obat.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses cetak laporan penggunaan obat.



Gambar 3.43 *Flow Of Events* laporan penggunaan obat.

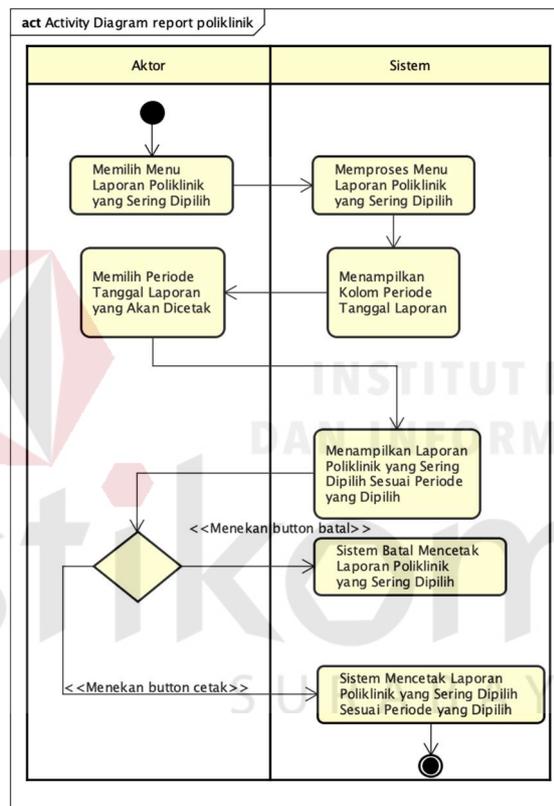
Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu laporan penggunaan obat untuk proses cetak laporan penggunaan obat. Aplikasi akan menampilkan kolom periode tanggal laporan yang akan dicetak.
2. Kemudian mengisi periode tanggal, selanjutnya aplikasi menampilkan pilihan untuk mencetak laporan penggunaan obat, maka aplikasi akan

mencetak laporan penggunaan obat. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak mencetak laporan penggunaan obat.

#### 40) *Flow Of Events* laporan penyakit.

Berikut alur proses tampilan dan urutan aktivitas oleh Bagian Rekam Medis dalam suatu proses cetak laporan penyakit.



Gambar 3.44 *Flow Of Events* laporan penyakit.

Keterangan:

1. Bagian Rekam Medis memilih menu laporan untuk proses cetak laporan penyakit. Aplikasi akan menampilkan kolom periode tanggal laporan yang akan dicetak.

2. Kemudian mengisi periode tanggal, selanjutnya aplikasi menampilkan pilihan untuk mencetak laporan penyakit, maka aplikasi akan mencetak laporan penyakit. Jika membatalkan penyimpanan, maka aplikasi tidak mencetak laporan penyakit.

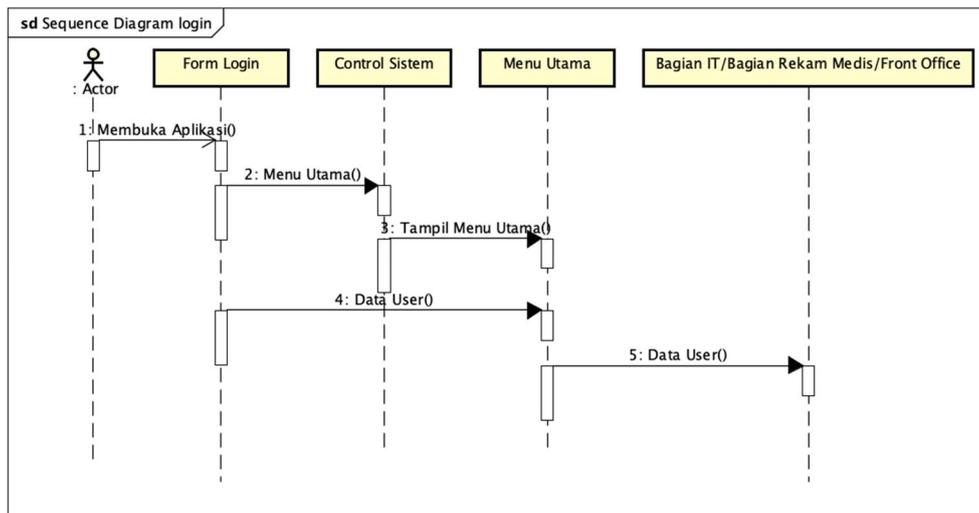
### 3.3.3 Sequence Diagram

Diagram sekuensial (sequence diagram) adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan alur (flows) fungsionalitas yang melalui sebuah use case yang disusun dalam urutan waktu.

Pada Aplikasi Antrian Dan Rekam Medis Dengan Metode Kombinasi *First In First Out* Dan *Priority Service* Pada RSIA Putri Surabaya, proses *sequence diagram* menggambarkan rancangan secara detail urutan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna aplikasi dalam menjalankan menu-menu aplikasi yang telah digambarkan pada *use case diagram*. *Sequence diagram* dari aplikasi Aplikasi Antrian Dan Rekam Medis Dengan Metode Kombinasi *First In First Out* Dan *Priority Service* Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya sebagai berikut:

- 1) *Sequence diagram* pada *use case login*.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan aktor untuk mengetahui proses *login*, berikut *sequence diagram* pada proses *login*:



Gambar 3.45 Sequence diagram pada use case login.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh aktor untuk *login* agar dapat mengakses menu-menu pada aplikasi.

Tabel 3.4 Keterangan Sequence Diagram pada use case login.

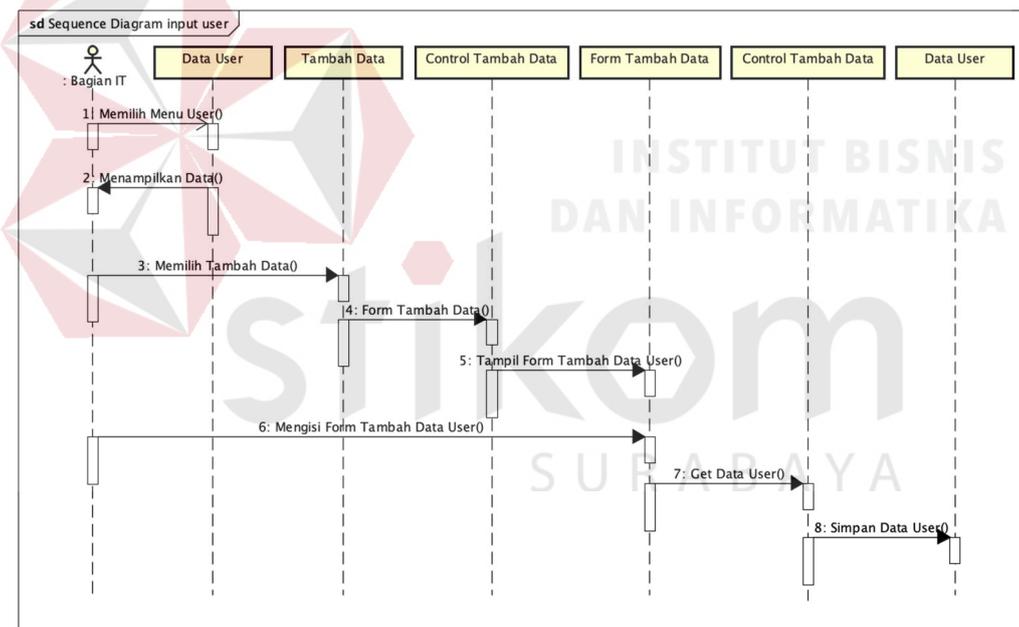
Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna (Bagian IT/ Bagian Rekam Medis/Dokter / <i>Front Office</i> ) yang berinteraksi dengan sistem.
Form Login	Tampilan form yang berfungsi untuk menginputkan <i>username</i> dan <i>password</i> pada aplikasi.
Control Sistem	Proses <i>login</i> untuk masuk pada menu-menu aplikasi.
Menu Utama	Menu utama yang berisi menu-menu untuk mengolah data yang dibutuhkan oleh pengguna aplikasi.

Nama	Deskripsi
Bagian IT/ Bagian Rekam Medis/ Dokter/ <i>Front Office</i>	Hak akses pengguna telah dibatasi sesuai kebutuhan pengguna.

2) *Sequence diagram* pada tambah data pengguna.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses tambah data pengguna, berikut

*sequence diagram* pada tambah data pengguna:



Gambar 3.46 *Sequence diagram* pada tambah data pengguna.

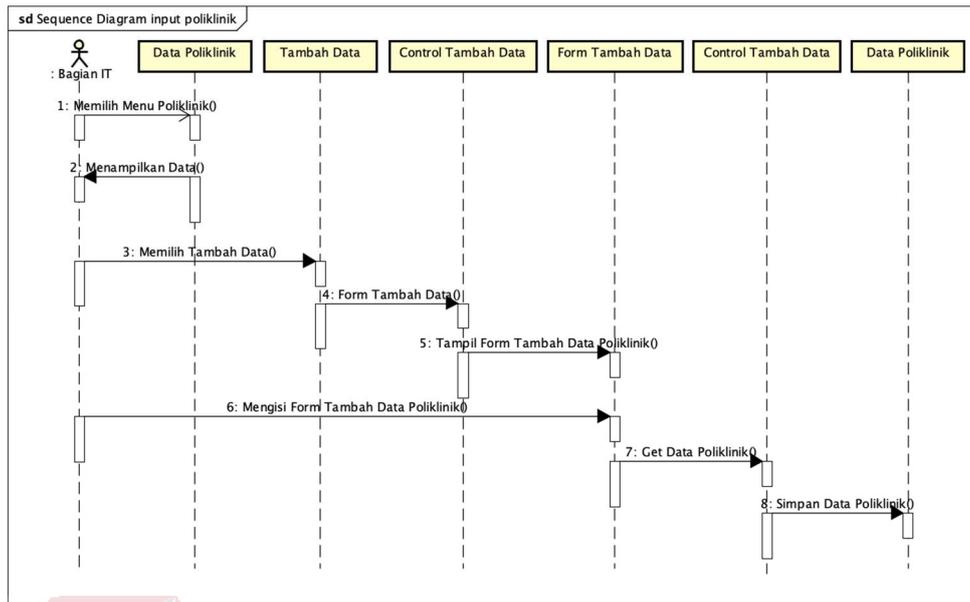
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menambahkan data pengguna agar dapat *login* serta mengakses menu-menu pada aplikasi.

Tabel 3.5 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data pengguna.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data <i>User</i>	Menampilkan data pengguna yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data pengguna.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data pengguna pada aplikasi.
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data pengguna untuk memasukkan data pengguna pada aplikasi.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data pengguna yang dimasukkan.
Data <i>User</i>	Penyimpanan data pengguna.

### 3) *Sequence diagram* pada tambah data poliklinik.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses tambah data poliklinik, berikut *sequence diagram* pada tambah data poliklinik:



Gambar 3.47 *Sequence diagram* pada tambah data poliklinik.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menambahkan data poliklinik untuk pemilihan poliklinik bagi pasien.

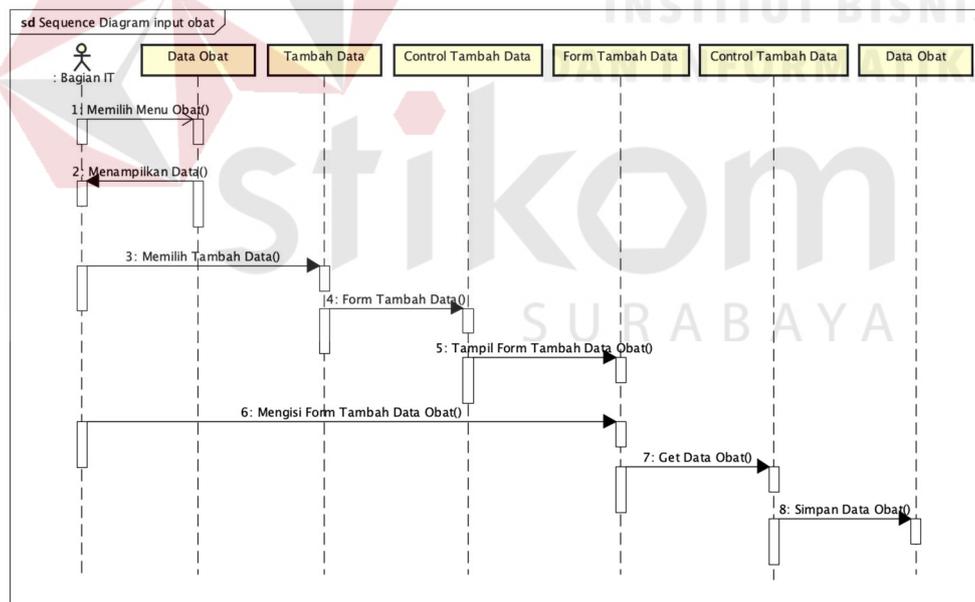
Tabel 3.6 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data poliklinik.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Poliklinik	Menampilkan data poliklinik yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data poliklinik.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data poliklinik pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data poliklinik untuk memasukkan data poliklinik pada aplikasi.
Control Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data poliklinik yang dimasukkan.
Data Poliklinik	Penyimpanan data poliklinik.

4) *Sequence diagram* pada tambah data obat.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses tambah data obat, berikut *sequence diagram* pada tambah data obat:



Gambar 3.48 *Sequence diagram* pada tambah data obat.

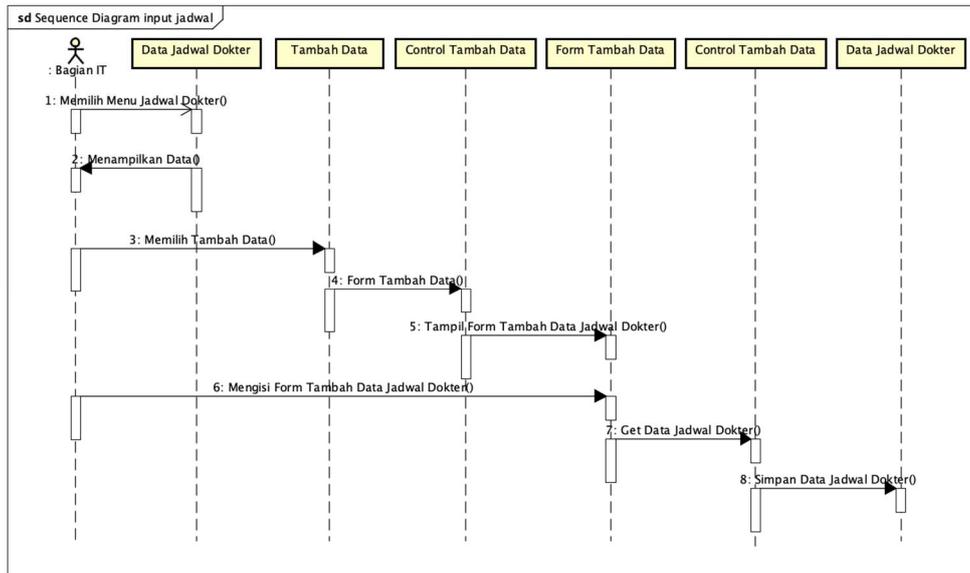
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menambahkan data obat.

Tabel 3.7 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data obat.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Obat	Menampilkan data obat yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data obat.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data obat pada aplikasi.
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data obat untuk memasukkan data obat pada aplikasi.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data obat yang dimasukkan.
Data Obat	Penyimpanan data obat.

5) *Sequence diagram* pada tambah data jadwal dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses tambah data jadwal dokter, berikut *sequence diagram* pada tambah data jadwal dokter:



Gambar 3.49 Sequence diagram pada tambah data jadwal dokter.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menambahkan data jadwal dokter agar pasien dapat mengetahui waktu untuk bertemu dengan dokter yang akan melakukan pemeriksaan.

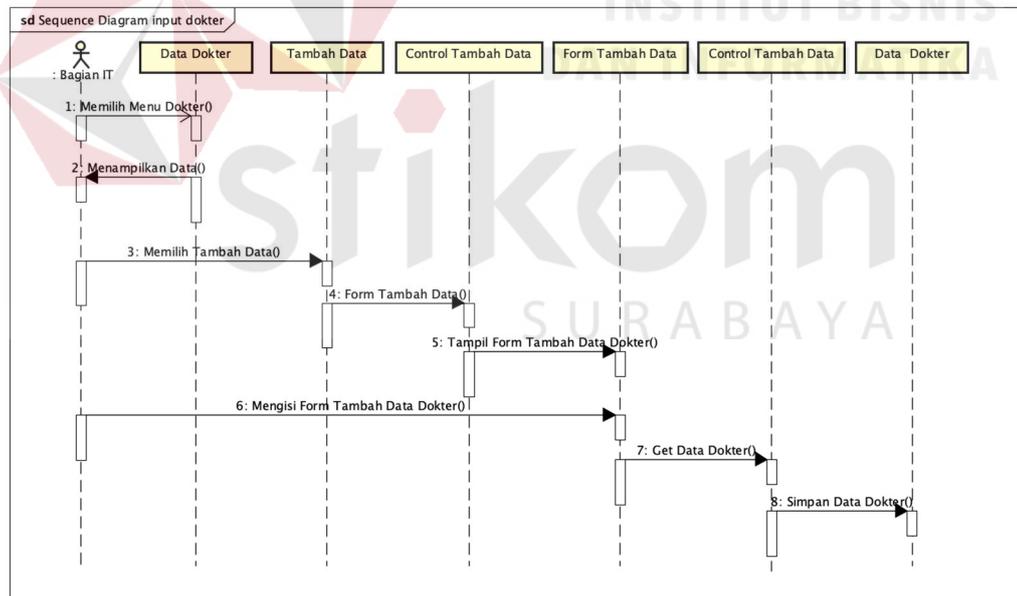
Tabel 3.8 Keterangan Sequence Diagram pada tambah data jadwal dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Jadwal Dokter	Menampilkan data jadwal dokter yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data jadwal dokter.
Control Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data jadwal dokter pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data jadwal dokter untuk memasukkan data jadwal dokter pada aplikasi.
Control Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data jadwal dokter yang dimasukkan.
Data Jadwal Dokter	Penyimpanan data jadwal dokter.

6) *Sequence diagram* pada tambah data dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses tambah data dokter, berikut *sequence diagram* pada tambah data dokter:



Gambar 3.50 *Sequence diagram* pada tambah data dokter.

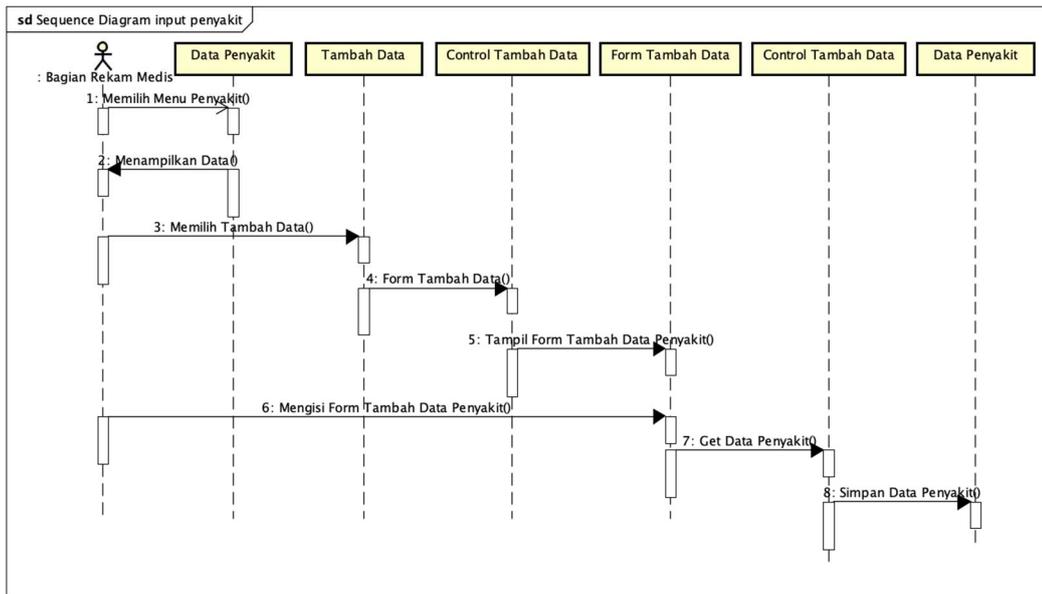
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menambahkan data dokter agar pasien dapat mengetahui nama dokter dan spesialisasi yang akan melakukan pemeriksaan.

Tabel 3.9 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Dokter	Menampilkan data dokter yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data dokter.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data dokter pada aplikasi.
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data dokter untuk memasukkan data dokter pada aplikasi.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data dokter yang dimasukkan.
Data Dokter	Penyimpanan data dokter.

7) *Sequence diagram* pada tambah data penyakit.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses tambah data penyakit, berikut *sequence diagram* pada tambah data penyakit:



Gambar 3.51 Sequence diagram pada tambah data penyakit.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk menambahkan data penyakit agar dokter dapat melakukan pencatatan penyakit pasien dalam rekam medis.

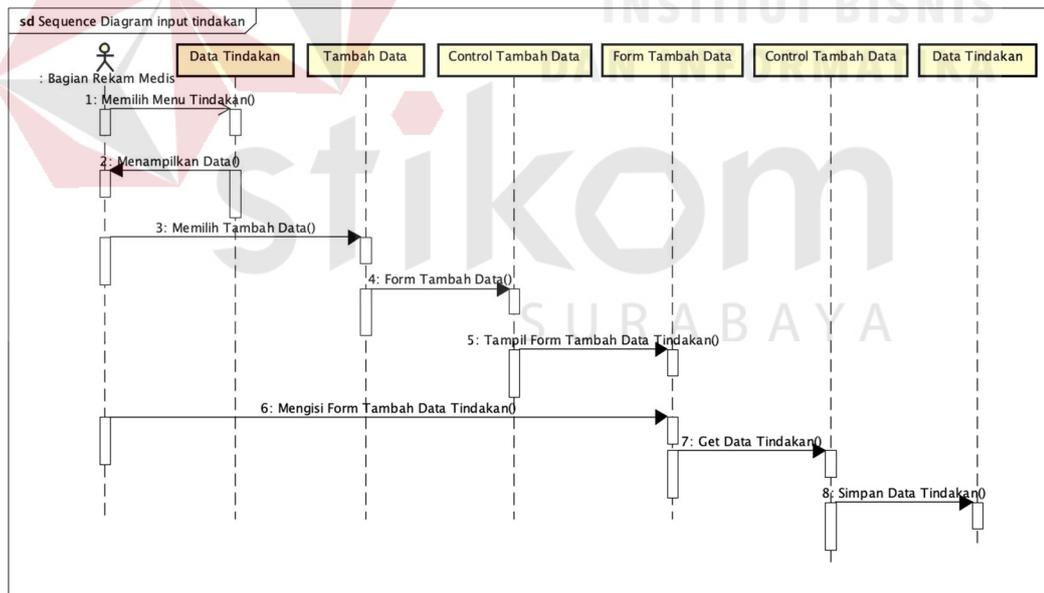
Tabel 3.10 Keterangan Sequence Diagram pada tambah data penyakit.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Data penyakit	Menampilkan data penyakit yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data penyakit.
Control Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data penyakit pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data penyakit untuk memasukkan data diagnosa pada aplikasi.
Control Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data penyakit yang dimasukkan.
Data penyakit	Penyimpanan data penyakit.

8) *Sequence diagram* pada tambah data tindakan.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses tambah data tindakan, berikut *sequence diagram* pada tambah data tindakan:



Gambar 3.52 *Sequence diagram* pada tambah data tindakan.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk menambahkan data tindakan agar

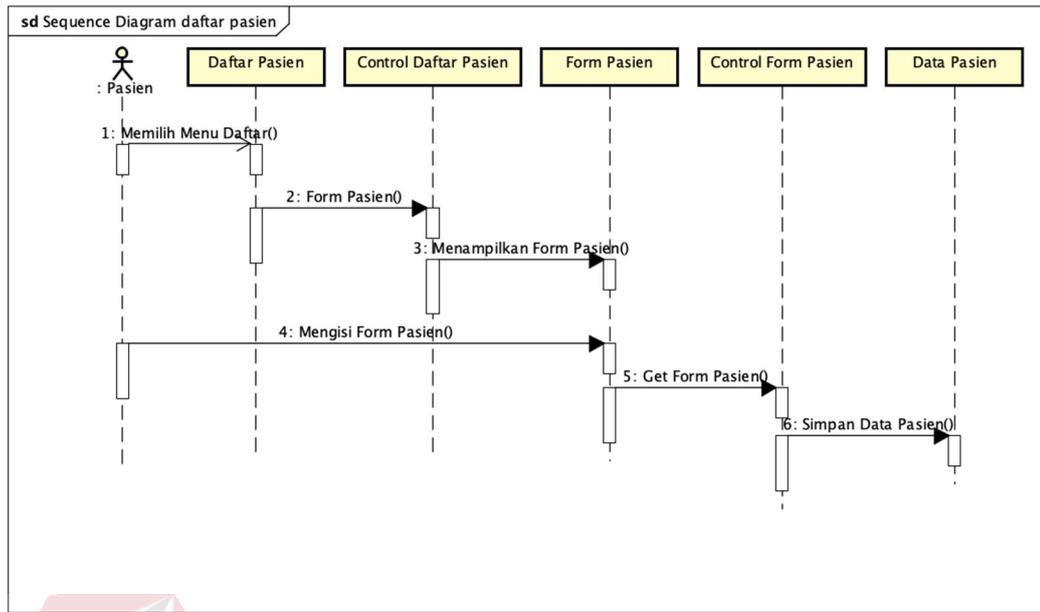
dokter dapat melakukan pencatatan tindakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien dalam rekam medis.

Tabel 3.11 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data tindakan.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Data Tindakan	Menampilkan data tindakan yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data tindakan.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data tindakan pada aplikasi.
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data diagnosa untuk memasukkan data tindakan pada aplikasi.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data tindakan yang dimasukkan.
Data Tindakan	Penyimpanan data tindakan.

9) *Sequence diagram* pada tambah data pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian *Front Office* untuk mengetahui proses tambah data pasien, berikut *sequence diagram* pada tambah data pasien:



Gambar 3.53 *Sequence diagram* pada tambah data pasien.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian *Front Office* dan Pasien untuk menambahkan data diri pasien agar dapat melakukan pemeriksaan.

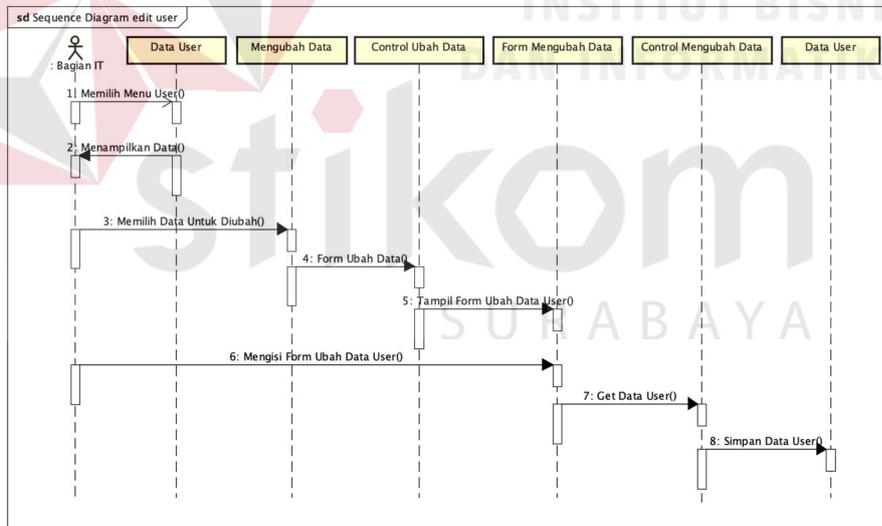
Tabel 3.12 Keterangan *Sequence Diagram* pada tambah data pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian <i>Front Office</i> yang berinteraksi dengan sistem.
Data Pasien	Menampilkan data pasien yang telah tersimpan
Tambah Data	Menu aplikasi yang akan menampilkan form tambah data pasien.
<i>Control</i> Tambah Data	Proses menampilkan form tambah data pasien pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Tambah Data	Tampilan form tambah data diagnosa untuk memasukkan data pasien pada aplikasi.
Control Tambah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form tambah data pasien yang dimasukkan.
Data Pasien	Penyimpanan data pasien.

10) *Sequence diagram* pada ubah data pengguna.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data pengguna, berikut *sequence diagram* pada ubah data pengguna:



Gambar 3.54 *Sequence diagram* pada ubah data user.

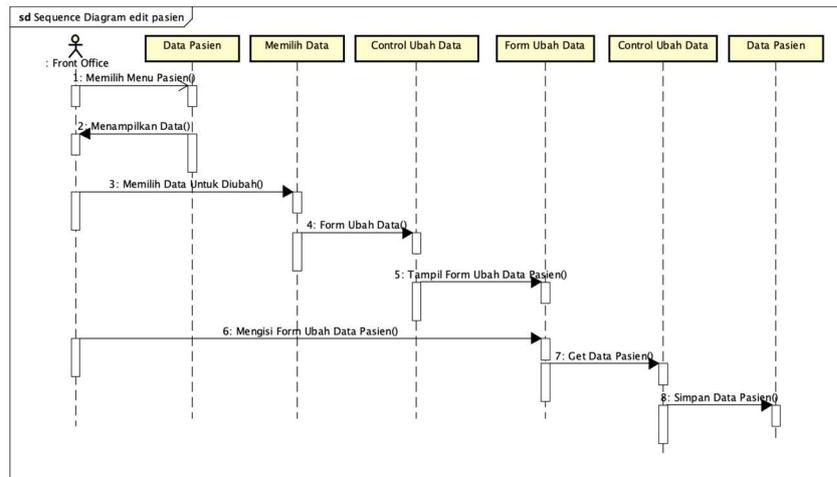
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk mengubah data pengguna jika menemukan kesalahan agar dapat *login* serta mengakses menu-menu pada aplikasi.

Tabel 3.13 Keterangan *Sequence Diagram* pada ubah data Pengguna.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Pengguna	Menampilkan data <i>user</i> yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
<i>Control</i> Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data pengguna pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data <i>user</i> untuk mengubah data pengguna pada aplikasi.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form ubah data pengguna yang dimasukkan.
Data <i>User</i>	Penyimpanan data <i>user</i> .

11) *Sequence diagram* pada ubah data pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian *Front Office* untuk mengetahui proses ubah data pasien, berikut *sequence diagram* pada ubah data pasien:



Gambar 3.55 *Sequence diagram* pada ubah data pasien.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian *Front Office* untuk mengubah data diri pasien jika terjadi kesalahan agar dapat melakukan pemeriksaan.

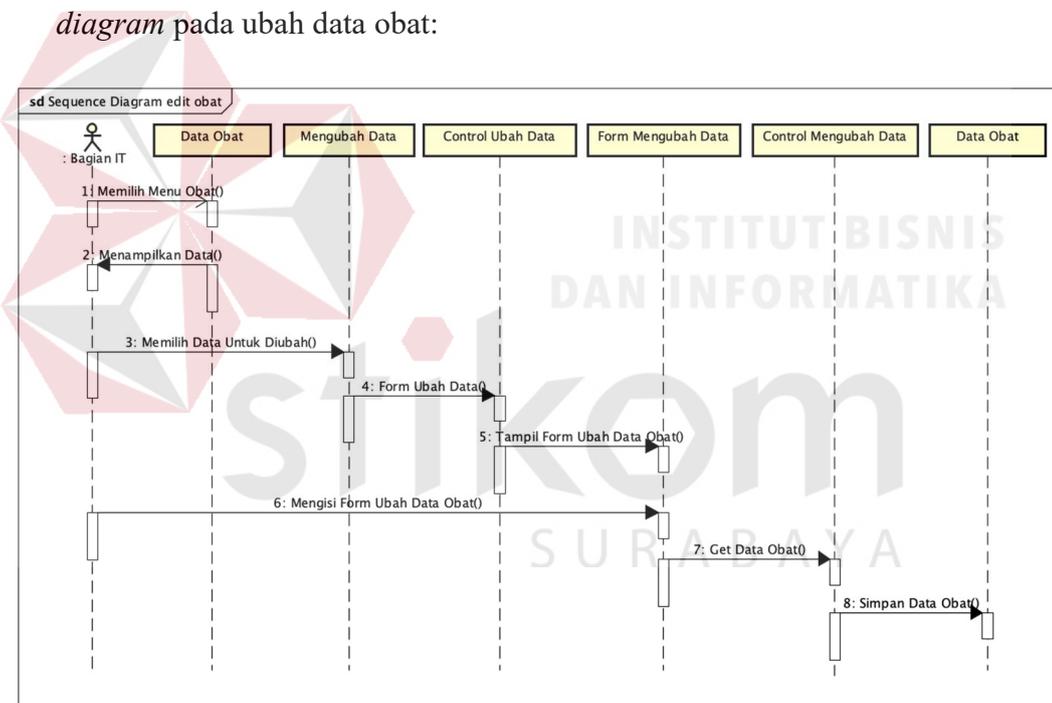
Tabel 3.14 Keterangan *Sequence Diagram* pada ubah data pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian <i>Front Office</i> yang berinteraksi dengan sistem.
Data Pasien	Menampilkan data pasien yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
<i>Control</i> Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data pasien pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data pasien untuk mengubah data pasien pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Control Mengubah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form ubah data pasien yang dimasukkan.
Data Pasien	Penyimpanan data pasien.

12) *Sequence diagram* pada ubah data obat.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data obat, berikut *sequence diagram* pada ubah data obat:



Gambar 3.56 *Sequence diagram* pada ubah data obat.

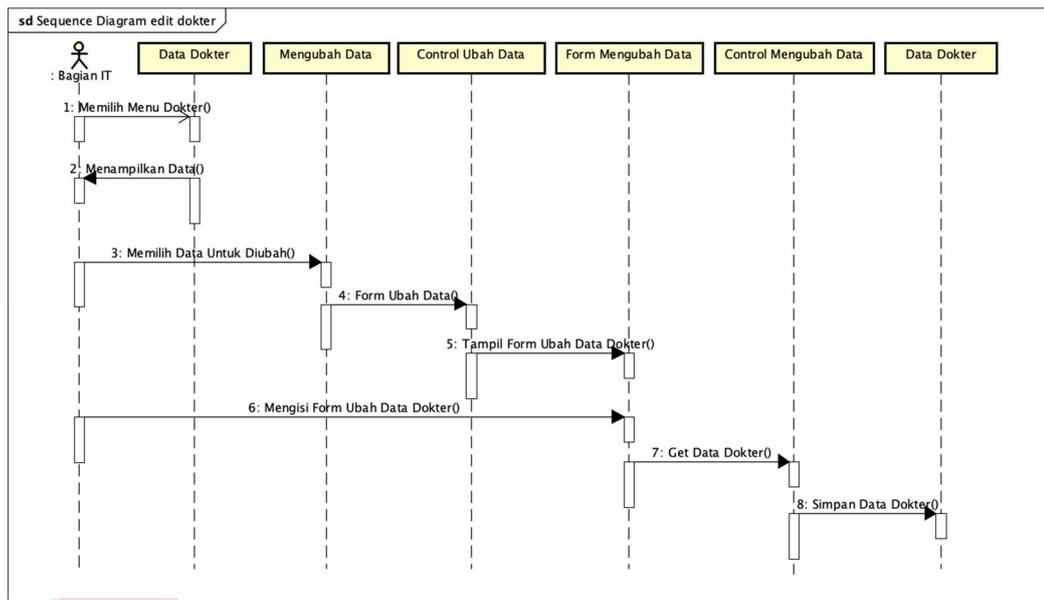
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk mengubah data obat jika terjadi kesalahan.

Tabel 3.15 Keterangan *Sequence Diagram* pada ubah data obat.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data obat	Menampilkan data obat yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
<i>Control</i> Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data obat pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data obat untuk mengubah data obat pada aplikasi.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form ubah data obat yang dimasukkan.
Data obat	Penyimpanan data obat.

13) *Sequence diagram* pada ubah data dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data dokter, berikut *sequence diagram* pada ubah data dokter:



Gambar 3.57 Sequence diagram pada ubah data dokter.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk mengubah data dokter jika terjadi kesalahan agar pasien dapat mengetahui nama dokter dan spesialisasi yang akan melakukan pemeriksaan.

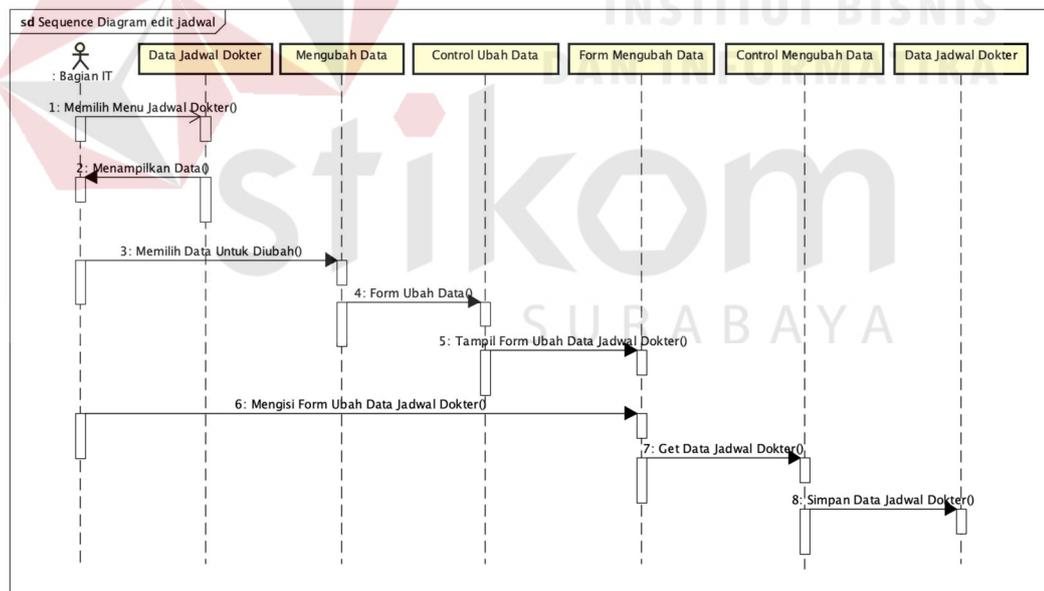
Tabel 3.16 Keterangan Sequence Diagram pada ubah data dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data dokter	Menampilkan data dokter yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
Control Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data dokter pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data dokter untuk mengubah data dokter pada aplikasi.
Control Mengubah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form ubah data dokter yang dimasukkan.
Data dokter	Penyimpanan data dokter.

14) *Sequence diagram* pada ubah data jadwal dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data jadwal dokter, berikut *sequence diagram* pada ubah data jadwal dokter:



Gambar 3.58 *Sequence diagram* pada ubah data jadwal dokter.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk mengubah data jadwal dokter jika terjadi

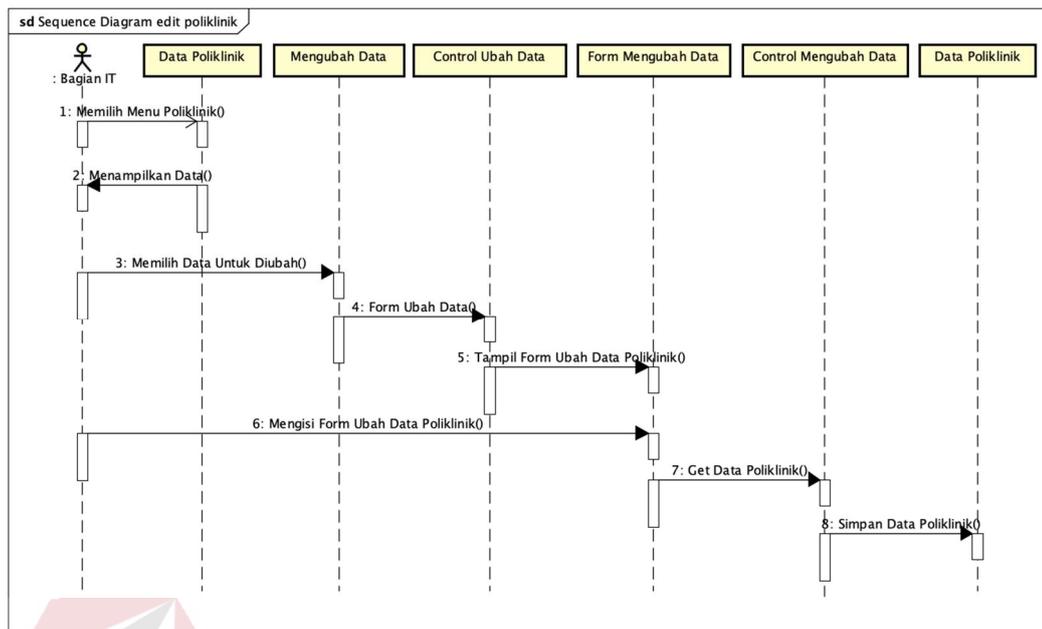
kesalahan agar pasien dapat mengetahui waktu untuk bertemu dengan dokter yang akan melakukan pemeriksaan.

Tabel 3.17 Keterangan *Sequence Diagram* pada ubah data jadwal dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data jadwal dokter	Menampilkan data jadwal dokter yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
<i>Control</i> Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data jadwal dokter pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data dokter untuk mengubah data jadwal dokter pada aplikasi.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menyimpan data pengguna dari form ubah data jadwal dokter yang dimasukkan.
Data jadwal dokter	Penyimpanan data jadwal dokter.

15) *Sequence diagram* pada ubah data poliklinik.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data poliklinik, berikut *sequence diagram* pada ubah data poliklinik:



Gambar 3.59 Sequence diagram pada ubah data poliklinik.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk mengubah data poliklinik jika terjadi kesalahan untuk pemilihan poliklinik bagi pasien yang akan melakukan perawatan.

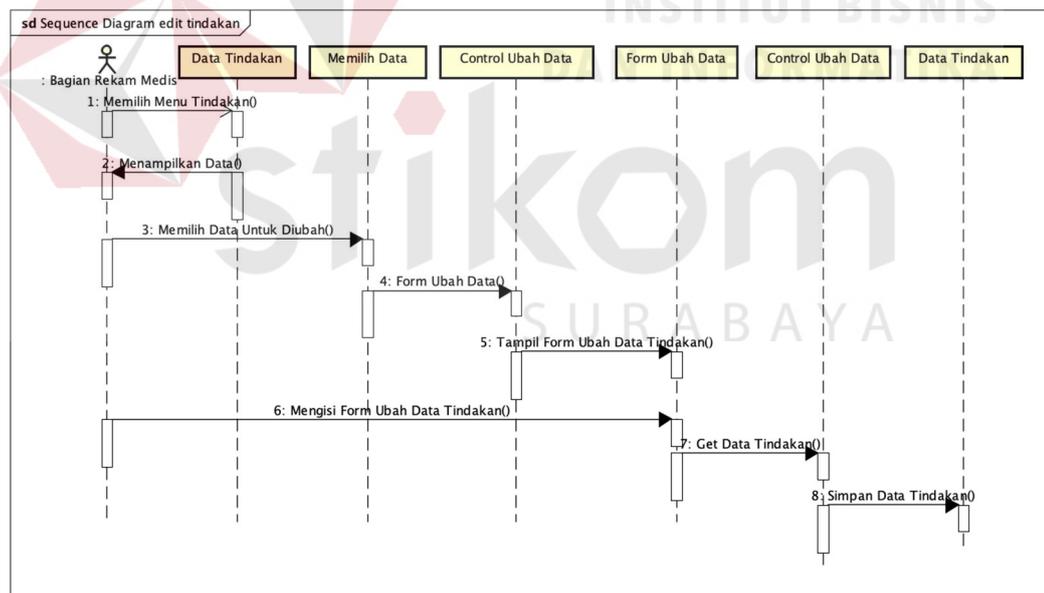
Tabel 3.18 Keterangan Sequence Diagram pada ubah data poliklinik.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data poliklinik	Menampilkan data poliklinik yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
Control Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data poliklinik pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data poliklinik untuk mengubah data poliklinik pada aplikasi.
Control Mengubah Data	Proses menyimpan data poliklinik dari form ubah data poliklinik yang dimasukkan.
Data poliklinik	Penyimpanan data poliklinik.

16) *Sequence diagram* pada ubah data tindakan.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses ubah data tindakan, berikut *sequence diagram* pada ubah data tindakan:



Gambar 3.60 *Sequence diagram* pada ubah data tindakan.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk mengubah data tindakan agar

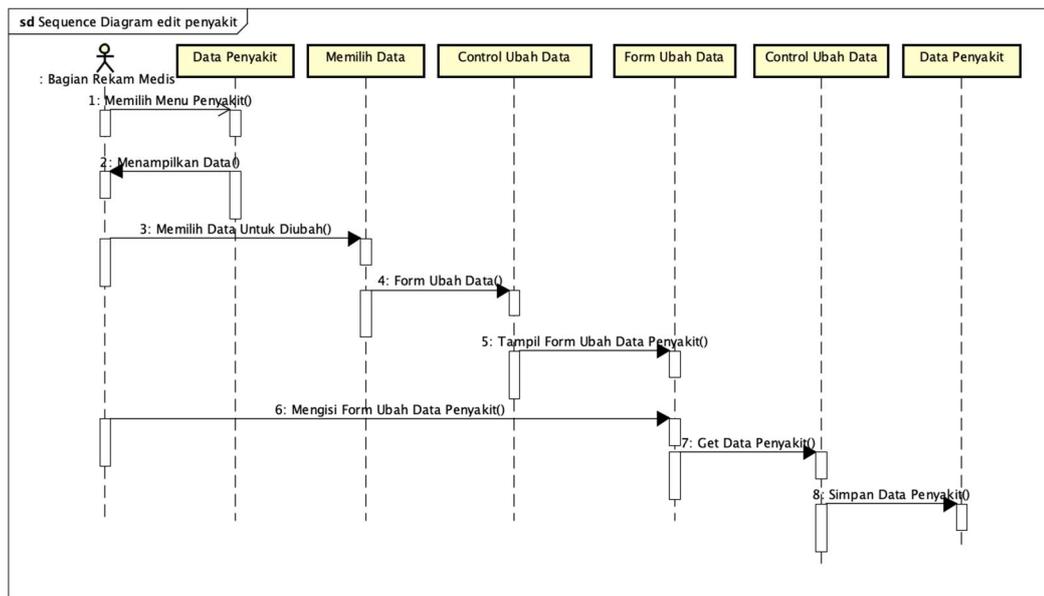
dokter dapat melakukan pencatatan tindakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien dalam rekam medis.

Tabel 3.19 Keterangan *Sequence Diagram* pada ubah data tindakan.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data tindakan	Menampilkan data tindakan yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
<i>Control</i> Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data tindakan pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data poliklinik untuk mengubah data tindakan pada aplikasi.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menyimpan data tindakan dari form ubah data tindakan yang dimasukkan.
Data tindakan	Penyimpanan data tindakan.

17) *Sequence diagram* pada ubah data penyakit.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses ubah data diagnosa, berikut *sequence diagram* pada ubah data penyakit:



Gambar 3.61 Sequence diagram pada ubah data penyakit.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk mengubah data penyakit agar dokter dapat melakukan pencatatan penyakit pasien dalam rekam medis.

Tabel 3.20 Keterangan Sequence Diagram pada ubah data penyakit.

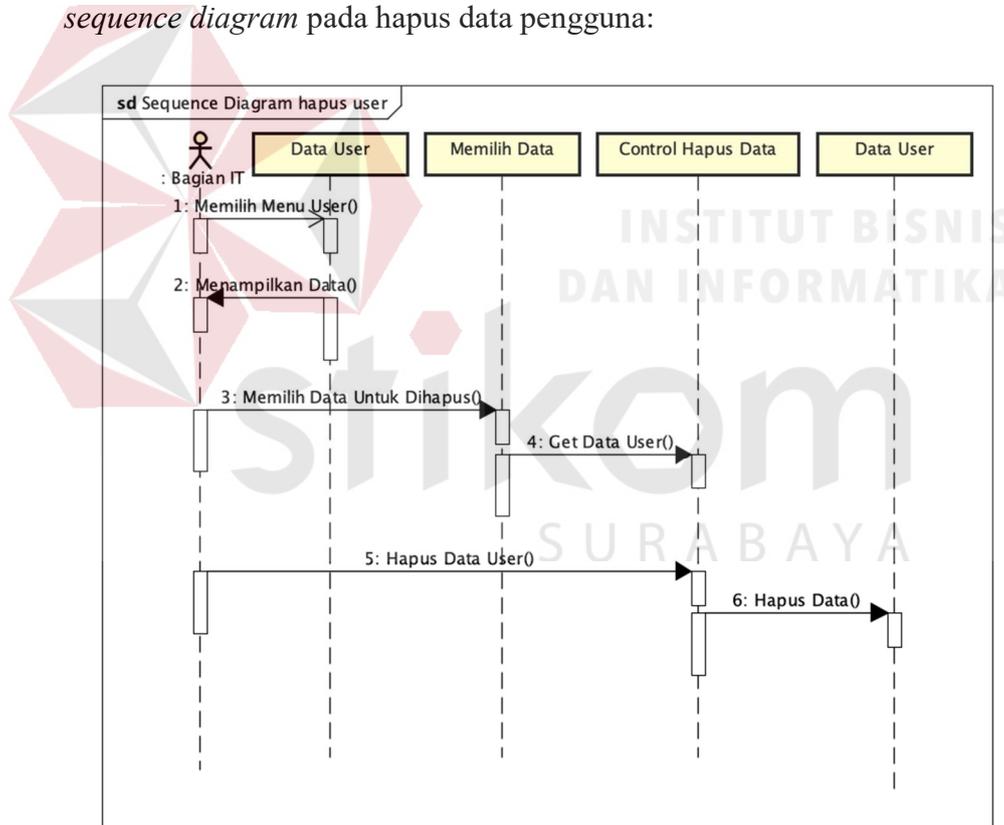
Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data penyakit	Menampilkan data penyakit yang telah tersimpan.
Mengubah Data	Memilih data yang akan diubah, kemudian memilih menu aplikasi ubah data.
Control Ubah Data	Proses menampilkan form ubah data diagnosa pada aplikasi.
Form Mengubah Data	Tampilan form ubah data penyakit untuk mengubah data penyakit pada aplikasi.

Nama	Deskripsi
Control Mengubah Data	Proses menyimpan data penyakit dari form ubah data penyakit yang dimasukkan.
Data penyakit	Penyimpanan data penyakit.

18) *Sequence diagram* pada hapus data pengguna.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses hapus data pengguna, berikut

*sequence diagram* pada hapus data pengguna:



Gambar 3.62 *Sequence diagram* pada hapus data pengguna.

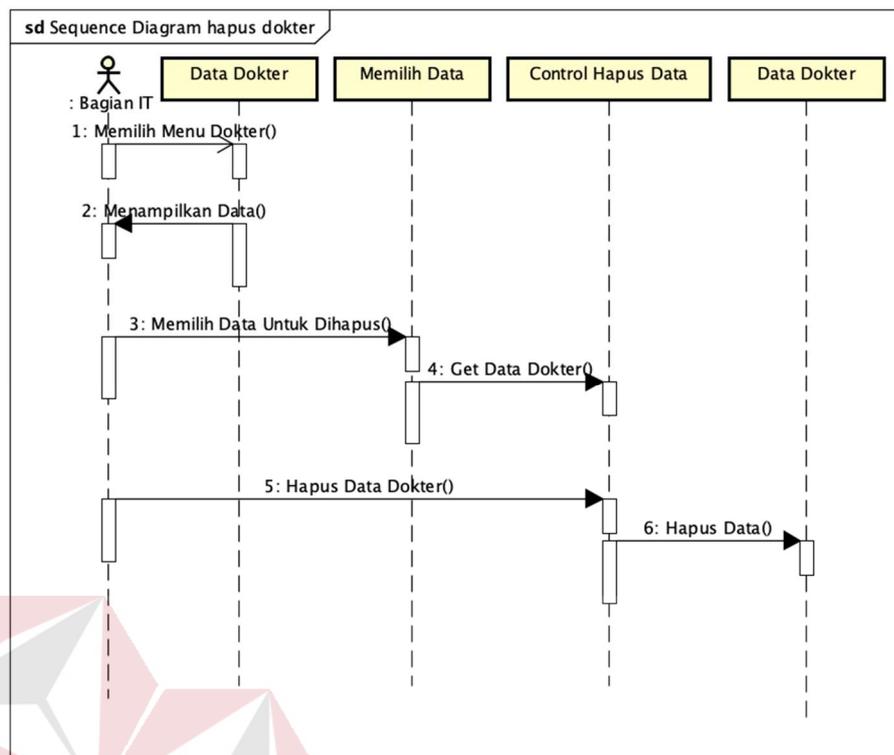
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk hapus data pengguna jika tidak digunakan agar tidak dapat *login* serta mengakses menu-menu pada aplikasi.

Tabel 3.21 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data pengguna.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data Pengguna	Menampilkan data pengguna yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data pengguna dari data <i>user</i> yang dipilih
Data pengguna	Hapus data pengguna.

19) *Sequence diagram* pada hapus data dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses hapus data dokter, berikut *sequence diagram* pada hapus data dokter:



Gambar 3.63 *Sequence diagram* pada hapus data dokter.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk hapus data dokter jika dokter tidak bertugas agar pasien dapat mengetahui nama dokter dan spesialisasi yang akan bertugas melakukan pemeriksaan.

Tabel 3.22 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data dokter.

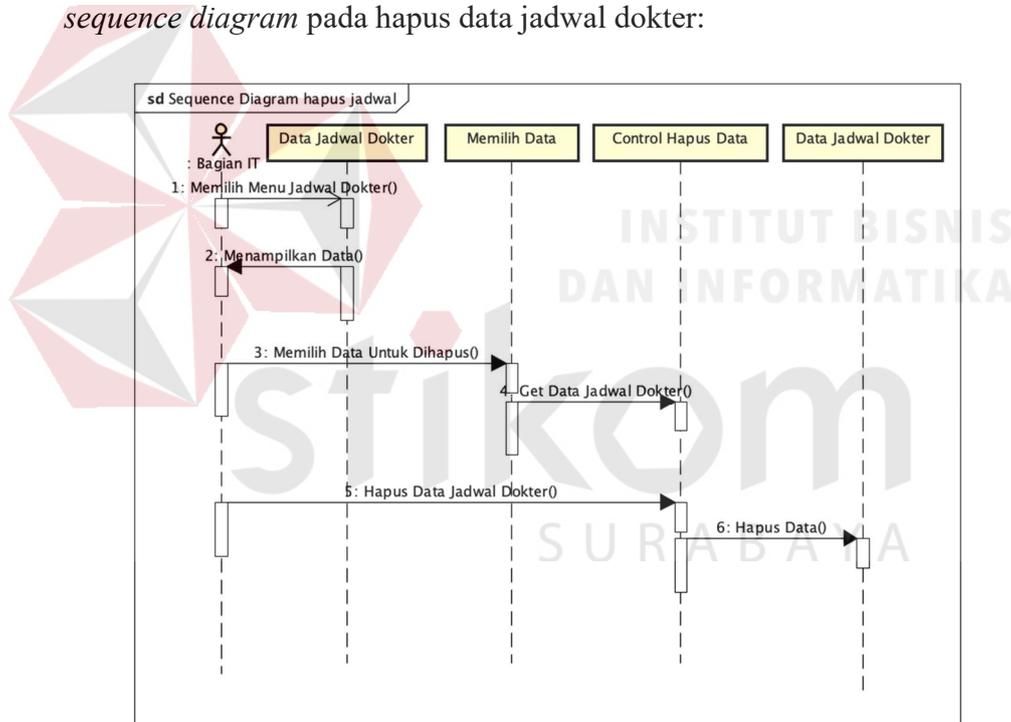
Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data dokter	Menampilkan data dokter yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.

Nama	Deskripsi
Control Mengubah Data	Proses menghapus data dokter dari data dokter yang dipilih
Data dokter	Hapus data dokter.

20) *Sequence diagram* pada hapus data jadwal dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses hapus data jadwal dokter, berikut

*sequence diagram* pada hapus data jadwal dokter:



Gambar 3.64 *Sequence diagram* pada hapus data jadwal dokter.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk hapus data jadwal dokter jika terjadi

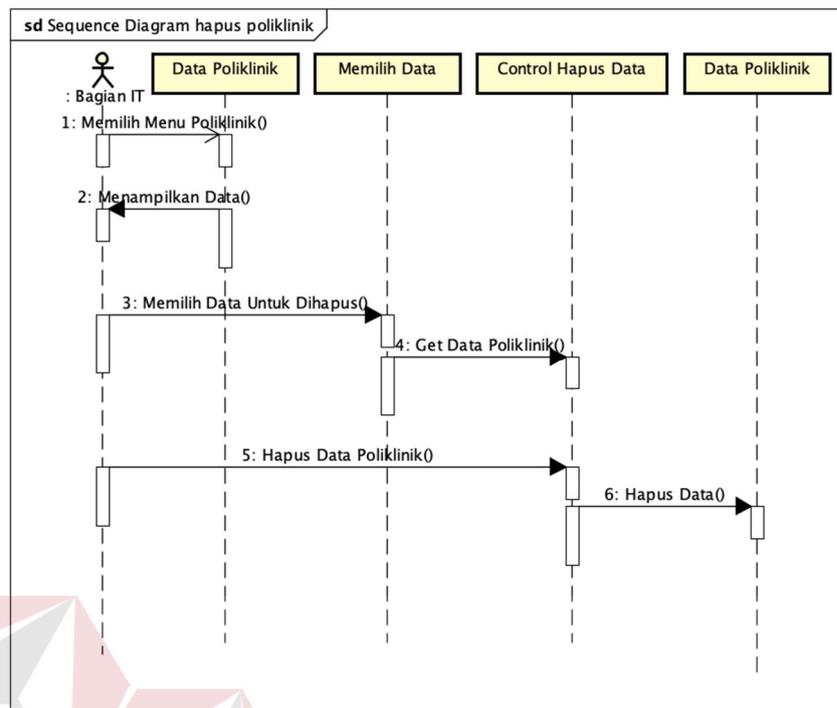
kesalahan agar pasien dapat mengetahui waktu untuk bertemu dengan dokter yang akan melakukan pemeriksaan.

Tabel 3.23 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data jadwal dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data jadwal dokter	Menampilkan data jadwal dokter yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data jadwal dokter dari data jadwal dokter yang dipilih
Data jadwal dokter	Hapus data jadwal dokter.

21) *Sequence diagram* pada hapus data poliklinik.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses hapus data poliklinik, berikut *sequence diagram* pada hapus data poliklinik:



Gambar 3.65 *Sequence diagram* pada hapus data poliklinik.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk hapus data poliklinik jika terjadi kesalahan untuk pemilihan poliklinik bagi pasien yang akan melakukan perawatan.

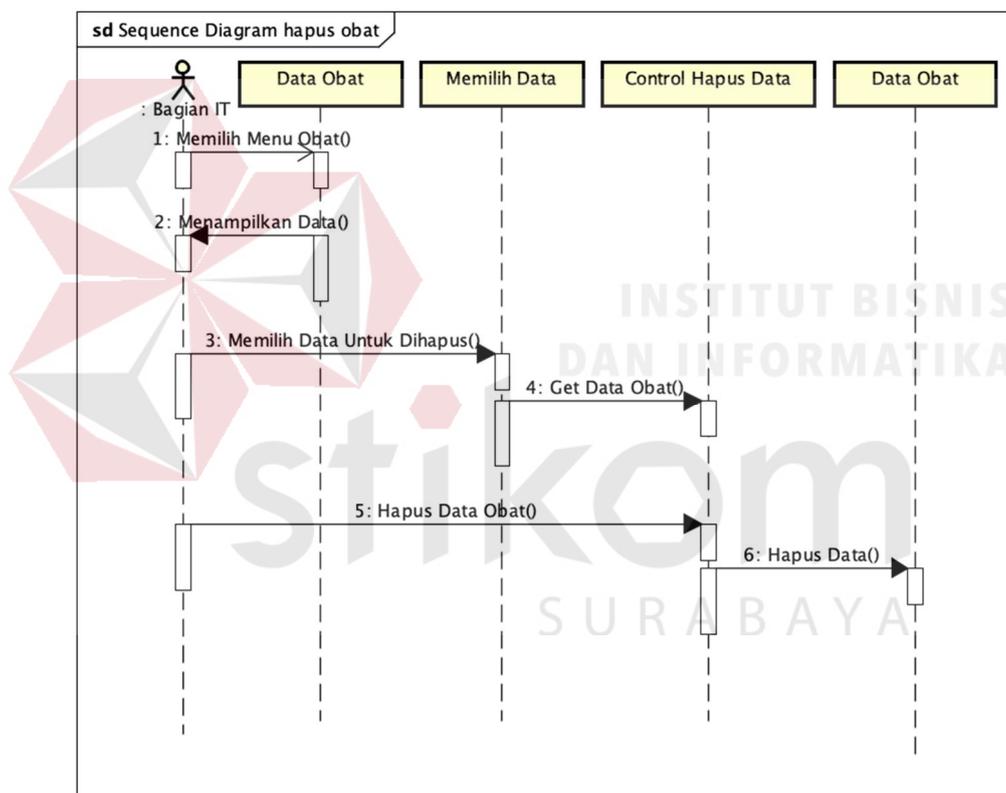
Tabel 3.24 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data poliklinik.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data poliklinik	Menampilkan data poliklinik yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data poliklinik dari data poliklinik yang dipilih

Nama	Deskripsi
Data poliklinik	Hapus data poliklinik.

22) *Sequence diagram* pada hapus data obat.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses hapus data obat, berikut *sequence diagram* pada hapus data obat:



Gambar 3.66 *Sequence diagram* pada hapus data obat.

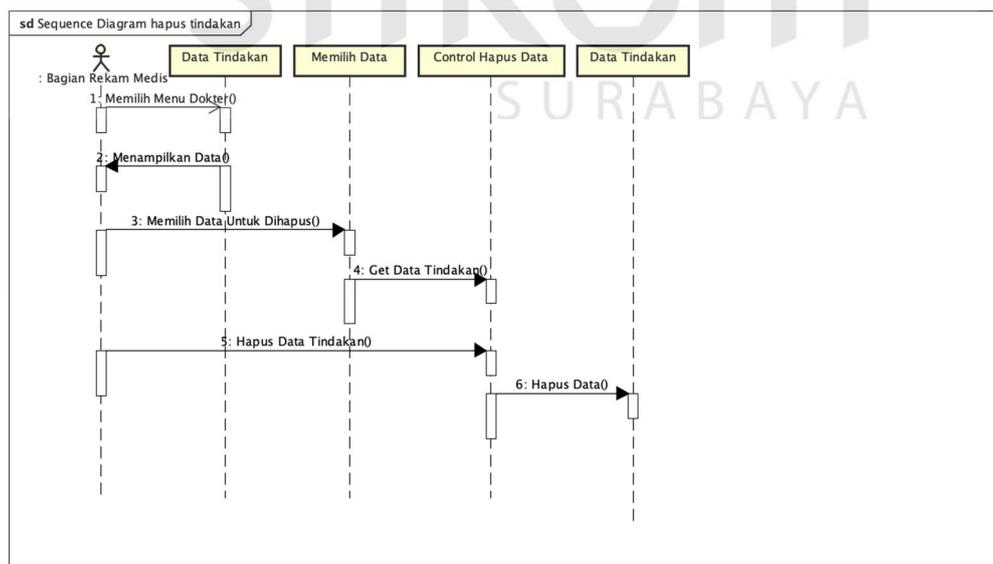
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk hapus data obat jika terjadi kesalahan.

Tabel 3.25 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data obat.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Data obat	Menampilkan data obat yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data poliklinik dari data obat yang dipilih
Data obat	Hapus data obat.

23) *Sequence diagram* pada hapus data tindakan.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses hapus data tindakan, berikut *sequence diagram* pada hapus data tindakan:

Gambar 3.67 *Sequence diagram* pada hapus data tindakan.

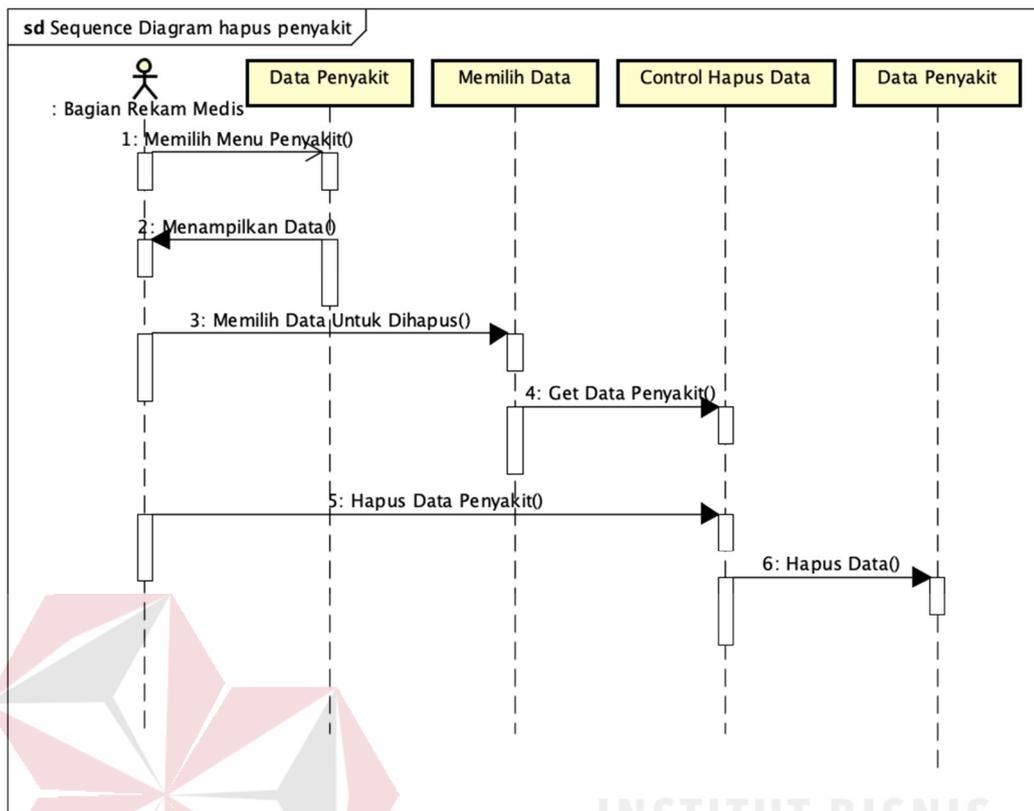
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk hapus data tindakan agar dokter dapat melakukan pencatatan tindakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien dalam rekam medis.

Tabel 3.26 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data tindakan.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Data tindakan	Menampilkan data tindakan yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data tindakan dari data tindakan yang dipilih
Data tindakan	Hapus data tindakan.

24) *Sequence diagram* pada hapus data penyakit.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses hapus data penyakit, berikut *sequence diagram* pada hapus data penyakit:



Gambar 3.68 Sequence diagram pada hapus data penyakit.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk hapus data penyakit jika terjadi kesalahan agar dokter dapat melakukan pencatatan penyakit pasien dalam rekam medis.

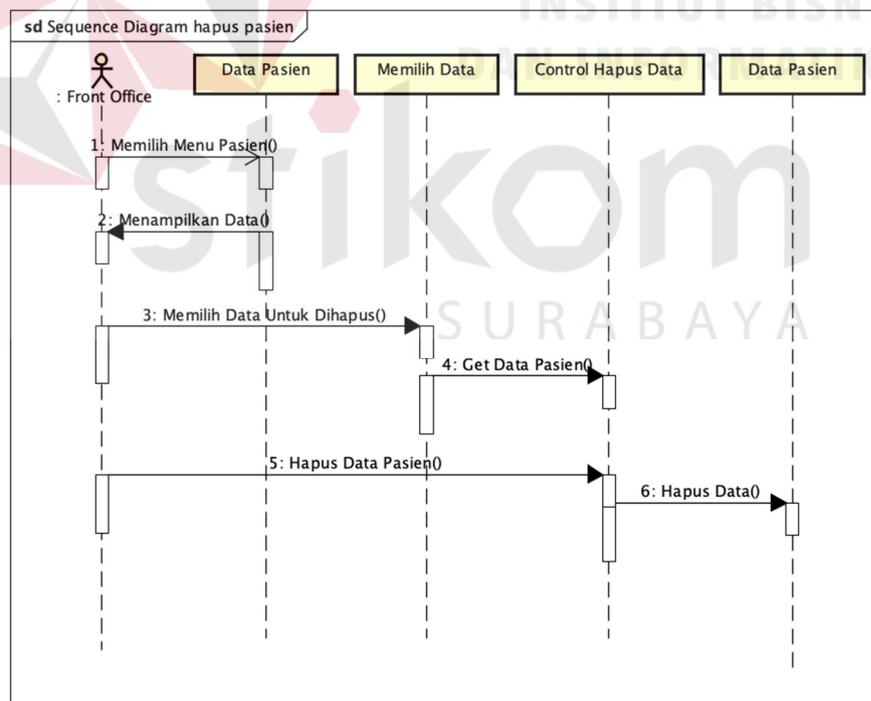
Tabel 3.27 Keterangan Sequence Diagram pada hapus data penyakit.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Data penyakit	Menampilkan data penyakit yang telah tersimpan.

Nama	Deskripsi
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
Control Mengubah Data	Proses menghapus data diagnosa dari data penyakit yang dipilih
Data penyakit	Hapus data penyakit.

25) *Sequence diagram* pada hapus data pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian *Front Office* untuk mengetahui proses hapus data pasien, berikut *sequence diagram* pada hapus data pasien:



Gambar 3.69 *Sequence diagram* pada hapus data pasien.

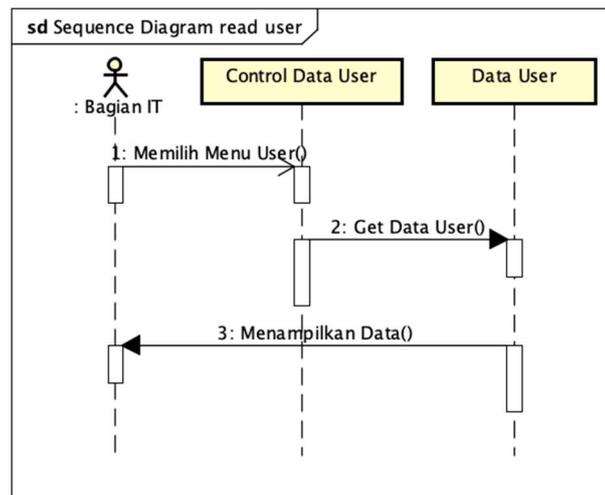
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian *Front Office* untuk hapus data diri pasien jika terjadi kesalahan agar dapat melakukan pemeriksaan.

Tabel 3.28 Keterangan *Sequence Diagram* pada hapus data pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian <i>Front Office</i> yang berinteraksi dengan sistem.
Data pasien	Menampilkan data pasien yang telah tersimpan.
Memilih Data	Memilih data yang akan dihapus, kemudian memilih menu aplikasi hapus data.
<i>Control</i> Mengubah Data	Proses menghapus data tindakan dari data pasien yang dipilih
Data pasien	Hapus data pasien.

26) *Sequence diagram* pada baca data pengguna.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses baca data pengguna, berikut *sequence diagram* pada baca data pengguna:



Gambar 3.70 *Sequence diagram* pada baca data pengguna.

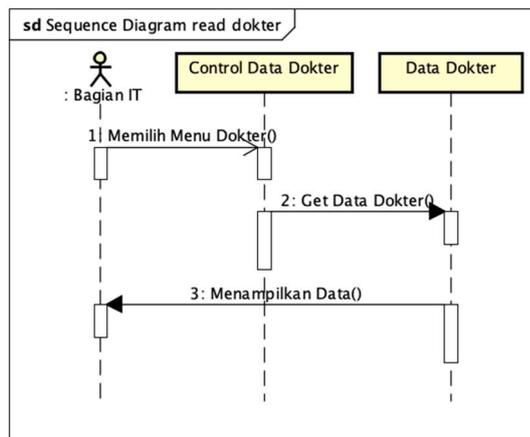
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menampilkan data pengguna melalui akses menu data pengguna pada aplikasi.

Tabel 3.29 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data pengguna.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
<i>Control Data</i> pengguna	Proses menampilkan data pengguna.
Data pengguna	Menampilkan data pengguna yang telah tersimpan.

27) *Sequence diagram* pada baca data dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses baca data dokter, berikut *sequence diagram* pada baca data dokter:



Gambar 3.71 *Sequence diagram* pada baca data dokter.

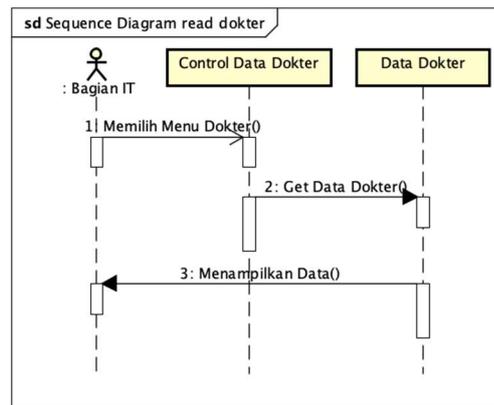
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menampilkan data dokter melalui akses menu data dokter pada aplikasi.

Tabel 3.30 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
<i>Control Data doketr</i>	Proses menampilkan data dokter.
Data dokter	Menampilkan data dokter yang telah tersimpan.

28) *Sequence diagram* pada baca data jadwal dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses baca data jadwal dokter, berikut *sequence diagram* pada baca data jadwal dokter:



Gambar 3.72 *Sequence diagram* pada baca data jadwal dokter.

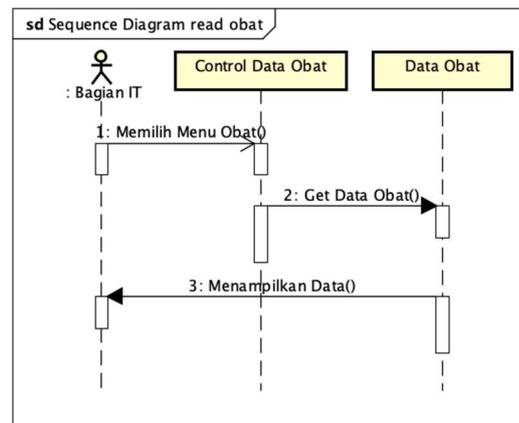
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menampilkan data jadwal dokter melalui akses menu data jadwal dokter pada aplikasi.

Tabel 3.31 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data jadwal dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Control Data jadwal dokter	Proses menampilkan data jadwal dokter.
Data jadwal dokter	Menampilkan data jadwal dokter yang telah tersimpan.

29) *Sequence diagram* pada baca data obat.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses baca data obat, berikut *sequence diagram* pada baca data obat:



Gambar 3.73 *Sequence diagram* pada baca data obat.

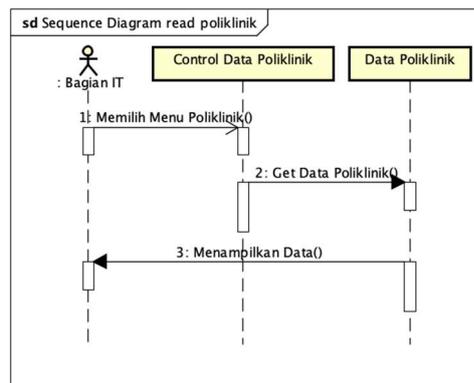
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian IT untuk menampilkan data obat melalui akses menu data obat pada aplikasi.

Tabel 3.32 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data obat.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian IT yang berinteraksi dengan sistem.
Control Data obat	Proses menampilkan data obat.
Data obat	Menampilkan data obat yang telah tersimpan.

30) *Sequence diagram* pada baca data poliklinik.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian IT untuk mengetahui proses baca data poliklinik, berikut *sequence diagram* pada baca data poliklinik:



Gambar 3.74 *Sequence diagram* pada baca data poliklinik.

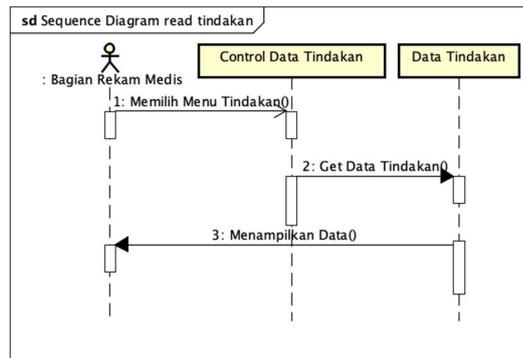
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk menampilkan data poliklinik melalui akses menu data poliklinik pada aplikasi.

Tabel 3.33 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data poliklinik.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Control Data poliklinik	Proses menampilkan data poliklinik.
Data poliklinik	Menampilkan data poliklinik yang telah tersimpan.

31) *Sequence diagram* pada baca data tindakan.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses baca data tindakan, berikut *sequence diagram* pada baca data tindakan:



Gambar 3.75 *Sequence diagram* pada baca data tindakan.

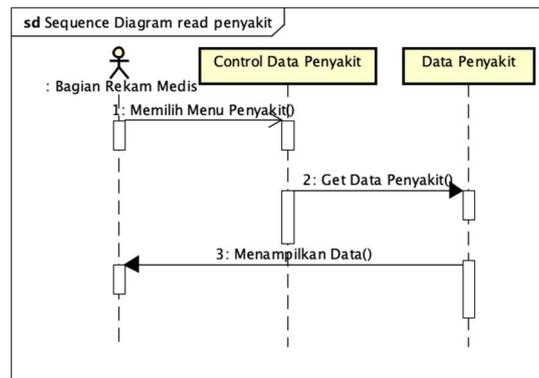
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk menampilkan data tindakan melalui akses menu data tindakan pada aplikasi.

Tabel 3.34 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data tindakan.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
<i>Control Data</i> tindakan	Proses menampilkan data tindakan.
Data tindakan	Menampilkan data tindakan yang telah tersimpan.

### 32) *Sequence diagram* pada baca data penyakit.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk mengetahui proses baca data penyakit, berikut *sequence diagram* pada baca data penyakit:



Gambar 3.76 *Sequence diagram* pada baca data penyakit.

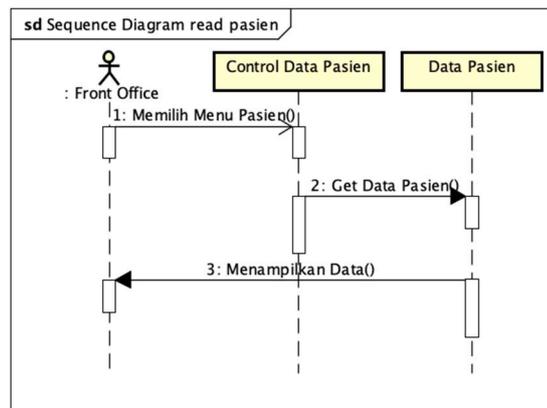
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk menampilkan data penyakit melalui akses menu data penyakit pada aplikasi.

Tabel 3.35 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data penyakit.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
<i>Control Data</i> penyakit	Proses menampilkan data penyakit.
Data penyakit	Menampilkan data penyakit yang telah tersimpan.

33) *Sequence diagram* pada baca data pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian *Front Office* untuk mengetahui proses baca data pasien, berikut *sequence diagram* pada baca data pasien:



Gambar 3.77 *Sequence diagram* pada baca data pasien.

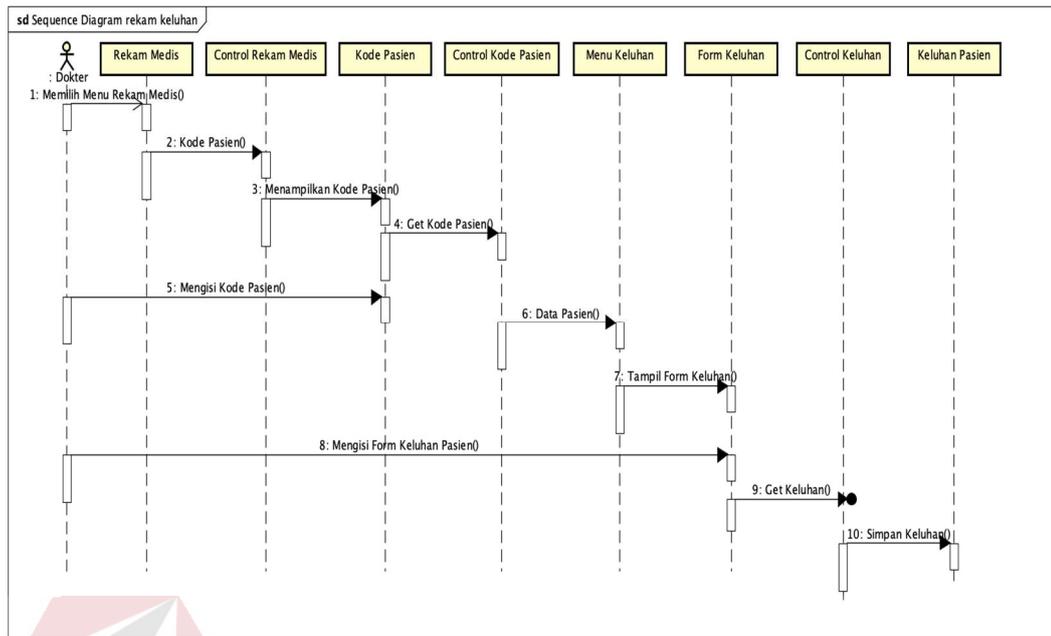
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian *Front Office* untuk menampilkan data pasien melalui akses menu data pasien pada aplikasi.

Tabel 3.36 Keterangan *Sequence Diagram* pada baca data pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian <i>Front Office</i> yang berinteraksi dengan sistem.
<i>Control Data</i> pasien	Proses menampilkan data pasien.
Data pasien	Menampilkan data pasien yang telah tersimpan.

#### 34) *Sequence diagram* pada pencatatan keluhan pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Dokter untuk melakukan proses pencatatan keluhan pasien, berikut *sequence diagram* pada pencatatan keluhan pasien:



Gambar 3.78 Sequence diagram pada pencatatan keluhan pasien.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Dokter untuk mencatat keluhan pasien ke data rekam medis pasien melalui akses menu rekam medis pada aplikasi.

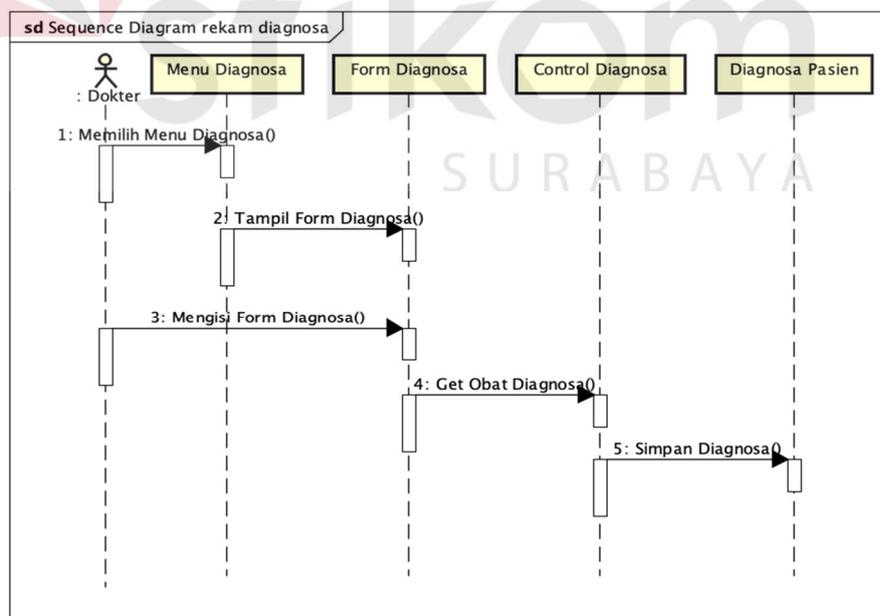
Tabel 3.37 Keterangan Sequence Diagram pada pencatatan keluhan pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Dokter yang berinteraksi dengan sistem.
Rekam Medis	Memilih menu rekam medis untuk melakukan pencatatan hasil perawatan pasien.
Control Rekam Medis	Proses menampilkan form kode pasien untuk pencatatan keluhan pasien.
Kode Pasien	Mengisi form kode pasien untuk melakuka pencatatan keluhan pasien.

Nama	Deskripsi
Control Kode Pasien	Memproses kode pasien telah terdaftar atau tidak terdaftar.
Menu Keluhan	Memilih menu keluhan untuk melakukan pencatatan keluhan pasien.
Form Keluhan	Mengisi keluhan pasien untuk pencatatan perawatan.
Control keluhan	Proses simpan keluhan pasien.
Keluhan Pasien	Data keluhan tersimpan.

35) *Sequence diagram* pada pencatatan diagnosa pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Dokter untuk melakukan proses pencatatan diagnosa pasien, berikut *sequence diagram* pada pencatatan diagnosa pasien:



Gambar 3.79 *Sequence diagram* pada pencatatan diagnosa pasien.

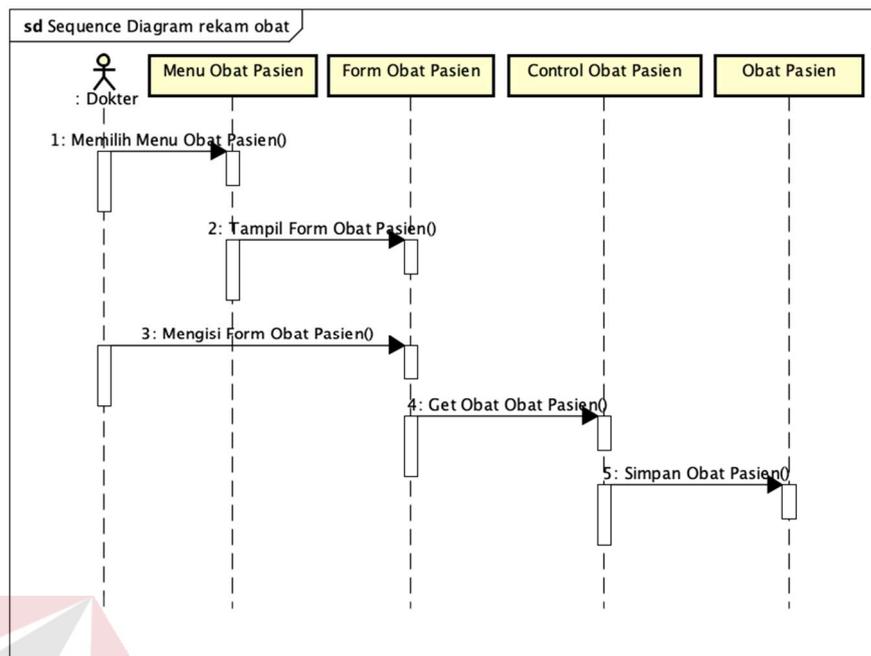
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Dokter untuk mencatat diagnosa pasien ke data rekam medis pasien melalui akses menu rekam medis pada aplikasi.

Tabel 3.38 Keterangan *Sequence Diagram* pada pencatatan diagnosa pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Dokter yang berinteraksi dengan sistem.
Menu diagnosa	Memilih menu keluhan untuk melakukan pencatatan diagnosa pasien.
Form Keluhan	Mengisi diagnosa pasien untuk pencatatan perawatan.
<i>Control</i> diagnosa	Proses simpan diagnosa pasien.
Diagnosa Pasien	Data diagnosa tersimpan.

36) *Sequence diagram* pada pencatatan obat pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Dokter untuk melakukan proses pencatatan obat pasien, berikut *sequence diagram* pada pencatatan diagnosa obat:



Gambar 3.80 *Sequence diagram* pada pencatatan obat pasien.

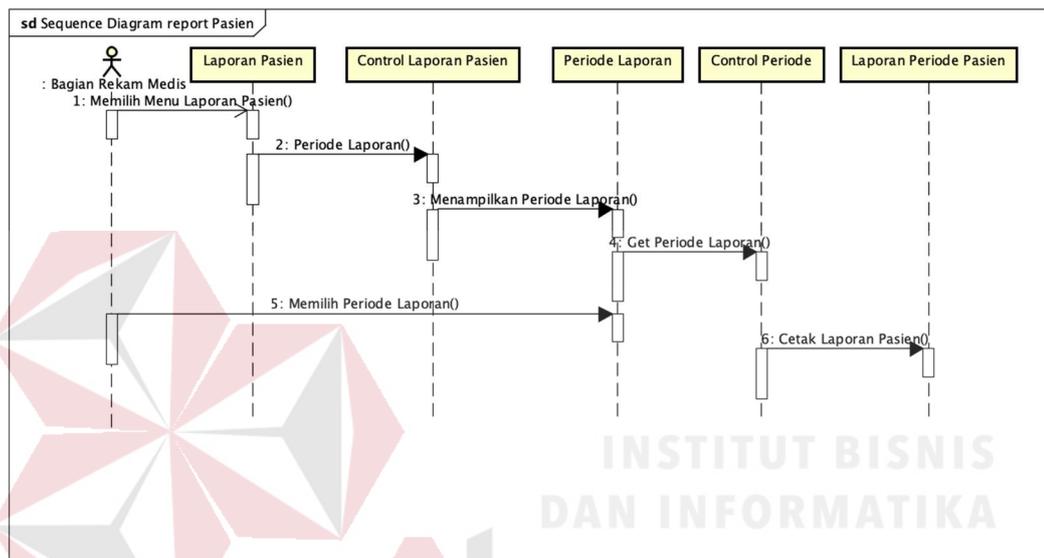
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Dokter untuk mencatat resep obat pasien ke data rekam medis pasien melalui akses menu rekam medis pada aplikasi.

Tabel 3.39 Keterangan *Sequence Diagram* pada pencatatan obat pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Dokter yang berinteraksi dengan sistem.
Menu obat pasien	Memilih menu keluhan untuk melakukan pencatatan obat pasien.
Form Keluhan	Mengisi obat pasien untuk pencatatan perawatan.
<i>Control</i> obat pasien	Proses simpan obat pasien.
Obat Pasien	Data obat pasien tersimpan.

37) *Sequence diagram* pada cetak laporan kunjungan pasien.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk melakukan proses cetak laporan kunjungan pasien, berikut *sequence diagram* pada cetak laporan kunjungan pasien:



Gambar 3.81 *Sequence diagram* pada cetak laporan kunjungan pasien.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk mencatat laporan kunjungan pasien yang telah melakukan perawatan.

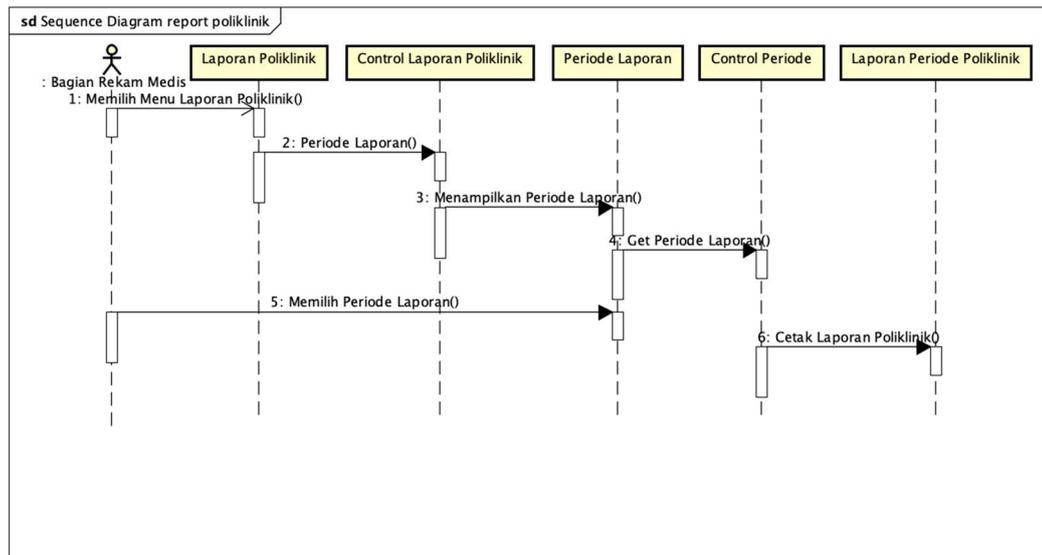
Tabel 3.40 Keterangan *Sequence Diagram* pada cetak laporan kunjungan pasien.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.

Nama	Deskripsi
Laporan pasien	Memilih menu laporan untuk melakukan cetak laporan kunjungan pasien.
<i>Control</i> laporan pasien	Menampilkan form periode laporan.
Periode laporan	Mengisi form periode laporan untuk cetak laporan kunjungan pasien.
<i>Control</i> periode	Proses menampilkan laporan periode laporan kunjungan pasien.
Laporan Periode Pasien	Cetak laporan kunjungan pasien.

38) *Sequence diagram* pada cetak laporan penyakit.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk melakukan proses cetak laporan penyakit, berikut *sequence diagram* pada cetak laporan penyakit:



Gambar 3.82 *Sequence diagram* pada cetak laporan penyakit.

Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk mencatat laporan poliklinik yang dipilih pasien yang telah melakukan perawatan.

Tabel 3.41 Keterangan *Sequence Diagram* pada cetak laporan poliklinik.

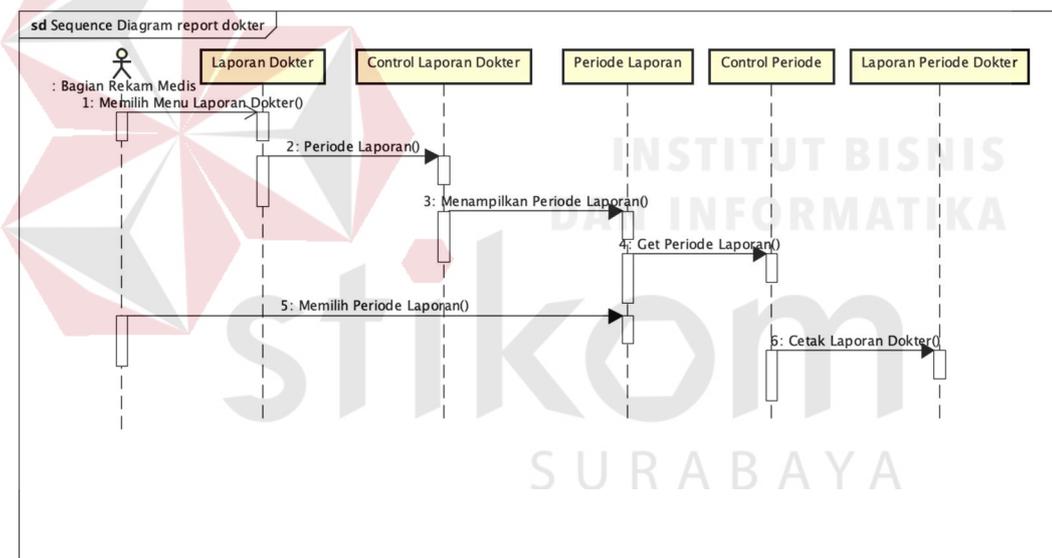
Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Laporan penyakit	Memilih menu laporan untuk melakukan cetak laporan penyakit.
<i>Control</i> laporan penyakit	Menampilkan form periode laporan.
Periode laporan	Mengisi form periode laporan untuk cetak laporan penyakit.

Nama	Deskripsi
Control periode	Proses menampilkan laporan periode laporan penyakit.
Laporan Periode penyakit	Cetak laporan penyakit.

39) *Sequence diagram* pada cetak laporan dokter.

*Sequence diagram* berikut merupakan gambaran urutan proses yang dilakukan Bagian Rekam Medis untuk melakukan proses cetak laporan dokter,

berikut *sequence diagram* pada cetak laporan dokter:

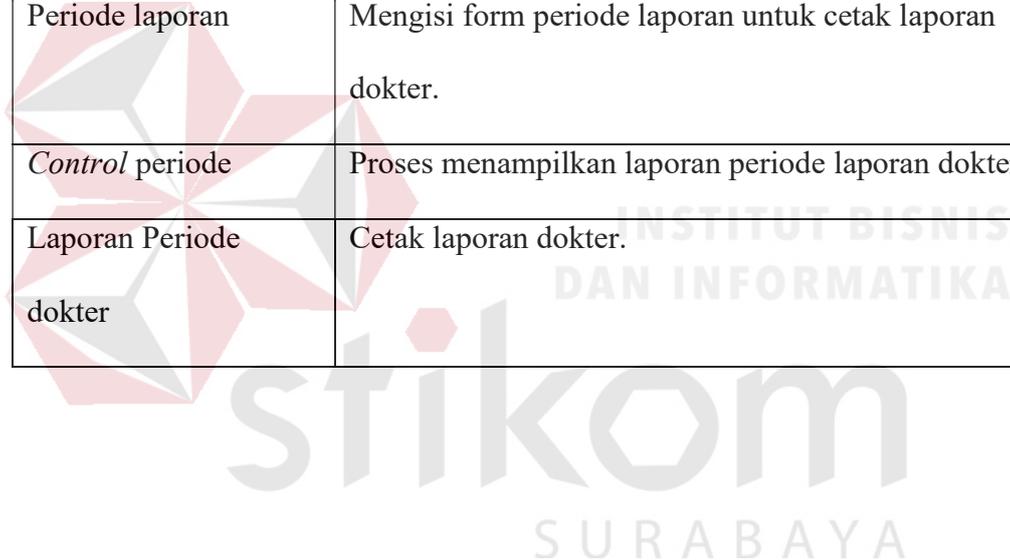


Gambar 3.84 *Sequence diagram* pada cetak laporan dokter.

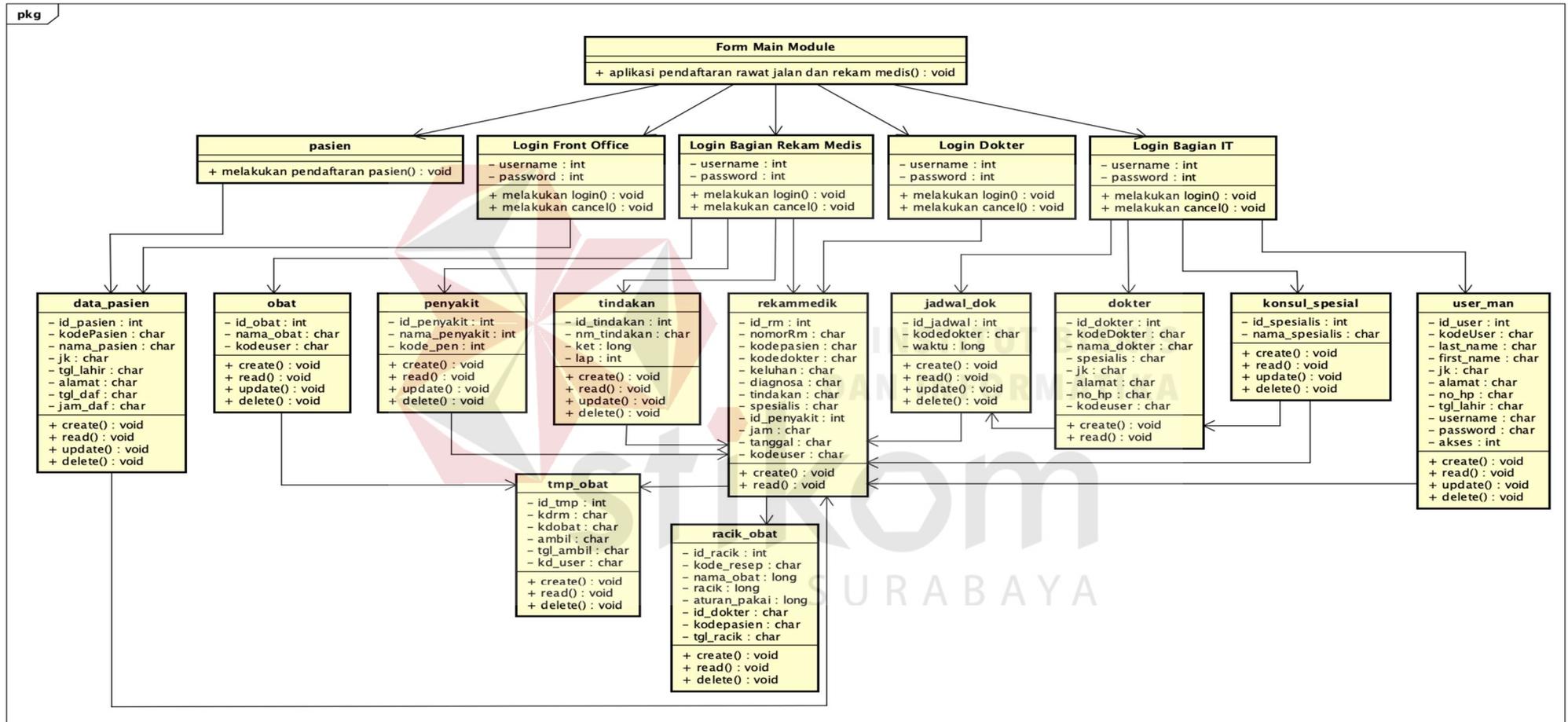
Tabel berikut merupakan deskripsi berdasarkan gambaran urutan proses yang dilakukan oleh Bagian Rekam Medis untuk mencatat laporan dokter yang menangani pasien untuk melakukan perawatan.

Tabel 3.42 Keterangan *Sequence Diagram* pada cetak laporan dokter.

Nama	Deskripsi
Aktor	Pengguna Bagian Rekam Medis yang berinteraksi dengan sistem.
Laporan dokter	Memilih menu laporan untuk melakukan cetak laporan dokter.
<i>Control</i> laporan dokter	Menampilkan form periode laporan.
Periode laporan	Mengisi form periode laporan untuk cetak laporan dokter.
<i>Control</i> periode	Proses menampilkan laporan periode laporan dokter.
Laporan Periode dokter	Cetak laporan dokter.



## D. Class Diagram



Gambar 3.85 Class diagram Pendaftaran Rawat Jalan dan Rekam Medis.

### 3.3.4 Desain Tampilan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi rekam medis dan antrian dengan metode *first in first out* dan *priority service* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

Sebelum dilakukan pembuatan aplikasi, maka diperlukan desain tampilan merupakan rancangan bentuk desain aplikasi yang akan diimplementasikan ke dalam sistem. Rancangan dibuat bertujuan agar mempermudah proses *coding* untuk dapat memahami fungsi-fungsi pada aplikasi, berikut desain tampilan aplikasi:

#### 1) Desain Tampilan Halaman *Login*

Tampilan halaman *login* merupakan akses awal dari masing-masing pengguna yang berfungsi sebagai keamanan hak akses pada menu yang berbeda, pada halaman *login*, pengguna diharuskan memasukkan *username* dan *password* dan menekan *button login* untuk dapat dilakukan pengalihan halaman ke menu-menu aplikasi atau mengembalikan ke halaman *login* jika mengalami kesalahan *username* atau *password*. Desain tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 3.86.

Username

Password

Log in

Belum punya akun? Silahkan Daftar

Gambar 3.86 Desain Tampilan Halaman *Login*

## 2) Desain Tampilan Halaman Awal

Tampilan halaman awal merupakan halaman setelah proses *login*, halaman awal berisi menu-menu aplikasi namun dibatasi hak akses sesuai kebutuhan pengguna. Desain tampilan halaman daftar akun pasien dapat dilihat pada Gambar 3.87.

Home Rekam Medik Data Pasien Data Dokter Data Obat Tindakan Medis Cetak Laporan Pengaturan

**Hak Akses Pengguna**

Nama :

Hak Akses :

Gambar 3.87 Desain Tampilan Halaman Awal

## 3) Desain Tampilan Halaman Daftar Akun Pasien

Tampilan halaman daftar akun pasien merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian *front office* dan pasien secara *online*, daftar akun pasien berfungsi sebagai pembuatan akun pasien yang berisi data diri pasien

termasuk password yang akan digunakan untuk login sebagai daftar berobat secara online. Pada halaman daftar akun pasien terdapat form yang harus diisi meliputi nama pasien, alamat email, telepon, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, dan *password*. Desain tampilan halaman daftar akun pasien dapat dilihat pada Gambar 3.88.



The image shows a web form titled "Daftar Pasien" (Patient Registration) with the following fields and elements:

- Nama Pasien :** Input field with placeholder text "Nama Pasien".
- Email :** Input field with placeholder text "Email".
- Telepon :** Input field with placeholder text "Telepon".
- Jenis Kelamin :** Dropdown menu with the text "Silahkan Pilih" and a downward arrow.
- Tanggal Lahir:** Input field with placeholder text "Tanggal Lahir".
- Alamat :** Input field with placeholder text "Alamat".
- Password :** Input field with placeholder text "Password".

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" (Save) and "Kembali" (Back). The background features a watermark logo for "stikom" (Institut Bisnis dan Informatika Surabaya) and the text "SURABAYA".

Gambar 3.88 Desain Halaman Tampilan Daftar Akun Pasien

#### 4) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pasien

Tampilan halaman menampilkan data pasien merupakan menu yang dapat diakses bagian *front office*, menampilkan data pasien bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data diri pasien yang telah

tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.89.

### Data Pasien

No.	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat

Usia	Tanggal Daftar	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.89 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pasien

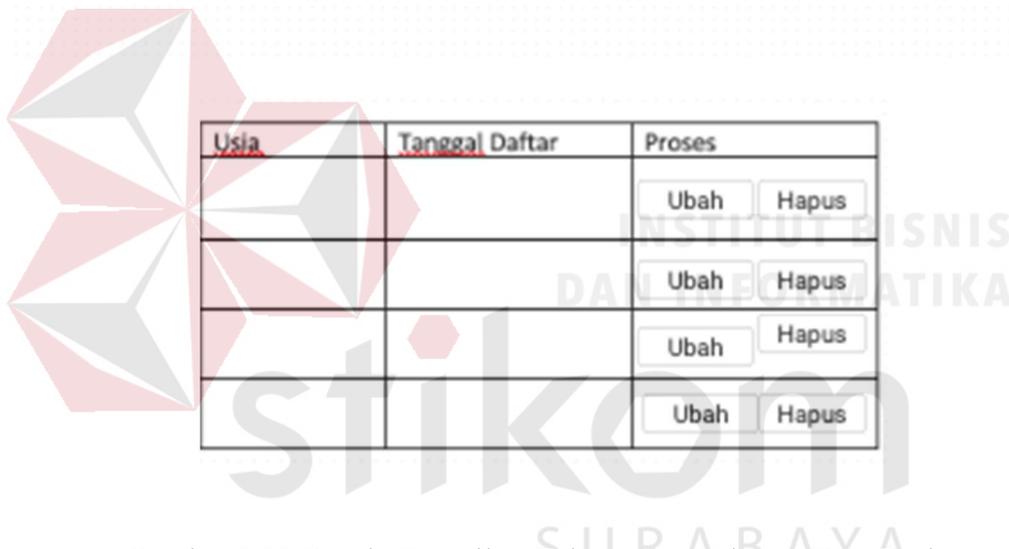
#### 5) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Pasien

Tampilan halaman hapus data pasien merupakan menu yang dapat diakses bagian *front office*, menghapus data pasien bertujuan untuk menghilangkan data diri pasien yang tersimpan dan tidak digunakan pada pencatatan rekam medis atau mengalami duplikasi data diri pasien. Proses hapus data pasien dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai

baris data pasien yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.90.

### Data Pasien

No.	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat



Usia	Tanggal Daftar	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.90 Desain Tampilan Halaman Menghapus Data Pasien

#### 6) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Pasien

Tampilan halaman ubah data pasien merupakan menu yang dapat diakses bagian *front office*, mengubah data pasien bertujuan untuk memperbaiki data diri pasien yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data pasien. Proses ubah data pasien dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data pasien yang akan diubah,

maka tampil halaman form ubah data pasien meliputi nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, telepon, alamat, email, dan *password*. Desain tampilan halaman mengubah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.91 dan Gambar 3.92.

### Data Pasien

No.	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat

Usia	Tanggal Daftar	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.91 Desain Tampilan Halaman Mengubah Data Pasien

## Ubah Data Pasien

Nama Pasien :

Email :

Telepon :

Jenis Kelamin :

Tanggal Lahir:

Alamat :

Password :

Gambar 3.92 Desain Tampilan Halaman Form Mengubah Data Pasien

### 7) Desain Tampilan Halaman Daftar Berobat Pasien

Tampilan halaman daftar berobat pasien merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian *front office* dan pasien secara *online*, daftar berobat pasien berfungsi untuk membuat janji dengan dokter untuk melakukan konsultasi atau pemeriksaan kesehatan. Pada halaman daftar berobat pasien terdapat form yang harus diisi meliputi memilih poliklinik, nama dokter, jadwal dokter, *menginputkan* keluhan dan memilih triase berdasarkan tingkat darurat pasien (memilih triase warna merah ketika pasien membutuhkan penanganan cepat dan tidak dapat ditunda, memilih triase warna kuning ketika pasien membutuhkan penanganan cepat namun masih dapat ditunda, memilih triase warna hijau ketika pasien

membutuhkan penanganan namun masih dapat ditunda, memilih triase warna putih ketika pasien mengalami cedera ringan, dan memilih triase warna hitam jika pasien yang tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.) Desain tampilan halaman daftar berobat pasien dapat dilihat pada Gambar 3.93.

**Daftar Berobat Pasien**

Poliklinik :

Nama Dokter :

Jadwal Dokter :

Triase (Tingkat kegawatan pasien)

Keluhan :

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom

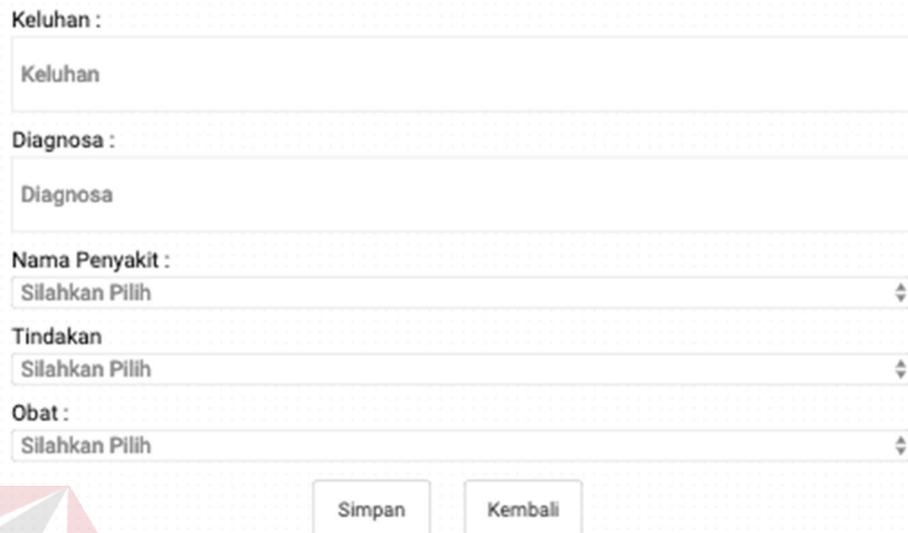
SURABAYA

Gambar 3.93 Desain Tampilan Halaman Daftar Berobat Pasien

#### 8) Desain Tampilan Halaman Rekam Medis Pasien

Tampilan halaman rekam medis pasien merupakan menu yang dapat diakses dokter, rekam medis merupakan proses pencatatan keluhan pasien, diagnosis pasien, penyakit yang diderita pasien, tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan resep obat yang ditujukan untuk pasien. Berdasarkan pencatatan riwayat perawatan pasien dapat diketahui perkembangan kesehatan pasien. Desain tampilan halaman rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.94.

### Data Rekam Medik



Keluhan :

Diagnosa :

Nama Penyakit :

Tindakan

Obat :

Gambar 3.94 Desain Tampilan Halaman Rekam Medis Pasien

#### 9) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Dokter

Tampilan halaman tambah data dokter merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian IT, tambah data dokter berfungsi sebagai menambahkan data diri dokter yang akan bertugas melayani perawatan pasien. Pada halaman tambah data dokter terdapat form yang harus diisi meliputi nama dokter, spesialis, telepon, jenis kelamin, dan alamat. Desain tampilan halaman tambah data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.95.

### Tambah Data Dokter

Kode Dokter:

Nama Dokter:

Nama Spesialis :

No. Handphone :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Alamat :

Gambar 3.95 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Dokter

#### 10) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Dokter

Tampilan halaman hapus data dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menghapus data dokter bertujuan untuk menghilangkan data diri dokter yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data diri dokter. Proses hapus data dokter dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data dokter yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.96.

### Data Dokter

No.	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis

Jenis Kelamin	No. Handphone	Alamat	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.96 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Dokter

#### 11) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Dokter

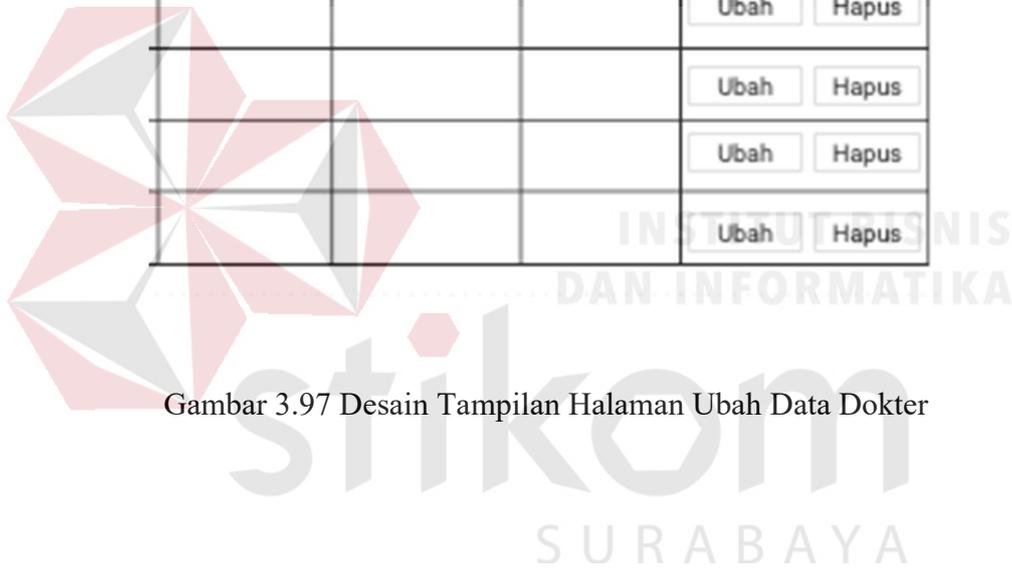
Tampilan halaman ubah data dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, mengubah data dokter bertujuan untuk memperbaiki data diri dokter yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data dokter. Proses ubah data dokter dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data dokter yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data dokter meliputi nama dokter, spesialis, telepon, jenis kelamin, dan alamat. Desain tampilan halaman mengubah data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.97 dan Gambar 3.98.

### Data Dokter

No.	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis

Jenis Kelamin	No. Handphone	Alamat	Proses
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 3.97 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Dokter



### Edit Data Dokter

Kode Dokter:

Nama Dokter:

Nama Spesialis :

No. Handphone :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Alamat :

Gambar 3.98 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Dokter

#### 12) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Dokter

Tampilan halaman menampilkan data dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menampilkan data dokter bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data diri dokter yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.99.

### Data Dokter

No.	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis

Jenis Kelamin	No. Handphone	Alamat	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.99 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Dokter

### 13) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Jadwal Dokter

Tampilan halaman tambah data jadwal dokter merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian IT, tambah data jadwal dokter berfungsi sebagai menambahkan data jadwal dokter yang akan bertugas melayani perawatan pasien. Pada halaman tambah data jadwal dokter terdapat form yang harus diisi meliputi memilih dokter yang akan ditambahkan jadwal dan memasukkan jadwal hari beserta jam bertugas. Desain tampilan halaman tambah data jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.100.

### Tambah Data Jadwal

Pilih Dokter :  
Silahkan Pilih

Hari/Waktu :  
Hari/Waktu

Simpan Kembali

Gambar 3.100 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Jadwal Dokter

#### 14) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Jadwal Dokter

Tampilan halaman hapus data jadwal dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menghapus data jadwal dokter bertujuan untuk menghilangkan data jadwal dokter yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data jadwal dokter. Proses hapus data jadwal dokter dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data jadwal dokter yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.101.

### Data Jadwal Dokter

No.	Kode Dokter	Nama Dokter

Spesialis	Hari/Waktu	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.101 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Jadwal Dokter

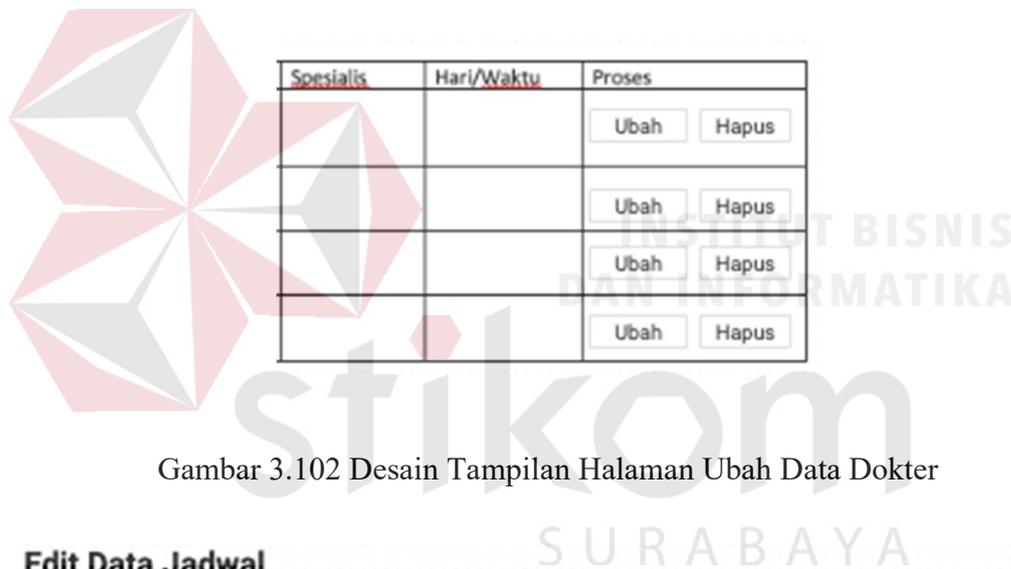
#### 15) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Jadwal Dokter

Tampilan halaman ubah data jadwal dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, mengubah data jadwal dokter bertujuan untuk memperbaiki data jadwal dokter yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data jadwal dokter. Proses ubah data jadwal dokter dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data pasien yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data jaadwal dokter meliputi memilih dokter yang akan ditambahkan jadwal dan memasukkan jadwal

hari beserta jam bertugas. Desain tampilan halaman mengubah data jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.102 dan Gambar 3.103.

### Data Jadwal Dokter

No.	Kode Dokter	Nama Dokter



Spesialis	Hari/Waktu	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.102 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Dokter

### Edit Data Jadwal

Pilih Dokter :

Silahkan Pilih

Hari/Waktu :

Hari/Waktu

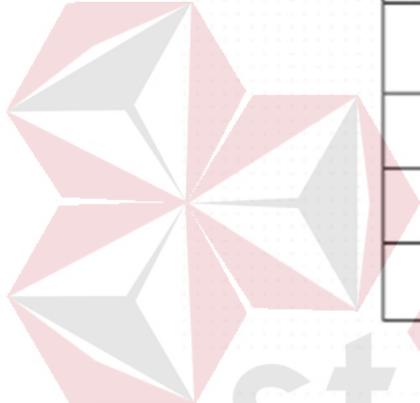
Simpan Kembali

Gambar 3.103 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Jadwal Dokter

## 16) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Jadwal Dokter

Tampilan halaman menampilkan data jadwal dokter merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menampilkan data jadwal dokter bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data jadwal dokter yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.104.

### Data Jadwal Dokter



No.	Kode Dokter	Nama Dokter

Spesialis	Hari/Waktu	Proses
		Ubah Hapus

Gambar 3.104 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Jadwal Dokter

### 17) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Obat

Tampilan halaman tambah data obat merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian IT, tambah data obat berfungsi sebagai menambahkan data obat yang akan digunakan untuk resep obat pasien. Pada halaman tambah data obat terdapat form yang harus diisi meliputi nama obat dan detail satuan obat. Desain tampilan halaman tambah data obat dapat dilihat pada Gambar 3.105.

**Tambah Data Obat**

Nama Obat :

Nama Obat

Detail :

Detail

Simpan Kembali

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom SURABAYA

Gambar 3.105 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Obat

### 18) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Obat

Tampilan halaman hapus data obat merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menghapus data obat bertujuan untuk menghilangkan data obat yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data obat. Proses hapus data obat dapat dilakukan dengan

menekan *button* hapus sesuai baris data obat yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data obat dapat dilihat pada Gambar 3.106.

### Data Obat

No.	Nama Obat	Detil	Proses
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>
			<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 3.106 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Obat

### 19) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Obat

Tampilan halaman ubah data obat merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, mengubah data obat bertujuan untuk memperbaiki data obat yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data obat. Proses ubah data obat dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data obat yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data obat meliputi nama obat dan detail satuan obat. Desain tampilan halaman mengubah data obat dapat dilihat pada Gambar 3.107 dan Gambar 3.108.

**Data Obat**

No.	Nama Obat	Detil	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.107 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Obat

**Edit Data Obat**

Nama Obat :

Nama Obat

Detil :

Detil

Simpan Kembali

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom

Gambar 3.108 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Obat

## 20) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Obat

Tampilan halaman menampilkan data obat merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menampilkan data obat bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data obat yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data obat dapat dilihat pada Gambar 3.109.

**Data Obat**

No.	Nama Obat	Detil	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.109 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Obat

## 21) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Poliklinik

Tampilan halaman tambah data poliklinik merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian rekam medis, tambah data poliklinik berfungsi sebagai menambahkan data poliklinik yang akan digunakan untuk pemilihan poliklinik pada pendaftaran berobat pasien. Pada halaman tambah data poliklinik terdapat form yang harus diisi meliputi nama poliklinik dan keterangan. Desain tampilan halaman tambah data poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.110.

### Tambah Poliklinik

Nama Poliklinik :

Keterangan :

Gambar 3.110 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Poliklinik

#### 22) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Poliklinik

Tampilan halaman hapus data poliklinik merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menghapus data poliklinik bertujuan untuk menghilangkan data poliklinik yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data poliklinik. Proses hapus data poliklinik dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data poliklinik yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.111.

**Data Poliklinik**

No.	Nama Poliklinik	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus

Gambar 3.111 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Poliklinik

## 23) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Poliklinik

Tampilan halaman ubah data poliklinik merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, mengubah data poliklinik bertujuan untuk memperbaiki data obat yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data poliklinik. Proses ubah data poliklinik dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data poliklinik yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data poliklinik meliputi nam poliklinik dan keterangan. Desain tampilan halaman mengubah data poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.112 dan Gambar 3.113.

### Data Poliklinik

No.	Nama Poliklinik	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus

Gambar 3.112 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Poliklinik

**Ubah Poliklinik**

Nama Poliklinik :

Nama Poliklinik

Keterangan :

Keterangan

Simpan Kembali

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

Gambar 3.113 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Poliklinik

#### 24) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Poliklinik

Tampilan halaman menampilkan data poliklinik merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan data poliklinik bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data poliklinik yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.114.

**Data Poliklinik**

No.	Nama Poliklinik	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus
			Ubah Hapus

Gambar 3.114 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Poliklinik

## 25) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Tindakan

Tampilan halaman tambah data tindakan merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian rekam medis, tambah data tindakan berfungsi sebagai menambahkan data tindakan yang akan digunakan untuk pemilihan tindakan pada pencatatan rekam medis pasien. Pada halaman tambah data tindakan terdapat form yang harus diisi meliputi nama tindakan dan keterangan. Desain tampilan halaman tambah data tindakan dapat dilihat pada Gambar 3.115.

## Tambah Tindakan

Nama Tindakan :

Keterangan :

Gambar 3.115 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Tindakan

### 26) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Tindakan

Tampilan halaman hapus data tindakan merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menghapus data poliklinik bertujuan untuk menghilangkan data tindakan yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data tindakan. Proses hapus data tindakan dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data tindakan yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data tindakan dapat dilihat pada Gambar 3.116.

## Data Tindakan

No.	Nama Tindakan	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.116 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Tindakan

### 27) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Tindakan

Tampilan halaman ubah data tindakan merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, mengubah data tindakan bertujuan untuk memperbaiki data tindakan yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data tindakan. Proses ubah data tindakan dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data tindakan yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data tindakan meliputi nama tindakan dan keterangan. Desain tampilan halaman mengubah data tindakan dapat dilihat pada Gambar 3.117 dan Gambar 3.118.

### Data Tindakan

No.	Nama Tindakan	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.117 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Tindakan

**Edit Tindakan**

Nama Tindakan :

Nama Tindakan

Keterangan :

Keterangan

Simpan Kembali

Gambar 3.118 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Tindakan

### 28) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Tindakan

Tampilan halaman menampilkan data tindakan merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan data tindakan bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data tindakan yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data tindakan dapat dilihat pada Gambar 3.119.

## Data Tindakan

No.	Nama Tindakan	Keterangan	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.119 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Tindakan

### 29) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Penyakit

Tampilan halaman tambah data penyakit merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian rekam medis, tambah data tindakan berfungsi sebagai menambahkan data penyakit yang akan digunakan untuk pemilihan penyakit pada pencatatan rekam medis pasien. Pada halaman tambah data penyakit terdapat form yang harus diisi meliputi nama penyakit dan kode penyakit. Desain tampilan halaman tambah data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.120.

### Tambah Jenis Penyakit

Nama Penyakit :

Kode Penyakit :

Gambar 3.120 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Penyakit

### 30) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Penyakit

Tampilan halaman hapus data tindakan merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menghapus data Penyakit bertujuan untuk menghilangkan data Penyakit yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data Penyakit. Proses hapus data Penyakit dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data Penyakit yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data Penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.121.

### Data Jenis Penyakit

No.	Kode Penyakit	Nama Penyakit	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.121 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Penyakit

### 31) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Penyakit

Tampilan halaman ubah data penyakit merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, mengubah data tindakan bertujuan untuk memperbaiki data penyakit yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data penyakit. Proses ubah data penyakit dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data penyakit yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data tindakan meliputi nama penyakit dan keterangan. Desain tampilan halaman mengubah data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.122 dan Gambar 3.123.

### Data Jenis Penyakit

No.	Kode Penyakit	Nama Penyakit	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.122 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Penyakit

**Edit Jenis Penyakit**

Nama Penyakit :

Nama Penyakit

Kode Penyakit :

Kode Penyakit

Simpan Kembali

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom

SURABAYA

Gambar 3.123 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Penyakit

### 32) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Penyakit

Tampilan halaman menampilkan data penyakit merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan data penyakit bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data penyakit yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.124.

### Data Jenis Penyakit

No.	Kode Penyakit	Nama Penyakit	Proses
			Ubah Hapus

Gambar 3.124 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Penyakit

### 33) Desain Tampilan Halaman Tambah Data Pengguna

Tampilan halaman tambah data pengguna merupakan menu yang dapat diakses oleh bagian IT, tambah data pengguna berfungsi sebagai menambahkan data pengguna yang akan digunakan untuk *login* dan memiliki hak akses untuk menu-menu aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Pada halaman tambah data pengguna terdapat form yang harus diisi meliputi nama pengguna, *username*, *password*, email, telepon, dan level hak akses. Desain tampilan halaman tambah data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.125.

### Tambah Data Pengguna

Nama Lengkap :	<input type="text" value="Nama Lengkap"/>
Username :	<input type="text" value="Username"/>
Password :	<input type="password" value="Password"/>
E-mail :	<input type="text" value="E-mail"/>
Telepon :	<input type="text" value="Telepon"/>
Level :	<input type="text" value="Silahkan Pilih"/>

Gambar 3.125 Desain Tampilan Halaman Tambah Data Pengguna

#### 34) Desain Tampilan Halaman Hapus Data Pengguna

Tampilan halaman hapus data pengguna merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menghapus data pengguna bertujuan untuk menghilangkan data pengguna yang tersimpan dan tidak diperlukan pada proses pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau mengalami duplikasi data pengguna. Proses hapus data pengguna dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data pengguna yang akan dihapus. Desain tampilan halaman menghapus data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.126.

Data Pengguna			
No.	Nama Lengkap	Username	Password
1	Dinda	Dinz	21232f297a57a5a74 3894a0e4a8011c3
2	Fia	Fya	aa08769cdcb26674 c6706093503ff0a3

E-mail	Telepon	Level	Proses
85513865319	82233080859	Admin	Ubah Hapus
81428651798	84435675689	Member	Ubah Hapus

Gambar 3.126 Desain Tampilan Halaman Hapus Data Pengguna

### 35) Desain Tampilan Halaman Ubah Data Pengguna

Tampilan halaman ubah data pengguna merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, mengubah data tindakan bertujuan untuk memperbaiki data pengguna yang telah tersimpan dan mengalami kesalahan *input* data pengguna. Proses ubah data pengguna dapat dilakukan dengan menekan *button* hapus sesuai baris data pengguna yang akan diubah, maka tampil halaman form ubah data pengguna meliputi nama pengguna, *username*, *password*, email, telepon, dan level hak akses. Desain tampilan halaman mengubah data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.124 dan Gambar 3.127.

### Data Pengguna

No.	Nama Lengkap	Username	Password
1	Dinda	Dinz	21232f297a57a5a74 3894a0e4a8011c3
2	Fia	Fya	aa08769cdcb26674 c6706093503ff0a3

E-mail	Telepon	Level	Proses
85513865319	82233080859	Admin	Ubah Hapus
81428651798	84435675689	Member	Ubah Hapus

Gambar 3.127 Desain Tampilan Halaman Ubah Data Pengguna

### Edit Data Pengguna

Nama Lengkap :

Username :

Password :

E-mail :

Telepon :

Level :



Gambar 3.128 Desain Tampilan Halaman Form Ubah Data Pengguna

### 36) Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pengguna

Tampilan halaman menampilkan data pengguna merupakan menu yang dapat diakses bagian IT, menampilkan data pengguna bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa kebenaran data pengguna yang telah tersimpan. Desain tampilan halaman menampilkan data pengguna dapat dilihat pada Gambar 3.129.

**Data Pengguna**

No.	Nama Lengkap	Username	Password
1	Dinda	Dinz	21232f297a57a5a74 3894a0e4a801fc3
2	Fia	Fya	aa08769cdcb26674 c6706093503ff0a3

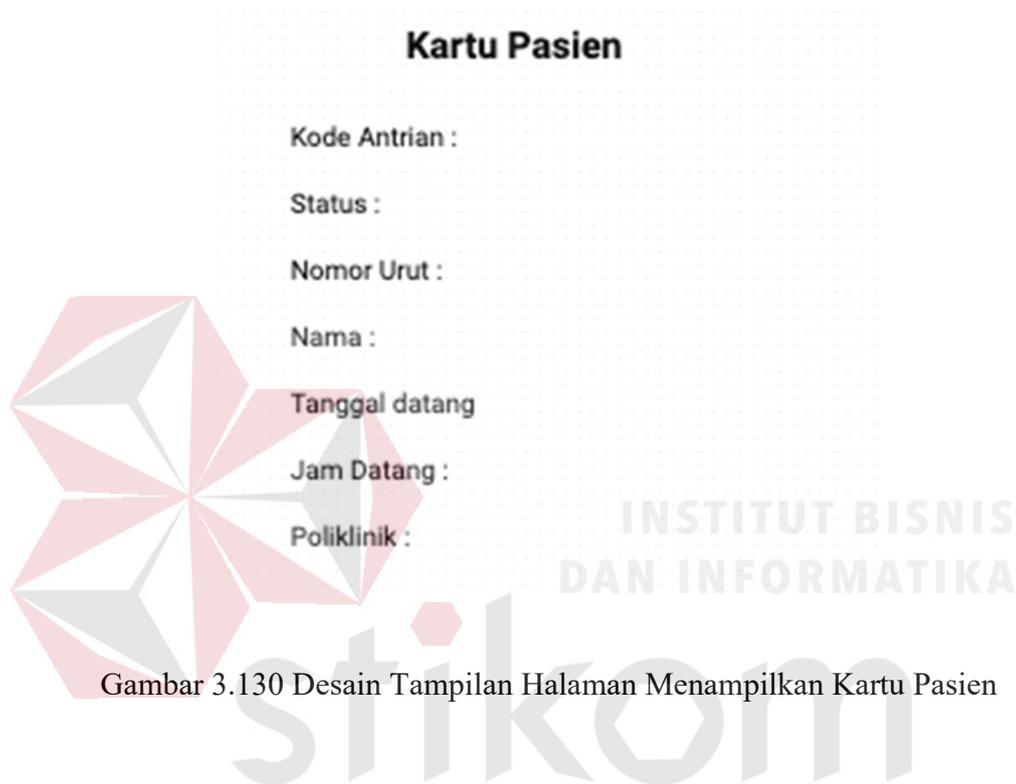
E-mail	Telepon	Level	Proses
85513865319	82233080859	Admin	Ubah Hapus
81428651798	84435675689	Member	Ubah Hapus

Gambar 3.129 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Data Pengguna

### 37) Desain Tampilan Halaman Kartu Pasien

Tampilan halaman kartu pasien merupakan menu yang dapat diakses bagian *front office* dan pasien, menampilkan kartu pasien bertujuan untuk

bagian *front office* atau pasien mengetahui jika pendaftaran berobat telah berhasil dan sebagai bukti telah mendaftar berobat atau melakukan pemeriksaan. Desain tampilan halaman kartu pasien dapat dilihat pada Gambar 3.130.



Gambar 3.130 Desain Tampilan Halaman Menampilkan Kartu Pasien

### 38) Desain Tampilan Halaman Laporan Penggunaan Obat Tertinggi

Tampilan halaman laporan penggunaan obat tertinggi merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan laporan penggunaan obat tertinggi bertujuan untuk bagian rekam medis mengetahui penggunaan obat tertinggi dalam kurun waktu setiap bulan. Desain tampilan halaman kartu pasien dapat dilihat pada Gambar 3.131.

### Laporan Penggunaan Obat Tertinggi

No.	Nama Obat	Jumlah

Gambar 3.131 Desain Tampilan Halaman Laporan Penggunaan Obat Tertinggi

### 39) Desain Tampilan Halaman Laporan Kunjungan Pasien Tertinggi

Tampilan halaman laporan kunjungan pasien tertinggi merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan laporan kunjungan pasien tertinggi bertujuan untuk bagian rekam medis mengetahui kunjungan pasien tertinggi dalam kurun waktu setiap bulan. Desain tampilan halaman kartu pasien dapat dilihat pada Gambar 3.132.

### Laporan Kunjungan Pasien Tertinggi

No.	Nama Pasien	Jumlah

Gambar 3.132 Desain Tampilan Halaman Laporan Kunjungan Pasien Tertinggi

#### 40) Desain Tampilan Halaman Laporan Dokter Menangani Pasien

Tampilan halaman laporan dokter menangani pasien tertinggi merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan laporan dokter menangani pasien tertinggi bertujuan untuk bagian rekam medis mengetahui dokter menangani pasien tertinggi dalam kurun waktu setiap bulan. Desain tampilan halaman kartu pasien dapat dilihat pada Gambar 3.133.

**Laporan Dokter Menangani Pasien**

No.	Nama Dokter	Jumlah

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA

stikom

Gambar 3.133 Desain Tampilan Halaman Laporan Dokter Menangani Pasien

#### 41) Desain Tampilan Halaman Laporan Penyakit Tertinggi

Tampilan halaman laporan penyakit tertinggi merupakan menu yang dapat diakses bagian rekam medis, menampilkan laporan poliklinik yang diminati bertujuan untuk bagian rekam medis mengetahui poliklinik yang diminati dalam kurun waktu setiap bulan. Desain tampilan halaman kartu pasien dapat dilihat pada Gambar 3.134.

### Laporan Penyakit Tertinggi

No.	Nama Penyakit	Jumlah

Gambar 3.134 Desain Tampilan Halaman Laporan Penyakit Tertinggi

#### 3.3.5 Uji Coba Desain

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi rekam medis dan antrian dengan metode *first in first out* dan *priority service* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

Sebelum dilakukan implementasi aplikasi, maka diperlukan uji coba desain untuk mengetahui sudah layak diimplementasikan atau membutuhkan perbaikan pada aplikasi. Uji coba desain dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*, metode uji coba merupakan rancangan bentuk desain aplikasi yang akan diimplementasikan ke dalam sistem. Uji coba desain dilakukan dengan cara pengelompokan berdasarkan pengguna.

## A. Bagian IT

Bagian IT memiliki hak akses mengolah data pengguna, mengolah data dokter, mengolah data jadwal dokter dan mengolah data obat. Uji coba desain akan dijelaskan pada Tabel berikut ini:

### 1. Fungsi Mengolah Data Pengguna

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data pengguna, mengubah data pengguna, menghapus data pengguna dan menampilkan data pengguna. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.43 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Pengguna

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara benar.	Nama depan: Yoga Nama belakang: Ade Prabowo Jenis kelamin: Laki-laki  Tanggal lahir: 5 Desember 1996  Telepon: 082233080859  Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya  Hak akses: Bagian IT	Hasil tambah data pengguna sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
		<i>Username:</i> bagianIT  <i>Password:</i> 12345	
2.	Mengetahui respon halaman tambah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: - Nama belakang: - Jenis kelamin: - Tanggal lahir: - Telepon: - Alamat: - Hak akses: <i>Username:</i> - <i>Password:</i> -	Hasil tambah data pengguna tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara benar.	Nama depan: Yoga Nama belakang: Ade Jenis kelamin: Laki-laki Tanggal lahir: 5 Januari 1996 Telepon: 082233080859 Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya Hak akses: Bagian IT	Hasil ubah data pengguna sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
		<i>Username:</i> bagianIT  <i>Password:</i> abcde	
4.	Mengetahui respon halaman ubah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: Yoga  Nama belakang: Ade Prabowo  Jenis kelamin: Laki-laki  Tanggal lahir: 5 Desember 1996  Telepon: 082233080859  Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya  Hak akses: Bagian IT  <i>Username:</i> -  <i>Password:</i> -	Hasil ubah data pengguna tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data pengguna.	Memilih menu data pengguna.	Menampilkan informasi data pengguna.
6	Mengetahui respon halaman hapus data pengguna.	Memilih data pengguna yang akan dihapus.	Data pengguna yang dipilih untuk berhasil terhapus.

## 2. Fungsi Mengolah Data Dokter

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data dokter, mengubah data dokter, menghapus data dokter dan menampilkan data dokter. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.44 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Dokter

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara benar.	Nama depan: Yoga Jenis kelamin: Laki-laki  Telepon: 082233080859  Spesialis: Anak-anak  Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	Hasil tambah data dokter sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: - Jenis kelamin: -  Telepon: -  Spesialis: -  Alamat: -	Hasil tambah data dokter tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara benar.	Nama depan: Ade Jenis kelamin: Laki-laki  Telepon: 082233080859	Hasil ubah data dokter sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
		Spesialis: Anak-anak  Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya	
4.	Mengetahui respon halaman ubah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: Yoga  Jenis kelamin: Laki-laki  Telepon: 082233080859  Spesialis: -  Alamat: -	Hasil ubah data dokter tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data dokter.	Memilih menu data dokter.	Menampilkan informasi data dokter.
6	Mengetahui respon halaman hapus data dokter.	Memilih data dokter yang akan dihapus.	Data dokter yang dipilih untuk berhasil terhapus.

### 3. Fungsi Mengolah Data Jadwal Dokter

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data jadwal dokter, mengubah jadwal data dokter, menghapus data jadwal dokter dan menampilkan data jadwal dokter. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.45 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Jadwal Dokter

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara benar.	Nama dokter: dr. Azami Denas, Sp.OG.  Hari: Senin  Jam datang: 10.00  Jam selesai: 19.00	Hasil tambah data jadwal dokter sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama dokter: dr. Azami Denas, Sp.OG.  Hari: Senin  Jam datang: -  Jam selesai: -	Hasil tambah data jadwal dokter tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara benar.	Nama dokter: dr. Azami Denas, Sp.OG.  Hari: Minggu  Jam datang: 10.00  Jam selesai: 15.00	Hasil ubah data dokter sesuai dengan masukan.
4.	Mengetahui respon halaman ubah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama dokter: dr. Azami Denas, Sp.OG.  Hari: Senin  Jam datang: -  Jam selesai: -	Hasil ubah data jadwal dokter tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data jadwal dokter.	Memilih menu data jadwal dokter.	Menampilkan informasi data jadwal dokter.
6	Mengetahui respon halaman hapus data jadwal dokter.	Memilih data jadwal dokter yang akan dihapus.	Data jadwal dokter yang dipilih untuk berhasil terhapus.

#### 4. Fungsi Mengolah Data Obat

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data obat, mengubah data obat, menghapus data obat dan menampilkan data obat.

Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.46 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Obat

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data obat, dengan cara mengisi data obat secara benar.	Nama obat: Betadine Satuan: Botol	Hasil tambah data obat sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data obat, dengan cara mengisi data obat secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama obat: - Satuan: -	Hasil tambah data obat tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
3.	Mengetahui respon halaman ubah data obat, dengan cara mengisi data obat secara benar.	Nama obat: Sangobion  Satuan: Botol	Hasil ubah data obat sesuai dengan masukan.
4.	Mengetahui respon halaman ubah data obat, dengan cara mengisi data obat secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama obat: Betadine  Satuan: -	Hasil ubah data obat tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data obat.	Memilih menu data obat.	Menampilkan informasi data obat.
6	Mengetahui respon halaman hapus data obat.	Memilih data obat yang akan dihapus.	Data obat yang dipilih untuk berhasil terhapus.

## B. Bagian Rekam Medis

Bagian Rekam Medis memiliki hak akses mengolah data pengguna, mengolah data dokter, mengolah data jadwal dokter dan mengolah data obat. Uji coba desain akan dijelaskan pada Tabel berikut ini:

### 1. Fungsi Mengolah Data Penyakit

Fungsi mengolah data penyakit memiliki sub-fungsi menambah data penyakit, mengubah data penyakit, menghapus data penyakit dan

menampilkan data penyakit. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.47 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Penyakit

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara benar.	Kode penyakit: 101 Nama penyakit: Asma	Hasil tambah data penyakit sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Kode penyakit: 101 Nama penyakit: -	Hasil tambah data penyakit tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara benar.	Kode penyakit: 101 Nama penyakit: Sinus	Hasil ubah data penyakit sesuai dengan masukan.
4.	Mengetahui respon halaman ubah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Kode penyakit: - Nama penyakit: Asma	Hasil ubah data penyakit tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data penyakit.	Memilih menu data penyakit.	Menampilkan informasi data penyakit.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
6	Mengetahui respon halaman hapus data penyakit.	Memilih data penyakit yang akan dihapus.	Data penyakit yang dipilih untuk berhasil terhapus.

## 2. Fungsi Mengolah Data Poliklinik

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data poliklinik, mengubah data poliklinik, menghapus data poliklinik dan menampilkan data poliklinik. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.48 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Poliklinik

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara benar.	Nama poliklinik: Anak-anak Keterangan: Tersedia	Hasil tambah data poliklinik sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama poliklinik: Anak-anak Keterangan: -	Hasil tambah data poliklinik tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
3.	Mengetahui respon halaman ubah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara benar.	Nama poliklinik: Anak-anak Keterangan: Cuti	Hasil ubah data poliklinik sesuai dengan masukan.
4.	Mengetahui respon halaman ubah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama poliklinik: - Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data poliklinik tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data poliklinik.	Memilih menu data poliklinik.	Menampilkan informasi data poliklinik.
6	Mengetahui respon halaman hapus data poliklinik.	Memilih data poliklinik yang akan dihapus.	Data poliklinik yang dipilih untuk berhasil terhapus.

### 3. Fungsi Mengolah Data Tindakan

Fungsi mengolah data memiliki sub-fungsi menambah data tindakan, mengubah data tindakan, menghapus data tindakan dan menampilkan data tindakan. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.49 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Tindakan

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara benar.	Nama tindakan: Rawat inap  Keterangan: Tersedia	Hasil tambah data tindakan sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama tindakan: Rawat jalan  Keterangan: -	Hasil tambah data tindakan tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara benar.	Nama tindakan: Rawat jalan  Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data tindakan sesuai dengan masukan.
4.	Mengetahui respon halaman ubah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama tindakan: -  Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data tindakan tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data tindakan.	Memilih menu data tindakan.	Menampilkan informasi data tindakan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
6	Mengetahui respon halaman hapus data tindakan.	Memilih data tindakan yang akan dihapus.	Data tindakan yang dipilih untuk berhasil terhapus.

#### 4. Fungsi Mencetak Laporan

Fungsi mencetak laporan meliputi pencatatan laporan penyakit tertinggi, kunjungan pasien tertinggi, dokter menangani pasien tertinggi dan penggunaan obat tertinggi. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.50 Uji Coba Desain Fungsi Laporan

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mencetak laporan penyakit tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.
2.	Mencetak laporan kunjungan pasien tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.
3.	Mencetak laporan dokter menangani pasien tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
4.	Mencetak laporan penggunaan obat tertinggi tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.

### C. Dokter

Dokter memiliki hak akses mengolah data rekam medis pasien meliputi mencatat keluhan pasien, diagnosis pasien, penyakit pasien, tindakan perawatan pasien dan resep obat pasien. Uji coba desain akan dijelaskan pada Tabel berikut ini:

#### 1. Fungsi Rekam Medis Pasien

Fungsi mengolah rekam medis pasien meliputi mencatat keluhan pasien, diagnosis pasien, penyakit pasien dan tindakan perawatan pasien. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.51 Uji Coba Desain Fungsi Rekam Medis Pasien

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman rekam medis pasien, dengan cara mengisi data keluhan pasien diagnosis pasien, penyakit pasien, dan tindakan	Keluhan: Batuk Diagnosis: Gangguan pernafasan Penyakit: Asma	Hasil tambah data rekam medis sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	perawatan pasien secara benar.	Tindakan: Rawat jalan	
2.	Mengetahui respon halaman rekam medis pasien, dengan cara mengisi data keluhan pasien diagnosis pasien, penyakit pasien, dan tindakan perawatan pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Keluhan: Batuk Diagnosis: Gangguan pernafasan Penyakit: - Tindakan: -	Hasil tambah data rekam medis tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman menampilkan rekam medis pasien.	Memilih menu data rekam medis.	Menampilkan informasi data rekam medis.

## 2. Fungsi Pencatatan Resep Obat

Fungsi pencatatan resep obat pasien meliputi mencatat nama obat dan jumlah obat yang diberikan kepada pasien. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.52 Uji Coba Desain Fungsi Resep Obat Pasien

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman pencatatan resep obat pasien, dengan cara mengisi	Nama obat: Albothyl Jumlah: 1	Hasil tambah data resep obat sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	data resep obat secara benar.		
2.	Mengetahui respon halaman pencatatan resep obat pasien, dengan cara mengisi data resep obat secara salah atau tidak mengisi secara lengkap.	Nama obat: Albothyl  Jumlah: -	Hasil tambah data resep obat tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman menampilkan resep obat pasien.	Memilih menu data resep obat pasien.	Menampilkan informasi data rekam medis.

#### D. Bagian *Front Office*

Bagian *Front Office* memiliki hak akses mengolah data pasien. Uji coba desain akan dijelaskan pada Tabel berikut ini:

##### 1. Fungsi Mengolah Data Pasien

Fungsi mengolah data pasien memiliki sub-fungsi menambah data penyakit, mengubah data penyakit, menghapus data penyakit dan menampilkan data penyakit. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.53 Uji Coba Desain Fungsi Mengolah Data Pasien

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	<p>Nama lengkap: Yoga Ade P</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Email: 15410100026@stikom.edu</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</p> <p>Password: 12345</p>	Hasil tambah data pasien sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman tambah data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	<p>Nama lengkap: Yoga Ade P</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Email: 15410100026@stikom.edu</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Alamat: -</p> <p>Password: -</p>	Hasil tambah data pasien tidak dapat tersimpan.
3.	Mengetahui respon halaman ubah data pasien, dengan cara mengisi data	<p>Nama lengkap: Yoga Ade Prabowo</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p>	Hasil ubah data pasien sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	pasien secara benar.	Telepon: 082233080859  Email: 15410100026@stikom.edu  Tanggal lahir: 5 Desember 1996  Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya  Password: 12345	
4.	Mengetahui respon halaman ubah data pasien, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama lengkap: Yoga Ade Prabowo  Jenis kelamin: -  Telepon: 082233080859  Email: 15410100026@stikom.edu  Tanggal lahir: 5 Desember 1996  Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya  Password: -	Hasil ubah data pasien tidak dapat tersimpan.
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data pasien.	Memilih menu data pasien.	Menampilkan informasi data pasien.
6	Mengetahui respon halaman hapus data pasien.	Memilih data pasien yang akan dihapus.	Data pasien yang dipilih untuk berhasil terhapus.

## E. Pasien

Bagian pasien memiliki hak akses daftar data pasien dan daftar berobat. Uji coba desain akan dijelaskan pada Tabel berikut ini:

### 1. Fungsi Daftar Data Pasien

Fungsi daftar data pasien berfungsi untuk memperoleh akun yang akan digunakan daftar berobat pasien. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.54 Uji Coba Desain Fungsi Daftar data Pasien

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman daftar data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	Nama lengkap: Yoga Ade P Jenis kelamin: Laki-laki Telepon: 082233080859 Email: 15410100026@stikom.edu Tanggal lahir: 5 Desember 1996 Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya Password: 12345	Hasil daftar data pasien sesuai dengan masukan.
2.	Mengetahui respon halaman daftar data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara salah atau tidak	Nama lengkap: Yoga Ade P Jenis kelamin: Laki-laki Telepon: 082233080859	Hasil daftar data pasien tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	mengisi form secara lengkap.	Email: 15410100026@stikom.edu  Tanggal lahir: 5 Desember 1996  Alamat: -  Password: -	

## 2. Fungsi Daftar Berobat Pasien

Fungsi daftar berobat pasien berfungsi untuk memperoleh jadwal yang akan digunakan untuk melakukan konsultasi atau pemeriksaan kesehatan pasien. Berikut skenario uji coba desain berdasarkan fungsi.

Tabel 3.55 Uji Coba Desain Fungsi Daftar Berobat Pasien

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman daftar berobat pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	anak  Pilih dokter: Dr. Jaka Siregae  Pilih jadwal dokter: 02-03-2019  Masukkan keluhan: Muntah  Pilih triase (index kegawatan pasien): Kuning	Hasil daftar berobat pasien sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
2.	Mengetahui respon halaman daftar berobat pasien, dengan cara mengisi data pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Pilih Poliklinik: Anak-anak Pilih dokter: Dr. Jaka Siregae Pilih jadwal dokter: 02-03-2019 Masukkan keluhan: - Pilih triase (index kegawatan pasien): -	Hasil daftar berobat pasien tidak dapat tersimpan.



## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

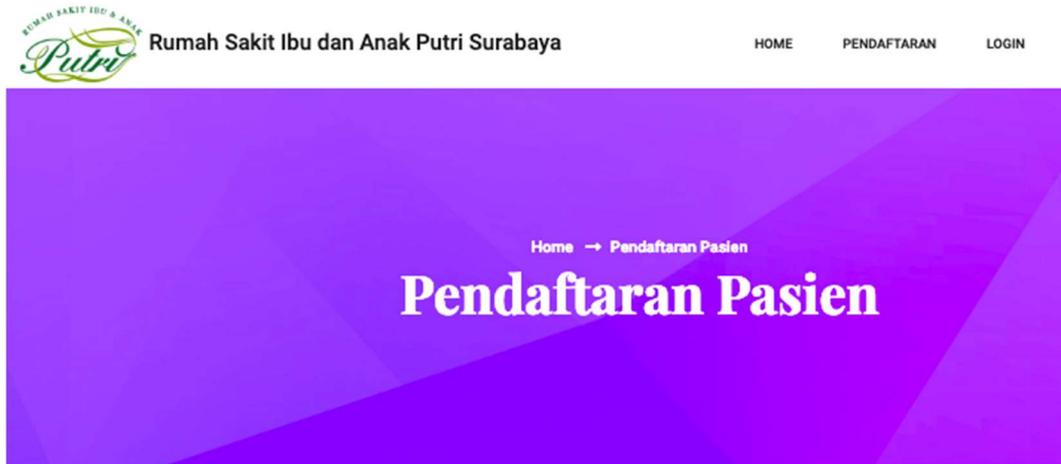
#### 4.1 Construction

Pada tahapan *construction* merupakan tahap pengkodean Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

##### 1) Tampilan Daftar Akun Pasien

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi rekam medis dan antrian dengan metode *first in first out* dan *priority service* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

Daftar akun pasien merupakan menu yang digunakan untuk mendaftar akun sebagai pasien yang berisi data diri pasien, serta berfungsi sebagai daftar berobat pasien secara *online* tanpa harus datang ke rumah sakit. Sehingga dapat mengurangi antrian pasien dan pasien dapat menentukan tanggal pemeriksaan kesehatan sesuai keinginan pasien dan jadwal dokter yang bertugas.



### Form Pendaftaran Pasien

Gambar 4.1 Tampilan Daftar Akun Pasien.

## 2) Tampilan Daftar Berobat Pasien

Daftar berobat pasien merupakan menu yang dapat diakses oleh pasien dan bagian *front office* untuk mendaftar berobat bagi pasien yang akan melakukan perawatan atau pemeriksaan. Pada form pendaftaran berobat pasien terdapat kolom pemilihan poliklinik, nama dokter, jadwal dokter yang bertugas, memasukkan keluhan dan pemilihan triase. Triase pada pendaftaran berobat

berfungsi untuk menentukan tingkat kegawatan pasien, memilih triase warna merah ketika pasien membutuhkan penanganan cepat dan tidak dapat ditunda, memilih triase warna kuning ketika pasien membutuhkan penanganan cepat namun masih dapat ditunda, memilih triase warna hijau ketika pasien membutuhkan penanganan namun masih dapat ditunda, memilih triase warna putih ketika pasien mengalami cedera ringan, dan memilih triase warna hitam jika pasien yang tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Berdasarkan pemilihan triase, maka otomatis ditentukan bahwa pasien tersebut masuk kategori antrian *priority service* atau *first in first out*.

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK Putri Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya HOME DAFTAR BEROBAT LOGOUT

Home → Daftar Berobat

## Daftar Berobat

stikom SURABAYA

### Form Daftar Berobat

-- Pilih Poliklinik --

-- Pilih Jadwal --

-- Pilih Tanggal --

Isikan Keluhan Anda..

-- Pilih Triase --

Daftar Berobat

Gambar 4.2 Tampilan Daftar Berobat Pasien.

### 3) Desain Tampilan Kartu Antrian Pasien

Kartu antrian pasien merupakan bukti bahwa telah terdaftar sebagai pasien yang akan melakukan konsultasi atau perawatan kesehatan sesuai poliklinik yang dipilih dan tanggal serta jam kehadiran sesuai urutan yang telah ditentukan. Kartu antrian pasien dapat digunakan untuk ditunjukkan ke bagian *front office* bahwa telah mendaftar berobat secara *online*, pada status kartu pasien tertera kategori antrian pasien termasuk *priority service* atau *first in first out*.



**RSIA PUTRI**  
 Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya  
 Telp : (031) 5999987  
 Website : www.rsputri.com

---

**BUKTI ANTRIAN BEROBAT**

<b>Kode Antrian</b>	: RM-2202196
<b>Status</b>	: Umum
<b>No Urut</b>	: 1
<b>Nama</b>	: Yoga
<b>Tanggal Datang</b>	: 28 February 2019
<b>Jam Datang</b>	: 01:00 WIB
<b>Poliklinik</b>	: Kandungan

Gambar 4.3 Tampilan Kartu Pasien Kategori Antrian Umum atau *First In First*

*Out.*



**RSIA PUTRI**  
 Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya  
 Telp : (031) 5999987  
 Website : www.rsputri.com

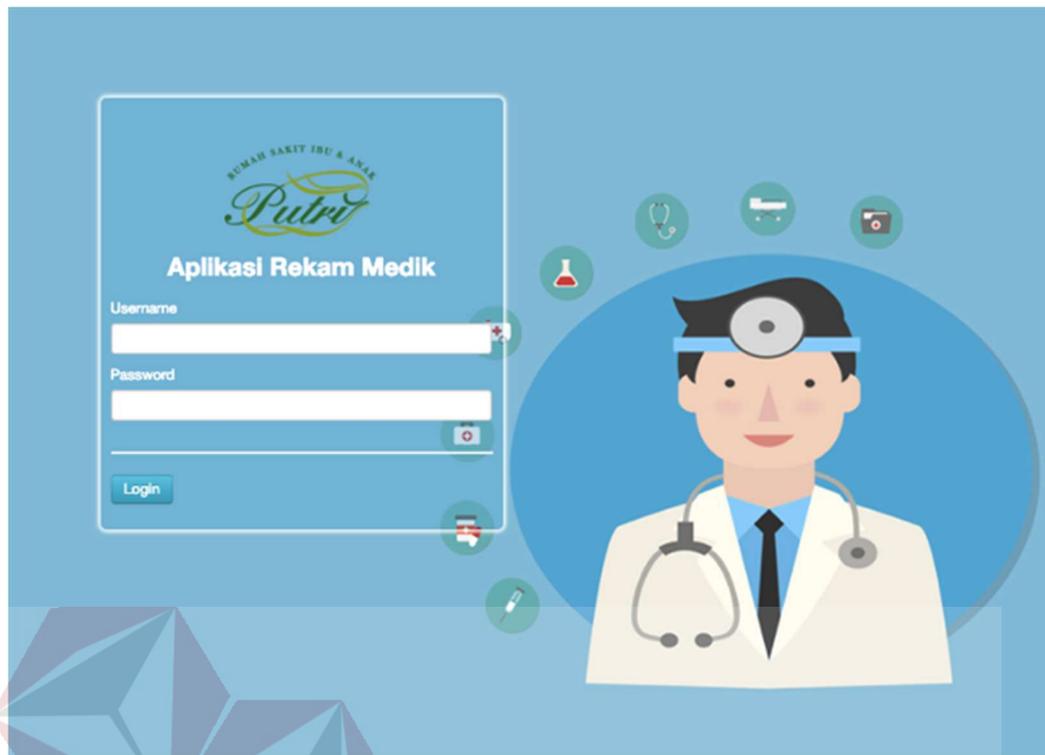
**BUKTI ANTRIAN BEROBAT**

<b>Kode Antrian</b>	: RM-2302197
<b>Status</b>	: Priority Service
<b>No Urut</b>	: 3
<b>Nama</b>	: Yoga
<b>Tanggal Datang</b>	: 26 February 2019
<b>Jam Datang</b>	: 10:30 WIB
<b>Poliklinik</b>	: Anak-anak

Gambar 4.4 Tampilan Kartu Pasien Kategori Antrian *Priority Service*.

4) Desain Tampilan *Login*

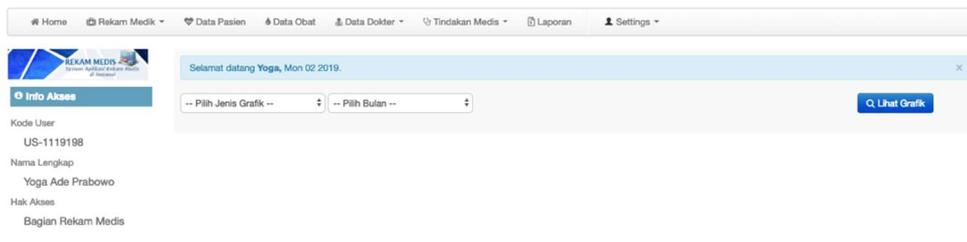
*Login* merupakan menu yang digunakan untuk verifikasi pengguna untuk menjaga keamanan data. Untuk mengakses menu lain pada aplikasi, pengguna harus *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada *form* login. Berikut tampilan *login* pada Aplikasi Antrian Dan Rekam Medis Dengan Metode Kombinasi *First In First Out* Dan *Priority Service* Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.



Gambar 4.5 Tampilan *Login*.

#### 5) Tampilan Utama

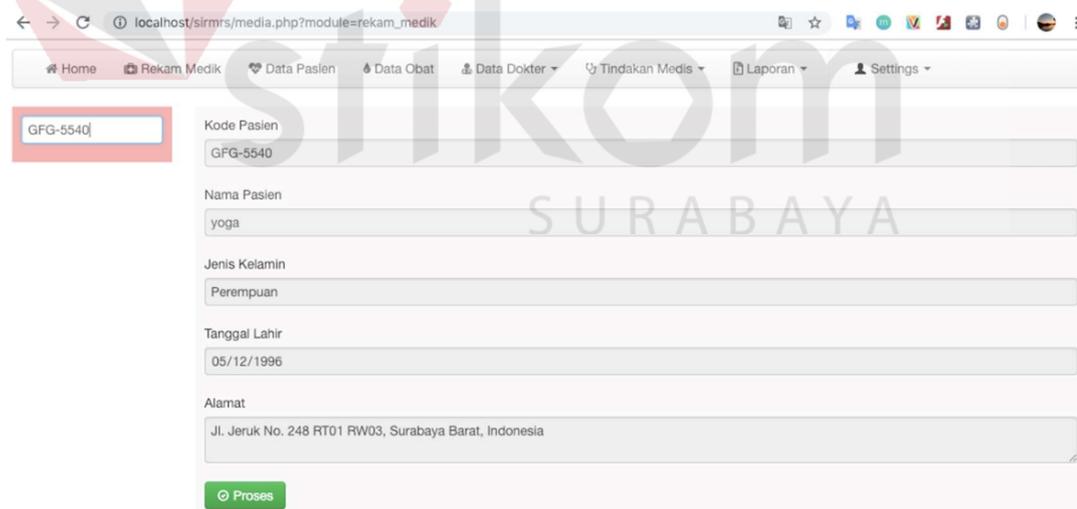
Halaman utama merupakan berisi menu yang digunakan untuk memilih menu pada aplikasi meliputi data user, data dokter, data jadwal dokter, data poliklinik, data obat, data tindakan, data penyakit, data rekam medis. Tampilan utama akan tampil setelah proses login pengguna berhasil, jika tidak berhasil maka tampilan utama tidak dapat diakses. Menu-menu yang tersedia dalam aplikasi telah diatur hak akses, sehingga pengguna tidak dapat dapat mengakses menu secara keseluruhan.



Gambar 4.6 Tampilan Utama.

## 6) Tampilan Rekam Medis

Halaman rekam medis merupakan berisi menu yang digunakan untuk mencatat perawatan pasien pada rekam medis, pencatatan dilakukan meliputi mencatat keluhan pasien, diagnosa pasien, dan resep obat. Menu rekam medis hanya dapat diakses oleh dokter, sehingga pengguna selain dokter tidak dapat mengakses dengan tujuan merahasiakan riwayat perawatan pasien.



Gambar 4.7 Tampilan Rekam Medis.

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

GFG-5540

Data Rekam Medik Racik Obat Reload Exit

Nama Lengkap  
yoga

Jenis Kelamin  
Perempuan

Umur  
23 Tahun

Alamat  
Jl. Jeruk No. 248 RT01  
RW03, Surabaya Barat,

Nomor Rekam Medik  
RM-2801198

Masukkan Keluhan

Dokter Yang Menangani  
Pilih Dokter

Back Simpan

Gambar 4.8 Tampilan Pencatatan Keluhan.

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

GFG-5540

Data Rekam Medik Racik Obat Reload Exit

Back

Keluhan  
mm

Pilih Obat  
Acyclovir

Jumlah  
1

Add Obat

#	Nomor RM	Nama Obat	Jumlah
1	RM-2601197	Acyclovir	1

Total Obat 1

Tindakan  
Pemeriksaan Laboratorium

Nama Dokter  
Dr. Ilham Nasution

Gambar 4.9 Tampilan Pencatatan Obat Pasien.

## 7) Tampilan Menampilkan Informasi Data Pasien

Halaman menampilkan informasi data pasien merupakan berisi tampilan data pasien yang digunakan untuk mencari informasi mengenai data pasien yang berisi kode pasien, nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat dan tanggal terdaftar. Menu untuk menampilkan data pasien hanya dapat diakses oleh bagian *front office* sebagaimana tugas pokok bagian *front office* yaitu melayani pasien yang melakukan mendaftar berobat untuk konsultasi atau pemeriksaan kesehatan.

No	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Usia	Tanggal Daftar	Actions
1	QUP-4802	Yoga Ade	Perempuan	05 Desember 1996	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	23 Tahun	20 Februari 2019	Actions
2	ZIA-7601	Gaga	Pria	01 Januari 2000	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	19 Tahun	20 Februari 2019	Actions
3	PMI-9769	Yoga	Pria	01 Januari 2007	surabaya	12 Tahun	21 Februari 2019	Actions

First Pref 1 Next Last

Jumlah Record 3

Gambar 4.10 Tampilan Menampilkan Data Pasien.

### 8) Tampilan Ubah Data Pasien

Halaman ubah data pasien merupakan berisi tampilan form ubah data pasien yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data pasien, mengubah data pasien dilakukan ketika mengalami kesalahan dalam memasukkan data pasien. Menu mengubah data pasien hanya dapat diakses oleh bagian *front office* sebagaimana tugas pokok bagian *front office* yaitu melayani pasien yang melakukan mendaftar berobat untuk konsultasi atau pemeriksaan kesehatan.

Data Dokter > Update Data Pasien

### Update Data Pasien

Kode Pasien

Nama Pasien

Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

Tanggal Lahir

No HP

Email

Password

Alamat

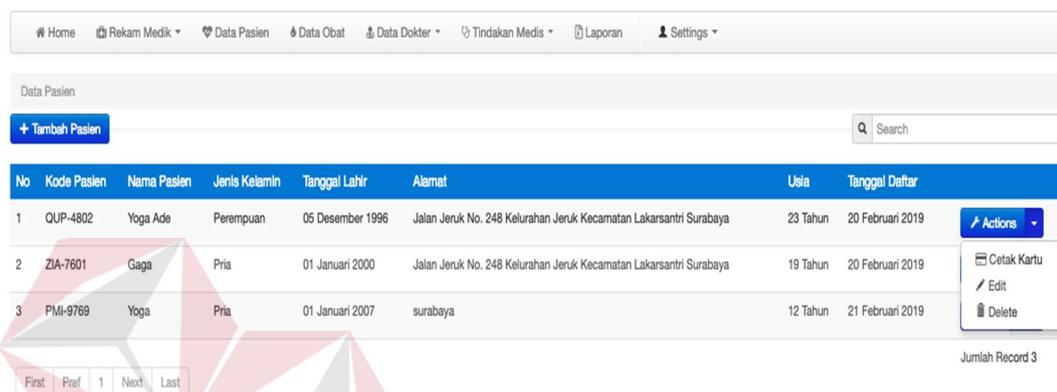


Gambar 4.11 Tampilan Ubah Data Pasien.

#### 10) Tampilan Hapus Data Pasien

Halaman hapus data pasien merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Proses hapus data pasien dilakukan ketika ditemukan duplikasi data pasien atau mengalami kesalahan dalam memasukkan data pasien,

hapus data pasien dapat dilakukan ketika data pasien tidak terhubung dengan pencatatan rekam medis. Menu menghapus data pasien hanya dapat diakses oleh bagian *front office* sebagaimana tugas pokok bagian *front office* yaitu melayani pasien yang melakukan mendaftar berobat untuk konsultasi atau pemeriksaan kesehatan.



No	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Usia	Tanggal Daftar	Actions
1	QUP-4802	Yoga Ade	Perempuan	05 Desember 1996	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	23 Tahun	20 Februari 2019	<a href="#">Cetak Kartu</a> <a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
2	ZIA-7601	Gaga	Pria	01 Januari 2000	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	19 Tahun	20 Februari 2019	
3	PMI-9769	Yoga	Pria	01 Januari 2007	surabaya	12 Tahun	21 Februari 2019	

Jumlah Record 3

Gambar 4.12 Tampilan Hapus Data Pasien.

### 11) Tampilan Menampilkan Data Obat

Halaman menampilkan data obat merupakan berisi tampilan data obat keseluruhan yang digunakan untuk menampilkan informasi data obat meliputi nama obat dan satuan obat. Menu menampilkan informasi data obat hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan obat yang digunakan pada sistem rekam medis untuk pemberian resep obat kepada pasien.

No	Nama Obat	Detail	Actions
1	Acyclovir	-	Actions
2	Albothyl cons	-	Actions
3	Aldisi SR	-	Actions
4	Amaryl M 1	-	Actions
5	Amaryl M 2	-	Actions
6	Amoxsan 125 mg DS	-	Actions
7	Amoxsan 250 mg	-	Actions
8	Apialys syrup	-	Actions
9	Artrodar	-	Actions
10	Benacol exp yrup	-	Actions

Jumlah Record 130

First Prev 1 2 3 13 Next Last

Gambar 4.13 Tampilan Baca Data Obat.

## 12) Tampilan Tambah Data Obat

Halaman tambah data obat merupakan berisi tampilan form tambah data obat meliputi nama obat dan satuan obat, tambah data obat digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data obat ke dalam sistem dan akan digunakan untuk pencatatan resep obat bagi pasien ke dalam rekam medis pasien. Menu menambah data obat hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan obat yang digunakan pada sistem rekam medis untuk pemberian resep obat kepada pasien.

← → ↻ localhost/sirmrs/media.php?module=dataobat&&act=tambah

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

Data Obat > Tambah Obat

Tambah Obat

Nama Obat

Detail

Simpan Reset

Gambar 4.14 Tampilan Tambah Data Obat.

### 13) Tampilan Ubah Data Obat

Halaman ubah data obat merupakan berisi tampilan form ubah data obat meliputi nama obat dan satuan obat, mengubah data obat digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data obat ketika terjadi kesalahan memasukkan data obat. Menu mengubah data obat hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan obat yang digunakan pada sistem rekam medis untuk pemberian resep obat kepada pasien.

← → ↻ localhost/sirmrs/media.php?module=dataobat&&act=edit&&kodeobat=6

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

Data Obat > Update Obat

Update Obat

Nama Obat

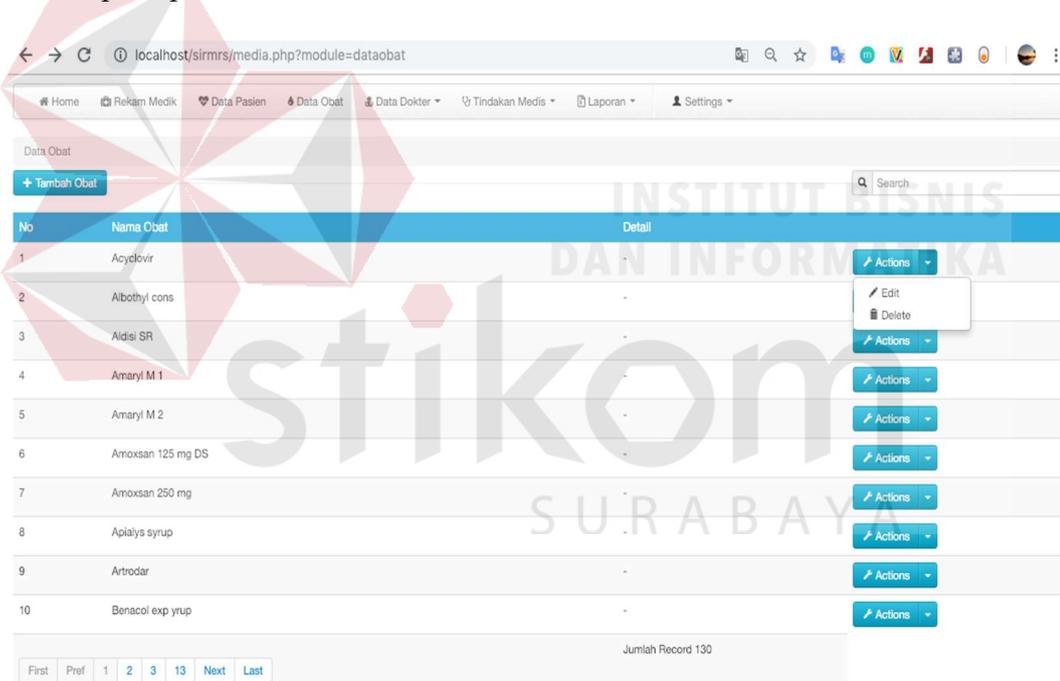
Detail

Simpan Reset

Gambar 4.15 Tampilan Ubah Data Obat.

#### 14) Tampilan Hapus Data Obat

Halaman hapus data obat merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data obat dilakukan ketika obat tidak tersedia atau tidak memiliki kelayakan untuk dikonsumsi pasien. Menu hapus data obat hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan obat yang digunakan pada sistem rekam medis untuk pemberian resep obat kepada pasien.



Gambar 4.16 Tampilan Hapus Data Obat.

#### 15) Tampilan Menampilkan Informasi Data Dokter

Halaman menampilkan informasi data dokter merupakan berisi tampilan data dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, jenis kelamin, alamat dan telepon. Menu menampilkan informasi data dokter hanya dapat diakses oleh bagian

IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat dan pencatatan rekam medis pasien.

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Actions
1	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Jantung	L	Jl. Gaperta	0852111225	Actions
2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru - Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411	Actions
3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamso Gg. Markisa	08541152254	Actions
4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	P	Jl. Bromo Ujung No. 255	085112212121	Actions
5	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	L	Jl. Seksama	08212122121	Actions
6	DK-060215861	DR.EDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111	Actions
7	DK-342716841	Drq. Bambang Mulyono	Gigi	L	Medan	0852332121	Actions

Gambar 4.17 Tampilan Menampilkan Informasi Data Dokter.

#### 16) Tampilan Tambah Data Dokter

Halaman tambah data dokter merupakan berisi tampilan form tambah data dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, jenis kelamin, alamat dan telepon. Proses tambah data dilakukan ketika terdapat dokter baru yang bertugas, maka dilakukan penambahan untuk menunjang pelayanan medis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. Menu tambah data dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat dan pencatatan rekam medis pasien.

← → ↻ localhost/sirmrs/media.php?module=dokter&&act=tambah

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

Data Dokter > Tambah Dokter

### Tambah Dokter

Nama Dokter

Kode Dokter

Jenis Kelamin  
 Laki-Laki  
 Perempuan

Spesialis

No Handphone

Alamat

Gambar 4.18 Tampilan Tambah Data Dokter.

#### 17) Tampilan Ubah Data Dokter

Halaman ubah data dokter merupakan berisi tampilan form ubah data dokter yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, jenis kelamin, alamat dan telepon. Proses ubah data dokter dilakukan ketika mengalami kesalahan dalam memasukkan data dokter, sehingga diharuskan merubah data dokter untuk kesesuaian data. Menu ubah data dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat dan pencatatan rekam medis pasien.

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/sirmrs/media.php?module=dokter&&act=edit&&kodedk=DK-232915463`. The navigation menu includes Home, Rekam Medik, Data Pasien, Data Obat, Data Dokter, Tindakan Medis, Laporan, and Settings. The breadcrumb trail is 'Data Dokter > Update Dokter'. The main heading is 'Ubah Dokter'. The form contains the following fields:

- Nama Dokter:** Text input containing 'Dr. Ilham Nasution'.
- Spesialis:** Text input containing 'Jantung'.
- Jenis Kelamin:** Radio buttons for 'Laki-Laki' (selected) and 'Perempuan'.
- Alamat:** Text input containing 'Jl. Gaperta'.
- No Handphone:** Text input containing '0852111225'.

At the bottom of the form are two buttons: a green 'Simpan' button and an orange 'Reset' button.

Gambar 4.19 Tampilan Ubah Data Dokter.

#### 18) Tampilan Hapus Data Dokter

Halaman hapus data dokter merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data dokter dilakukan ketika dokter tidak tersedia atau tidak bertugas kembali di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. Menu hapus data dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas pada sistem daftar berobat dan rekam medis untuk melakukan pelayanan perawatan pasien.

localhost/sirmrs/media.php?module=dokter

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

Data Dokter

+ Tambah Dokter Search

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Actions
1	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Jantung	L	Jl. Gaperta	0852111225	Actions
2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru - Paru	L	Jl. Singamangaraja No. 432	083158585411	Actions
3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamso Gg. Markisa	08541152254	Actions
4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	P	Jl. Bromo Ujung No. 255	085112212121	Actions
5	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	L	Jl. Seksama	08212122121	Actions
6	DK-060215861	DR.EDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111	Actions
7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Gigi	L	Medan	0852332121	Actions

First Pref 1 Next Last

Jumlah Record 7

Gambar 4.20 Tampilan Hapus Data Dokter.

#### 19) Tampilan Menampilkan Informasi Data Jadwal Dokter

Halaman menampilkan informasi data dokter merupakan berisi tampilan data jadwal dokter yang digunakan untuk menampilkan informasi data jadwal dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, hari dan jam bertugas. Menu menampilkan informasi data jadwal dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat pasien.

Jadwal Visit Dokter

[+ Tambah Jadwal](#)

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Hari / Waktu	Actions
1	DK-452915317	dr. Azami Denas, Sp.OG	Kandungan	Kamis (08.00-12.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
2	DK-232915463	dr. Dewi Arofah, Sp.OG	Kandungan	Senin (12.30-16.30) WIB	<a href="#">Actions</a>
3	DK-232915463	dr. Dewi Arofah, Sp.OG	Kandungan	Minggu (10.00-18.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
4	DK-361019611	DR. dr. Hji. Risa Etika, Sp.A (K)	Anak-anak	Selasa (10.00-16.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
5	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Anak-anak	Sabtu (15.00-19.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
6	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Kandungan	Kamis (15.00-19.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
7	DK-121019587	dr. Noerdjatmiko, Sp.A	USG 4 Dimensi	Kamis (09.00-15.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
8	DK-510215323	Dr. Zulkiffi	Penyakit Dalam	Selasa (17.00-20.00) WIB	<a href="#">Actions</a>
9	DK-510215323	Dr. Zulkiffi	Penyakit Dalam	Sabtu (10.00-19.00) WIB	<a href="#">Actions</a>

First Pref 1 Next Last Jumlah Record 10

Gambar 4.21 Tampilan Baca Data Jadwal Dokter.

## 20) Tampilan Tambah Jadwal Data Dokter

Halaman tambah data jadwal dokter merupakan berisi tampilan form tambah data jadwal dokter yang digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data jadwal dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, hari dan jam bertugas. Proses tambah data jadwal dokter berfungsi untuk menambahkan jadwal dokter yang bertugas melayani perawatan medis terhadap pasien. Menu tambah data jadwal dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat pasien.

Jadwal Visit Dokter > Tambah Jadwal

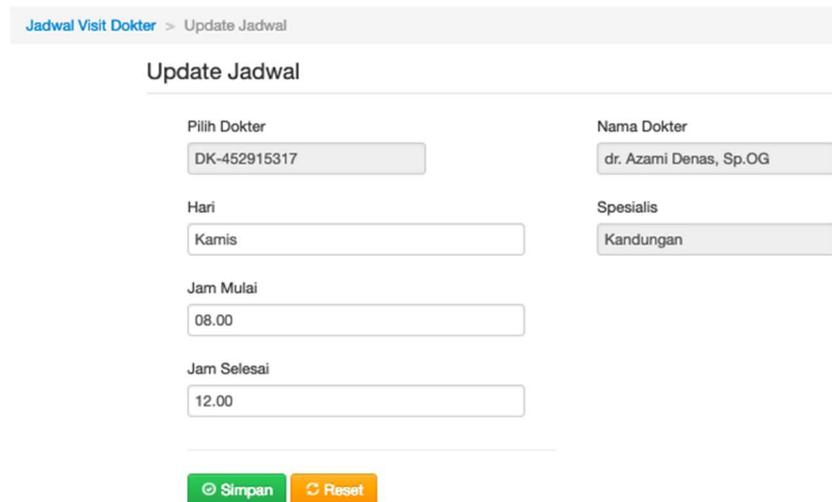
### Tambah Jadwal Visit

Pilih Dokter	Nama Dokter
<input type="text" value="dr. Dewi Arofah, Sp. OG"/>	<input type="text"/>
Hari / Jam	Spesialis
<input type="text" value="Senin"/>	<input type="text"/>
Jam Mulai	
<input type="text" value="15.00"/>	
Jam Selesai	
<input type="text" value="22.00"/>	

Gambar 4.22 Tampilan Tambah Jadwal Data Dokter.

#### 21) Tampilan Ubah Data Jadwal Dokter

Halaman ubah data jadwal dokter merupakan berisi tampilan form ubah data jadwal dokter yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data jadwal dokter meliputi kode dokter, nama dokter, spesialis, hari dan jam bertugas. Proses ubah data jadwal dokter berfungsi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data jadwal dokter, sehingga diharuskan merubah data jadwal dokter agar sesuai dengan ketersediaan dokter melayani perawatan medis terhadap pasien. Menu menampilkan informasi data jadwal dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas yang digunakan pada sistem daftar berobat pasien.



Jadwal Visit Dokter > Update Jadwal

### Update Jadwal

Pilih Dokter	Nama Dokter
DK-452915317	dr. Azami Denas, Sp. OG
Hari	Spesialis
Kamis	Kandungan
Jam Mulai	
08.00	
Jam Selesai	
12.00	

Gambar 4.23 Tampilan Ubah Data Jadwal Dokter.

## 22) Tampilan Hapus Data Jadwal Dokter

Halaman hapus data jadwal dokter merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data jadwal dokter dilakukan ketika dokter tidak tersedia atau tidak bertugas kembali di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. Menu hapus data jadwal dokter hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan dokter yang bertugas pada sistem daftar berobat dan rekam medis untuk melakukan pelayanan perawatan pasien.

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Speesialis	Hari / Waktu	Actions
1	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Jantung	Senin (12.30 - 15.30) WIB	Actions
2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru - Paru	Sabtu (15.00-19.00) WIB	Edit Delete
3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	Jumat (15.00-19.00) WIB	Actions
4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	Rabu (08.00-12.00) WIB	Actions
5	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Gigi	Senin (10.00-12.00) WIB	Actions

Gambar 4.24 Tampilan Hapus Data Jadwal Dokter.

### 23) Tampilan Menampilkan Informasi Data Tindakan

Halaman menampilkan informasi data tindakan merupakan berisi data tindakan meliputi nama tindakan dan keterangan. Menu menampilkan informasi data tindakan hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan tindakan perawatan yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis dengan melakukan tindakan perawatan terhadap pasien.

No	Nama Tindakan	Keterangan	Actions
1	Pemeriksaan Laboratorium	-	Actions
2	Pemeriksaan Radiologi	-	Actions
3	Fisioterapi	-	Actions
4	Rawat Inap	-	Actions
5	Haemodialisa	-	Actions

Gambar 4.25 Tampilan Baca Data Tindakan.

#### 24) Desain Tampilan Tambah Data Tindakan

Halaman tambah data tindakan merupakan berisi tampilan form tambah data tindakan yang digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data tindakan meliputi nama tindakan dan keterangan. Proses tambah data tindakan berfungsi untuk menambahkan data tindakan yang digunakan untuk perawatan pasien baik dalam bentuk tindakan rawat jalan atau lainnya. Menu tambah data tindakan hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan tindakan perawatan yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis dengan melakukan tindakan perawatan terhadap pasien.

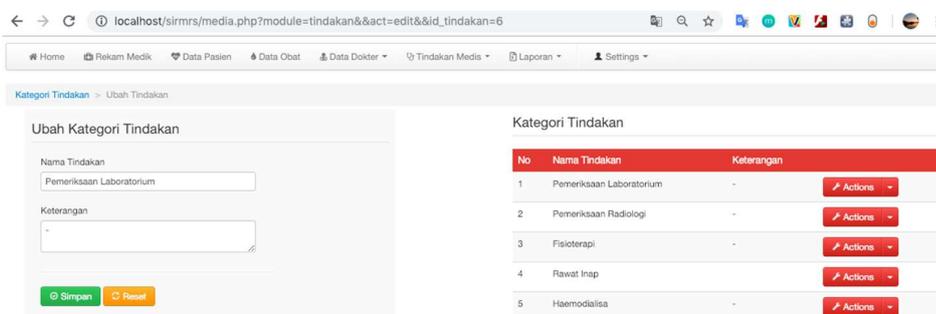


Gambar 4.26 Tampilan Tambah Data Tindakan.

#### 25) Tampilan Ubah Data Tindakan

Halaman ubah data tindakan merupakan berisi tampilan form ubah data tindakan yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data tindakan meliputi nama tindakan dan keterangan. Proses ubah data tindakan berfungsi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data tindakan, sehingga diharuskan mengubah data tindakan. Menu tambah data tindakan hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu

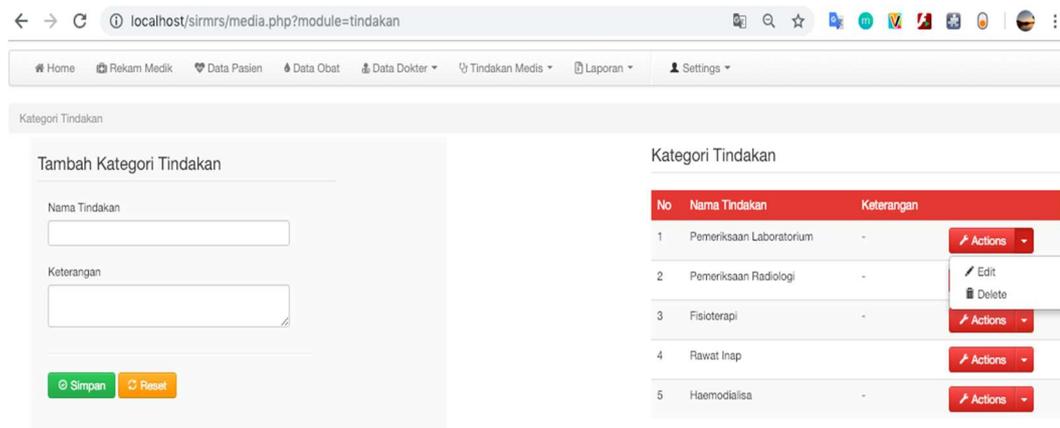
menjaga ketersediaan tindakan perawatan yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis dengan melakukan tindakan perawatan terhadap pasien.



Gambar 4.27 Tampilan Ubah Data Tindakan.

## 26) Tampilan Hapus Data Tindakan

Halaman hapus data tindakan merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data tindakan dilakukan ketika data tindakan tidak tersedia di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya atau terjadi duplikasi data tindakan. Menu hapus data tindakan hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data tindakan untuk melakukan pelayanan perawatan pasien.



Gambar 4.28 Tampilan Hapus Data Tindakan.

## 27) Tampilan Menampilkan Informasi Data Penyakit

Halaman menampilkan informasi data penyakit merupakan berisi tampilan data penyakit meliputi kode penyakit dan nama penyakit. Menu menampilkan informasi data penyakit hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data penyakit yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis dengan melakukan diagnosis penyakit pada perawatan pasien.

No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions
1	68	Anemia	Actions
2	186	Apendiksitis	Actions
3	176	Asma	Actions
4	34	Demam	Actions
5	104	Diabetes Melitu	Actions
6	005	Diare & Gastroe	Actions
7	214	Gangguan Ginjal	Actions
8	131	Gangguan Mata	Actions
9	184	Gasteritis & Du	Actions
10	180	Gigi & Mulut	Actions

Gambar 4.29 Tampilan Menampilkan Informasi Data Penyakit.

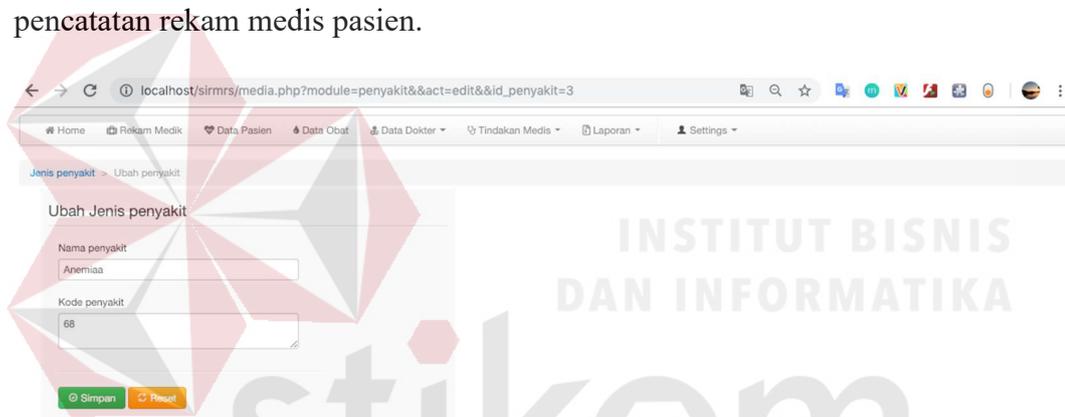
## 28) Tampilan Tambah Data Penyakit

Halaman tambah data tindakan merupakan berisi tampilan form tambah data penyakit yang digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data penyakit meliputi kode penyakit dan nama penyakit. Proses tambah data penyakit berfungsi untuk menambahkan data penyakit yang digunakan untuk diagnosis penyakit pada perawatan pasien. Menu tambah data penyakit hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data penyakit yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis pasien.

Gambar 4.30 Tampilan Tambah Data Penyakit.

### 29) Tampilan Ubah Data Penyakit

Halaman ubah data penyakit merupakan berisi tampilan form ubah data tindakan yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data penyakit meliputi kode penyakit dan nama penyakit. Proses ubah data penyakit berfungsi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data penyakit atau terjadi duplikasi data, sehingga diharuskan mengubah data tindakan. Menu ubah data penyakit hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data penyakit yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis pasien.

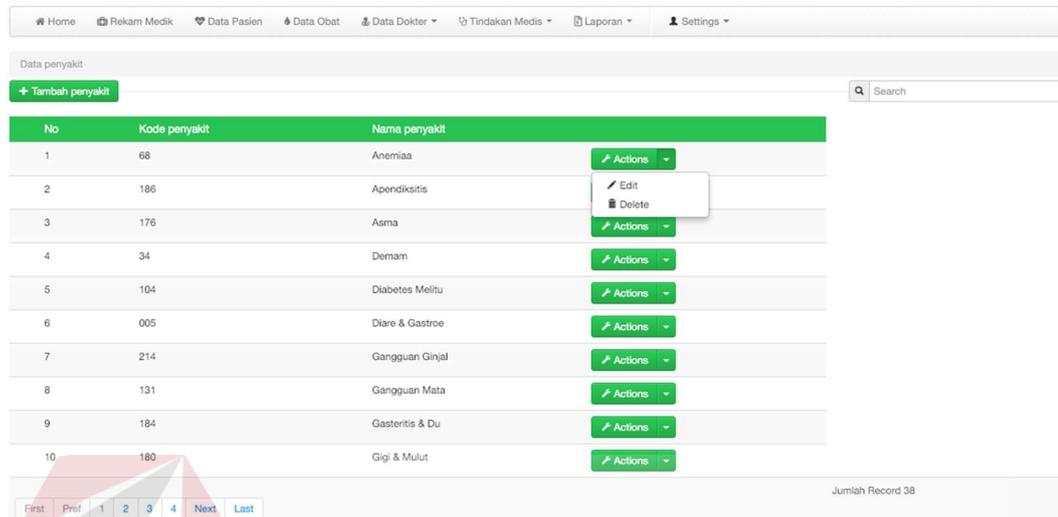


Gambar 4.31 Tampilan Ubah Data Penyakit.

### 30) Tampilan Hapus Data Penyakit

Halaman hapus data penyakit merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data penyakit dilakukan ketika data penyakit terjadi duplikasi. Menu hapus data tindakan hanya dapat diakses oleh

bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data penyakit untuk melakukan pelayanan perawatan pasien.



The screenshot shows a web interface for managing disease data. At the top, there is a navigation bar with links for Home, Rekam Medik, Data Pasien, Data Obat, Data Dokter, Tindakan Medis, Laporan, and Settings. Below the navigation bar, there is a search bar and a '+ Tambah penyakit' button. The main content is a table with the following columns: No, Kode penyakit, Nama penyakit, and Actions. The table contains 10 rows of data. The 'Actions' menu for the second row is open, showing 'Edit' and 'Delete' options. At the bottom of the table, there is a pagination control with 'First', 'Prev', '1', '2', '3', '4', 'Next', and 'Last' buttons, and a 'Jumlah Record 38' indicator.

No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions
1	68	Anemia	Actions
2	186	Apendikitis	Actions (Open: Edit, Delete)
3	176	Asma	Actions
4	34	Demam	Actions
5	104	Diabetes Melitu	Actions
6	005	Diare & Gastroe	Actions
7	214	Gangguan Ginjal	Actions
8	131	Gangguan Mata	Actions
9	184	Gasteritis & Du	Actions
10	180	Gigi & Mulut	Actions

Gambar 4.32 Tampilan Hapus Data Penyakit.

### 31) Tampilan Menampilkan Informasi Data Poliklinik

Halaman menampilkan informasi data poliklinik merupakan berisi tampilan data poliklinik meliputi nama poliklinik dan keterangan. Menu menampilkan informasi data poliklinik hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data poliklinik yang digunakan pada sistem daftar berobat dan pencatatan rekam medis pasien.

Data poliklinik

+ Tambah poliklinik

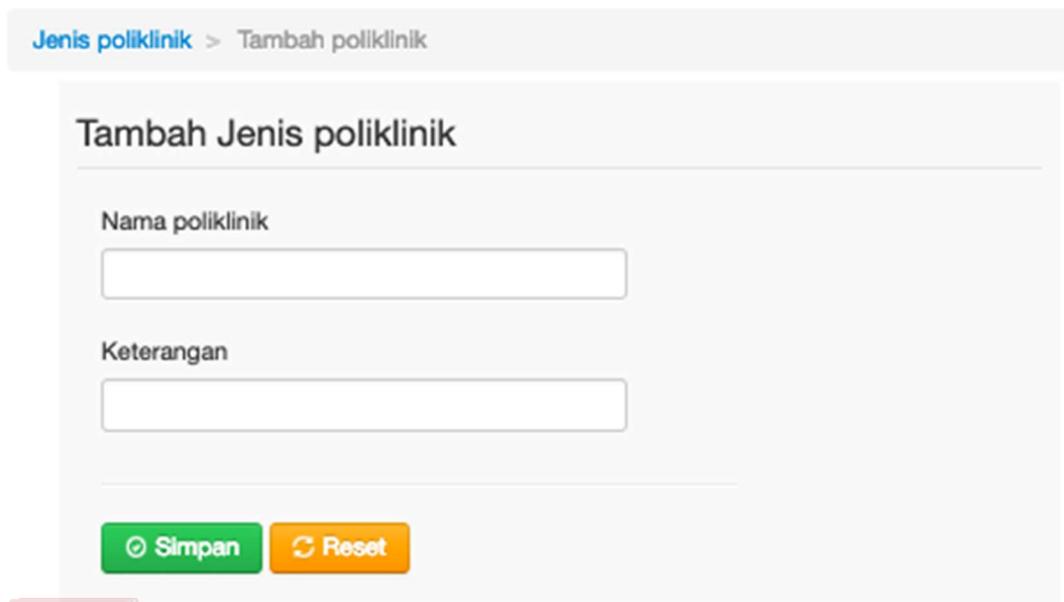
No	Nama poliklinik	Keterangan	
1	Anak-anak	Cuti	<a href="#">Actions</a>
2	Kandungan		<a href="#">Actions</a>
3	Penyakit Dalam	-	<a href="#">Actions</a>
4	USG 4 Dimensi	-	<a href="#">Actions</a>

First Pref 1 Next Last

Gambar 4.33 Tampilan Menampilkan Informasi Data Poliklinik.

### 32) Tampilan Tambah Data Poliklinik

Halaman tambah data poliklinik merupakan berisi tampilan form tambah data poliklinik yang digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data poliklinik meliputi kode poliklinik dan nama poliklinik. Proses tambah data poliklinik berfungsi untuk menambahkan data poliklinik yang digunakan untuk daftar berobat pasien melalui sistem dan pencatatan riwayat perawatan pasien. Menu tambah data poliklinik hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data poliklinik yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis pasien.



Jenis poliklinik > Tambah poliklinik

### Tambah Jenis poliklinik

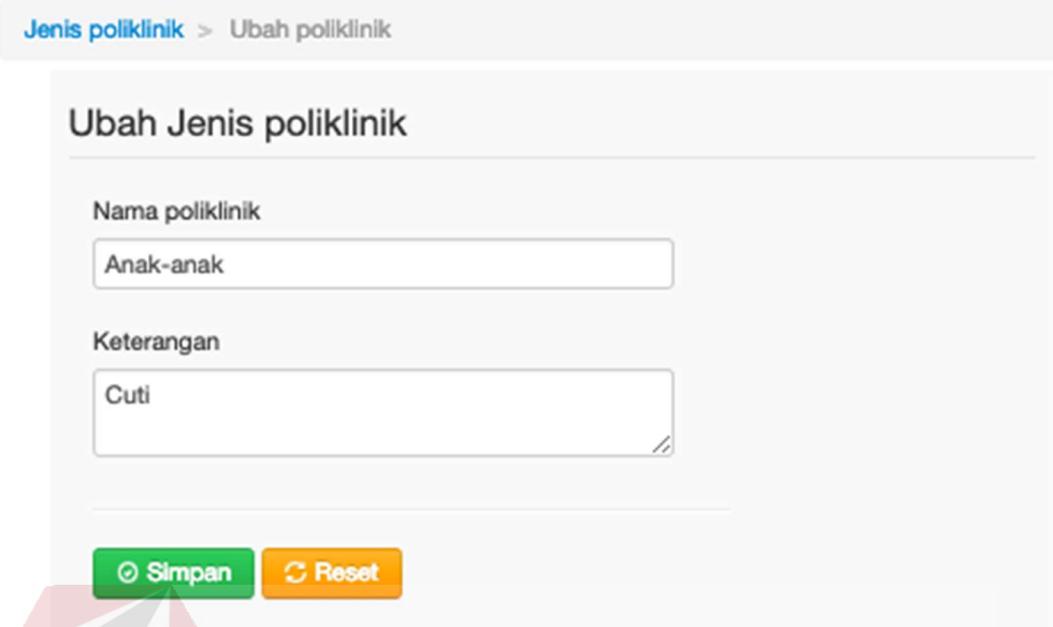
Nama poliklinik

Keterangan

Gambar 4.34 Tampilan Tambah Data Poliklinik.

### 33) Tampilan Ubah Data Poliklinik

Halaman ubah data poliklinik merupakan berisi tampilan form ubah data poliklinik yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data poliklinik meliputi nama poliklinik dan keterangan. Proses ubah data poliklinik berfungsi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data poliklinik atau terjadi duplikasi data, sehingga diharuskan mengubah data poliklinik. Menu ubah data poliklinik hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data poliklinik yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis pasien.



Jenis poliklinik > Ubah poliklinik

### Ubah Jenis poliklinik

Nama poliklinik

Keterangan

Gambar 4.35 Tampilan Ubah Data Poliklinik.

#### 34) Tampilan Hapus Data Poliklinik

Halaman hapus data poliklinik merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data poliklinik dilakukan ketika data poliklinik terjadi duplikasi. Menu hapus data poliklinik hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian rekam medis yaitu menjaga ketersediaan data poliklinik untuk melakukan pelayanan perawatan pasien.

Data poliklinik

[+ Tambah poliklinik](#)

No	Nama poliklinik	Keterangan	
1	Anak-anak	Cuti	<a href="#">Actions</a>
2	Kandungan		<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
3	Penyakit Dalam	-	<a href="#">Actions</a>
4	USG 4 Dimensi	-	<a href="#">Actions</a>

First Pref 1 Next Last

Gambar 4.36 Tampilan Hapus Data Poliklinik.

### 35) Tampilan Menampilkan Informasi Data Pengguna

Halaman baca data pengguna merupakan berisi tampilan data pengguna yang digunakan untuk baca data pengguna meliputi kode pengguna, nama pengguna, jenis kelamin, alamat, telepon, tanggal lahir dan hak akses pengguna. Menu menampilkan informasi data pengguna hanya dapat diakses oleh bagian rekam medis sebagaimana tugas bagian IT yaitu menjaga ketersediaan data pengguna yang digunakan untuk mengakses menu-menu pada aplikasi.

localhost/sirmrs/media.php?module=data\_user

Home Rekam Medik Data Pasien Data Obat Data Dokter Tindakan Medis Laporan Settings

Data User

[+ Tambah User](#) Search

No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses	
1	US-2927185	Gaga Yoga A. P.	L	Surabaya	082233080859	01 Desember 2018	Bagian IT	<a href="#">Actions</a>
2	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	03172777777	31 Desember 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>

Jumlah Record 2

First Pref 1 Next Last

Gambar 4.37 Tampilan Baca Data Pengguna.

### 36) Desain Tampilan Tambah Data Pengguna

Halaman tambah data pengguna merupakan berisi tampilan form tambah data pengguna yang digunakan untuk menambahkan dan menyimpan data pengguna meliputi kode pengguna, nama pengguna, jenis kelamin, alamat, telepon, tanggal lahir dan hak akses pengguna. Proses tambah data pengguna berfungsi untuk menambahkan data pengguna yang digunakan untuk *login* dan mengakses menu-menu pada aplikasi sesuai hak akses pengguna. Menu tambah data poliklinik hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana menjaga ketersediaan data pengguna.

Gambar 4.38 Tampilan Tambah Data Pengguna.

### 37) Desain Tampilan Ubah Data Pengguna

Halaman ubah data pengguna merupakan berisi tampilan form ubah data pengguna yang digunakan untuk mengubah dan menyimpan perubahan data pengguna meliputi kode pengguna, nama pengguna, jenis kelamin, alamat, telepon, tanggal lahir dan hak akses pengguna. Proses ubah data pengguna berfungsi ketika terjadi kesalahan dalam memasukkan data pengguna atau terjadi duplikasi data, sehingga diharuskan mengubah data pengguna. Menu ubah data pengguna hanya

dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana menjaga ketersediaan data poliklinik yang digunakan pada sistem pencatatan rekam medis pasien.

Gambar 4.39 Tampilan Ubah Data Pengguna.

### 38) Desain Tampilan Hapus Data Pengguna

Halaman hapus data pengguna merupakan proses memilih data yang akan dihapus melalui aplikasi, data yang telah terhapus tidak dapat dikembalikan, sehingga sebelum data terhapus terdapat pertanyaan untuk pengguna apakah setuju menghapus data tersebut. Hapus data pengguna dilakukan ketika data pengguna terjadi duplikasi atau sudah tidak digunakan oleh pengguna. Menu hapus data pengguna hanya dapat diakses oleh bagian IT sebagaimana menjaga ketersediaan data pengguna.

No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses
1	US-2927185	Gaga Yoga A. P.	L	Surabaya	08223308059	01 Desember 2018	Bagian IT
2	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	03172777777	31 Desember 2010	Admin

Gambar 4.40 Tampilan Hapus Data Pengguna.

## 39) Desain Tampilan Laporan Penyakit

Halaman laporan penyakit menampilkan form periode tanggal yang ingin dicetak yang berfungsi untuk mencetak laporan penyakit yang diderita pasien sesuai periode setiap bulan.




---

**Laporan Monitoring Penyakit**

No	Nama Penyakit	Jumlah Penyakit
1	Asma	1

Gambar 4.41 Tampilan Laporan Penyakit.

## 40) Desain Tampilan Laporan Dokter

Halaman laporan dokter menampilkan form periode tanggal yang ingin dicetak yang berfungsi untuk mencetak laporan dokter yang paling sering menangani pasien sesuai periode setiap bulan.




---

**Laporan Monitoring Periksa**

No	Nama Periksa	Jumlah Periksa
1	DR. dr. Hj. Risa Etika, Sp.A (K)	3
2	Dr. Jaka Siregar	2
3	Dr. Joko Sulistiono	1

Gambar 4.42 Tampilan Laporan Dokter.

## 41) Desain Tampilan Laporan Obat

Halaman laporan obat menampilkan form periode tanggal yang ingin dicetak yang berfungsi untuk mencetak laporan obat yang paling sering diberikan kepada pasien sesuai periode setiap bulan.




---

**Laporan Monitoring Obat**

No	Nama Obat	Jumlah Obat
1	Acyclovir	1

Gambar 4.43 Tampilan Laporan Obat.

## 42) Desain Tampilan Laporan Kunjungan Pasien

Halaman laporan kunjungan pasien menampilkan form periode tanggal yang ingin dicetak yang berfungsi untuk mencetak laporan kunjungan pasien sesuai periode setiap bulan




---

**Laporan Monitoring Periksa**

No	Nama Periksa	Jumlah Periksa
1	Yoga	7

Gambar 4.44 Tampilan Laporan Kunjungan Pasien.

## 4.2 Deployment

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana merancang bangun aplikasi rekam medis dan antrian dengan metode *first in first out* dan *priority service* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya.

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah dibuat akan digunakan *user*. Kemudian aplikasi yang telah dibuat harus dilakukan uji coba. Dimana uji coba aplikasi digunakan untuk menentukan apakah aplikasi telah memenuhi kebutuhan atau sebaliknya.

### 1) *Test Strategy* Data Pengguna

*Test strategy* pengelolaan data pengguna digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, menghapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba.

Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.1 *Test Case* Pengelolaan Data Pengguna.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara benar.	Nama depan: Yoga Nama belakang: Ade Prabowo Jenis kelamin: Laki-laki Tanggal lahir: 5 Desember 1996	Hasil tambah data pengguna sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
		Telepon: 082233080859  Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya  Hak akses: Bagian IT  <i>Username:</i> bagianIT  <i>Password:</i> 12345	

Berikut tampilan masukkan data pengguna untuk menambahkan data pengguna.

**Tambah User**

Nama Depan:

Nama Belakang:

Jenis Kelamin:  Laki-Laki  Perempuan

Tanggal Lahir:

No Handphone:

Alamat:

Akses:

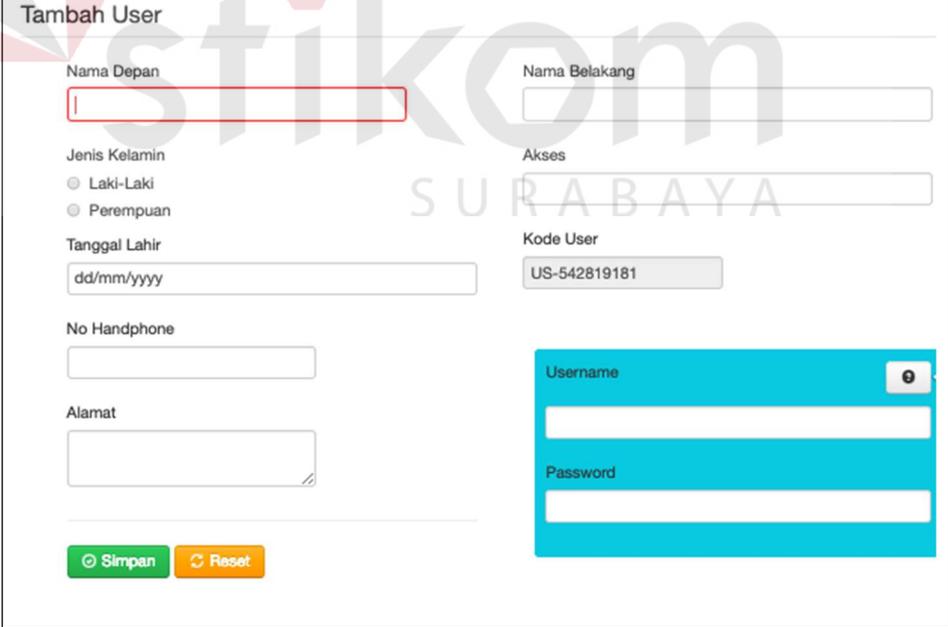
Kode User:

Username:

Password:

Berikut tampilan data pengguna yang berhasil dimasukkan.

No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses	Actions
1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	0317277777	31 Desember 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>
2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	<a href="#">Actions</a>
3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080869	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	<a href="#">Actions</a>
4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	<a href="#">Actions</a>
5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>
6	US-5028194	Yoga Ade Prabowo	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya, Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	<a href="#">Actions</a>

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
2.	Mengetahui respon halaman tambah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: - Nama belakang: - Jenis kelamin: - Tanggal lahir: - Telepon: - Alamat: - Hak akses: <i>Username</i> : - <i>Password</i> : -	Hasil tambah data pengguna tidak dapat tersimpan.
<p>Berikut tampilan tambah data pengguna yang tidak tersimpan karena tidak mengisi masukkan secara tidak lengkap</p>  <p>The screenshot shows a 'Tambah User' form with the following fields: Nama Depan (highlighted with a red box), Nama Belakang, Jenis Kelamin (radio buttons for Laki-Laki and Perempuan), Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy), No Handphone, Alamat, Kode User (US-542819181), Username, and Password. There are 'Simpan' and 'Reset' buttons at the bottom.</p>			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data pengguna, dengan cara mengisi data	Nama depan: Yoga Nama belakang: Ade	Hasil ubah data pengguna sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	pengguna secara benar.	<p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Tanggal lahir: 5 Januari 1996</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya</p> <p>Hak akses: Bagian IT</p> <p>Username: bagianIT</p> <p>Password: abcde</p>	

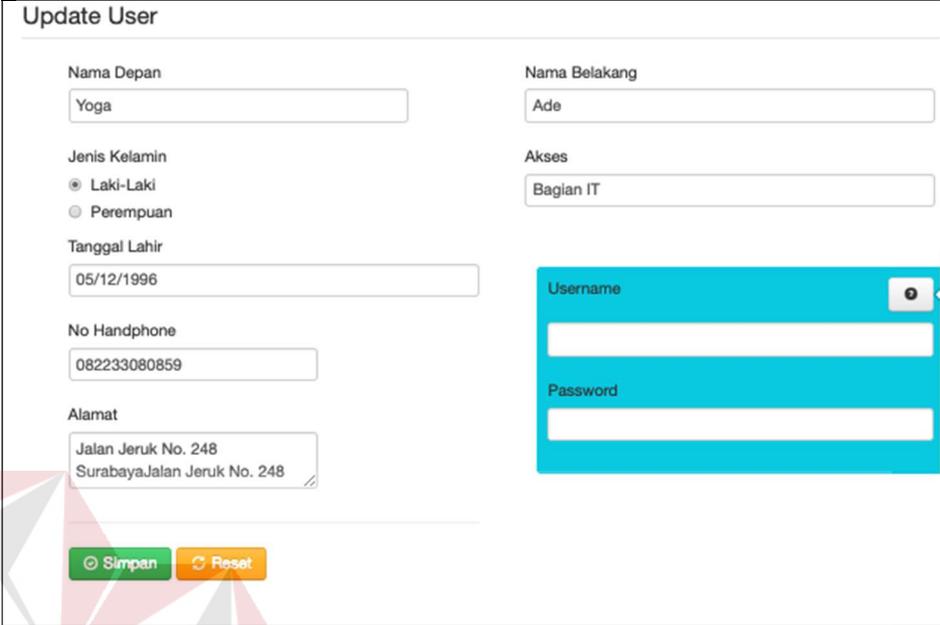
Ubah data pengguna dapat tersimpan dengan masukkan secara benar.

#### Update User

Nama Depan	Nama Belakang
<input type="text" value="Yoga"/>	<input type="text" value="Ade"/>
Jenis Kelamin	Akses
<input checked="" type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan	<input type="text" value="Bagian IT"/>
Tanggal Lahir	
<input type="text" value="05/12/1996"/>	
No Handphone	
<input type="text" value="082233080859"/>	
Alamat	
<input type="text" value="Jalan Jeruk No. 248 Surabaya.Jalan Jeruk No. 248"/>	
	<div style="background-color: #00a6c9; padding: 5px;"> <p>Username <input type="text" value="bagianIT"/></p> <p>Password <input type="text" value="12345"/></p> </div>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/>	

Berikut tampilan data pengguna yang tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode User</th> <th>Nama Lengkap</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Alamat</th> <th>No Handphone</th> <th>Tanggal Lahir</th> <th>Akses</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>US-2927181</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>0317277777</td> <td>31 Desember 2010</td> <td>Admin</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>US-1819196</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Dokter</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>US-1119198</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Bagian Rekam Medis</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>US-3120191</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Front Office</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>US-2421194</td> <td>Yoga Ade P</td> <td>L</td> <td>surabaya</td> <td>088</td> <td>01 Januari 2010</td> <td>Admin</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>US-5028194</td> <td>Yoga Ade</td> <td>L</td> <td>Jalan Jeruk No. 248 Surabaya, Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>05 Desember 1996</td> <td>Bagian IT</td> <td><a href="#">Actions</a></td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses		1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	0317277777	31 Desember 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>	2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	<a href="#">Actions</a>	3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	<a href="#">Actions</a>	4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	<a href="#">Actions</a>	5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>	6	US-5028194	Yoga Ade	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya, Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	<a href="#">Actions</a>
No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses																																																											
1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	0317277777	31 Desember 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>																																																										
2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	<a href="#">Actions</a>																																																										
3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	<a href="#">Actions</a>																																																										
4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	<a href="#">Actions</a>																																																										
5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	<a href="#">Actions</a>																																																										
6	US-5028194	Yoga Ade	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya, Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	<a href="#">Actions</a>																																																										
4.	Mengetahui respon halaman ubah data pengguna, dengan cara mengisi data pengguna secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	<p>Nama depan: Yoga</p> <p>Nama belakang: Ade Prabowo</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</p> <p>Hak akses: Bagian IT</p> <p><i>Username: -</i></p> <p><i>Password: -</i></p>	Hasil ubah data pengguna tidak dapat tersimpan.																																																															
Berikut tampilan ubah data pengguna yang tidak dapat tersimpan.																																																																		

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																																															
<p><b>Update User</b></p> 																																																																		
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data pengguna.	Memilih menu data pengguna.	Menampilkan informasi data pengguna.																																																															
<p>Berikut tampilan informasi data pengguna.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode User</th> <th>Nama Lengkap</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Alamat</th> <th>No Handphone</th> <th>Tanggal Lahir</th> <th>Akses</th> <th>Actions</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>US-2927181</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>0317277777</td> <td>31 Desember 2010</td> <td>Admin</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>US-1819196</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Dokter</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>US-1119198</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Bagian Rekam Medis</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>US-3120191</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>01 Februari 2019</td> <td>Front Office</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>US-2421194</td> <td>Yoga Ade P</td> <td>L</td> <td>surabaya</td> <td>088</td> <td>01 Januari 2010</td> <td>Admin</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>US-5028194</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>L</td> <td>Jalan Jeruk No. 248 Surabaya,Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</td> <td>082233080859</td> <td>05 Desember 1996</td> <td>Bagian IT</td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses	Actions	1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	0317277777	31 Desember 2010	Admin	Actions	2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	Actions	3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	Actions	4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	Actions	5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	Actions	6	US-5028194	Yoga Ade Prabowo	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya,Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	Actions
No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses	Actions																																																										
1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	0317277777	31 Desember 2010	Admin	Actions																																																										
2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	Actions																																																										
3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	Actions																																																										
4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	Actions																																																										
5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	Actions																																																										
6	US-5028194	Yoga Ade Prabowo	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya,Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	Actions																																																										
6	Mengetahui respon halaman hapus data pengguna.	Memilih data pengguna yang akan dihapus.	Data pengguna yang dipilih untuk berhasil terhapus.																																																															
<p>Berikut tampilan menu hapus data pengguna.</p>																																																																		

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan					
No	Kode User	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	Tanggal Lahir	Akses	Actions
1	US-2927181	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	03172777777	31 Desember 2010	Admin	Actions
2	US-1819196	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Dokter	Actions
3	US-1119198	Yoga Ade Prabowo	L	surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Bagian Rekam Medis	Actions
4	US-3120191	Yoga Ade Prabowo	L	Surabaya	082233080859	01 Februari 2019	Front Office	Actions
5	US-2421194	Yoga Ade P	L	surabaya	088	01 Januari 2010	Admin	Actions
6	US-5028194	Yoga Ade	L	Jalan Jeruk No. 248 SurabayaJalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	05 Desember 1996	Bagian IT	Actions
First Prev 1 Next Last								Jumlah Record 6
								Edit Delete

## 2) Test Strategy Data Dokter

*Test strategy* pengelolaan data dokter digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menamabahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.2 *Test Case* Pengelolaan Data Dokter.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara benar.	Nama depan: Yoga Jenis kelamin: Laki-laki Telepon: 082233080859 Spesialis: Anak-anak Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	Hasil tambah data dokter sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
-----	--------	---------	-----------------------

Berikut tampilan masukkan data pengguna untuk menambahkan data pengguna.

### Tambah Dokter

Nama Dokter

Kode Dokter

Jenis Kelamin

 Laki-Laki

 Perempuan

Spesialis

No Handphone

Alamat




Berikut tampilan tambah data dokter yang berhasil ditambahkan

No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone
1	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Kandungan	L	Jl. Gaperta	085211225
2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411
3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamso Gg. Markisa	08541152254
4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	P	Jl. Bromo Ujung No. 255	085112212121
5	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	L	Jl. Seksama	08212122121
6	DK-060215861	DR.EDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Brombo	0812122111
7	DK-342715841	Dig. Bambang Mulyono	Kulit	L	Medan	0852332121
8	DK-440419592	Yoga	Anak-anak	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859

2.	Mengetahui respon halaman tambah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: - Jenis kelamin: - Telepon: - Spesialis: - Alamat: -	Hasil tambah data dokter tidak dapat tersimpan.
----	--	--	---

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p>Berikut tampilan tambah data pengguna yang tidak tersimpan karena tidak mengisi masukkan secara tidak lengkap</p> <p><b>Tambah Dokter</b></p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>Nama Dokter</b></p> <input style="border: 1px solid red; width: 100%; height: 20px;" type="text"/> </div> <div style="width: 45%;"> <p><b>Kode Dokter</b></p> <input style="background-color: #f0f0f0; width: 100%; height: 20px;" type="text" value="DK-020419674"/> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>Jenis Kelamin</b></p> <p><input type="radio"/> Laki-Laki</p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p><b>Spesialis</b></p> <input style="background-color: #f0f0f0; width: 100%; height: 20px;" type="text" value="--- Pilih Spesialis ---"/> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>No Handphone</b></p> <input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/> </div> <div style="width: 45%;"> <p><b>Alamat</b></p> <input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <input style="background-color: #28a745; color: white; padding: 5px 10px; border: none;" type="button" value="Simpan"/> <input style="background-color: #ffc107; color: white; padding: 5px 10px; border: none; margin-left: 10px;" type="button" value="Reset"/> </div> </div>			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara benar.	<p>Nama depan: Ade</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Spesialis: Anak-anak</p> <p>Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya</p>	Hasil ubah data dokter sesuai dengan masukan.
Ubah data dokter dapat tersimpan dengan masukkan secara benar.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																			
<p><b>Ubah Dokter</b></p> <p>Nama Dokter: <input type="text" value="Ade "/></p> <p>Spesialis: <input type="text" value="Anak-anak"/></p> <p>Jenis Kelamin: <input checked="" type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan</p> <p>Alamat: <input type="text" value="Jalan Jeruk No. 248 Surabaya"/></p> <p>No Handphone: <input type="text" value="082233080859"/></p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p> <p>Berikut tampilan data dokter yang berhasil diubah.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode Dokter</th> <th>Nama Dokter</th> <th>Spesialis</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Alamat</th> <th>No Handphone</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>DK-440419592</td> <td>Ade</td> <td>Anak-anak</td> <td>L</td> <td>Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</td> <td>082233080859</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>DK-232915463</td> <td>Dr. Iham Nasution</td> <td>Kandungan</td> <td>L</td> <td>Jl. Goperta</td> <td>0852111225</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>DK-452915253</td> <td>Dr. Jaka Siregar</td> <td>Paru</td> <td>L</td> <td>Jl. Sisingamangaraja No. 432</td> <td>083158585411</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>DK-252915666</td> <td>Dr. Joko Sulistiono</td> <td>Otak</td> <td>L</td> <td>Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa</td> <td>08541152254</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	1	DK-440419592	Ade	Anak-anak	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859	2	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Kandungan	L	Jl. Goperta	0852111225	3	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411	4	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa	08541152254
No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone																																
1	DK-440419592	Ade	Anak-anak	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859																																
2	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Kandungan	L	Jl. Goperta	0852111225																																
3	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411																																
4	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa	08541152254																																
4.	Mengetahui respon halaman ubah data dokter, dengan cara mengisi data dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama depan: Yoga Jenis kelamin: Laki-laki Telepon: 082233080859 Spesialis: Anak-anak Alamat: -	Hasil ubah data dokter tidak dapat tersimpan.																																			
Ubah data dokter tidak dapat disimpan, karen terdapat <i>field</i> yang tidak terisi dengan benar.																																						

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																																															
<p><b>Ubah Dokter</b></p> <p>Nama Dokter: <input type="text" value="Yoga"/> Spesialis: <input type="text" value="Anak-anak"/></p> <p>Jenis Kelamin: <input checked="" type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan Alamat: <input type="text"/></p> <p>No Handphone: <input type="text" value="082233080859"/></p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p>																																																																		
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data dokter.	Memilih menu data dokter.	Menampilkan informasi data dokter.																																																															
<p>Berikut informasi tampilan data dokter secara keseluruhan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode Dokter</th> <th>Nama Dokter</th> <th>Spesialis</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Alamat</th> <th>No Handphone</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>DK-232915463</td> <td>Dr. Iham Nasution</td> <td>Kandungan</td> <td>L</td> <td>Jl. Gaperta</td> <td>0852111225</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>DK-452915253</td> <td>Dr. Jaka Siregar</td> <td>Paru</td> <td>L</td> <td>Jl. Sisingamangaraja No. 432</td> <td>083158585411</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>DK-252915666</td> <td>Dr. Joko Sulistiono</td> <td>Otak</td> <td>L</td> <td>Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa</td> <td>08541152254</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>DK-452915317</td> <td>Dr. Ningsih Hasibuan</td> <td>Kandungan</td> <td>P</td> <td>Jl. Bromo Ujung No. 255</td> <td>085112212121</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>DK-510215323</td> <td>Dr. Zulkifli</td> <td>Bedah</td> <td>L</td> <td>Jl. Seksama</td> <td>08212122121</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>DK-060215861</td> <td>DREDYAN PINEM</td> <td>Telinga &amp; Hidung</td> <td>L</td> <td>Jl. Bromob</td> <td>0812122111</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>DK-342715841</td> <td>Drg. Bambang Mulyono</td> <td>Kulit</td> <td>L</td> <td>Medan</td> <td>0852332121</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>DK-440419592</td> <td>Yoga</td> <td>Anak-anak</td> <td>L</td> <td>Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</td> <td>082233080859</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone	1	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Kandungan	L	Jl. Gaperta	0852111225	2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411	3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa	08541152254	4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	P	Jl. Bromo Ujung No. 255	085112212121	5	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	L	Jl. Seksama	08212122121	6	DK-060215861	DREDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111	7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	L	Medan	0852332121	8	DK-440419592	Yoga	Anak-anak	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859
No	Kode Dokter	Nama Dokter	Spesialis	Jenis Kelamin	Alamat	No Handphone																																																												
1	DK-232915463	Dr. Iham Nasution	Kandungan	L	Jl. Gaperta	0852111225																																																												
2	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	L	Jl. Sisingamangaraja No. 432	083158585411																																																												
3	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	L	Jl. Briken Katamsa Gg. Markisa	08541152254																																																												
4	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	P	Jl. Bromo Ujung No. 255	085112212121																																																												
5	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	L	Jl. Seksama	08212122121																																																												
6	DK-060215861	DREDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111																																																												
7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	L	Medan	0852332121																																																												
8	DK-440419592	Yoga	Anak-anak	L	Jalan Jeruk No. 248 Surabaya	082233080859																																																												
6	Mengetahui respon halaman hapus data dokter.	Memilih data dokter yang akan dihapus.	Data dokter yang dipilih untuk berhasil terhapus.																																																															
<p>Berikut tampilan hapus data dokter.</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>6</td> <td>DK-060215861</td> <td>DREDYAN PINEM</td> <td>Telinga &amp; Hidung</td> <td>L</td> <td>Jl. Bromob</td> <td>0812122111</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>DK-342715841</td> <td>Drg. Bambang Mulyono</td> <td>Kulit</td> <td>L</td> <td>Medan</td> <td>0852332121</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>DK-440419592</td> <td>Yoga</td> <td>Anak-anak</td> <td>L</td> <td></td> <td>082233080859</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> </tbody> </table> <p><input type="button" value="First"/> <input type="button" value="Prev"/> <input type="button" value="1"/> <input type="button" value="Next"/> <input type="button" value="Last"/></p> <p><input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/></p>				6	DK-060215861	DREDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111	<input type="button" value="Actions"/>	7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	L	Medan	0852332121	<input type="button" value="Actions"/>	8	DK-440419592	Yoga	Anak-anak	L		082233080859	<input type="button" value="Actions"/>																																							
6	DK-060215861	DREDYAN PINEM	Telinga & Hidung	L	Jl. Bromob	0812122111	<input type="button" value="Actions"/>																																																											
7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	L	Medan	0852332121	<input type="button" value="Actions"/>																																																											
8	DK-440419592	Yoga	Anak-anak	L		082233080859	<input type="button" value="Actions"/>																																																											

### 3) *Test Strategy* Data Jadwal Dokter

*Test strategy* pengelolaan data jadwal dokter digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.3 *Test Case* Pengelolaan Data jadwal Dokter.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara benar.	Nama dokter: dr. Bambang Mulyono Hari: Senin Jam datang: 10.00 Jam selesai: 19.00	Hasil tambah data jadwal dokter sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form tambah jadwal dokter.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	<p><b>Tambah Jadwal Visit</b></p> <p>Pilih Dokter</p> <p>Drg. Bambang Mulyono</p> <p>Hari / Jam</p> <p>Senin</p> <p>Jam Mulai</p> <p>10.00</p> <p>Jam Selesai</p> <p>19.00</p> <p>Simpan Reset</p> <p>Berikut tampilan jadwal dokter yang berhasil ditambahkan.</p> <p>8 DK-342715841 Drg. Bambang Mulyono Kulit Senin (10.00-19.00) WIB</p>		
2.	Mengetahui respon halaman tambah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama dokter: dr. Bambang Mulyono Hari: Senin Jam datang: - Jam selesai: -	Hasil tambah data jadwal dokter tidak dapat tersimpan.
Berikut tampilan data jadwal dokter yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi dengan benar.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p style="text-align: center;"><b>Tambah Jadwal Visit</b></p> <hr/> <p>Pilih Dokter</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 10px;">Drg. Bambang Mulyono</div> <p>Hari / Jam</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 10px; border-color: red;">Senin</div> <p>Jam Mulai</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 10px;">15.00</div> <p>Jam Selesai</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 10px;">19.00</div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="background-color: #28a745; color: white; padding: 5px 10px; border-radius: 5px;">Simpan</div> <div style="background-color: #ffc107; color: white; padding: 5px 10px; border-radius: 5px;">Reset</div> </div> <p style="text-align: center; font-size: small; opacity: 0.5;">INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA</p>			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara benar.	Nama dokter: dr. Bambang Mulyono Hari: Minggu Jam datang: 10.00 Jam selesai: 15.00	Hasil ubah data dokter sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form ubah data jadwal dokter.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p><b>Update Jadwal</b></p> <p>Pilih Dokter DK-342715841</p> <p>Hari Minggu</p> <p>Jam Mulai 10.00</p> <p>Jam Selesai 19.00</p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p> <p>Berikut tampilan jadwal data dokter yang berhasil diubah.</p> <p>8 DK-342715841 Drg. Bambang Mulyono Kulit Minggu (10.00-19.00) WIB</p>			
4.	Mengetahui respon halaman ubah data jadwal dokter, dengan cara mengisi data jadwal dokter secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama dokter: dr. Bambang Mulyono Hari: Senin Jam datang: - Jam selesai: -	Hasil ubah data jadwal dokter tidak dapat tersimpan.
Berikut tampilan ubah jadwal dokter yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi dengan benar.			

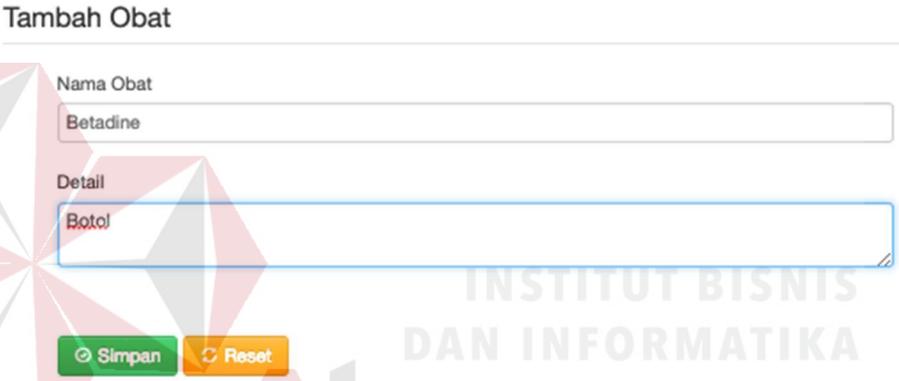
No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p><b>Update Jadwal</b></p> <hr/> <p>Pilih Dokter  <input type="text" value="DK-342715841"/></p> <p>Hari  <input type="text" value="Senin"/></p> <p>Jam Mulai  <input type="text" value="15.00"/></p> <p>Jam Selesai  <input type="text" value="19.00"/></p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p>			
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data jadwal dokter.	Memilih menu data jadwal dokter.	Menampilkan informasi data jadwal dokter.
Berikut tampilan informasi data jadwal dokter secara keseluruhan.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode Dokter</th> <th>Nama Dokter</th> <th>Speialis</th> <th>Hari / Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>DK-232915463</td> <td>Dr. Ilham Nasution</td> <td>Kandungan</td> <td>Senin (12.30-16.30) WIB</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>DK-232915463</td> <td>Dr. Ilham Nasution</td> <td>Kandungan</td> <td>Selasa (15.00-19.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>DK-452915253</td> <td>Dr. Jaka Siregar</td> <td>Paru</td> <td>Sabtu (15.00-19.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>DK-252915666</td> <td>Dr. Joko Sulistiono</td> <td>Otak</td> <td>Kamis (15.00-19.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>DK-452915317</td> <td>Dr. Ningsih Hasibuan</td> <td>Kandungan</td> <td>Rabu (08.00-12.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>DK-510215323</td> <td>Dr. Zulkifli</td> <td>Bedah</td> <td>Selasa (17.00-20.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>DK-342715841</td> <td>Drg. Bambang Mulyono</td> <td>Kulit</td> <td>Senin (10.00-12.00) WIB</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>DK-342715841</td> <td>Drg. Bambang Mulyono</td> <td>Kulit</td> <td>Minggu (10.00-19.00) WIB</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode Dokter	Nama Dokter	Speialis	Hari / Waktu	1	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Kandungan	Senin (12.30-16.30) WIB	2	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Kandungan	Selasa (15.00-19.00) WIB	3	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	Sabtu (15.00-19.00) WIB	4	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	Kamis (15.00-19.00) WIB	5	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	Rabu (08.00-12.00) WIB	6	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	Selasa (17.00-20.00) WIB	7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	Senin (10.00-12.00) WIB	8	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	Minggu (10.00-19.00) WIB
No	Kode Dokter	Nama Dokter	Speialis	Hari / Waktu																																												
1	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Kandungan	Senin (12.30-16.30) WIB																																												
2	DK-232915463	Dr. Ilham Nasution	Kandungan	Selasa (15.00-19.00) WIB																																												
3	DK-452915253	Dr. Jaka Siregar	Paru	Sabtu (15.00-19.00) WIB																																												
4	DK-252915666	Dr. Joko Sulistiono	Otak	Kamis (15.00-19.00) WIB																																												
5	DK-452915317	Dr. Ningsih Hasibuan	Kandungan	Rabu (08.00-12.00) WIB																																												
6	DK-510215323	Dr. Zulkifli	Bedah	Selasa (17.00-20.00) WIB																																												
7	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	Senin (10.00-12.00) WIB																																												
8	DK-342715841	Drg. Bambang Mulyono	Kulit	Minggu (10.00-19.00) WIB																																												
6	Mengetahui respon halaman hapus data jadwal dokter.	Memilih data jadwal dokter yang akan dihapus.	Data jadwal dokter yang dipilih untuk berhasil terhapus.																																													
<p>Berikut tampilan hapus data jadwal dokter.</p> 																																																

#### 4) Test Strategy Data Obat

*Test strategy* pengelolaan data obat digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.4 *Test Case* Pengelolaan Data Obat.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																		
1.	Mengetahui respon halaman tambah data obat, dengan cara mengisi data obat secara benar.	Nama obat: Betadine  Satuan: Botol	Hasil tambah data obat sesuai dengan masukan.																		
<p>Berikut tampilan form tambah data obat.</p>  <p>Berikut tampilan data obat yang berhasil ditambahkan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Detail</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11</td> <td>Benoson cr</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Betadine</td> <td>Botol</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Bethadine gargle 190 ml</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>bethadine sol 30 ml</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>bethadine sol 60 ml</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Obat	Detail	11	Benoson cr	-	12	Betadine	Botol	13	Bethadine gargle 190 ml	-	14	bethadine sol 30 ml	-	15	bethadine sol 60 ml	-
No	Nama Obat	Detail																			
11	Benoson cr	-																			
12	Betadine	Botol																			
13	Bethadine gargle 190 ml	-																			
14	bethadine sol 30 ml	-																			
15	bethadine sol 60 ml	-																			
2.	Mengetahui respon halaman tambah data obat, dengan cara mengisi data obat secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama obat: -  Satuan: -	Hasil tambah data obat tidak dapat tersimpan.																		

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan												
	<p>Berikut tampilan tambah data obat yang tidak berhasil ditambahkan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi.</p> <p><b>Tambah Obat</b></p> <p>Nama Obat</p> <p><input type="text"/></p> <p>Detail</p> <p><input type="text"/></p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p> <p>Please fill out this field.</p>														
3.	Mengetahui respon halaman ubah data obat, dengan cara mengisi data obat secara benar.	Nama obat: Sangobion Satuan: Botol	Hasil ubah data obat sesuai dengan masukan.												
	<p>Berikut tampilan form ubah data obat.</p> <p><b>Update Obat</b></p> <p>Nama Obat</p> <p><input type="text" value="Sangobion"/></p> <p>Detail</p> <p><input type="text" value="Botol"/></p> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p>														
	<p>Berikut tampilan data obat yang berhasil diubah.</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>102</td> <td>Remelox 7.5</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>103</td> <td>Sanadryl DMP syrup</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>104</td> <td>Sanadryl exp syrup</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>105</td> <td>Sangobion</td> <td>Botol</td> </tr> </tbody> </table>			102	Remelox 7.5	-	103	Sanadryl DMP syrup	-	104	Sanadryl exp syrup	-	105	Sangobion	Botol
102	Remelox 7.5	-													
103	Sanadryl DMP syrup	-													
104	Sanadryl exp syrup	-													
105	Sangobion	Botol													

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																																												
4.	Mengetahui respon halaman ubah data obat, dengan cara mengisi data obat secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama obat: Betadine  Satuan: -	Hasil ubah data obat tidak dapat tersimpan.																																												
<p>Berikut tampilan data obat yang tidak dapat diubah, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi secara benar.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Update Obat</p> <p>Nama Obat</p> <input type="text" value="Betadine"/> <p>Detail</p> <input type="text"/> <p><a href="#">Simpan</a> <a href="#">Reset</a></p> </div>																																															
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data obat.	Memilih menu data obat.	Menampilkan informasi data obat.																																												
<p>Berikut tampilan informasi data obat secara keseluruhan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Detail</th> <th>Actions</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Albophyl cons</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>2</td><td>Aldisi SR</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>3</td><td>Amaryl M 1</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>4</td><td>Amaryl M 2</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>5</td><td>Amoxsan 125 mg DS</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>6</td><td>Amoxsan 250 mg</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>7</td><td>Apialys syrup</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>8</td><td>Artrodar</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>9</td><td>Benacol exp yrup</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> <tr><td>10</td><td>Benoson cr</td><td>-</td><td><a href="#">Actions</a></td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">Jumlah Record 131</p>				No	Nama Obat	Detail	Actions	1	Albophyl cons	-	<a href="#">Actions</a>	2	Aldisi SR	-	<a href="#">Actions</a>	3	Amaryl M 1	-	<a href="#">Actions</a>	4	Amaryl M 2	-	<a href="#">Actions</a>	5	Amoxsan 125 mg DS	-	<a href="#">Actions</a>	6	Amoxsan 250 mg	-	<a href="#">Actions</a>	7	Apialys syrup	-	<a href="#">Actions</a>	8	Artrodar	-	<a href="#">Actions</a>	9	Benacol exp yrup	-	<a href="#">Actions</a>	10	Benoson cr	-	<a href="#">Actions</a>
No	Nama Obat	Detail	Actions																																												
1	Albophyl cons	-	<a href="#">Actions</a>																																												
2	Aldisi SR	-	<a href="#">Actions</a>																																												
3	Amaryl M 1	-	<a href="#">Actions</a>																																												
4	Amaryl M 2	-	<a href="#">Actions</a>																																												
5	Amoxsan 125 mg DS	-	<a href="#">Actions</a>																																												
6	Amoxsan 250 mg	-	<a href="#">Actions</a>																																												
7	Apialys syrup	-	<a href="#">Actions</a>																																												
8	Artrodar	-	<a href="#">Actions</a>																																												
9	Benacol exp yrup	-	<a href="#">Actions</a>																																												
10	Benoson cr	-	<a href="#">Actions</a>																																												

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																				
6	Mengetahui respon halaman hapus data obat.	Memilih data obat yang akan dihapus.	Data obat yang dipilih untuk berhasil terhapus.																				
Berikut tampilan hapus data obat.																							
 <p>The screenshot shows a table with columns 'No', 'Nama Obat', and 'Detail'. The table contains four rows of drug data. An 'Actions' dropdown menu is open over the second row, showing options for 'Edit' and 'Delete'.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Detail</th> <th>Actions</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Albothyl cons</td> <td>-</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Aldisi SR</td> <td>-</td> <td>Edit, Delete</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Amaryl M 1</td> <td>-</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Amaryl M 2</td> <td>-</td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Obat	Detail	Actions	1	Albothyl cons	-	Actions	2	Aldisi SR	-	Edit, Delete	3	Amaryl M 1	-	Actions	4	Amaryl M 2	-	Actions
No	Nama Obat	Detail	Actions																				
1	Albothyl cons	-	Actions																				
2	Aldisi SR	-	Edit, Delete																				
3	Amaryl M 1	-	Actions																				
4	Amaryl M 2	-	Actions																				

### 5) Test Strategy Data Penyakit

*Test strategy* pengelolaan data penyakit digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.5 *Test Case* Pengelolaan Data Penyakit.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara benar.	Kode penyakit: 68 Nama penyakit: Anemia	Hasil tambah data penyakit sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan for tambah data penyakit.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan												
	<div style="text-align: center;"> <h3>Tambah Jenis penyakit</h3> <p>Nama penyakit</p> <input type="text" value="Anemia"/> <p>Kode penyakit</p> <input type="text" value="68"/> <p> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/> </p> </div> <p>Berikut tampilan data jenis penyakit yang berhasil ditambahkan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode penyakit</th> <th>Nama penyakit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>68</td> <td>Anemia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>186</td> <td>Apendiksitis</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>176</td> <td>Asma</td> </tr> </tbody> </table>			No	Kode penyakit	Nama penyakit	1	68	Anemia	2	186	Apendiksitis	3	176	Asma
No	Kode penyakit	Nama penyakit													
1	68	Anemia													
2	186	Apendiksitis													
3	176	Asma													
2.	Mengetahui respon halaman tambah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Kode penyakit: 101 Nama penyakit: -	Hasil tambah data penyakit tidak dapat tersimpan.												
<p>Berikut tampilan data jenis penyakit yang tidak dapat ditambahkan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak diisi secara benar.</p>															

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara benar.	Kode penyakit: 101  Nama penyakit: Sinus	Hasil ubah data penyakit sesuai dengan masukan.
	Berikut tampilan form ubah data jenis penyakit.		
			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan															
Berikut tampilan data jenis obat yang berhasil diubah dan disimpan.																		
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode penyakit</th> <th>Nama penyakit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>31</td> <td>101</td> <td>Sinus</td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>171</td> <td>Sinusitis</td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>217</td> <td>Sist Kemih Lain</td> </tr> <tr> <td>34</td> <td>210</td> <td>Sist muskuloske</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode penyakit	Nama penyakit	31	101	Sinus	32	171	Sinusitis	33	217	Sist Kemih Lain	34	210	Sist muskuloske
No	Kode penyakit	Nama penyakit																
31	101	Sinus																
32	171	Sinusitis																
33	217	Sist Kemih Lain																
34	210	Sist muskuloske																
4.	Mengetahui respon halaman ubah data penyakit, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Kode penyakit: - Nama penyakit: Asma	Hasil ubah data penyakit tidak dapat tersimpan.															
Berikut tampilan ubah data jenis penyakit yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak diisi secara benar.																		
 <p>The screenshot shows a web form titled "Ubah Jenis penyakit" with a light gray background. It has two input fields: "Nama penyakit" containing "Asma" and "Kode penyakit" which is empty and highlighted with a red border. At the bottom, there are two buttons: a green "Simpan" button and an orange "Reset" button. The text "SURABAYA" is visible in the background of the form.</p>																		

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																												
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data penyakit.	Memilih menu data penyakit.	Menampilkan informasi data penyakit.																												
Berikut tampilan informasi data jenis penyakit secara keseluruhan.																															
 <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode penyakit</th> <th>Nama penyakit</th> <th>Actions</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>186</td> <td>Apendiksitis</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>176</td> <td>Asma</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>34</td> <td>Demam</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>104</td> <td>Diabetes Mellitu</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>005</td> <td>Diare &amp; Gastroe</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>214</td> <td>Gangguan Ginjal</td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions	1	186	Apendiksitis	Actions	2	176	Asma	Actions	3	34	Demam	Actions	4	104	Diabetes Mellitu	Actions	5	005	Diare & Gastroe	Actions	6	214	Gangguan Ginjal	Actions
No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions																												
1	186	Apendiksitis	Actions																												
2	176	Asma	Actions																												
3	34	Demam	Actions																												
4	104	Diabetes Mellitu	Actions																												
5	005	Diare & Gastroe	Actions																												
6	214	Gangguan Ginjal	Actions																												
6	Mengetahui respon halaman hapus data penyakit.	Memilih data yang akan dihapus.	Data penyakit yang dipilih untuk berhasil terhapus.																												
Berikut tampilan hapus data jenis penyakit.																															
 <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode penyakit</th> <th>Nama penyakit</th> <th>Actions</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>186</td> <td>Apendiksitis</td> <td>Actions (Expanded: Edit, Delete)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>176</td> <td>Asma</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>34</td> <td>Demam</td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions	1	186	Apendiksitis	Actions (Expanded: Edit, Delete)	2	176	Asma	Actions	3	34	Demam	Actions												
No	Kode penyakit	Nama penyakit	Actions																												
1	186	Apendiksitis	Actions (Expanded: Edit, Delete)																												
2	176	Asma	Actions																												
3	34	Demam	Actions																												

#### 6) Test Strategy Data Poliklinik

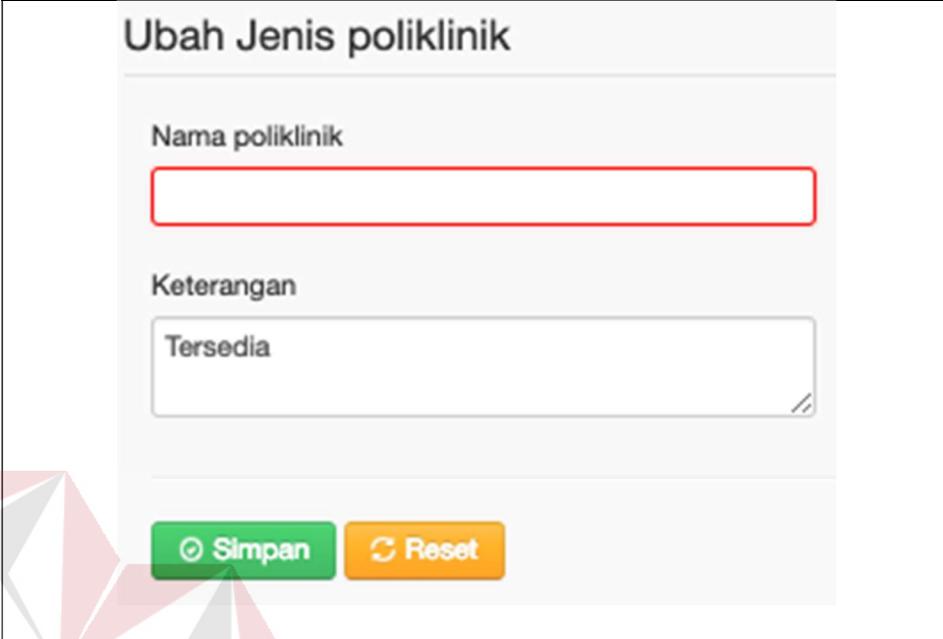
*Test strategy* pengelolaan data poliklinik digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.6 *Test Case* Pengelolaan Data Poliklinik.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan												
1.	Mengetahui respon halaman tambah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara benar.	Nama poliklinik: Anak-anak  Keterangan: Tersedia	Hasil tambah data poliklinik sesuai dengan masukan.												
<p>Berikut tampilan form tambah data poliklinik.</p>  <p>Berikut tampilan data poliklinik yang berhasil ditambahkan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama poliklinik</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Anak-anak</td> <td>Tersedia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bedah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jantung</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama poliklinik	Keterangan	1	Anak-anak	Tersedia	2	Bedah		3	Jantung	
No	Nama poliklinik	Keterangan													
1	Anak-anak	Tersedia													
2	Bedah														
3	Jantung														
2.	Mengetahui respon halaman tambah data poliklinik, dengan cara mengisi	Nama poliklinik: Anak-anak	Hasil tambah data poliklinik tidak dapat tersimpan.												

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	data poliklinik secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Keterangan: -	
<p>Berikut tampilan data poliklinik yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak diisi secara benar.</p> 			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara benar.	Nama poliklinik: Anak-anak Keterangan: Cuti	Hasil ubah data poliklinik sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form ubah data poliklinik.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan												
		 <p>Ubah Jenis poliklinik</p> <p>Nama poliklinik</p> <p>Anak-anak</p> <p>Keterangan</p> <p>Cuti</p> <p>Simpan Reset</p>													
		<p>Berikut tampilan data poliklinik yang telah diubah dan disimpan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama poliklinik</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Anak-anak</td> <td>Cuti</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bedah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jantung</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama poliklinik	Keterangan	1	Anak-anak	Cuti	2	Bedah		3	Jantung	
No	Nama poliklinik	Keterangan													
1	Anak-anak	Cuti													
2	Bedah														
3	Jantung														
4.	Mengetahui respon halaman ubah data poliklinik, dengan cara mengisi data poliklinik secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama poliklinik: - Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data poliklinik tidak dapat tersimpan.												
Berikut tampilan ubah data poliklinik yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi secara benar.															

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																								
																											
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data poliklinik.	Memilih menu data poliklinik.	Menampilkan informasi data poliklinik.																								
Berikut informasi tampilan data poliklinik secara keseluruhan.																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama poliklinik</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Anak-anak</td> <td>Tersedia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bedah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jantung</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kandungan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kulit</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Mata</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Obsgin</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama poliklinik	Keterangan	1	Anak-anak	Tersedia	2	Bedah		3	Jantung		4	Kandungan		5	Kulit		6	Mata		7	Obsgin	
No	Nama poliklinik	Keterangan																									
1	Anak-anak	Tersedia																									
2	Bedah																										
3	Jantung																										
4	Kandungan																										
5	Kulit																										
6	Mata																										
7	Obsgin																										

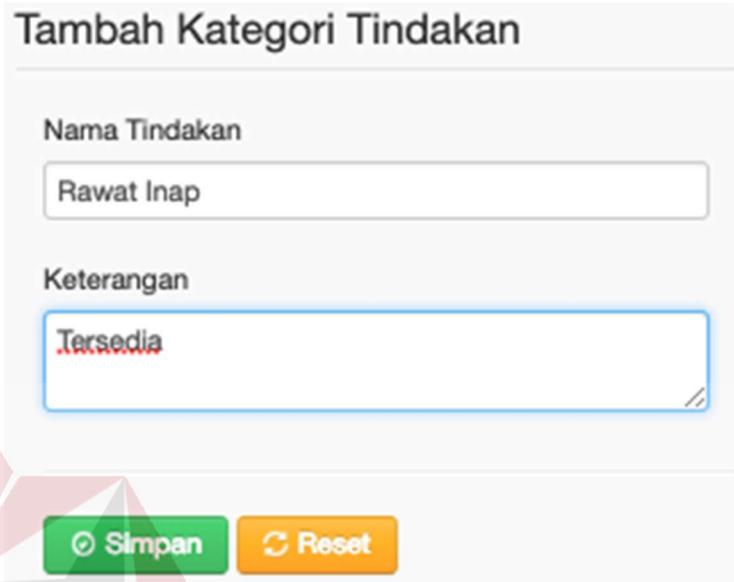
No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																								
6	Mengetahui respon halaman hapus data poliklinik.	Memilih data poliklinik yang akan dihapus.	Data poliklinik yang dipilih untuk berhasil terhapus.																								
Berikut tampilan hapus data poliklinik.																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama poliklinik</th> <th>Keterangan</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Anak-anak</td> <td>Tersedia</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bedah</td> <td></td> <td>Edit Delete</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jantung</td> <td></td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kandungan</td> <td></td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kulit</td> <td></td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama poliklinik	Keterangan		1	Anak-anak	Tersedia	Actions	2	Bedah		Edit Delete	3	Jantung		Actions	4	Kandungan		Actions	5	Kulit		Actions
No	Nama poliklinik	Keterangan																									
1	Anak-anak	Tersedia	Actions																								
2	Bedah		Edit Delete																								
3	Jantung		Actions																								
4	Kandungan		Actions																								
5	Kulit		Actions																								

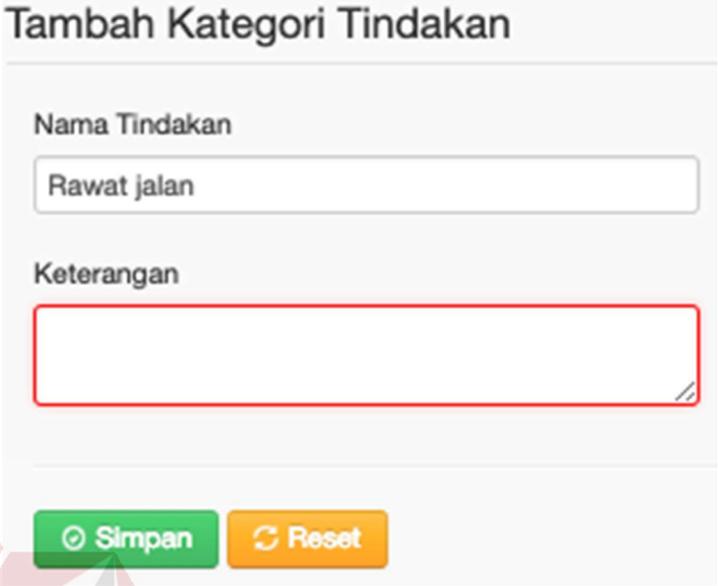
#### 7) Test Strategy Data Tindakan

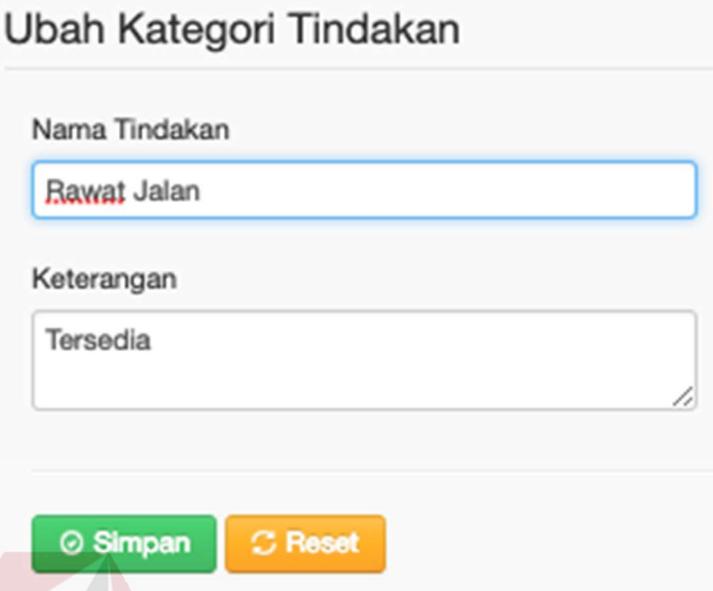
*Test strategy* pengelolaan data tindakan digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.7 *Test Case* Pengelolaan Data Tindakan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara benar.	Nama tindakan: Rawat inap  Keterangan: Tersedia	Hasil tambah data tindakan sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
Berikut tampilan form tambah data tindakan.			
			
Berikut tampilan data tindakan yang berhasil ditambahkan.			
			
2.	Mengetahui respon halaman tambah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama tindakan: Rawat jalan  Keterangan: -	Hasil tambah data tindakan tidak dapat tersimpan.
Berikut tampilan tambah data tindakan yang tidak berhasil tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi secara benar.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara benar.	Nama tindakan: Rawat jalan Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data tindakan sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form ubah data tindakan.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			
<p>Berikut tampilan data tindakan yang berhasil diubah.</p>			
			
4.	Mengetahui respon halaman ubah data tindakan, dengan cara mengisi data tindakan secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Nama tindakan: - Keterangan: Tersedia	Hasil ubah data tindakan tidak dapat tersimpan.
<p>Berikut tampilan ubah data yang tidak berhasil diubah, karena terdapat <i>field</i> yang tidak diisi secara benar.</p>			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																												
<div style="text-align: center;"> <h3>Ubah Kategori Tindakan</h3> <p>Nama Tindakan</p> <input type="text"/> <p>Keterangan</p> <input type="text" value="Tersedia"/> <p> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/> </p> </div>																															
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data tindakan.	Memilih menu data tindakan.	Menampilkan informasi data tindakan.																												
<p>Berikut tampilan informasi data tindakan secara keseluruhan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Tindakan</th> <th>Keterangan</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pemeriksaan Laboratorium</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pemeriksaan Radiologi</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Fisioterapi</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Rawat Inap</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Haemodialisa</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Rawat Jalan</td> <td>-</td> <td><input type="button" value="Actions"/></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Tindakan	Keterangan		1	Pemeriksaan Laboratorium	-	<input type="button" value="Actions"/>	2	Pemeriksaan Radiologi	-	<input type="button" value="Actions"/>	3	Fisioterapi	-	<input type="button" value="Actions"/>	4	Rawat Inap	-	<input type="button" value="Actions"/>	5	Haemodialisa	-	<input type="button" value="Actions"/>	6	Rawat Jalan	-	<input type="button" value="Actions"/>
No	Nama Tindakan	Keterangan																													
1	Pemeriksaan Laboratorium	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
2	Pemeriksaan Radiologi	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
3	Fisioterapi	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
4	Rawat Inap	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
5	Haemodialisa	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
6	Rawat Jalan	-	<input type="button" value="Actions"/>																												
6	Mengetahui respon halaman hapus data tindakan.	Memilih data tindakan yang akan dihapus.	Data tindakan yang dipilih untuk berhasil terhapus.																												

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																				
Berikut tampilan hapus data tindakan.																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Tindakan</th> <th>Keterangan</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pemeriksaan Laboratorium</td> <td>-</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pemeriksaan Radiologi</td> <td>-</td> <td>Actions</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Fisioterapi</td> <td>-</td> <td>Edit Delete</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Rawat Inap</td> <td></td> <td>Actions</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Tindakan	Keterangan		1	Pemeriksaan Laboratorium	-	Actions	2	Pemeriksaan Radiologi	-	Actions	3	Fisioterapi	-	Edit Delete	4	Rawat Inap		Actions
No	Nama Tindakan	Keterangan																					
1	Pemeriksaan Laboratorium	-	Actions																				
2	Pemeriksaan Radiologi	-	Actions																				
3	Fisioterapi	-	Edit Delete																				
4	Rawat Inap		Actions																				

#### 8) Test Strategy Mencetak Laporan

*Test strategy* mencetak laporan digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, mencetak laporan penyakit tertinggi, mencetak laporan kunjungan pasien tertinggi, mencetak laporan dokter menangani pasien tertinggi, mencetak laporan penggunaan obat tertinggi dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.8 Test Case Mencetak Laporan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mencetak laporan penyakit tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan									
<p>Berikut tampilan cetak laporan penyakit tertinggi.</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>RSIA PUTRI</b>            Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya            Telp : (031) 5999987            Website : www.rsputri.com</p> <hr/> <p><b>Laporan Monitoring Penyakit</b></p> <table border="1" data-bbox="494 797 1284 882"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Penyakit</th> <th>Jumlah Penyakit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Diare &amp; Gastroe</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> </div>				No	Nama Penyakit	Jumlah Penyakit	1	Diare & Gastroe	1			
No	Nama Penyakit	Jumlah Penyakit										
1	Diare & Gastroe	1										
2.	Mencetak laporan kunjungan tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.									
<p>Berikut tampilan cetak laporan kunjungan pasien tertinggi.</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>RSIA PUTRI</b>            Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya            Telp : (031) 5999987            Website : www.rsputri.com</p> <hr/> <p><b>Laporan Monitoring Periksa</b></p> <table border="1" data-bbox="505 1695 1299 1821"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Periksa</th> <th>Jumlah Periksa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>yoga</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> </div>				No	Nama Periksa	Jumlah Periksa	1	Yoga Ade Prabowo	5	2	yoga	4
No	Nama Periksa	Jumlah Periksa										
1	Yoga Ade Prabowo	5										
2	yoga	4										

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
3.	Mencetak laporan dokter menangani pasien tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.

Berikut tampilan cetak laporan dokter yang menangani pasien tertinggi.



## RSIA PUTRI

Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya

Telp : (031) 5999987

Website : [www.rsputri.com](http://www.rsputri.com)

### Laporan Monitoring Periksa

No	Nama Periksa	Jumlah Periksa
1	Dr. Zulkifli	1
2	Dr. Joko Sulistiono	2
3	Dr. Ningsih Hasibuan	3

4.	Mencetak laporan penggunaan obat tertinggi tertinggi.	Memilih bulan berdasarkan laporan yang akan dicetak.	Hasil cetak laporan sesuai dengan pemilihan periode setiap bulan.
----	---	--	---

Berikut tampilan cetak laporan penggunaan obat tertinggi.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan												
 <p><b>RSIA PUTRI</b>            Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya            Telp : (031) 5999987            Website : www.rsputri.com</p> <hr/> <p><b>Laporan Monitoring Obat</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah Obat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Apialys syrup</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Albothyl cons</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Betadine</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Obat	Jumlah Obat	1	Apialys syrup	1	2	Albothyl cons	1	3	Betadine	2
No	Nama Obat	Jumlah Obat													
1	Apialys syrup	1													
2	Albothyl cons	1													
3	Betadine	2													

#### 9) Test Strategy Pencatatan Rekam Medis

*Test strategy* pencatatan rekam medis digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, mencatat keluhan pasien, diagnosis pasien, penyakit pasien, tindakan pasien dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.9 *Test Case* Mencetak Laporan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman rekam medis pasien, dengan cara mengisi data keluhan pasien diagnosis pasien, penyakit pasien, dan tindakan	Keluhan: Batuk  Diagnosis: Gangguan pernafasan  Penyakit: Asma	Hasil tambah data rekam medis sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	perawatan pasien secara benar.	Tindakan: Rawat jalan	

Berikut tampilan form pencatatan rekam medis pasien.

The screenshot shows a mobile application interface for recording patient medical records. At the top, there are three buttons: 'Data Rekam Medik', 'Reload', and 'Exit'. Below this, the form is organized into sections: 'Keluhan' with the text 'Luka bakar', 'Diagnosa' with 'Kulit Terbakar', 'Nama Penyakit' with a dropdown menu showing 'Kecelakaan', and 'Tindakan' with a dropdown menu showing 'Rawat Jalan'. At the bottom, there are two buttons: a red 'Back' button and a green 'Simpan' button. A large watermark for 'STIKOM SURABAYA' is overlaid on the form.

Berikut tampilan data pencatatan rekam medis pasien yang berhasil ditambahkan.

The screenshot shows a table with the following data:

#	Nomor RM	Dokter	Keluhan	Diagnosa	Obat	Tindakan	Tgl Berobat
1	RM-0403191	Dr. Zulkifli	Luka bakar	Kulit Terbakar	Isi Obat Pasien		05 Maret 2019

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
2.	Mengetahui respon halaman rekam medis pasien, dengan cara mengisi data keluhan pasien diagnosis pasien, penyakit pasien, dan tindakan perawatan pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Keluhan: Batuk  Diagnosis: Gangguan pernafasan  Penyakit: -  Tindakan: -	Hasil tambah data rekam medis tidak dapat tersimpan.

Berikut tampilan data pencatatan rekam medis yang tidak dapat disimpan, karena terdapat *field* yang tidak diisi secara benar.

The screenshot shows a mobile application interface for entering medical records. At the top, there is a header with the title "Data Rekam Medik" and two buttons: "Reload" and "Exit". Below the header, the form is divided into several sections:

- Keluhan:** A text input field containing the word "Batuk".
- Diagnosa:** A text input field that is currently empty.
- Nama Penyakit:** A dropdown menu with the text "Pilih Penyakit" and a downward arrow.
- Tindakan:** A dropdown menu with the text "Pilih Tindakan" and a downward arrow.

At the bottom of the form, there are two buttons: a red "Back" button and a green "Simpan" button. The background of the screenshot features a large watermark logo for "stikom SURABAYA" and the text "INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA".

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
3.	Mengetahui respon halaman menampilkan rekam medis pasien.	Memilih menu data rekam medis.	Menampilkan informasi data rekam medis.
Berikut tampilan informasi data rekam medis pasien.			
 <p>The screenshot shows a web application interface for medical records. At the top, there are navigation links: 'Data Rekam Medik', 'Reload', and 'Exit'. Below this is a table titled 'Data Rekam Medik' with the following columns: '#', 'Nomor RM', 'Dokter', 'Keluhan', 'Diagnosa', 'Obat', 'Tindakan', and 'Tgl Berobat'. The table contains one row of data: '# 1', 'Nomor RM: RM-0403191', 'Dokter: Dr. Zulkifli', 'Keluhan: Luka bakar', 'Diagnosa: Kulit Terbakar', 'Obat: [Isi Obat Pasien]', 'Tindakan', and 'Tgl Berobat: 05 Maret 2019'.</p>			

#### 10) Test Strategy Resep Obat Pasien

*Test strategy* pencatatan resep obat pasien digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, mencatat nama obat, jumlah obat dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.10 *Test Case* Resep Obat Pasien.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman pencatatan resep obat pasien, dengan cara mengisi data resep obat secara benar.	Nama obat: Albothyl  Jumlah: 1	Hasil tambah data resep obat sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan menambahkan resep obat pasien.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan															
Pilih Obat Albothyl cons <table border="1"> <thead> <tr> <th>#</th> <th>Nomor RM</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>RM-04031910</td> <td>Albothyl cons</td> <td>1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				#	Nomor RM	Nama Obat	Jumlah		1	RM-04031910	Albothyl cons	1						
#	Nomor RM	Nama Obat	Jumlah															
1	RM-04031910	Albothyl cons	1															
2.	Mengetahui respon halaman pencatatan resep obat pasien, dengan cara mengisi data resep obat secara salah atau tidak mengisi secara lengkap.	Nama obat: Albothyl  Jumlah: -	Hasil tambah data resep obat tidak dapat tersimpan.															
Berikut tampilan tambah resep obat pasien yang tidak berhasil, karena jumlah obat tidak diisi secara benar. <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-top: 10px;">             Pilih Obat: Albothyl cons             <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>             Jumlah: <input style="width: 80px; height: 20px;" type="text"/> <input type="button" value="Add Obat"/> </div>																		
3.	Mengetahui respon halaman menampilkan resep obat pasien.	Memilih menu lihat resep obat pasien.	Menampilkan informasi data rekam medis.															
Berikut tampilan informasi data resp obat pasien. <table border="1" style="margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>#</th> <th>Nomor RM</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>RM-04031910</td> <td>Albothyl cons</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>RM-04031910</td> <td>Amoxsan 125 mg DS</td> <td>1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				#	Nomor RM	Nama Obat	Jumlah		1	RM-04031910	Albothyl cons	1		2	RM-04031910	Amoxsan 125 mg DS	1	
#	Nomor RM	Nama Obat	Jumlah															
1	RM-04031910	Albothyl cons	1															
2	RM-04031910	Amoxsan 125 mg DS	1															

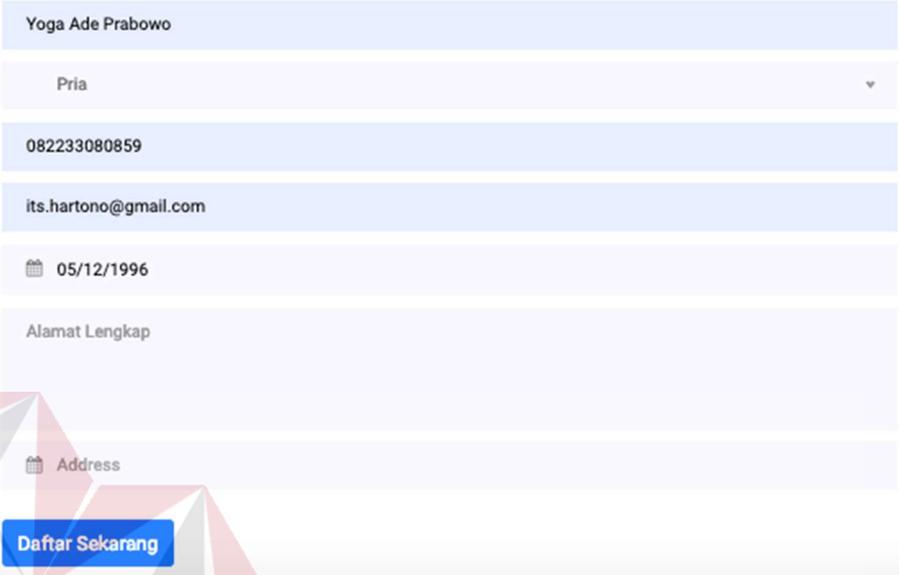
11) *Test Strategy* Data Pasien

*Test strategy* pengelolaan data pasien digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, menambahkan data, mengubah data, hapus data dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.11 *Test Case* Pengelolaan Data Pasien.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman tambah data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	Nama lengkap: Yoga Ade P Jenis kelamin: Laki-laki Telepon: 082233080859 Email: 15410100026@stikom.edu Tanggal lahir: 5 Desember 1996 Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya Password: 12345	Hasil tambah data pasien sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form tambah data pasien.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p><b>Form Pendaftaran Pasien</b></p>  <p>Berikut tampilan data pasien yang berhasil diubah.</p> 			
2.	Mengetahui respon halaman tambah data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	<p>Nama lengkap: Yoga Ade P</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Email: 15410100026@stikom.edu</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Alamat: -</p> <p>Password: -</p>	Hasil tambah data pasien tidak dapat tersimpan.
Berikut tampilan form tambah data pasien yang tidak dapat tersimpan, karena terdapat <i>field</i> yang tidak terisi secara benar.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p><b>Form Pendaftaran Pasien</b></p> 			
3.	Mengetahui respon halaman ubah data pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	<p>Nama lengkap: Yoga Ade Prabowo</p> <p>Jenis kelamin: Laki-laki</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Email: 15410100026@stikom.edu</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Alamat: Jalan Apel No. 248 Surabaya</p> <p>Password: 12345</p>	Hasil ubah data pasien sesuai dengan masukan.
Berikut tampilan form ubah data pasien.			

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p style="text-align: center;">Update Data Pasien</p> <div style="text-align: center;"> <p>Kode Pasien</p> <p>Nama Pasien</p> <input type="text" value="Yoga Ade Prabowo"/> <p>Jenis Kelamin</p> <p><input type="radio"/> Laki-Laki</p> <p><input checked="" type="radio"/> Perempuan</p> <p>Tanggal Lahir</p> <input type="text" value="05/12/1996"/> <p>No HP</p> <input type="text" value="082233080859"/> <p>Email</p> <input type="text" value="its.hartono@gmail.com"/> <p>Password</p> <input type="text" value="12345"/> <p>Alamat</p> <input type="text" value="Jalan Apel No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya"/> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p> </div> <p>Berikut tampilan data pasien yang berhasil diubah.</p> <div style="text-align: center;"> <p>3 QKI-6524 Yoga Ade Prabowo Perempuan 05 Desember 1996 Jalan Apel No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya 23 Tahun 04 Maret 2019</p> <p>First Pref 1 Next Last</p> </div>			
4.	Mengetahui respon halaman ubah data pasien, dengan cara mengisi data penyakit secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	<p>Nama lengkap: Yoga Ade Prabowo</p> <p>Jenis kelamin: -</p> <p>Telepon: 082233080859</p> <p>Email: 15410100026@stikom.edu</p> <p>Tanggal lahir: 5 Desember 1996</p> <p>Alamat: Jalan Jeruk No. 248 Surabaya</p> <p>Password: -</p>	Hasil ubah data pasien tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan																								
<p>Berikut tampilan form ubah data pasien yang tidak berhasil didimpan, karena terdapat <i>field</i> yang terisi secara benar.</p> <div style="text-align: center;"> <h3>Update Data Pasien</h3> <hr/> <p>Kode Pasien</p> <p>Nama Pasien</p> <input type="text" value="Yoga Ade Prabowo"/> <p>Jenis Kelamin</p> <p><input checked="" type="radio"/> Laki-Laki</p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> <p>Tanggal Lahir</p> <input type="text" value="05/12/1996"/> <p>No HP</p> <input type="text" value="082233080859"/> <p>Email</p> <input type="text" value="its.hartono@gmail.com"/> <p>Password</p> <input type="text"/> <p>Alamat</p> <input type="text" value="Jalan Apel No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya"/> <p><input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/></p> </div>																											
5.	Mengetahui respon halaman menampilkan data pasien.	Memilih menu data pasien.	Menampilkan informasi data pasien.																								
<p>Berikut tampilan informasi data pasien secara keseluruhan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kode Pasien</th> <th>Nama Pasien</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Tanggal Lahir</th> <th>Alamat</th> <th>Usia</th> <th>Tanggal Disfar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>GFG-5540</td> <td>yoga</td> <td>Laki-laki</td> <td>05 Desember 1996</td> <td>Jl. Jeruk No. 248 RT01 RW03, Surabaya Barat, Indonesia</td> <td>23 Tahun</td> <td>07 Februari 2019</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>EFA-0848</td> <td>Yoga Ade Prabowo</td> <td>Pria</td> <td>11 Januari 2012</td> <td>Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya</td> <td>7 Tahun</td> <td>04 Maret 2019</td> </tr> </tbody> </table>				No	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Usia	Tanggal Disfar	1	GFG-5540	yoga	Laki-laki	05 Desember 1996	Jl. Jeruk No. 248 RT01 RW03, Surabaya Barat, Indonesia	23 Tahun	07 Februari 2019	2	EFA-0848	Yoga Ade Prabowo	Pria	11 Januari 2012	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	7 Tahun	04 Maret 2019
No	Kode Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Usia	Tanggal Disfar																				
1	GFG-5540	yoga	Laki-laki	05 Desember 1996	Jl. Jeruk No. 248 RT01 RW03, Surabaya Barat, Indonesia	23 Tahun	07 Februari 2019																				
2	EFA-0848	Yoga Ade Prabowo	Pria	11 Januari 2012	Jalan Jeruk No. 248 Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Surabaya	7 Tahun	04 Maret 2019																				
6	Mengetahui respon halaman hapus data pasien.	Memilih data pasien yang akan dihapus.	Data pasien yang dipilih																								

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			untuk berhasil terhapus.
Berikut tampilan hapus data pasien.			
			

## 12) Test Strategy Daftar Berobat

*Test strategy* daftar berobat digunakan untuk melakukan uji coba aplikasi meliputi, mengisi nama lengkap, jenis kelamin, telepon, email, tanggal lahir, alamat, password dan hasil yang diharapkan beserta gambar hasil uji coba. Berikut merupakan hasil test uji coba aplikasi:

Tabel 4.12 *Test Case* Pengelolaan Daftar Berobat.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman daftar berobat pasien, dengan cara mengisi data pasien secara benar.	Pilih Poliklinik: Kandungan Pilih dokter: Dr. Ningsih Hasibuan Pilih jadwal dokter: 06-03-2019 Masukkan keluhan: Muntah Pilih triase (index kegawatan pasien): Kuning	Hasil daftar berobat pasien sesuai dengan masukan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
<p>Berikut tampilan form daftar berobat.</p> <div data-bbox="443 465 730 506" style="text-align: center;"><b>Form Daftar Berobat</b></div> <div data-bbox="448 539 1316 981" style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px;"> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kandungan <span style="float: right;">▼</span></div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Dr. Ningsih Hasibuan - Rabu (08.00-12.00) WIB <span style="float: right;">↕</span></div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">06-03-2019 <span style="float: right;">↕</span></div> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Muntah</div> <div style="background-color: #f0f0f0; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Kuning <span style="float: right;">▼</span></div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"><span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 5px 15px; border-radius: 5px;">Daftar Berobat</span></div> </div> <p>Berikut tampilan berhasil daftar berobat.</p> <div data-bbox="592 1128 762 1240" style="text-align: center;">  <p><small>RUMAH SAKIT IBU &amp; ANAK</small> <b>Putri</b></p> </div> <div data-bbox="783 1133 1107 1249" style="text-align: center;"> <p><b>RSIA PUTRI</b>        Jl. Arief Rachman Hakim No.122, Surabaya        Telp : (031) 5999987        Website : www.rsputri.com</p> </div> <hr style="width: 50%; margin: auto;"/> <div data-bbox="754 1305 1027 1330" style="text-align: center;"><b>BUKTI ANTRIAN BEROBAT</b></div> <div data-bbox="587 1386 995 1641" style="text-align: center; margin-top: 20px;"> <p><b>Kode Antrian</b> : RM-04031911  <b>Status</b> : Umum  <b>No Urut</b> : 3  <b>Nama</b> : Yoga Ade Prabowo  <b>Tanggal Datang</b> : 06 March 2019  <b>Jam Datang</b> : 08:30 WIB  <b>Poliklinik</b> : Kandungan</p> </div>			
2.	Mengetahui respon halaman daftar berobat pasien, dengan cara mengisi data	Pilih Kandungan Poliklinik:	Hasil daftar berobat pasien tidak dapat tersimpan.

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	pasien secara salah atau tidak mengisi form secara lengkap.	Pilih dokter: Dr. Ningsih Hasibuan  Pilih jadwal dokter: 02-03-2019  Masukkan keluhan: -  Pilih triase (index kegawatan pasien): -	

Berikut tampilan form daftar berobat yang tidak berhasil ditambahkan, karena terdapat *field* yang tidak terisi secara benar.

**Form Daftar Berobat**

Kandungan

Dr. Ningsih Hasibuan - Rabu (08.00-12.00) WIB

06-03-2019

Isikan Keluhan Anda..

-- Pilih Triase --

Daftar Berobat

STIKOM SURABAYA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem pendaftaran pasien rawat jalan dan rekam medis pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *website* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya dapat membantu pasien agar lebih mudah melakukan pendaftaran tanpa harus antri. Pada bagian penerimaan pendaftaran rawat jalan dapat mengetahui data pasien berdasarkan formulir pendaftaran yang telah diisi oleh pasien, sehingga tidak perlu mendaftar di rumah sakit.
2. Sistem rekam pasien rawat jalan berbasis *website* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya dapat mencatat keluhan pasien, diagnosa pasien, penyakit pasien, dan resep obat pasien.

#### **5.2 Saran**

Sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *website* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Surabaya terdapat beberapa kekurangan yang disadari oleh Penulis. Penulis memiliki saran dalam pengembangan sistem untuk kedepannya meliputi, sistem pendaftaran berobat dan rekam medis termasuk rawat inap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Anhar (2010). *Panduan menguasai PHP & My SQL*. Jakarta: Media Kita.
- Antono, S. D. (2010). Penerapan model simulasi antrian di bagian pengobatan puskesmas prambon kabupaten jeruk nganju. *jurnal penelitian kesehatan flores*, 4.
- Arie (2013). *Pengertian UML*. From Informatika – Artikel Teknik Informatika dan Sistem Informasi: <http://informatika.web.id/pengertian-uml.htm>.
- Astutik, A. (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web pada Klinik TS Beauty Center Bojonegoro*.
- Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Foraldy, T. (2018, July 27). *hallosehat*. Retrieved from 5 Kode di Gawat Darurat UGD untuk Menentukan Prioritas Pasien: <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/mengenal-triase-gawat-darurat-ugd/>
- Garahita, Ajeng, et al. (2014). *Sistem Informasi Penjualan Jasa Outsourcing Dan Perhitungan PPh 23 Berbasis Web Pada PT Multicentral Aryaguna DKI Jakarta*. Jawa Barat: Universitas TELKOM Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 1.
- Handayani, L., dan Sutikno, T. (2008). *Sistem Pakar untuk Diagnosa Penyakit THT Berbasis Web dengan e2gLite Expert System Shell*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Husain, Al, et al. (2016). *Perancangan Database Relational Pada Toko Buku Online*. Tangerang: STMIK Raharja.
- Jemmy Adwin B, W. A. (2013). *Model Antrian FIFO (First-In-First-Out) Pada Pelayanan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Janabadra Berbasis Multimedia*. Yogyakarta.

Kakiay, T. (2008). *Dasar Teori Antrian Untuk Kehidupan Nyata*. Yogyakarta: ANDI.

Madcoms (2012). *Adobe Dreamweaver CS6 dan PHP-MySQL untuk Pemula*.

Yogyakarta: Andi Offset.

Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008

Nidhra, S. & Dondeti, J. (2012). *Black box and White box Testing Techniques – A*

*Literture Review. Internasional Journal of Embedded System and*

*Applications (IJESA), Vol.2, No.2.*

Pressman, R.S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*.

Yogyakarta: Andi

Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*.

Jakarta: Selemba Empat

Sholiq (2010), *Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek*, Bandung: Muria

Indah

Tedyyana, Agus dan Rezki Kurniati. (2016). *Membuat Web Server Menggunakan Dinamic Domain Name System Pada IP Dinamis*.

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.